

PROSPEKTUS AWAL

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	7 – 19 Juni 2024	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	4 Juli 2024
Tanggal Efektif	:	24 Juni 2024	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	4 Juli 2024
Masa Penawaran Umum	:	26 - 28 Juni 2024	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	5 Juli 2024
Tanggal Penjatahan	:	2 Juli 2024			

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL- HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT LAUTAN LUAS TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT LAUTAN LUAS TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang distribusi bahan kimia dasar dan khusus, serta melalui Perusahaan Anak menjalankan kegiatan usaha yang terdiri dari kegiatan distribusi, manufaktur bahan kimia dasar dan khusus serta penyediaan jasa penunjang yang meliputi jasa teknologi informasi dan jasa manajemen logistik

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Kantor Pusat:

Graha Indramas
Jl. AIP II KS Tubun Raya No.77, Jakarta Barat 11410
Telepon: (021) 8066 0777
Website: www.lautan-luas.com
Email: info@lautan-luas.com

Kantor Cabang

Bandung

Jl. Jend. Sudirman
No.757 Bandung 40212
Telepon: (022) 6030590
Faksimili: (022) 6030967

Medan

Kawasan Industri Medan
StarJl. Pelita Raya I Blok F
No.5 Tanjung Morawa Km
19,2 Deli Serdang 20362
Telepon: (061) 7940800
Faksimili: (061) 7941990

Semarang

Jl. Tambak Aji 1/6 Komp.
Industri Guna Mekar
Semarang 50185
Telepon: (024) 8663521
Faksimili: (024) 8663529

Surabaya

Jl. Ngemplak No.30
Komp. Ambengan Plaza
Blok B 35-37, Surabaya 60272
Telepon: (031) 5319635
Faksimili: (031) 5319634

Kantor Perwakilan:

• Bandar Lampung • Makassar • Banjarmasin • Samarinda • Pekanbaru

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV LAUTAN LUAS

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN")

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV LAUTAN LUAS TAHAP I TAHUN 2024

DENGAN POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp300.000.000.000,- (TIGA RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar *% (* persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 Oktober 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2027. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV LAUTAN LUAS TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU AGUNAN KHUSUS BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU ASET LAIN PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK LAIN MANAPUN. SESUAI PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA, SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI KECEUALI ASET PERSEROAN YANG TELAH DIJAMINKAN SECARAKHUSUS KEPADA PARA KREDITURNYA MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA UTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA *PARI PASSU*.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH KESINAMBUNGAN PERJANJIAN DISTRIBUSI ANTARA PEMASOK DENGAN PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

^{idA}
(Single A)

PENJELASAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM".

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

Sucor Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

BRI danareksa
sekuritas

PT BRI Danareksa Sekuritas

PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 kepada OJK melalui Surat No. 047/LTL-LCS/III/2024 tanggal 25 Maret 2024, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995 ("UUPM"), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 ("UUP2SK") dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, khususnya Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 36/2014").

Perseroan berencana untuk mencatatkan "Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024" pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-04759/BEI.PP2/05-2024 tanggal 14 Mei 2024. Apabila syarat-syarat pencatatan tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pemesanan Obligasi tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.2")

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma dan standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau penjelasan atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK. Penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini dengan judul "Penjaminan Emisi Obligasi" dan Bab XI dalam Prospektus ini dengan judul "Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal."

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURIDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

SESUAI KETENTUAN YANG DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 49/POJK.04/2020 TANGGAL 11 DESEMBER 2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK ("POJK NO. 49/2020"), PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK YANG DITERBITKAN.

DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	12
III. PERNYATAAN UTANG	13
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	23
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	28
VI. FAKTOR RISIKO	40
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	43
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	44
1. Riwayat Singkat Perseroan	44
2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	45
3. Perizinan Penting Perseroan	47
4. Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga	47
5. Keterangan Tentang Aset Tetap Berbentuk Tanah dan Bangunan	70
6. Dokumen Lingkungan Hidup	72
7. Hubungan, Pengurusan, Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan	74
8. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Perseroan yang Berbentuk Badan Hukum dengan Kepemilikan 5% (Lima Persen) atau Lebih	77
9. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	78
10. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>)	88
11. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	93
12. Struktur Organisasi	96
13. Sumber Daya Manusia	96
14. Perkara yang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak	99
15. Keterangan Tentang Perusahaan Anak	100
16. Kegiatan Usaha Perseroan Dan Perusahaan Anak	115
17. Teknologi	123
18. Persaingan Usaha	124
19. Riset dan Pengembangan	124
20. Pemasaran	125
21. Prospek dan Strategi Usaha	126
22. Pemasok	126
23. Transaksi Afiliasi	127
24. Sertifikasi dan Penghargaan	129
25. Tinjauan Industri Kimia di Indonesia	131

26. Kecenderungan atau Ketidakpastian yang Berpengaruh Terhadap Perseroan	131
IX. PERPAJAKAN	132
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	133
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAMRANGKA PENAWARAN UMUM	134
XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT.....	136
XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI.....	143
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANANPEMBELIAN OBLIGASI	146
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	147
XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN PERSEROAN	148

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”	<p>Berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, yang berarti:</p> <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:<ol style="list-style-type: none">suami atau istri;orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atausuami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:<ol style="list-style-type: none">orang tua dan anak;kakek dan nenek serta cucu; atausaudara dari orang yang bersangkutan.hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau.hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut
“Agen Pembayaran”	<p>Berarti KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang ditunjuk oleh Perseroan, dan berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi beserta Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak-hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.</p>
“Akta Pengakuan Utang”	<p>Berarti akta yang memuat pengakuan Perseroan atas utang yang diperoleh sehubungan dengan Emisi Obligasi sebagaimana dimuat dalam akta tersendiri di kemudian hari, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.</p>
“Akuntan Publik”	<p>Berarti KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (“KAP PSS”), yang melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak.</p>
“Anak Perusahaan” atau “Perusahaan Anak”	<p>Berarti suatu perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p>
“BAE atau Biro Administrasi Efek:	<p>Berarti Biro Administrasi Efek, yaitu PT Datindo Entrycom, merupakan pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan saham dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham</p>
“Bagian Penjaminan”	<p>Berarti bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Obligasi dalam Penawaran Umum ini berdasarkan mana masing-masing Penjamin Emisi Obligasi secara sendiri-sendiri dan tidak bersama-sama berjanji dan mengikatkan diri dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) berdasarkan hasil Penawaran Awal (<i>bookbuilding</i>), untuk menawarkan dan menjual Obligasi kepada Masyarakat pada pasar perdana dan secara sendiri-sendiri dan tidak bersama-sama wajib membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual kepada Masyarakat pada tanggal penutupan Masa Penawaran sesuai bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Obligasi.</p>
“Bank Kustodian”	<p>Berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.</p>

“BEI” atau “Bursa Efek”	Berarti PT Bursa Efek Indonesia, yaitu bursa efek tempat Obligasi dicatatkan.
“BNRI”	Berarti Berita Negara Republik Indonesia.
“Bunga Obligasi”	Berarti jumlah Bunga Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
“Daftar Pemesanan Pembelian Obligasi”	Berarti daftar yang memuat nama para pemesan Obligasi dan jumlah Obligasi yang dipesan yang disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi, yang dibuat oleh masing-masing Agen Penjualan dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.
“Daftar Pemegang Obligasi”	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi oleh seluruh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Rekening dan/atau Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
“Denda”	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas dari suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
“Dokumen Emisi”	Berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan; Perjanjian Perwaliamanatan; Akta Pengakuan Utang; Penjanjian Penjaminan Emisi Obligasi; Prospektus; Perjanjian Agen Pembayaran; Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI; Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang antara Perseroan dengan Bursa Efek untuk Pencatatan Obligasi di Bursa Efek; dan Dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi beserta semua perubahan-perubahan, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya serta dokumen lain yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang.
“Efek”	Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemilikinya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
“Efektif”	berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai ketentuan UUP2SK, yaitu (a) pada Hari Kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan oleh OJK; atau (b) dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Perseroan dalam jangka waktu 20 Hari Kerja tersebut di atas, maka penghitungan waktu untuk efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/ atau tambahan informasi dimaksud.
“Emisi”	Berarti suatu Penawaran Umum Obligasi oleh Perseroan yang dilakukan untuk dijual dan diperdagangkan kepada Masyarakat.
“Formulir Konfirmasi Penjatahan”	Berarti formulir hasil penjatahan atas nama pemesan yang diterbitkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Pemesan melalui Penjamin Emisi Obligasi.
“Force Majeure”	Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak, seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi”	Berarti formulir yang harus diisi, ditandatangani, dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.

“Grup Perseroan”	Berarti Perseroan dan Perusahaan Anak
“Harga Penawaran”	Berarti 100% (seratus persen) dari nilai pokok Obligasi.
“Hari Bursa”	Berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek di Bursa Efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
“Hari Kalender”	Berarti setiap hari dalam satu tahun dalam kalender Masehi tanpa kecuali termasuk hari Sabtu dan Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah
“Hari Kerja”	Berarti hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
“Hari Perhitungan Bunga”	Berarti satu tahun sama dengan 360 hari dan satu bulan berarti 30 hari
“IAPI”	Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
“Jumlah Terutang”	Berarti semua jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwalianan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan emisi ini termasuk yakni berupa jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
“Kemenkumham”	Berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Kesanggupan Penuh (<i>Full Commitment</i>)”	Berarti bagian penjaminan dari Penjamin Emisi Obligasi dalam Penawaran Umum ini berdasarkan mana Penjamin Emisi Obligasi berjanji dan mengikatkan diri akan menawarkan dan menjual Obligasi kepada Masyarakat pada pasar perdana dan wajib membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual sesuai dengan bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Obligasi pada tanggal penutupan masa Penawaran Umum, berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Konfirmasi Tertulis”	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
“Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO” atau “KTUR”	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
“Konsultan Hukum”	Berarti Irma & Solomon, yang melakukan pemeriksaan atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia dan keterangan lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi.
“Kustodian”	Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUP2SK, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
“Manajer Penjatahan”	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No.IX.A.7, yang dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Sucor Sekuritas.



"Masa Penawaran Umum Obligasi"	Berarti jangka waktu dimana Masyarakat dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi yaitu paling kurang 1 (satu) Hari Kerja dan paling lama 5 (lima) Hari Kerja.
"Masyarakat"	Berarti perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal yang berlaku.
"Menkumham"	Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman atau Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.
"Notaris"	Berarti Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, yang membuat perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.
"Obligasi"	Berarti Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024, yang akan ditawarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan jumlah pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah).
"Obligasi Berkelanjutan"	Berarti Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas, yang akan ditawarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).
"Pasar Modal"	Berarti bagian dari Sistem Keuangan yang berkaitan dengan kegiatan: a. penawaran umum dan transaksi Efek; b. pengelolaan investasi; c. emiten dan perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya; dan d. lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.
"Otoritas Jasa Keuangan atau OJK"	Berarti lembaga negara yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
"Pemegang Obligasi"	Berarti Masyarakat yang menanamkan dananya ke dalam Obligasi dan memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam: (1) Rekening Efek pada KSEI; dan/atau (2) Rekening Efek pada KSEI melalui Pemegang Rekening.
"Pemegang Rekening"	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan UUPM, UUP2SK dan Peraturan KSEI.
"Pemeringkat Efek" atau "Pefindo"	Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya atau perusahaan pemeringkat efek lain yang terdaftar di OJK yang ditunjuk sebagai penggantinya oleh Perseroan.
"Pemerintah"	Berarti Pemerintah Republik Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada otoritas, lembaga, komisi, institusi, atau badan baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah dalam seluruh tingkatannya.
"Penawaran Umum"	Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Obligasi untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan POJK No. 36/2014.
"Penawaran Umum Berkelanjutan"	Berarti kegiatan Penawaran Umum atas Obligasi Berkelanjutan IV yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan, sesuai dengan POJK No. 36/2014.
"Pengakuan Utang"	Berarti akta yang memuat pengakuan Perseroan atas utang yang diperoleh dengan Emisi Obligasi, sebagaimana dibuat dalam Akta Pengakuan Utang yang akan dibuat di kemudian hari setelah terdapat kepastian jumlah Emisi, berikut perubahan-perubahannya dan/atau



	penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
“Penitipan Kolektif”	berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
“Penjamin Emisi Obligasi”	Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, masing-masing menjamin dengan Kesanggupan Penuh (<i>full commitment</i>) sebesar Rp•,- (• Rupiah) yang dalam hal ini adalah PT Sucer Sekuritas dan PT BRI Danareksa Sekuritas sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi”	Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan penatalaksanaan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Sucer Sekuritas dan PT BRI Danareksa Sekuritas yang berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Peraturan KSEI”	Berarti Peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral, Lampiran Keputusan Direksi KSEI No. KEP-0013/DIR/KSEI/0612 tanggal 11 Juni 2012.
“Peraturan No.IX.A.2”	Berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.A.7”	Berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Perjanjian Agen Pembayaran”	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Agen Pembayaran perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi beserta Denda (jika ada), sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No. 43 tanggal 26 April 2024, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No. 53 tanggal 22 Maret 2024, Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No. 42 tanggal 26 Maret 2024, dan Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No. 67 tanggal 28 Mei 2024 yang keseluruhannya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
“Perjanjian Perwaliamanatan”	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan Wali Amanat, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No. 52 tanggal 22 Maret 2024, Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No. 41 tanggal 26 April 2024, Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No. 66 tanggal 28 Mei 2024 yang keseluruhannya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
“Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI”	Berarti suatu perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan KSEI, sebagaimana dimuat dalam perjanjian yang dibuat di bawah tangan No. SP-032/OBL/KSEI/0324 tanggal 26 April 2024, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
“Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang”	Berarti persetujuan yang telah diberikan oleh Bursa Efek atas permohonan pencatatan yang diajukan oleh Perseroan berdasarkan Surat No. S-04759/BEI.PP2/05-2024 tanggal 14 Mei 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang.



“Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan”	Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No. 51 tanggal 22 Maret 2024, Akta Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No. 40 tanggal 26 April 2024, Akta Addendum II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No. 65 tanggal 28 Mei 2024 yang seluruhnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
“Pernyataan Pendaftaran”	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
“Perseroan”	Berarti badan hukum yang akan melakukan Emisi yang dalam hal ini adalah PT Lautan Luas Tbk, berkedudukan di Jakarta Barat, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan undang-undang Negara Republik Indonesia.
“Perusahaan Anak”	berarti perusahaan di mana (i) Perseroan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung; atau (ii) apabila Perseroan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan Perusahaan Anak, sehingga laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
“Perusahaan Asosiasi”	Berarti perusahaan di mana Perseroan memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan Perusahaan Anak. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara perusahaan, dan atau memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional perusahaan tersebut, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.
“Perusahaan Efek”	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
“Perusahaan Pemeringkat Efek”	Berarti penasihat investasi berbentuk Perseroan Terbatas yang melakukan kegiatan pemeringkatan dan memberikan peringkat, dalam hal ini PT Pemeringkat Efek Indonesia, yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi.
“PPN”	Berarti Pajak Pertambahan Nilai.
“POJK No. 7/2017”	Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
“POJK No. 9/2017”	Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
“POJK No. 17/2020”	Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
“POJK No. 20/2020”	Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwalianamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 23/2017”	Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
“POJK No. 30/2015”	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“POJK No. 33/2014”	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 34/2014”	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 35/2014”	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

“POJK No. 36/2014”	Berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 42/2020”	Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
“POJK No. 49/2020”	Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 55/2015”	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
“POJK No. 56/2015”	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“Pokok Obligasi”	<p>Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang terutang yang pada Tanggal Emisi berjumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah).</p> <p>Jumlah mana dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Pokok Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliananatan</p>
“Prospektus Awal”	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah penjaminan emisi Obligasi, tingkat suku Bunga Obligasi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi sesuai dengan POJK No. 23/2017.
“Prospektus”	Berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam UUP2SK juncto POJK No. 9/2017, dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.
“Prospektus Ringkas”	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal mengenai fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sesuai dengan POJK No. 9/2017.
“PSAK”	Berarti singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
“Rekening Efek”	Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan di KSEI, atau Pemegang Rekening, berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.
“Rp”	Berarti singkatan dari Rupiah.
“RUPO”	Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliananatan.
“RUPS”	Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“RUPSLB”	Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu rapat yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

“Satuan Pemindahbukuan”	Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari 1 (satu) Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“Satuan Perdagangan”	Berarti satuan perdagangan Obligasi yang diperdagangkan adalah senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan BEI.
“Sertifikat Jumbo Obligasi”	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
“Tanggal Distribusi”	Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI yang merupakan tanggal distribusi secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan.
“Tanggal Emisi”	Berarti Tanggal Distribusi Obligasi yang juga merupakan Tanggal Pembayaran hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi.
“Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi”	Berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayarkan kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran. Bunga Obligasi akan dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 Oktober 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir akan dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2027.
“Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi”	Berarti tanggal di mana Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran.
“Tanggal Penjatahan”	Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi dalam hal jumlah permintaan Obligasi selama Masa Penawaran Umum melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, yang wajib diselesaikan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.
“UU Cipta Kerja”	Berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 41 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6856
“UUP2SK”	Berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845.
“USD”	Berarti mata uang Dolar Amerika Serikat.
“Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM”	Berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
“UUPT”	Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan No. 4756, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 No. 245, Tambahan No. 6573.
“Wali Amanat”	berarti pihak yang mewakili kepentingan seluruh Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, yang dalam hal ini adalah PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.



SINGKATAN PERUSAHAAN

Pemegang saham:

CKM : PT Caturkarsa Megatunggal

Perusahaan Anak:

BIT : PT Bitzen Innofast Technomatrix
BP : PT Bahana Prestasi
CMD : PT Cipta Mandiri Logistik
CML : PT Cipta Mapan Logistik
DKJ : PT Dunia Kimia Jaya
DKU : PT Dunia Kimia Utama
IAI : PT Indonesian Acids Industry
ILO : PT Integrated Logixtream
LJI : PT Lautan Jasaindo
LLS : Lautan Luas Singapore Pte Ltd.
LMK : PT Lautan Mitra Kreasi
LNK : PT Lautan Natural Krimerindo
LSI : PT Lautan Sweetener Indonesia
LSL : PT Lautan Sulfamat Lestari
LTG : PT Liku Telaga
MI : PT Mahkota Indonesia
LAI : PT Lautan Air Indonesia (*formerly* PT Pacinesia Chemical Industry)
SPS : PT Strategic Partner Solution
TBS : PT Taruna Bina Sarana
LSA : PT Lautan Solusi Airindo
CLI : PT Cipta Logistik Indonesia
LSN : PT Lautan Solusiair Nusantara
SNS : PT Solusi Niaga Sejahtera
LAM : PT Lautan Air Murni

Perusahaan Asosiasi:

FJ : PT Findeco Jaya
KTS : PT Kujang Tirta Sarana
LAFI : PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredient
LOC : PT Lautan Otsuka Chemical
LOW : PT Lautan Organo Water

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci, serta laporan keuangan dan catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, seluruh pembahasan atas informasi keuangan Perseroan yang tercantum dalam Prospektus ini dilakukan pada tingkat konsolidasian. Semua informasi keuangan Perseroan disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang disajikan dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Lautan Luas Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta akta Perseroan Terbatas Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe HoaNio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No.76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Perseroan didirikan pada tanggal 13 Juli 1951 oleh Adyansyah Masrin dengan membentuk NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. Pada awalnya, Perseroan bergerak sebagai importir dan distributor produk kimia dasar khususnya untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Pada tahun 1965, Perseroan mengganti nama menjadi PT Lautan Luas, dan pada tahun 1997, Perseroan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka dan sekaligus mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, sehingga dengan dilakukannya hal ini maka nama Perseroan berubah menjadi PT Lautan Luas Tbk.

Perseroan dan Perusahaan Anak adalah salah satu distributor dan produsen terkemuka di Indonesia untuk bahan kimia. Perseroan saat ini mendistribusikan lebih dari 1.000 jenis bahan kimia yang diperoleh dari lebih dari 100 pemasok internasional kepada lebih dari 2.000 pelanggan pada hampir seluruh sektor industri di Indonesia. Berkantor pusat di Jakarta, Perseroan saat ini mempunyai 4 (empat) kantor cabang masing-masing di Bandung, Medan, Semarang dan Surabaya serta 5 (lima) kantor perwakilan masing-masing di Bandar Lampung, Pekanbaru, Makassar, Banjarmasin dan Samarinda.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 27 (dua puluh tujuh) Perusahaan Anak di mana 7 (tujuh) Perusahaan Anak memproduksi bahan kimia khusus antara lain methyltin stabilizer, sulfamic acid, sodium metabisulphite, dan poli aluminium klorida serta bahan kimia dasar seperti asam sulfat dan aluminium sulfat. Selain itu, Perseroan juga memiliki Perusahaan Anak yang berupa distribusi bahan-bahan kimia dasar dan khusus untuk kawasan Asia, memberikan layanan penunjang seperti penyediaan jasa teknologi informasi (IT), penyediaan jasa manajemen logistik dan distribusi barang. Adapun terdapat layanan bantuan teknis dan laboratoris kepada para pelanggan sebagai value added dari kegiatan usaha utama Perseroan dan Perusahaan Anak.

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah,

Kegiatan Usaha Utama:

1. Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup lainnya (KBLI No. 46209);
2. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati (KBLI No. 46315);
3. Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya (KBLI No. 46319);
4. Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Manusia (KBLI No. 46441);
5. Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Hewan (KBLI No. 46444);
6. Perdagangan Besar Bahan Farmasi Untuk Manusia Dan Hewan (KBLI No. 46447);
7. Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri Pengolahan, Suku Cadang Dan Perlengkapannya (KBLI No. 46591);
8. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (KBLI No. 46599);
9. Perdagangan Besar Logam Dan Bijih Logam (KBLI No. 46620);
10. Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi (KBLI No. 46631);
11. Perdagangan Besar Bahan Dan Barang Kimia (KBLI No. 46651);
12. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia (KBLI No. 46652);
13. Perdagangan Besar Karet Dan Plastik Dalam Bentuk Dasar (KBLI No. 46693);
14. Perdagangan Besar Telur Dan Hasil Olahan Telur (KBLI No. 46325);
15. Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya (KBLI No. 46339);
16. Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia (KBLI No. 46443);
17. Perdagangan Besar Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) (KBLI No.46654);
18. Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI No. 46499);
19. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI (KBLI No. 46610);
20. Perdagangan Besar Kertas Dan Karton (KBLI No. 46694);
21. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri (KBLI No. 68111);
22. Pergudangan Dan Penyimpanan (KBLI No. 52101);
23. Penampungan, Penjernihan Dan Penyaluran Air Minum (KBLI No. 36001);
24. Treatment Dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya (KBLI No. 37021);
25. Treatment Dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya (KBLI No. 37022);
26. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas (KBLI No. 81100);
27. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (KBLI No. 42202);
28. Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana Dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, Dan Gas (KBLI No. 42203);
29. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI No. 71202).

Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum (KBLI No. 49431);
2. Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus (KBLI No. 49432)
3. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI No.64200).

Kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah bergerak di bidang distribusi bahan kimia dasar dan khusus, serta melalui Perusahaan Anak menjalankan kegiatan usaha yang terdiri dari kegiatan distribusi, manufaktur bahan kimia dasar dan khusus serta penyediaan jasa penunjang yang meliputi jasa teknologi informasi dan jasa manajemen logistik.

2. STRATEGI USAHA

Strategi usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan penetrasi pasar.
- Melakukan pengembangan pasar.
- Melakukan pengembangan produk.
- Memberikan pengenalan, pendidikan, dan pelatihan mengenai teknologi produksi.
- Ikut serta pada pameran yang diselenggarakan di Indonesia dan luar negeri.

3. PROSPEK USAHA

Kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah bergerak di bidang distribusi bahan kimia dasar dan khusus, serta melalui Perusahaan Anak menjalankan kegiatan usaha yang terdiri dari kegiatan distribusi, manufaktur bahan kimia dasar dan khusus serta penyediaan jasa penunjang yang meliputi jasa teknologi informasi dan jasa manajemen logistik.

Hingga saat ini, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memproduksi dan mendistribusikan lebih dari 1.000 macam produk bahan kimia dasar dan khusus serta menyediakan jasa penunjang yang terdiri dari: jasa teknologi informasi dan jasa manajemen logistik. Beragamnya produk yang dihasilkan, memudahkan Perseroan untuk menawarkan produk- produk yang dihasilkan ke berbagai industri, baik yang ada di dalam maupun luar negeri. Hal tersebut tentu akan mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap suatu industri tertentu (diversifikasi).

Dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian di Indonesia dan di hampir sebagian besar wilayah di dunia dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir ini, membuka kesempatan pada berbagai industri di tanah air untuk mengalami pertumbuhan. Hal ini memberikan kesempatan besar kepada Perseroan untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan, baik melalui kantor-kantor perwakilan regional maupun melalui kegiatan ekspor langsung. Berikut ini merupakan prospek usaha dari beberapa industri yang terkait dengan kegiatan usaha dari Perseroan:

Makanan dan Minuman

Perseroan berkeyakinan bahwa Indonesia saat ini telah mencapai suatu tahapan di mana masyarakatnya telah mengalami perubahan pola hidup dan pergeseran ke arah pola yang lebih konsumtif. Disamping itu, pola konsumsi makan masyarakat Indonesia turut mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup sehari-hari. Pola makan yang mengutamakan dan mempertimbangkan tingkat kepraktisan, cita rasa, hingga kesehatan, menjadi pertimbangan pola konsumsi makan masyarakat Indonesia saat ini. Kondisi ini tentu membuka peluang-peluang di industri makanan dan minuman. Ditambah dengan jumlah penduduk Indonesia yang merupakan terbesar keempat di dunia maka segmen-segmen usaha makanan dipercaya akan mengalami pertumbuhan yang cukup pesat.

Pengelolaan Air

Pengadaan air bersih dan pengelolaan air limbah adalah dua hal yang sangat vital dalam hidup masyarakat Indonesia dan kalangan industri. Sampai dengan saat ini masih banyak warga Indonesia belum menikmati air bersih yang memadai serta masih banyak sektor industri yang menghadapi tantangan dalam efisiensi pengolahan air bersih dan pengelolaan air limbahnya.

Perseroan percaya bahwa ke depannya pengelolaan air bersih dan air limbah adalah dua segmen yang akan terus berkembang dan menjadi prioritas utama di Indonesia.

Perawatan Pribadi dan Rumah

Berkembangnya Industri Barang Konsumsi Bergerak Cepat (*Fast Moving Consumer Goods/FMCG*) secara umum dalam kurun waktu lima tahun kebelakang, salah satunya, berimbas pada peningkatan kebutuhan produk Perawatan Pribadi dan Rumah di Indonesia. Kebutuhan pelanggan turut mengalami perubahan seiring dengan perubahan peta industri saat ini.

Keterangan selengkapnya mengenai Prospek dan Strategi Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

4. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Tidak terdapat perubahan atas struktur permodalan Perseroan selama kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir. Struktur permodalan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir hingga saat sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran sampai dengan tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No.28 tanggal 10 Desember 2014, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 11 Desember 2014 dengan No.AHU-09572.40.21.2014 dan didaftarkan dalam Daftar



Perseroan No.AHU-0130075.40.80.2014 tanggal 11 Desember 2014 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lautan Luas Tbk No.28 tanggal 28 Januari 2015, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 10 Februari 2015 dengan No.AHU-AH.01.03-0008593 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0017073.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Februari 2015, juncto laporan yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan sebesar 5% atau lebih serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Februari 2024 yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp125,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.800.000.000	600.000.000.000	
Pemegang Saham			
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	110.358.000.000	56,59
Masyarakat di bawah 5%	601.379.700	75.172.462.500	38,55
Pranata Hajadi	9.559.000	1.194.875.000	0,61
Indrawan Masrin	8.991.000	1.123.875.000	0,58
Jimmy Masrin	2.725.100	340.637.500	0,18
Saham Treasuri *	54.481.200	6.810.150.000	3,49
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.560.000.000	195.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.240.000.000	405.000.000.000	

Catatan:

* Pembelian kembali saham Perseroan dilakukan berdasarkan Keterbukaan Informasi yang diumumkan pada tanggal 25 Juli 2023 guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, yang menerangkan:

- Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 90.909.091 saham atau 5,83% dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
- Pembelian kembali akan dilakukan paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak disetujuinya rencana pembelian kembali oleh RUPS Perseroan.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh RUPS Perseroan yang keputusannya tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lautan Luas Tbk No.318 tertanggal 31 Agustus 2023, dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan

5. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi dengan keterangan sebagai berikut:

PERUSAHAAN ANAK

No.	Nama Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kepemilikan Langsung (%)	Kepemilikan Tidak Langsung (%)
1	LLS	Singapura	Distribusi Kimia Dasar & Khusus	1999	Beroperasi	100,00	-
2	CML	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang	2001	Beroperasi	99,99	-
3	LNK	Mojokerto	Produsen Krimer Nabati	2010	Beroperasi	99,99	-
4	LTG	Gresik	Produsen Kimia Dasar	1997	Beroperasi	53,38	-
5	LAI	Tangerang	Produsen Kimia Dasar & Khusus	1997	Beroperasi	99,98	-
6	DKJ	Bekasi	Produsen Kimia Dasar & Khusus	1977	Beroperasi	99,82	-
7	MI	Jakarta	Produsen Kimia Dasar	1969	Beroperasi	53,38	-
8	IAI	Jakarta	Produsen Kimia Dasar	1969	Beroperasi	53,38	-



No.	Nama Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kepemilikan Langsung (%)	Kepemilikan Tidak Langsung (%)
9	DKU	Ogan Ilir	Produsen Kimia Dasar	1997	Beroperasi	53,38	-
10	LSL (dalam likuidasi)	Jakarta	Produsen Kimia Khusus	2000	Tidak Beroperasi	99,00	-
11	LSI	Jakarta	Produsen Glukosa	2015	Belum Beroperasi	99,88	0,12 (melalui LLS)
12	LMK	Mojokerto	Produsen <i>Ice Cream</i> (gelato)	2017	Beroperasi	-	72,52 (melalui LNK)
13	SPS	Jakarta	Jasa Konsultan IT & Jasa Manajemen	2002	Beroperasi	99,82	-
14	LJI	Tangerang	Jasa Konsultasi Manajemen	1995	Beroperasi	99,06	-
15	LSN	Jakarta	Perdagangan Besar Barang & Bahan Kimia	2022	Beroperasi	99,90	-
16	BP	Jakarta	Jasa Transportasi	2006	Beroperasi	-	94,99 (melalui CML)
17	TBS	Jakarta	Jasa Tangki Penyimpanan	2007	Beroperasi	25,00	55,00 (melalui CML)
18	Lautan Luas Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi Kimia Dasar & Khusus	2007	Beroperasi	-	100,00 (melalui LLS)
19	Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.	Thailand	Distribusi Kimia Dasar & Khusus	2005	Beroperasi	-	100,00 (melalui LLS)
20	ILO	Jakarta	Jasa Logistik	2005	Beroperasi	-	99,52 (melalui CML)
21	SNS (dalam likuidasi)	Jakarta	Jasa Penyewaan	2007	Tidak Beroperasi	-	99,92 (melalui LJI)
22	Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd	Cina	Distribusi Kimia Dasar & Khusus	2007	Beroperasi	-	100,00 (melalui LLS)
23	CMD	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang	2015	Beroperasi	-	99,00 (melalui CML)
24	CLI	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang	2019	Beroperasi	-	99,18 (melalui CML)
25	BIT	Jakarta	Jasa IT	2020	Beroperasi	-	73,33 (melalui SPS)
26	LSA	Jakarta	Perdagangan Ritel (penjualan alat-alat dan jasa untuk pengolahan air)	2019	Beroperasi	-	99,53 (melalui LAI)
27	LAM	Jakarta	Produsen Air Minum Isi Ulang	2023	Beroperasi	-	99,00 (melalui LAI)

Kontribusi Pendapatan Perusahaan Anak terhadap Perseroan

Berikut ini kontribusi pendapatan Perusahaan Anak dengan kepemilikan langsung terhadap Perseroan, antara lain:

No.	Perusahaan Anak	Kontribusi terhadap Perseroan (%) ¹
1	CML	6.59%
2	DKJ	13.32%
3	DKU	1.42%
4	IAI	1.95%
5	LJI	0.00%
6	LL Sing	5.37%
7	LNK	17.97%
8	LSI	0.00%
9	LSL	0.00%
10	LTG	5.47%
11	MI	1.34%
12	LAI	4.16%
13	SPS	0.60%
14	LSN	0.00%

¹Kontribusi terhadap Perseroan dihitung sebelum eliminasi

PERUSAHAAN ASOSIASI

No.	Nama Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kepemilikan Langsung (%)	Kepemilikan Tidak Langsung (%)
1.	FJ	Jakarta	Produsen Kimia Khusus	1976	Beroperasi	32,87	-
2.	LAFI	Bekasi	Produsen kimia untuk produk perawatan pribadi	2012	Beroperasi	33,33	-
3.	LOC	Jakarta	Produsen Kimia Khusus	1989	Beroperasi	30,00	-
4.	LOW	Jakarta	Jasa/ Distribusi sistem perawatan air dan peralatan	2008	Beroperasi	49,00	-
5	Poly Industries Ltd	Hong Kong	Investasi	2022	Beroperasi	-	49,00 (melalui LLS)
6.	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	Produsen Kimia Dasar & Khusus	2003	Beroperasi	-	30,00 (melalui LLS)
7.	KTS	Karawang	Jasa pengelolaan air	2009	Beroperasi	-	40,00 (melalui LJI)
8.	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	Produsen Kimia Dasar & Khusus	2002	Beroperasi	-	48,10 (melalui LLS)

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan. Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit KAP Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 tertanggal 28 Mei 2024, yang ditandatangani oleh Benyanto Suherman (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa



modifikasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	31 Desember
	2023	2022
Aset Lancar	2.518.719	2.747.344
Aset Tidak Lancar	3.109.821	3.346.795
Total Aset	5.628.540	6.094.139
Liabilitas Jangka Pendek	2.141.580	2.253.473
Liabilitas Jangka Panjang	513.900	853.955
Total Liabilitas	2.655.480	3.107.428
Total Ekuitas	2.973.060	2.986.711

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2023	2022
Pendapatan	7.316.902	7.879.115
Laba Kotor	1.187.764	1.507.600
Laba Usaha	349.733	588.285
Laba Tahun Berjalan	167.445	340.580
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:		
Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto pajak	(39.542)	(59.245)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(34.495)	61.272
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:		
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.834	23.354
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya	(3.306)	(398)
Penghasilan komprehensif lain	(58.509)	24.983
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	108.936	365.563
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	160.943	321.012
Kepentingan nonpengendali	6.502	19.568
Total	167.445	340.580
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	99.098	344.732
Kepentingan nonpengendali	9.838	20.831
Total	108.936	365.563
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (RUPIAH PENUH)	104	206

Rasio Keuangan Penting



KETERANGAN	31 Desember	31 Desember
	2023	2022
Rasio Pertumbuhan⁽¹⁾ (%)		
Pendapatan Usaha	-7,14%	18,74%
Laba Bruto	-21,21%	16,13%
Laba Usaha	-40,55%	8,96%
EBITDA	-29,90%	2,41%
Laba Bersih Tahun Berjalan	-50,84%	11,40%
Jumlah Aset	-7,64%	-1,99%
Jumlah Liabilitas	-14,54%	-10,71%
Jumlah Ekuitas	-0,46%	9,09%
Rasio Keuangan (x)		
Total Liabilitas/Total Ekuitas	0,89	1,04
Total Liabilitas/Total Aset	0,47	0,51
Total Ekuitas/Total Aset	0,53	0,49
Total Ekuitas/Total Aset Lancar	1,18	1,09
Total Aset Tetap/Total Liabilitas Jangka Panjang	3,41	2,13
Interest Service Coverage Ratio ⁽²⁾	5,59	5,51
Debt Service Coverage Ratio ⁽³⁾	1,17	2,03
Rasio Usaha (%)		
Laba Bruto/Pendapatan Usaha	16,23%	19,13%
Laba Usaha/Pendapatan Usaha	4,78%	7,47%
EBITDA/Pendapatan Usaha	7,31%	9,69%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha	2,29%	4,32%
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	2,97%	5,59%
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas	5,63%	11,40%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha	1,49%	4,64%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset	1,94%	6,00%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas	3,66%	12,24%
Rasio Likuiditas (x)		
Cash Ratio	0,18	0,11
Current Ratio	1,18	1,22

Keterangan:

(1) Seluruh rasio pertumbuhan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun terkait sebagai berikut: (i) untuk akun-akun posisi keuangan, selisih saldo akun-akun terkait pada tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada tanggal yang sama di tahun sebelumnya, atau (ii) untuk akun-akun laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, selisih saldo akun-akun terkait, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dengan saldo akun-akun tersebut untuk periode yang sama pada tahun sebelumnya

(2) Dihitung dengan membagi EBITDA dengan total interest expense, masing-masing untuk tahun terkait.

(3) Dihitung dengan membagi EBITDA dengan total beban keuangan ditambah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, masing-masing untuk tahun terkait

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DI PERJANJIAN KREDIT

Rasio	Rasio yang dipersyaratkan per 31 Desember 2023	Rasio yang dicapai per 31 Desember 2023	Keterangan
EBITDA over Interest Expense (x)	Min. 1,50 x	5,59 x	Telah memenuhi
EBITDA Over Net Interest Expense (x)	Min. 1,50 x	5,76 x	Telah memenuhi
Rasio Debt to Equity (x) ⁽¹⁾	Maks. 3,00 x ⁽²⁾	0,35 x	Telah memenuhi
Rasio Net Debt to Equity (x)	Maks. 3,00 x	0,22 x	Telah memenuhi

(1) Dihitung dengan membagi interest bearing debt dengan total ekuitas, masing-masing untuk tahun terkait

(2) Kecuali untuk perjanjian kredit PT Bank Resona Perdania adalah maksimum 6,1 x

Keterangan selengkapnya mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

7. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana dari hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan. Modal kerja Perseroan yang akan dibiayai dari hasil Penawaran Umum ini adalah yang berkaitan dengan beban pokok penjualan dan jasa terdiri dari namun tidak terbatas pada pembelian barang kepada pemasok dan beban usaha, yang mana beban usaha tersebut terdiri dari namun tidak terbatas pada beban penunjang kegiatan utama Perseroan seperti beban sewa dan beban operasional lainnya.

Keterangan selengkapnya mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

8. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024
Jumlah Pokok Obligasi	: Sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah)
Jangka Waktu	: 3 (tiga) tahun
Harga Penawaran	: 100% dari Pokok Obligasi
Satuan Pemesanan	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Pembayaran Kupon Bunga Obligasi	: Triwulanan dengan basis 30/360
Jaminan	: Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aset Perseroan yang telah dijamin secara khusus kepada para krediturnya, menjadi jaminan atas semua utang Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara <i>pari passu</i> sesuai pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
Pembelian Kembali Obligasi	: Satu tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali (<i>buy back</i>) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum tanggal pelunasan Pokok Obligasi dan Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (<i>buy back</i>) tersebut untuk dimiliki sementara lalu dijual kembali atau sebagai pelunasan Obligasi. Khusus untuk pembelian kembali (<i>buy back</i>) sebagai pelunasan harus memperhatikan peraturan perundang-undangan. Pembelian kembali (<i>buy back</i>) hanya boleh dilakukan jika Perseroan tidak melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwalianamanatan. Perseroan dilarang melakukan pembelian kembali (<i>buy back</i>) jika pelaksanaan pembelian kembali (<i>buy back</i>) tersebut dapat mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan. Perseroan wajib mengumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional mengenai rencana dilakukannya pembelian kembali (<i>buy back</i>) Obligasi selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sebelum tanggal <i>buy back</i> obligasi tersebut.
Penyisihan dana pelunasan Obligasi (<i>Sinking Fund</i>)	: Tidak ada penyisihan dana untuk Obligasi ini.
Peringkat Obligasi	: idA (<i>Single A</i>) dari Pefindo.
Wali Amanat	: PT Bank Mega Tbk

9. FAKTOR RISIKO

A. RISIKO USAHA UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA EMITEN

Risiko Kesenambungan Kerjasama Distribusi Produk Antara Pemasok Dengan Perseroan.

B. RISIKO USAHA LAINNYA SELAIN RISIKO USAHA UTAMA YANG BERSIFAT MATERIAL

1. Risiko Pasokan dan Fluktuasi Harga Bahan Kimia
2. Risiko Piutang Usaha.
3. Risiko Persaingan Usaha
4. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
5. Risiko Perkembangan Teknologi
6. Risiko Pencemaran Lingkungan
7. Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-Undang yang Berlaku dalam Industrinya.

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
2. Perubahan Kurs Valuta Asing
3. Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Pada Industri Terkait
4. Tuntutan atau Gugatan Hukum
5. Kebijakan Pemerintah
6. Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Keterangan lebih rinci atas risiko-risiko ini dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

10. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, jumlah obligasi terutang Perseroan adalah sebesar Rp555.200.000.000,- .

Obligasi	Jumlah Pokok	Bunga	Peringkat	Tenor	Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	Rp105.200.000.000,-	10.50% per tahun (Seri B)	idA- oleh Pefindo	5 tahun	21 Juli 2025
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021*	Rp315.000.000.000,-	9.00% per tahun (Seri A)	idA- oleh Pefindo	3 tahun	12 November 2024
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	Rp135.000.000.000,-	9.75% per tahun (Seri B)	idA- oleh Pefindo	5 tahun	12 November 2026

*Sumber dana untuk melakukan pembayaran Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2024 adalah berasal dari kombinasi dari kas internal dan fasilitas kredit yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, jumlah pokok obligasi terutang Perseroan yang belum dilunasi adalah sebesar Rp555.200.000.000,-

I. PENAWARAN UMUM



PT LAUTAN LUAS TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang distribusi bahan kimia dasar dan khusus, serta melalui Perusahaan Anak menjalankan kegiatan usaha yang terdiri dari kegiatan distribusi, manufaktur bahan kimia dasar dan khusus serta penyediaan jasa penunjang yang meliputi jasa teknologi informasi dan jasa manajemen logistik

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Kantor Pusat:

Graha Indramas
Jl. AIP II KS Tubun Raya No.77, Jakarta Barat 11410, Indonesia
Telepon: (021) 8066 0777
Website: www.lautan-luas.com
Email: info@lautan-luas.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN IV LAUTAN LUAS DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV LAUTAN LUAS TAHAP I TAHUN 2024 DENGAN POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP300.000.000.000,- (TIGA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar *% (* persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 Oktober 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2027. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

**DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):
idA
(Single A)**

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH KESINAMBUNGAN PERJANJIAN DISTRIBUSI ANTARA PEMASOK DENGAN PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

**PERSYARATAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN**

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif.
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 21 Juli 1997.
- iii. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 25 April 2024 dan Surat Pernyataan No. 00118/2.1032/JL.0/04/0685-5/1/IV/2024 dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") (anggota firma Ernst & Young Global Limited) tanggal 25 April 2024, yang menyatakan Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV. Gagal Bayar berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan idA (*Single A*) dari Pefindo.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

KETERANGAN OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN**NAMA OBLIGASI**

Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, JANGKA WAKTU, JATUH TEMPO DAN BUNGA OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar *% (* persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 Oktober 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2027

Bunga Obligasi tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulanan) sejak Tanggal Emisi. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Jadwal Pembayaran Bunga
1	4 Oktober 2024
2	4 Januari 2025
3	4 April 2025
4	4 Juli 2025
5	4 Oktober 2025
6	4 Januari 2026
7	4 April 2026
8	4 Juli 2026
9	4 Oktober 2026
10	4 Januari 2027
11	4 April 2027
12	4 Juli 2027

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Emisi, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.



HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Republik Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENYISIHAN DANA (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak melakukan penyisihan dana untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi yang dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek telah dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah).

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

A. Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Bab I Penawaran Umum bagian Kelalaian Perseroan.
6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak terafiliasi;
7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi;
8. Pembelian kembali Obligasi, hanya dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi kecuali sebagaimana ditentukan dalam angka 12;
9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam angka 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 8), paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a) Periode penawaran pembelian kembali;
 - b) Jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - c) Kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d) Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e) Tata cara penyelesaian transaksi;
 - f) Persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g) Tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h) Tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i) Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 9 dengan ketentuan:
 - a) jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b) Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c) Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
13. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi;
14. Pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut jika terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin;
15. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut jika terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin; dan
16. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a) Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh

- Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
- b) Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.
- B. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir A nomor 5 dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPO
- C. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir A nomor 6 dikecualikan pada Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah Republik Indonesia
- D. Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada butir A nomor 7 dan nomor 8 wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, paling sedikit melalui:
- 1) situs web perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris; dan
 - 2) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpedaran nasional
- E. Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada butir (1) huruf m paling sedikit:
- 1) jumlah Obligasi yang telah dibeli oleh Emiten;
 - 2) rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - 3) harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - 4) jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi ini, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

1. Perseroan tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat (izin tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang wajar) dan jika jawaban Wali Amanat atas permohonan ijin tersebut tidak diperoleh dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan izin dan dokumen yang diperlukan diterima lengkap oleh Wali Amanat, maka izin tersebut dianggap telah diberikan:
 - a. Tidak akan mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aktiva Perseroan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini, berikut perubahan dan/atau perpanjangannya;
 2. termasuk dalam agunan atau jaminan yang diijinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan "kegiatan operasi Perseroan sehari-hari";
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, di mana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
 - b. Tidak akan memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku; dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, *aval* atau bentuk lainnya atas kewajiban kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Anak Perusahaan dan/atau jaminan tersebut diberikan untuk utang yang diperuntukkan bagi kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan Anak Perusahaan yang bersangkutan.
 - c. Tidak akan memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan apabila dikenakan bunga, diberikan dengan tingkat suku bunga yang wajar;
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 31 Desember 2023.
 - iii. pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Emiten dan dilaksanakan secara wajar serta sesuai ketentuan yang berlaku khususnya dibidang pasar modal .
 - iv. pinjaman kepada Anak Perseroan untuk keperluan kegiatan usaha Anak Perseroan sesuai anggaran dasar Anak Perusahaan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan dengan tingkat suku bunga yang wajar serta sesuai ketentuan yang berlaku khususnya dibidang pasar modal.
 - d. Tidak akan mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor;
 - e. Tidak akan melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubaranya Perseroan.
 - f. Tidak akan mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.
2. Perseroan berkewajiban untuk:
 - a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Pewaliamanatan dan perjanjian lainnya sehubungan dengan Emisi.
 - b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa (*in good fund*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening Agen Pembayaran yang ada di bank pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Jumlah uang tersebut disetorkan kepada Agen Pembayaran dan salinan bukti transfer harus diteruskan kepada Wali Amanat pada hari yang sama.
 - c. Bila Perseroan lalai menyetorkan jumlah dana sesuai huruf b tersebut di atas, maka atas kelalaian tersebut Perseroan wajib membayar Denda atas jumlah dana yang wajib dibayar.
 - Jumlah Denda tersebut dihitung harian dengan ketentuan bahwa 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari -sampai dengan jumlah dana dan denda yang harus dibayar tersebut di atas dibayar lunas.
 - Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi

- sebagaimana dimaksud dalam ayat 2. huruf b Pasal ini secara proposional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat keterangan-keterangan tentang setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh negatif yang secara material dapat mempengaruhi usaha-usaha atau operasi Perseroan .
 - e. Memenuhi kewajiban keuangan konsolidasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tahunan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 1. Memelihara perbandingan antara *EBITDA* dengan Beban Bunga Yang Disesuaikan sedikitnya 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu);
 2. Memelihara perbandingan antara utang yang menimbulkan kewajiban untuk membayar bunga ("*interest bearing loan*") dikurangi dengan kas dan setara kas dengan ekuitas tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu);
 - f. Menyampaikan kepada Wali Amanat :
 1. Salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek, KSEI, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas;
 2. Salinan resmi akta-akta dan perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Obligasi dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya salinan tersebut oleh Perseroan;
 3. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK dan/atau Bursa Efek sesuai dengan ketentuan yang berlaku di OJK dan/atau Bursa Efek.
 4. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK dan/atau Bursa Efek sesuai dengan ketentuan yang berlaku di OJK dan/atau Bursa Efek.
 5. Laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK dan/atau Bursa Efek sesuai dengan ketentuan yang berlaku di OJK dan/atau Bursa Efek.
 - g. Memberi ijin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat, dengan pemberitahuan tertulis sekurang- kurangnya 2 (dua) Hari Kerja sebelumnya pada saat jam kerja Perseroan memasuki gedung-gedung yang dimiliki atau dikuasai Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas buku-buku, ijin-ijin dan keuangan Perseroan, Inventaris, perjanjian- perjanjian, faktur-faktur, rekening-rekening dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - h. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 49/POJK.04/2020, yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan yaitu:
 - a) Pemeringkatan Tahunan
 - i. Perseroan wajib menyampaikan pemeringkatan tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.
 - ii. Dalam hal peringkat Obligasi yang diperoleh berbeda dari peringkat sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - 1) peringkat tahunan yang diperoleh; dan
 - 2) penjelasan singkat mengenai penyebab perubahan peringkat.
 - b) Pemeringkatan Karena Terdapat Fakta Material/Kejadian Penting
 - i. Dalam hal Pemeringkat menerbitkan peringkat baru maka Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat baru tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - 1) peringkat baru; dan
 - 2) penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab terbitnya peringkat baru.
 - ii. Masa berlaku peringkat baru adalah sampai dengan akhir periode peringkat tahunan
 - c) Pemeringkatan Obligasi Dalam Penawaran Umum Berkelanjutan.
 - i. Perseroan yang menerbitkan Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014 wajib memperoleh peringkat yang mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan yang direncanakan.
 - ii. Peringkat tahunan dan peringkat baru wajib mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan sepanjang:
 - 1) periode Penawaran Umum Berkelanjutan masih berlaku; dan
 - 2) Perseroan tidak dalam keadaan kondisi dilarang untuk melaksanakan penawaran Obligasi tahap berikutnya dalam periode Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014.
 - d) Pemeringkatan Ulang
 - i. Dalam hal Perseroan menerima hasil pemeringkatan ulang dari Pemeringkat terkait dengan peringkat Obligasi selain karena hal-hal sebagaimana dimaksud dalam huruf s angka 1) butir i dan angka 2) butir i, maka Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan ulang dimaksud kepada OJK paling lama akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat dimaksud
 - ii. Dalam hal peringkat yang diterima sebagaimana dimaksud dalam butir i berbeda dari peringkat sebelumnya, maka Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.
 - i. Memberitahukan secara tertulis setiap perubahan Anggaran Dasar serta perubahan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Wali Amanat
 - j. Memberitahukan hasil RUPO kepada Wali Amanat dalam hal penggantian Wali Amanat.
 - k. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI, untuk kepentingan Pemegang Obligasi sebagai bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Obligasi dan menyampaikan fotocopy Sertifikat Jumbo Obligasi terhadap Wali Amanat.

- I. Perseroan wajib memberitahukan Wali Amanat dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah terjadinya utang baru yang dibuat Perseroan, kecuali utang dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perseroan

KELALAIAN

1. Dalam hal terjadi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:
 - a. ayat 2 huruf a, dan keadaan atau kejadian terus berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukan oleh Emiten atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut; atau ;
 - b. ayat 2 huruf b sampai dengan butir e dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukan oleh Emiten atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut;

maka Wali Amanat wajib memberitahukan kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan di dalam RUPO tersebut Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan dan pertanggungjawaban sehubungan dengan kelalaian tersebut.

Apabila RUPO tidak dapat menerima pertanggungjawaban Perseroan, maka seluruh jumlah Obligasi yang masih belum dibayar dapat menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus lunas, apabila RUPO memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan maka Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan oleh RUPO harus mengajukan penagihan kepada Perseroan.

2. Kejadian kelalaian atau cidera janji yang dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini adalah apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian tersebut di bawah ini, yaitu :
 - a. Apabila Perseroan lalai membayar kepada Pemegang Obligasi, Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau melunasi Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
 - b. Apabila Perseroan lalai melaksanakan atau tidak mentaati salah satu ketentuan dalam Obligasi dan/atau Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya yang dibuat dalam hubungannya dengan penerbitan Obligasi ini.
 - c. Apabila pernyataan Perseroan sebagaimana tersebut dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan ini tidak benar.
 - d. Apabila hak, ijin dan persetujuan lainnya yang dimiliki Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dari Pemerintah atau instansi yang berwenang tidak sah atau dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan dan/atau Perusahaan Anak tidak mendapat ijin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang berakibat negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Emisi lainnya;
 - e. Apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang antara Perseroan dengan krediturnya atau apabila Perusahaan Anak dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang antara Perusahaan Anak dengan krediturnya di mana Perseroan memberikan jaminan untuk kepentingan Perusahaan Anak tersebut, yang berupa pinjaman yang wajib dibayar oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang bernilai Material yang mempengaruhi kemampuan pembayaran Perseroan kepada Pemegang Obligasi, baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan atau Perusahaan Anak tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali;
 - f. Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) oleh badan peradilan yang berwenang;
 - g. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menetapkan sita eksekusi atas semua atau sebagian besar kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang mengakibatkan Perseroan tidak dapat menjalankan kegiatan usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - h. Perseroan dibubarkan atau dinyatakan pailit dan pernyataan pailit mana telah mendapat kekuatan hukum yang tetap.
3. Dalam hal terjadi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 huruf f dan g, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi.
4. Dalam hal terjadi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 huruf h, maka Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek ditempat dimana Obligasi dicatatkan:

1. **RUPO diadakan untuk tujuan antara lain :**
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan/atau ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 20/POJK.04/2020;
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian .
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;

- d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020;
 - e. mengambil Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Dengan memperhatikan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan :
 - a. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang masih belum dilunasi (di luar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan), berhak untuk mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dari KSEI, dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.
 3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat 2 huruf a, b dan d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
 4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat harus memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusannya kepada OJK, selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
 5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan RUPO.
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - c. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lama 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - d. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi paling sedikit:
 - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - agenda RUPO;
 - pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - kuorum yang dipersyaratkan untuk penyelenggaraan dan pengambilan
 - keputusan RUPO.

RUPO kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya

6. Tata Cara RUPO:
 - a. RUPO dapat diselenggarakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat lain di mana Obligasi dicatatkan atau tempat lain yang disepakati Perseroan dan Wali Amanat.
 - b. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dengan jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan RUPO.
 - c. Pemanggilan RUPO wajib dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - d. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO kedua atau ketiga melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dan disertai informasi bahwa RUPO pertama atau kedua telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lama 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO pertama atau kedua.
 - e. Pemanggilan RUPO harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi paling sedikit:
 - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - agenda RUPO;
 - pihak yang mengajukan usulan diselenggarakannya RUPO;
 - Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki suara dalam RUPO; dan
 - kuorum yang dipersyaratkan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - f. RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat dan Wali Amanat diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO. Dalam hal penggantian Wali Amanat yang diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO, dan Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
 - g. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat suara berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.

- h. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.
 - i. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
 - j. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - k. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
 - l. Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran.
 - m. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO, yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
 - n. Sebelum pelaksanaan RUPO :
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dan Afiliasi Perseroan kepada Wali Amanat.
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan; dan
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam ayat 6 huruf g pasal ini , kuorum dan pengambilan keputusan :
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwalianamanatan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) diatas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwalianamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
 - 2) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU kedua.
 - 3) RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
 - 4) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3 di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU ketiga.
 - 5) RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
 - 6) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 5) di atas tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPU keempat.
 - 7) RUPU keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Wali Amanat.
 - 8) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPU keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat 10.6.angka 5) Perjanjian Perwaliamanatan.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPU menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat.
 9. Penyelenggaraan RUPU wajib dibuatkan berita acara secara notarial oleh Notaris sebagai alat bukti yang sah dan mengikat Pemegang Obligasi, Wali Amanat dan Perseroan.
 10. Keputusan RUPU mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Pemegang Obligasi, Perseroan, dan Wali Amanat wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPU.
 11. Keputusan RUPU mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPU. Keputusan RUPU mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Obligasi. Jika dilakukan addendum Perjanjian Perwaliamanatan maka para pihak berkewajiban menyesuaikan definisi Perjanjian Perwaliamanatan dengan menambahkan akta perjanjian perwaliamanatan yang baru, dan jika dilakukan addendum Akta Pengakuan Utang maka para pihak berkewajiban menyesuaikan definisi Akta Pengakuan Utang dengan menambahkan akta pengakuan utang yang baru.
 12. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPU dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPU tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan dengan memperhatikan ayat 8 Pasal ini
 13. Apabila RUPU yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPU atau tanggal lain yang diputuskan RUPU (jika RUPU memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPU.
 14. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPU dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
 15. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPU ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan tersebut yang berlaku.
 16. Penyedia e-RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang ditetapkan pada tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh) dan diundangkan pada tanggal 21-04-2020 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh) (selanjutnya disebut "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020"), dapat menyediakan dan mengelola penyelenggaraan rapat lain selain Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Selain RUPU sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 20/POJK.04/2020, Perseroan dapat melaksanakan RUPU secara elektronik menggunakan e-RUPU yang disediakan oleh penyedia e-RUPU sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang



- dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- b. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
 - c. Bila terjadi kelalaian dalam pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi paling lambat 1 (satu) Hari Bursa setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi, atas jumlah yang terutang yang harus disetor/dibayar Perseroan, yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang telah lewat sampai dengan pelunasan atau pembayaran jumlah yang wajib dibayar Perseroan dilaksanakan. Untuk menghitung denda dilakukan perhitungan hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi, oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
 - d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili sedikitnya lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau afiliasi Perseroan) dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR dari KSEI. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan RUPO harus cukup beralasan dan sesuai ketentuan yang telah diatur dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

Hak suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Pokok Obligasi senilai Rp1,- (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

CARA PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan Konfirmasi Tertulis melalui Pemegang Rekening di KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Apabila tanggal-tanggal tersebut jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat. Keterangan mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII Prospektus ini.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No. RC-312/PEF-DIR/III/2024 tanggal 20 Maret 2024, untuk periode 20 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025, hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang (Obligasi) Perseroan adalah:

idA
(Single A)

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020, Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi dan yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali. Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas setiap Klasifikasi Efek Bersifat Utang kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi dan yang diterbitkan.

Rating rationale

Kekuatan Utama

Posisi pasar yang kuat

PEFINDO berpandangan bahwa Perseroan memiliki posisi pasar yang kuat di industri dengan pengalaman panjang di bidang kimia bisnis selama lebih dari 50 tahun, didukung oleh penawaran produk dan segmen pasar yang terdiversifikasi dengan baik. Ini telah disediakan lebih dari 1.000 produk kimia dasar dan khusus kepada lebih dari 2.000 pelanggan di berbagai industri, termasuk makanan dan minuman, perawatan pribadi, dan pengolahan air, sebagai industri fokus utama melalui produk utamanya seperti aluminium sulfat, asam sulfat, natrium silikat, natrium sulfat, dan krimer non-susu. Berkat produknya yang luas bauran dan profil pelanggan, Perseroan tidak terlalu rentan terhadap risiko konsentrasi dari pelanggan signifikan, sehingga mencegah hal tersebut Perusahaan mengalami kerugian besar jika permintaan lebih

rendah dari pelanggan tertentu.

Operasi dan saluran distribusi terintegrasi dengan baik

Kami memandang operasi bisnis Perseroan terintegrasi dengan baik, mencakup distribusi bahan kimia, manufaktur, dan juga dukungan dan layanan. Perusahaan memproduksi sebagian bahan mentah yang dibutuhkan untuk mengolah produk akhir lainnya, seperti asam sulfat, yang merupakan bahan baku aluminium sulfat, dan Perseroan memproduksi kedua produk tersebut. Ini proses bisnis yang terintegrasi memungkinkan Perseroan mensinergikan setiap segmen bisnis dan mengoptimalkan biaya produksi. Di dalam Selain itu, saluran distribusi yang baik mendukung operasional bisnisnya, yang mengelola empat kantor cabang dan lima kantor cabang kantor perwakilan di Indonesia untuk mendistribusikan produk ke seluruh tanah air dan satu kantor regional di Singapura untuk memantau bisnis Perseroan di luar negeri, seperti Tiongkok, Thailand, dan Vietnam.

Pengelolaan pengoperasian yang bagus

Kami memandang Perseroan memiliki manajemen operasional yang kuat dalam mengelola modal kerjanya secara efektif. Hal ini terlihat pada kemampuannya untuk mempertahankan siklus kas operasional di bawah dua bulan selama lima tahun terakhir, yang berkontribusi terhadap hal ini mempertahankan tingkat profitabilitas meskipun harga komoditas berfluktuasi, terutama pasca pandemi. Selanjutnya, Perseroan manajemen operasional yang efektif tercermin dalam ekuitas merek dan hubungan pelanggan yang kuat. Faktor-faktor ini memberi Fleksibilitas Perseroan untuk menyesuaikan harga jual sebagai respons terhadap fluktuasi harga bahan baku, sehingga mengurangi dampak buruknya dampak fluktuasi harga komoditas global terhadap profitabilitasnya.

Batasan Utama

Kebutuhan belanja modal yang cukup besar

Selama tiga tahun ke depan, Perseroan membutuhkan belanja modal (capex) sekitar Rp1,7 triliun untuk memperluas kapasitasnya di bahan kimia khusus dan produk krim non-susu, dengan pembiayaan sebagian melalui pinjaman. Meskipun mengalami belanja modal yang terlalu rendah pada tahun 2022-2023, kami mengantisipasi Perseroan akan sepenuhnya melaksanakan rencana belanja modalnya dalam waktu dekat hingga menengah jangka pendek, seiring dengan membaiknya kondisi makroekonomi dalam negeri, tingkat suku bunga yang dapat diprediksi, dan kondisi Perseroan strategi ekspansi, khususnya di bidang khusus seperti pengolahan air dan industri konsumen. Selain itu, kami memperkirakan Perseroan akan mempertahankan pembagian dividennya sekitar 30%-40% dari laba bersih tahun sebelumnya. Biasa pembayaran dividen dalam jumlah besar di tengah kebutuhan belanja modal yang tinggi dapat memaksa leverage keuangan Perseroan menjadi lebih agresif jika tidak dibarengi dengan perbaikan arus kas.

Sensitivitas terhadap perubahan kondisi makroekonomi

Pemintaan terhadap produk Perseroan berkorelasi dengan pertumbuhan makroekonomi, yang mungkin melemah ketika kondisi perekonomian sedang buruk kondisinya, mengganggu EBITDA dan perolehan arus kasnya. Selain itu, hal ini juga dapat berdampak pada pemanjangan piutang penagihan, yang menyebabkan kebutuhan modal kerja lebih tinggi dan memburuknya rasio keuangan. Perseroan menderita dari kontraksi pendapatan dan EBIT sebesar 14,4% dan 2,0% pada tahun 2020, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang juga berkontraksi sebesar 2,1% pada periode yang sama. Dalam pandangan kami, pengelolaan modal kerja yang bijaksana dapat memitigasi paparan Perseroan terhadap perubahan makroekonomi yang parah.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PEMBERITAHUAN

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwalianamanatan dianggap telah dilakukan dengan sah dan dengan sebagaimana mestinya apabila ditandatangani oleh pihak yang berwenang, pihak-pihak mana akan ditentukan bersama antara Perseroan dan Wali Amanat; dan disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera disamping nama pihak yang bersangkutan, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima.

HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi dan segala pelaksanaannya diatur dan ditafsirkan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana dari hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan. Modal kerja Perseroan yang akan dibiayai dari hasil Penawaran Umum ini adalah yang berkaitan dengan beban pokok penjualan dan jasa terdiri dari namun tidak terbatas pada pembelian barang kepada pemasok dan beban usaha, yang mana beban usaha tersebut terdiri dari namun tidak terbatas pada beban penunjang kegiatan utama Perseroan seperti beban sewa dan beban operasional lainnya.

Apabila dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi, maka kekurangannya akan dibiayai dengan arus kas internal Perseroan dan/atau pinjaman dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara berkala setiap 6 (enam) bulan kepada OJK dan Wali Amanat serta memperlengkapannya dalam setiap RUPS Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan POJK No. 30/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Modal kerja Perseroan yang dibiayai dari hasil PUB IV Tahap I yang terkait dengan beban pokok penjualan dan jasa dan beban usaha merupakan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan untuk menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, sehingga:

- a. Dalam hal penggunaan dana hasil PUB IV Tahap I tersebut memenuhi kriteria Transaksi Material sesuai ketentuan POJK No.17/2020, maka berdasarkan Pasal 13 ayat (1) POJK No.17/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No.17/2020 namun berdasarkan Pasal 13 ayat (2) POJK No.17/2020, Perseroan wajib untuk mengungkapkannya dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan; dan
- b. Dalam hal penggunaan dana hasil PUB IV Tahap I tersebut memenuhi kriteria Transaksi Afiliasi sesuai ketentuan POJK No.42/2020, maka berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK No.42/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (1) POJK No.42/2020 namun berdasarkan Pasal 9 POJK No.42/2020, Perseroan wajib untuk mengungkapkannya dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Dalam hal penggunaan dana tersebut merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib memenuhi ketentuan POJK No.42/2020.

Adapun dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap II, setelah dikurangi seluruh biaya emisi yang terkait, telah seluruhnya dipergunakan oleh Perseroan. Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana tersebut dengan Surat No. 012/LTL-LCS/II/2022/ tanggal 14 Januari 2022 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan III Tahap II PT Lautan Luas Tbk.

Sesuai Peraturan OJK Nomor No. 9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan •% dari nilai emisi Obligasi yang meliputi:

- a. Biaya jasa penyelenggaraan (management fee) •%;
- b. Biaya jasa penjaminan (underwriting fee): •%;
- c. Biaya jasa penjualan (selling fee): •%.
- d. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal: •%, yang terdiri dari biaya jasa Akuntan: •%; Konsultan Hukum: •%; dan Notaris •%.
- e. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal: •%, yang terdiri dari biaya jasa Wali Amanat: •% dan Perusahaan Pemeringkat Efek: •%
- f. Biaya Lain-lain •%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran OJK, biaya pencatatan di BEI, biaya pencatatan di KSEI, serta biaya percetakan, iklan, dan audit penjatahan.

Sesuai dengan Pasal 13 POJK NO. 30/2015, apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit KAP PSS (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 tertanggal 28 Mei 2024, yang ditandatangani oleh Benyanto Suherman (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp2.655.480 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah) Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	373.811
Utang usaha – pihak ketiga	1.150.225
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	21.895
Utang lain-lain – pihak ketiga	84.503
Liabilitas kontrak	20.657
Beban akrual	89.116
Utang pajak	26.330
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.004
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
- Utang obligasi – neto	315.000
- Liabilitas sewa	18.527
- Utang bank	16.389
- Utang pembiayaan konsumen	12.036
Kontrak berjangka	3.087
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.141.580
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	193.591
Utang pihak-pihak berelasi	335
Liabilitas pajak tangguhan – neto	20.406
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
- Utang obligasi – neto	238.492
- Liabilitas sewa	9.752
- Utang bank	36.876
- Utang pembiayaan konsumen	14.448
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	513.900
TOTAL LIABILITAS	2.655.480

1. LIABILITAS JANGKA PENDEK

a. Utang Bank Jangka Pendek

Saldo utang jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp373.811 juta, adapun rincian utang bank jangka pendek Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Jutaan Rupiah) 31 Desember 2023
Perseroan	
Mata Uang Asing	
PT Bank Resona Perdania	61.664
Rupiah	
PT Bank Mizuho Indonesia	140.000
PT Bank HSBC Indonesia	80.000
Perusahaan Anak	
Mata Uang Asing	
PT Bank HSBC Indonesia	44.412
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.917
PT Bank Central Asia Tbk	3.235



(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia	25.108
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.475
Total	373.811

PT Bank Resona Perdania

- a. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perseroan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 6,1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini sebesar US\$4.000.000 (setara dengan Rp61.664 juta).
- b. LAI memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2023 dan tidak lagi diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah. LAI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio* (DSR) minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

LAI memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2018. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2023 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan tanah LAI. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. DKJ memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2022 dan tidak lagi diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap. DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan November 2021, Peseroan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000 juta. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perseroan dengan batas maksimum sebesar US\$41.000.000 untuk tahun 2022. Fasilitas pinjaman ini telah ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perseroan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp80.000 juta.

LNK memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar US\$2.880.905 (setara dengan Rp44.412 juta).

DKJ memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000 Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp25.108 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 (setara dengan Rp423.150 juta). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. CML dan BP memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp70.000 juta dan Rp5.000 juta. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman CML adalah sebesar Rp5.000 juta. CML dan BP berkewajiban menjaga dan mempertahankan pinjaman pihak berelasi pada batas maksimum Rp700.000 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Perseroan memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 juta untuk tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000 juta dan Rp15.000 juta. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.
- c. LAI memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 juta dan US\$700.000 pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2024. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LAI. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.
- d. DKJ memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 juta dan US\$9.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap DKJ. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman sebesar Rp2.475 juta.
- e. DKU memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp10.000 juta dan US\$2.600.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap DKU. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, total liabilitas terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.
- f. PT Mahkota Indonesia (MI) memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 juta dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.
- g. LIKU memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar Rp134.000 juta. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap LIKU. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar US\$209.865 (setara dengan Rp3.235 juta).

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2024. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman adalah sebesar US\$773.000 (setara dengan Rp11.917 juta).

PT Bank Mizuho Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman adalah sebesar Rp140.000 juta.

b. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang usaha merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok. Saldo utang usaha pihak ketiga per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.150.225 juta, adapun rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2023
Dollar Amerika Serikat	740.186
Rupiah	373.640
Renminbi Cina	21.106
Vietnam Dong	5.263
Euro Eropa	4.349
Baht Thailand	4.311
Dolar Singapura	1.370
Total	1.150.225

Rincian umur utang usaha sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2023
1-30 hari	1.149.554
31-90 hari	399
91-180 hari	263
Lebih dari 180 hari	9
Total	1.150.225

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

c. Utang Usaha – Pihak-pihak Berelasi

Saldo utang usaha pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp21.895 juta, adapun rincian utang usaha – pihak-pihak berelasi Perseroan sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
PT Lautan Otsuka Chemical	13.578
PT Lautan Ajinomoto Fine ingredient	6.776
PT Petrocentral	1.541
Total	21.895

Rincian umur utang usaha pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
1-30 hari	21.895
31-90 hari	-
91-180 hari	-
Total	21.895

Pencapaian dari utang usaha pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Rupiah	21.895
Total	21.895

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Utang Lain-Lain Pihak Ketiga

Utang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari utang atas ongkos angkut, bongkar muat, sewa palet untuk gudang dan biaya perjalanan dinas. Saldo per 31 Desember 2023 utang lain-lain pihak ketiga adalah sebesar Rp84.503 juta.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas Kontrak merupakan pembayaran dimuka yang diterima oleh Perusahaan Anak untuk jasa penyewaan tangki. Saldo per 31 Desember 2023 liabilitas kontrak adalah sebesar Rp20.657 juta.

d. Beban Akrua

Beban akrual Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp89.116 juta terdiri dari:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Gaji, upah dan bonus	40.960
Bunga	10.193
Listrik, air dan gas	6.606
Ongkos angkut	6.600
Jasa profesional	2.256
Lain-lain	22.501
Total	89.116

e. Utang Pajak

Utang Pajak per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp26.330 juta, adapun rincian utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Taksiran utang pajak penghasilan	
Perusahaan Anak dalam negeri	9.731
Perusahaan Anak luar negeri	1.972
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	464



(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Pasal 15	10
Pasal 21	5.106
Pasal 23	882
Pasal 25	664
Pasal 26	155
Pajak Pertambahan Nilai	7.346
Total	26.330

2. LIABILITAS JANGKA PANJANG

a. Utang pihak-pihak berelasi

Utang pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp335 juta, adapun rinciannya sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
PT Lautan Organo Water	128
PT Caturkarsa Megatunggal	113
PT Lautan Otsuka Chemical	85
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	9
Total	335

b. Liabilitas Pajak Tangguhan – neto

Liabilitas Pajak Tangguhan – neto per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp20.406 juta, adapun rinciannya sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Rugi Fiskal	(28.047)
Penyisihan nilai realisasi neto	(4.981)
Liabilitas imbalan kerja angka panjang	(4.808)
Cadangan bonus	(1.898)
Aset sewaan	(1.538)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(544)
Imbalan kerja lainnya	(44)
Penyusutan aset tetap	62.242
Lain-lain	24
Total	20.406

c. Utang Obligasi

Utang Obligasi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp238.492 juta, adapun rinciannya sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Nilai Nominal	
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	105.200
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	315.000
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.708)
Utang obligasi – neto	553.492
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	315.000
Utang obligasi – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	238.492

**d. Liabilitas Sewa**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki liabilitas sewa sebesar Rp28.279 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Saldo awal	34.500
Penambahan selama tahun berjalan	47.032
Bunga	3.113
Pembayaran	(53.501)
Modifikasi	(2.584)
Pengurangan	(273)
Selisih kurs	(8)
Total liabilitas	28.279
Bagian jangka pendek	18.527
Bagian jangka Panjang	9.752

e. Utang Jangka Panjang

Saldo utang jangka panjang per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp48.912 juta, adapun rincian utang jangka panjang Perseroan sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Utang bank	
PT Bank Central Asia Tbk	53.265
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.389
Total bagian jangka panjang	36.876
Utang pembiayaan konsumen	
PT Bumiputera BOT Finance	16.468
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	5.121
PT Surya Artha Nusantara Finance	3.373
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1.322
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	200
Total	26.484
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.036
Total bagian jangka panjang	14.448

Utang bank**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000 juta. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LIKU. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp53.265 juta.

BP memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp22.500 juta. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2023 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan sebagai objek kredit investasi dan corporate guarantee atas nama CML, sebesar plafon pinjaman. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest* dan *Principal Ratio* minimum 1,0 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Utang pembiayaan konsumen**PT Bumiputera BOT Finance**

Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp5.053 juta.

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp11.415 juta.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.138 juta.

Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp3.983 juta.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp3.373 juta.

PT Mizuho Leasing Tbk

Pada tahun 2023, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.322 juta.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tahun 2023, LMK memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp200 juta.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada bulan Desember 1998, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perseroan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp1.933 juta pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 7 Maret 2024, dengan menggunakan metode Projected-Unit-Credit.

Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2023
Tingkat kematian	TMI – 2019
Tingkat kenaikan upah	7% p.a
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%
Usia pensiun	55 tahun

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2023
Biaya imbalan kerja	
Beban jasa kini	22.966
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	14.393
Kurtailmen	(47)
Dampak perubahan perhitungan manfaat	-
Total	37.312

b. Liabilitas imbalan kerja:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	205.201
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	37.312
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(25.601)
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(13.317)
	<hr/>
	203.595
<u>Disajikan Sebagai:</u>	
Liabilitas jangka pendek	10.004
Liabilitas jangka panjang	193.591
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	203.595

c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	205.201
Beban jasa kini	22.966
Beban bunga	14.393
Keuntungan aktuarial	(25.601)
Manfaat yang dibayar	(13.317)
Kurtailmen	(47)
Dampak perubahan perhitungan manfaat	-
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	203.595

d. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Dalam waktu 1 tahun	12.015
1 - 2 tahun	12.686
2 - 5 tahun	63.200
5 - 10 tahun	141.678
Lebih dari 10 Tahun	1.026.504
Total	1.256.083

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 9,88 sampai 26,49 tahun.

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Penambahan	Pengurangan
Dampak perubahan tingkat diskonto	(17.970)	18.428
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	16.507	(17.079)

Kontrak Berjangka

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.



Pada tahun 2023, Perseroan dan Perusahaan Anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

(31 Desember 2023)

Keterangan	Nilai nominal (dalam mata uang asing)	Nilai Wajar (dalam jutaan Rupiah)
Aset Lancar		
Perseroan		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	200.000	2
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	-
Total	400.000	2
Liabilitas Jangka pendek		
Perseroan		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	11.400.000	1.445
PT Bank Mizuho Indonesia	6.900.000	1.416
PT Bank Central Asia Tbk	600.000	90
PT Bank HSBC Indonesia	400.000	24
Renminbi Cina		
PT Bank HSBC Indonesia	112.034	1
Perusahaan Anak		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	478.953	46
PT Bank BTPN Tbk	178.640	60
Renminbi Cina		
PT Bank Central Asia Tbk	864.250	55
Total	20.933.877	3.087

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak berjangka, Perseroan mempunyai komitmen untuk membeli Dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina dan menjual Rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp3.085 juta disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

Komitmen dan Kontijensi

DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Pada tanggal 1 Oktober 2022, DKJ memperpanjang perjanjian tersebut selama 10 tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian pada tahun 2022. Royalti yang dibebankan ke beban usaha sebesar Rp1.959 untuk tahun 2023.

<p>PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN SELAIN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.</p> <p>SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PER TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR TELAH DISAJIKAN DAN DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS.</p>

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA EMITEN.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KELALAIAN ATAUPUN LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN.

ATAS MASING-MASING KEWAJIBAN TERSEBUT DI ATAS TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG DAPAT MENGHALANGI DILAKUKANNYA PENAWARAN UMUM.

SELURUH LIABILITAS, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG DAPAT MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PENDAFTARAN.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan di bawah ini dengan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut beserta catatan-catatan atas laporan keuangan tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Data-data keuangan penting tersebut berasal dari laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit KAP PSS (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 tertanggal 28 Mei 2024, yang ditandatangani oleh Benyanto Suherman (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	31 Desember
	2023	2022
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	379.937	237.154
Investasi jangka pendek	4.455	6.798
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	1.017.265	1.050.846
Pihak-pihak berelasi	2.911	1.884
Piutang lain-lain - pihak ketiga	46.555	44.024
Persediaan - neto	993.696	1.303.770
Uang muka	28.346	49.016
Pajak dibayar dimuka	33.071	39.470
Biaya dibayar dimuka	12.481	11.185
Kontrak berjangka	2	3.197
Jumlah Aset Lancar	2.518.719	2.747.344
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak-pihak berelasi	26.306	116.546
Aset pajak tangguhan - neto	72.430	65.544
Investasi pada entitas asosiasi - neto	770.032	827.563
Investasi pada instrumen ekuitas	196.434	235.773
Aset tetap - neto	1.754.813	1.821.992
Aset hak-guna - neto	45.349	85.690
Properti investasi - neto	19.151	19.560
Estimasi tagihan restitusi pajak	127.028	61.307
Aset takberwujud - neto	12.076	13.008
<i>Goodwill</i>	1.808	1.808
Aset tidak lancar lain-lain	84.394	98.004
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.109.821	3.346.795
JUMLAH ASET	5.628.540	6.094.139



(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	31 Desember
	2023	2022
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	373.811	485.389
Utang usaha		
Pihak ketiga	1.150.225	1.245.756
Pihak-pihak berelasi	21.895	12.499
Utang lain-lain - pihak ketiga	84.503	104.100
Liabilitas kontrak	20.657	18.673
Beban Akrual	89.116	123.811
Utang Pajak	26.330	17.723
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	10.004	7.816
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang obligasi - neto	315.000	181.550
Liabilitas sewa	18.527	24.564
Utang bank	16.389	19.863
Utang pembiayaan konsumen	12.036	11.220
Kontrak berjangka	3.087	509
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.141.580	2.253.473
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	193.591	197.385
Utang pihak-pihak berelasi	335	479
Liabilitas pajak tangguhan – neto	20.406	4.888
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang obligasi - neto	238.492	551.749
Liabilitas sewa	9.752	9.936
Utang bank	36.876	64.556
Utang pembiayaan konsumen	14.448	24.962
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	513.900	853.955
Jumlah Liabilitas	2.655.480	3.107.428
EKUITAS		
Modal saham (rupiah penuh) per saham		
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor - penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	195.000
Tambahkan modal disetor - neto	(3.960)	(3.960)
Modal saham yang diperoleh kembali	(31.917)	(2.053)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837	5.837
Saldo Laba		
Telah ditentukan penggunaannya	4.500	4.300
Belum ditentukan penggunaannya	1.936.653	1.841.012
Penghasilan komprehensif lainnya	592.986	667.472
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.699.099	2.707.608



(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2023	2022
Kepentingan nonpengendali	273.961	279.103
Jumlah Ekuitas	2.973.060	2.986.711
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.628.540	6.094.139

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2023	2022
Pendapatan	7.316.902	7.879.115
Beban pokok penjualan dan jasa	6.129.138	6.371.515
LABA KOTOR	1.187.764	1.507.600
Beban Usaha	(838.050)	(925.583)
Pendapatan operasi lain	21.884	34.003
Beban operasi lain	(21.865)	(27.735)
LABA USAHA	349.733	588.285
Penghasilan keuangan	2.912	5.253
Beban keuangan	(95.757)	(138.538)
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	(23.048)	(14.370)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	233.840	440.630
Pajak final	(1.546)	(1.905)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	232.294	438.725
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(62.011)	(118.921)
Tanggungan	(2.838)	20.776
Beban Pajak Penghasilan - neto	(64.849)	(98.145)
LABA TAHUN BERJALAN	167.445	340.580

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:

Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:

Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto pajak	(39.542)	(59.245)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(34.495)	61.272

Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:

Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.834	23.354
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya	(3.306)	(398)
Penghasilan komprehensif lain	(58.509)	24.983

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	108.936	365.563
--	----------------	----------------

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:



(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2023	2022
Pemilik Entitas Induk	160.943	321.012
Kepentingan nonpengendali	6.502	19.568
Total	167.445	340.580
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	99.098	344.732
Kepentingan nonpengendali	9.838	20.831
Total	108.936	365.563
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (RUPIAH PENUH)	104	206

Rasio Keuangan

KETERANGAN	31 Desember	
	2023	2022
Rasio Pertumbuhan⁽¹⁾ (%)		
Pendapatan Usaha	-7,14%	18,74%
Laba Bruto	-21,21%	16,13%
Laba Usaha	-40,55%	8,96%
EBITDA	-29,90%	2,41%
Laba Bersih Tahun Berjalan	-50,84%	11,40%
Jumlah Aset	-7,64%	-1,99%
Jumlah Liabilitas	-14,54%	-10,71%
Jumlah Ekuitas	-0,46%	9,09%
Rasio Keuangan (x)		
Total Liabilitas/Total Ekuitas	0,89	1,04
Total Liabilitas/Total Aset	0,47	0,51
Total Ekuitas/Total Aset	0,53	0,49
Total Ekuitas/Total Aset Lancar	1,18	1,09
Total Aset Tetap/Total Liabilitas Jangka Panjang	3,41	2,13
<i>Interest Service Coverage Ratio⁽²⁾</i>	5,59	5,51
<i>Debt Service Coverage Ratio⁽³⁾</i>	1,17	2,03
Rasio Usaha (%)		
Laba Bruto/Pendapatan Usaha	16,23%	19,13%
Laba Usaha/Pendapatan Usaha	4,78%	7,47%
EBITDA/Pendapatan Usaha	7,31%	9,69%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha	2,29%	4,32%
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	2,97%	5,59%
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas	5,63%	11,40%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha	1,49%	4,64%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset	1,94%	6,00%

Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas 3,66% 12,24%

Rasio Likuiditas (x)

Cash Ratio 0,18 0,11
 Current Ratio 1,18 1,22

Keterangan:

- (1) Seluruh rasio pertumbuhan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun terkait sebagai berikut: (i) untuk akun-akun posisi keuangan, selisih saldo akun-akun terkait pada tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada tanggal yang sama di tahun sebelumnya, atau (ii) untuk akun-akun laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, selisih saldo akun-akun terkait, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dengan saldo akun-akun tersebut untuk periode yang sama pada tahun sebelumnya
 (2) Dihitung dengan membagi EBITDA dengan total interest expense, masing-masing untuk tahun terkait.
 (3) Dihitung dengan membagi EBITDA dengan total beban keuangan ditambah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, masing-masing untuk tahun terkait

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DI PERJANJIAN KREDIT

Rasio	Rasio yang dipersyaratkan per 31 Desember 2023	Rasio yang dicapai per 31 Desember 2023	Keterangan
EBITDA over Interest Expense (x)	Min. 1,50 x	5,59 x	Telah memenuhi
EBITDA Over Net Interest Expense (x)	Min. 1,50 x	5,76 x	Telah memenuhi
Rasio Debt to Equity (x) ⁽¹⁾	Maks. 3,00 x ⁽²⁾	0,35 x	Telah memenuhi
Rasio Net Debt to Equity (x)	Maks. 3,00 x	0,22 x	Telah memenuhi

- (1) Dihitung dengan membagi interest bearing debt dengan total ekuitas, masing-masing untuk tahun terkait
 (2) Kecuali untuk perjanjian kredit PT Bank Resona Perdania adalah maksimum 6,1 x

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang terlampir dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit KAP PSS (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 tertanggal 28 Mei 2024, yang ditandatangani oleh Benyanto Suherman (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan.

1. UMUM

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lautan Luas Tbk No.34 tanggal 28 Mei 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 23 Juni 2021 dengan No.AHU-AH.01.03- 0395010 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0111140.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Perseroan mengawali usahanya pada tahun 1951, sebagai importir dan distributor produk kimia dasar khususnya untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Pada tahun 1969, Perseroan memperluas usahanya sebagai industri manufaktur, selanjutnya hingga saat ini, Perseroan terus mengembangkan usahanya melalui perluasan usaha manufaktur seiring dengan penguatan jaringan distribusinya. Pada saat ini Perseroan menjadi distributor atau agen lebih dari 100 pemasok internasional, dan lebih dari 1.000 produk serta lebih dari 2.000 konsumen domestik dan global.

Kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah bergerak di bidang distribusi bahan kimia dasar dan khusus, serta melalui Perusahaan Anak menjalankan kegiatan usaha yang terdiri dari kegiatan distribusi, manufaktur bahan kimia dasar dan khusus serta penyediaan jasa penunjang yang meliputi jasa teknologi informasi dan jasa manajemen logistik.

Perseroan mendirikan pabrik asam sulfat pertama di Indonesia pada tahun 1969, menandai komitmen Perseroan di bidang manufaktur. Kemudian pada tahun 1970-an, Perseroan menangkap peluang yang muncul sejalan dengan perkembangan sektor industri yang pesat di tanah air pada saat itu serta memperluas kemampuan usaha distribusi dan manufakturnya dengan fokus pada bahan kimia khusus.

Pergeseran strategis ke basis produk yang lebih luas menstabilkan margin laba sekaligus mengurangi terjadinya volatilitas pendapatan atau penjualan, serta memacu pertumbuhan Perseroan lebih pesat. Hal ini, ditambahkan dengan perkembangan pasar modal Indonesia yang dinamis, memungkinkan Perseroan untuk memperkuat struktur permodalannya, sehingga Perseroan dapat mengibarkan diri menjadi pemain dominan di bidang usaha distribusi dan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus, baik di pasar domestik maupun global.

Perseroan saat ini mempunyai 4 (empat) kantor cabang masing-masing di Bandung, Medan, Semarang, dan Surabaya serta 5 (lima) kantor perwakilan masing-masing di Pekanbaru, Bandar Lampung, Makassar, Banjarmasin, dan Samarinda. Sebuah kantor regional ditempatkan di Singapura guna mengendalikan aktivitas Perseroan di China, Thailand, dan Vietnam.

Perseroan saat ini melalui Perusahaan Anak dan Perusahaan Afiliasi memiliki 17 fasilitas manufaktur dan 5 usaha penunjang & jasa. Fasilitas manufaktur terdiri dari 14 fasilitas di Indonesia, 2 fasilitas di Cina, dan 1 fasilitas di Vietnam. Sedangkan usaha pendukung & jasa Perseroan terbagi atas 5 perusahaan yang menyediakan jasa di bidang laboratorium, jasa manajemen logistik dan distribusi barang, teknologi informasi, jasa pemeliharaan dan penyediaan air bersih yang semuanya berada di Indonesia.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Selama tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi Perseroan selain daripada perubahan berikut ini:

1. Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022. Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. Perseroan dan Perusahaan Anak telah

menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya. Pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan dan Perusahaan Anak mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Sejak tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Perseroan dan Perusahaan Anak telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

2. Penerapan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standard Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standard Akuntansi Keuangan - Institut Akuntan Indonesia dan telah berlaku efektif, sebagai berikut:
 - Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
 - Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
 - Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi.
 - Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal
 - Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Perusahaan Anak dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

3. ANALISA LAPORAN KEUANGAN

Analisis Laporan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel di bawah ini merupakan ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2023	2022
Pendapatan	7.316.902	7.879.115
Beban pokok penjualan dan jasa	6.129.138	6.371.515
LABA KOTOR	1.187.764	1.507.600
Beban Usaha	(838.050)	(925.583)
Pendapatan operasi lain	21.884	34.003
Beban operasi lain	(21.865)	(27.735)
LABA USAHA	349.733	588.285
Penghasilan keuangan	2.912	5.253
Beban keuangan	(95.757)	(138.538)
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	(23.048)	(14.370)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	233.840	440.630
Pajak final	(1.546)	(1.905)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	232.294	438.725
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(62.011)	(118.921)
Tangguhan	(2.838)	20.776
Beban Pajak Penghasilan - neto	(64.849)	(98.145)
LABA TAHUN BERJALAN	167.445	340.580

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:

Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:

Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	(39.542)	(59.245)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(34.495)	61.272



KETERANGAN	31 Desember	
	2023	2022
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:		
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.834	23.354
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya	(3.306)	(398)
Penghasilan komprehensif lain	(58.509)	24.983
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	108.936	365.563
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	160.943	321.012
Kepentingan nonpengendali	6.502	19.568
Total	167.445	340.580
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	99.098	344.732
Kepentingan nonpengendali	9.838	20.831
Total	108.936	365.563
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (RUPIAH PENUH)	104	206

Pendapatan

Pendapatan bersih konsolidasian Perseroan berasal dari segmen usaha distribusi bahan kimia dasar dan khusus (distribusi), melalui Perusahaan Anak kegiatan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus (manufaktur) serta penyediaan jasa penunjang (jasa teknologi informasi dan jasa manajemen logistik).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan, komisi, dan jasa sebesar Rp7.316.902 juta menurun sebesar Rp562.213 juta atau sebesar 7,14% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp7.879.115 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya kontribusi penjualan dari unit usaha distribusi, manufaktur, dan penunjang & jasa.

Adapun rincian pendapatan sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pihak Ketiga		
Penjualan barang	6.738.585	7.118.358
Pendapatan komisi	1.166	4.976
Pendapatan Jasa:		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	401.359	457.477
Sewa dan jasa pelayanan	113.915	85.148
Lain-lain	38.145	166.358
Total - Pihak ketiga	7.293.170	7.832.317
Pihak-pihak berelasi	16.390	39.206
Penjualan Pendapatan Jasa:		
Sewa dan Jasa Pelayanan	4.150	4.361
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	435	871
Lain-lain	2.757	2.360

Total- Pihak-Pihak berelasi	23.732	46.798
Total	7.316.902	7.879.115

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

Beban Pokok Penjualan dan Jasa

Beban pokok penjualan dan jasa adalah biaya yang berhubungan dengan pendapatan dari penjualan, komisi, dan jasa antara lain bahan baku, tenaga kerja langsung, beban pabrikasi, bongkar muat, pengiriman dan transportasi, sewa dan jasa pelayanan, dan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 beban pokok penjualan dan jasa sebesar Rp6.129.138 juta menurun sebesar Rp242.377 atau 3,8% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp6.371.515 juta. Penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan terutama di segmen distribusi disertai dengan harga pokok penjualan bahan kimia yang meningkat khususnya dari produk terkait dengan pertanian, industri pakan ternak, dan kimia dasar lainnya.

Adapun rincian Beban Pokok Penjualan dan Jasa sebagai berikut:

KETERANGAN	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<u>Beban Pokok Penjualan - Manufaktur</u>		
Bahan baku yang digunakan	2.035.013	2.367.575
Tenaga kerja langsung	71.214	118.622
Beban pabrikasi	399.186	391.704
Beban Pokok Produksi	<u>2.505.413</u>	<u>2.877.901</u>
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	285.970	164.733
Pembelian	154.370	81.132
Akhir Tahun	<u>(210.703)</u>	<u>(285.970)</u>
	<u>2.735.050</u>	<u>2.837.796</u>
Beban Pokok Penjualan - Distribusi		
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	395.670	386.243
Pembelian	2.840.259	3.048.718
Akhir Tahun	<u>(284.062)</u>	<u>(395.670)</u>
	<u>2.951.867</u>	<u>3.039.291</u>
	<u>5.686.917</u>	<u>5.877.087</u>
<u>Beban Jasa</u>		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	400.697	451.191
Sewa dan jasa pelayanan	20.874	27.567
Lain-lain	20.650	15.670
	<u>442.221</u>	<u>494.428</u>
Total	6.129.138	6.371.515

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi

Laba Kotor

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba kotor sebesar Rp1.187.764 juta menurun sebesar Rp319.836 juta atau 21,2% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp1.507.600 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kontribusi pendapatan Perseroan yang lebih rendah terutama dari segmen distribusi dan manufaktur sehingga mengurangi laba kotor secara keseluruhan.

Beban Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023 beban usaha sebesar Rp838.050 juta menurun sebesar Rp87.533 juta atau 9,5% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp925.583 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya beban karyawan, ongkos angkut, penggantian atas klaim pelanggan, dan pembalikan cadangan nilai realisasi persediaan.

Laba Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba usaha sebesar Rp349.733 juta menurun sebesar Rp238.552 juta atau 40,6% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp588.285 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kontribusi pendapatan Perseroan yang lebih rendah terutama dari segmen distribusi dan manufaktur sehingga mengurangi laba usaha secara keseluruhan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tanggal 31 Desember 2023 Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp167.445 juta menurun sebesar Rp173.135 juta atau 50,8% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp340.580 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kontribusi pendapatan Perseroan yang lebih rendah terutama dari segmen distribusi dan manufaktur sehingga mengurangi laba tahun berjalan secara keseluruhan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba sebelum pajak penghasilan Rp232.294 juta menurun sebesar Rp206.431 juta atau 47,1% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp438.725 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kontribusi pendapatan Perseroan yang lebih rendah terutama dari segmen distribusi dan manufaktur sehingga mengurangi laba sebelum beban pajak penghasilan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tanggal 31 Desember 2023 total penghasilan komprehensif lain sebesar (Rp58.509) juta menurun sebesar Rp83.492 juta atau 334,2% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp24.983 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tanggal 31 Desember 2023 total penghasilan komprehensif sebesar Rp108.936 juta menurun sebesar Rp256.627 juta atau 70,2% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp365.563 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kontribusi pendapatan Perseroan yang lebih rendah terutama dari segmen distribusi dan manufaktur dan penurunan dari penghasilan komprehensif lain sehingga mengurangi total penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Analisis Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2023	2022
Aset Lancar	2.518.719	2.747.344
Aset Tidak Lancar	3.109.821	3.346.795
Jumlah Aset	5.628.540	6.094.139
Liabilitas Jangka Pendek	2.141.580	2.253.473
Liabilitas Jangka Panjang	513.900	853.955
Jumlah Liabilitas	2.655.480	3.107.428
Jumlah Ekuitas	2.973.060	2.986.711

a. Aset

Tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah aset Perseroan dan Perusahaan Anak adalah Rp5.628.540 juta menurun sebesar Rp465.599 juta atau 7,6% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.094.139 juta. Penurunan aset Perseroan terutama disebabkan oleh penurunan persediaan, piutang dari pihak berelasi, aset tetap, dan nilai investasi pada entitas asosiasi dan instrumen ekuitas.

Jumlah Aset Lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp2.518.719 juta mengalami penurunan sebesar Rp228.625 juta atau 8,3% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp2.747.344 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah persediaan.

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp3.109.821 juta mengalami penurunan sebesar Rp236.974 juta atau 7,0% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp3.346.795 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang dari pihak berelasi serta penurunan aset tetap.

b. Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp2.655.480 juta menurun sebesar Rp451.948 juta atau 14,5% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.107.428 juta. Penurunan liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh pembayaran utang obligasi, pembayaran utang bank jangka pendek, dan pembayaran utang usaha pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak adalah Rp2.141.580 juta menurun sebesar Rp111.893 juta atau 5,0% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.253.473 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran atas hutang bank jangka pendek dan pembayaran atas hutang pemasok. Pada 2023, Perseroan juga

melakukan pembayaran Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp182 miliar. Penurunan tersebut diimbangi dengan reklasifikasi dari utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun yang sebelumnya sebesar Rp237 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp362 miliar pada 2023

Pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak adalah Rp513.900 juta menurun sebesar Rp340.055 juta atau 39,8% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp853.955 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi utang obligasi sebesar Rp315 miliar yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

c. Ekuitas

Tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp2.973.060 juta menurun sebesar Rp13.651 juta atau 0,5% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.986.711 juta. Ekuitas Perseroan tidak mengalami banyak perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Ekuitas Perseroan terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba ditahan yang diimbangi dengan penurunan penghasilan komprehensif lain.

Analisis Arus Kas

Tabel di bawah ini merupakan ikhtisar laporan arus kas konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	583.302	281.622
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	67.955	12.611
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(505.513)	(568.018)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	145.744	(273.785)
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas	(2.961)	11.844
Kas dan setara kas awal tahun	237.154	499.095
Kas dan setara kas akhir tahun	379.937	237.154

Per tanggal 31 Desember 2023 Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp379.937 juta. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang baik dari aktivitas operasi, sebagai upaya untuk menjaga agar tidak terjadi mismatch antara arus kas yang diterima dari pembayaran konsumen dengan arus kas yang harus dibayarkan Perseroan kepada bank termasuk utang obligasi. Apabila diperlukan Perseroan juga dapat memperoleh tambahan likuiditas melalui fasilitas bank yang saat ini dimiliki oleh Perseroan. Untuk menjaga tingkat likuiditas Perseroan senantiasa mengarahkan agar kebijakan manajemen aset dan liabilitas terjaga dalam batas-batas yang aman dan wajar.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang diketahui permintaan, perikatan atau komitmen kejadian dan/ atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Sumber likuiditas Perseroan secara internal adalah pendapatan dari operasi sedangkan secara eksternal adalah berasal dari fasilitas pinjaman dari bank maupun surat berharga yang diterbitkan dari Perseroan. Adapun sumber likuiditas yang material yang belum digunakan Perseroan adalah fasilitas bank yang belum digunakan oleh Perseroan. Perseroan memiliki kecukupan modal kerja.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp583.302 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp7.351.439 juta, penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp2.912 juta dan penerimaan kas dari pendapatan operasi lainnya sebesar Rp6.377 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp5.971.752 juta, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp593.197 juta, pembayaran untuk beban bunga sebesar Rp108.750 juta dan pembayaran untuk pajak sebesar Rp103.727 juta.

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp281.622 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp7.842.346 juta dan penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp5.253 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp6.727.001 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp555.101 juta dan pembayaran kas untuk beban operasi lainnya sebesar Rp9.151 juta, pembayaran untuk beban bunga sebesar Rp135.819 juta dan pembayaran untuk pajak sebesar Rp138.905 juta.

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp67.955 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi berasal dari penerimaan piutang pihak-pihak berelasi sebesar Rp90.096 juta, hasil penjualan aset tetap sebesar Rp9.554 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah terutama untuk perolehan aset tetap sebesar Rp62.065 juta dan pembelian aset tidak berwujud sebesar Rp3.874 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.611 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi berasal dari penerimaan piutang pihak-pihak berelasi sebesar Rp32.038 juta, hasil penjualan aset tetap sebesar Rp5.871 juta, penjualan investasi jangka pendek sebesar Rp2.201 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah terutama untuk perolehan aset tetap sebesar Rp74.107 juta dan pembelian aset tidak berwujud sebesar Rp8.013 juta.

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp505.513 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari perolehan utang bank jangka pendek sebesar Rp2.180.699 juta. Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama untuk pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp2.289.227 juta dan pembayaran utang obligasi sebesar Rp181.550 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp568.018 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama bersumber dari perolehan utang bank jangka pendek sebesar Rp2.602.772 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama untuk pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp2.488.432 juta dan pembayaran utang obligasi sebesar Rp485.500 juta.

4. LIKUIDITAS & SOLVABILITAS

Uraian	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Rasio lancar (x)	1,18	1,22
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)	0,89	1,04
Rasio liabilitas terhadap aset (x)	0,47	0,51

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rasio likuiditas adalah jumlah aset lancar dibagi dengan jumlah liabilitas lancar.

Perseroan berupaya meningkatkan tingkat likuiditas dengan cara memperoleh pendanaan jangka panjang baru, yang salah satunya dilakukan dengan Penawaran Umum ini. Dengan demikian, rasio lancar Perseroan akan kembali meningkat.

Sedangkan solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio-rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas (Solvabilitas Ekuitas) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (Solvabilitas Aset).

Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*) dan Imbal Hasil Ekuitas (*Return On Equity*)

Uraian	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2023	2022
ROA	2,97%	5,59%
ROE	5,63%	11,40%

Imbal hasil aset (ROA) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari aset yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 2,97% dan 5,59%.

Imbal hasil ekuitas (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 5,63% dan 11,40%.

5. ANALISIS SEGMENT OPERASI

Berikut informasi segmen operasi Perseroan yang dijabarkan berdasarkan segmen, per tanggal 31 Desember 2023.

Tabel di bawah ini merupakan rincian atas pendapatan dan persentase pendapatan per segmen yang diterima Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)



KETERANGAN	31 Desember	31 Desember
	2023	2022
Penjualan Ekstern	3.487.555	4.061.853
Penjualan antar Segmen	110.296	191.243
Distribusi	3.597.851	4.253.096
Penjualan Ekstern	3.324.366	3.292.923
Penjualan antar Segmen	155.312	406.086
Manufaktur	3.479.678	3.699.009
Penjualan Ekstern	504.981	524.339
Penjualan antar Segmen	43.627	38.287
Jasa	548.608	562.626
Eliminasi (Penjualan antar Segmen)	(309.235)	(635.616)
Jumlah Pendapatan	7.316.902	7.879.115

Distribusi

Pada tanggal 31 Desember 2023 pendapatan usaha dari segmen usaha distribusi sebesar Rp3.579.851 juta atau sebesar 49,2% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan. Pendapatan dari segmen usaha distribusi menurun sebesar Rp655.245 juta atau sebesar 15,4% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp4.253.096 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan permintaan dari pelanggan khususnya dari produk terkait industri pertanian dan pakan ternak.

Manufaktur

Pada tanggal 31 Desember 2023 pendapatan usaha dari segmen usaha manufaktur sebesar Rp3.479.678 juta atau sebesar 47,6% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan. Pendapatan dari segmen usaha manufaktur menurun sebesar Rp219.331 juta atau 5,9% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp3.699.009 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh produk-produk dari beberapa anak usaha terutama adalah produk kimia dasar.

Jasa

Pada tanggal 31 Desember 2023 pendapatan usaha dari segmen usaha penunjang dan jasa sebesar Rp548.608 juta atau sebesar 7,5% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan. Pendapatan dari segmen usaha penunjang dan jasa menurun Rp14.018 juta atau 2,5% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp562.626 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari bidang logistik khususnya pada jasa transportasi.

Tabel di bawah ini merupakan rincian atas beban pokok penjualan dan jasa per segmen yang diterima Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

KETERANGAN	31 Desember	31 Desember
	2023	2022
Distribusi	3.111.664	3.495.762
Manufaktur	2.852.591	2.994.429
Jasa	428.837	466.996
Eliminasi	(263.954)	(585.672)
Jumlah Beban pokok penjualan dan jasa	6.129.138	6.371.515

(dalam jutaan Rupiah)

Distribusi

Pada tanggal 31 Desember 2023 beban pokok penjualan dan jasa dari segmen usaha distribusi sebesar Rp3.111.664 juta atau sebesar 50,77% dari total beban pokok penjualan dan jasa konsolidasian Perseroan. beban pokok penjualan dan jasa dari segmen usaha distribusi menurun sebesar Rp384.098 juta atau sebesar 10,99% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp3.495.762 juta. Penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan terutama di segmen distribusi.

Manufaktur

Pada tanggal 31 Desember 2023 beban pokok penjualan dan jasa dari segmen usaha manufaktur sebesar Rp2.852.591 juta atau sebesar 46,54% dari total beban pokok penjualan dan jasa konsolidasian Perseroan. Beban pokok penjualan dan jasa dari segmen usaha manufaktur menurun sebesar Rp141.838 juta atau sebesar 4,74% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp2.994.429 juta. Penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan terutama di segmen manufaktur.

Jasa

Pada tanggal 31 Desember 2023 beban pokok penjualan dan jasa dari segmen usaha jasa sebesar Rp428.837 juta atau sebesar 7,00% dari total beban pokok penjualan dan jasa konsolidasian Perseroan. Beban pokok penjualan dan jasa dari segmen usaha jasa menurun sebesar Rp38.159 juta atau sebesar 8,17% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp466.996 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh sejalan dengan penurunan penjualan terutama di segmen jasa.

Tabel di bawah ini merupakan rincian atas laba kotor dan jasa per segmen yang diterima Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada

tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	31 Desember
	2023	2022
Distribusi	486.187	757.334
Manufaktur	627.087	704.580
Jasa	119.771	95.630
Eliminasi	(45.281)	(49.944)
Jumlah Laba Kotor	1.187.764	1.507.600

Distribusi

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba kotor dari segmen usaha distribusi sebesar Rp486.187 juta atau sebesar 40,93% dari total laba kotor konsolidasian Perseroan. Laba kotor dari segmen usaha distribusi menurun sebesar Rp271.147 juta atau sebesar 35,80% dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Penurunan ini sebagai dampak dari penurunan harga jual bahan kimia yang menyebabkan margin laba kotor pada tahun 2023 turun sebesar 13,4%.

Manufaktur

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba kotor dari segmen usaha manufaktur sebesar Rp627.087 juta atau sebesar 52,80% dari total laba kotor konsolidasian Perseroan. Laba kotor dari segmen usaha manufaktur menurun sebesar Rp77.493 juta atau sebesar 11,00% dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh berasal dari penjualan dari beberapa anak usaha terutama pada produk kimia dasar sehingga menyebabkan margin laba kotor pada tahun 2023 menurun menjadi 18%.

Jasa

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba kotor dari segmen usaha jasa sebesar Rp119.771 juta atau sebesar 10,08% dari total laba kotor konsolidasian Perseroan. Laba kotor dari segmen usaha jasa meningkat sebesar Rp24.141 juta atau sebesar 25,24% dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan sehingga meningkatkan margin laba kotor pada tahun 2023 sebesar 21,8%.

6. BELANJA MODAL (*CAPITAL EXPENDITURE*)

Sumber dana pembelian barang modal sebagian besar menggunakan dana hasil kegiatan operasional Perseroan. Dengan adanya investasi barang modal, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pelayanan kepada konsumen.

Investasi barang modal konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Hak atas tanah	-	1.060
Tanah	-	7.718
Bangunan dan tangki	6.811	32.557
Mesin dan peralatan	15.344	69.120
Peralatan dan perabotan kantor	3.943	8.389
Kendaraan	3.398	6.775
Total belanja modal	29.496	125.619

Pada tahun 2023, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp29.496 juta yang utamanya ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

Untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian antara realisasi pembelian dengan rencana belanja modal, Perseroan melakukan kontrak pengikatan dalam melakukan belanja modal.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah merencanakan pembelian barang modal tersebut sesuai dengan peruntukannya. Hingga saat ini, perusahaan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal. Pembelian barang modal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan.

Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan.

Perseroan tidak memiliki investasi barang modal dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

7. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, pencegahan /mitigasi, serta pemantauan/*monitoring* atas berbagai risiko. Manajemen risiko merupakan kegiatan untuk pengelolaan risiko atas ketidakpastian, ancaman serta memastikan bahwa karyawan Perseroan bertindak sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan.

Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap prosedur, dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko.

Sebagai sebuah perusahaan yang berada dalam sebuah lingkungan industri yang kompetitif, Perseroan menyadari akan adanya berbagai risiko yang muncul dari setiap kegiatan operasi dari perusahaan. Pada saat ini, risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah kesinambungan perjanjian distribusi antara pemasok dengan Perseroan.

Untuk meminimalisasi adanya risiko utama tersebut maka Perseroan telah menyiapkan langkah antisipasi. Perseroan telah melakukan diversifikasi terhadap pemasok, produk, dan konsumen, sehingga Perseroan tidak akan memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap salah satu pihak atau produk. Sebagai gambaran, hingga saat ini Perseroan telah memiliki lebih dari 100 pemasok internasional, lebih dari 2.000 konsumen, dan produk bahan kimia yang berjumlah lebih dari 1.000 jenis. Untuk industri kimia, Perseroan memiliki jaringan distribusi yang luas di Indonesia dan regional serta didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pengalaman yang luas di bidang industri kimia, sehingga dengan dilakukannya hal ini akan mengurangi kemungkinan bagi pemasok dari Perseroan untuk beralihkepada distributor lain, dikarenakan tindakan ini akan menimbulkan biaya yang besar bagi pemasok.

Selain itu, Perseroan juga selalu berusaha untuk meningkatkan tingkat kompetensi dan profesionalisme dalam pendistribusian produk pemasok dari tahun ke tahun. Dengan peningkatan kinerja, Perseroan akan memperkuat hubungan jangka panjang dengan pemasoknya serta menjadi pilihan yang diutamakan oleh para kandidat pemasok baru. Perseroan hingga saat ini telah memiliki reputasi lebih dari 65 tahun dalam bidang distribusi bahan kimia, sehingga menjadikan Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan pilihan utama dari para pemasok untuk mendistribusikan produknya.

Perseroan mengadopsi kebijakan diversifikasi produk yang menitikberatkan proporsi penjualan bahan kimia khusus yang secara umum bernilai tambah lebih tinggi dan lebih stabil harganya dibanding bahan kimia dasar. Perseroan juga selalu memantau secara teliti tingkat persediaan, sehingga dapat mengantisipasi secara baik fluktuasi harga yang terjadi di pasar, untuk keputusan pembelian yang tepat waktu.

Untuk menghadapi persaingan industri, Perseroan terus memperluas rentang produk yang ditawarkan sehingga menjadi pemasok pilihan, memenuhi porsi yang lebih besar dari kebutuhan bahan kimia pelanggan – secara efektif menjadi “*one stop solution*” terpilih. Perseroan mewakili produk lebih dari 100 pemasok internasional, mendistribusikan lebih dari 1.000 produk bahan kimia dari para pemasok dan perusahaan manufaktur Perseroan, serta melayani lebih dari 2.000 pelanggan dari berbagai sektor industri.

Teknologi yang berkembang dengan sangat cepat juga mendorong Perseroan untuk terus melakukan investasi di bidang teknologi secara terus-menerus agar dapat mengikuti perkembangan terkini di bidang manufaktur dan teknologi informasi, sehingga memungkinkan untuk memberikan solusi dan pelayanan terbaik kepada para pelanggan. Untuk mengikuti perubahan pasar, Perseroan menyelenggarakan seminar secara rutin dengan para pemasok guna mengidentifikasi perkembangan terkini terkait teknologi produk dan ekspektasi pelanggan yang terus berubah. Perseroan terus melakukan investasi pada proses manufaktur yang baru serta pelatihan bagi karyawan Perseroan agar tetap dapat memberikan pelayanan yang terdepan bagi para pelanggan.

Liabilitas keuangan utama Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari utang bank, cerukan, dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Perseroan dan Perusahaan Anak.

Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti piutang usaha, kas dan setara kas, dan deposito jangka pendek, yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang telah disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

7.1 Risiko Mata Uang Asing

Perseroan dan Perusahaan Anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama USD) yang merujuk kepada pasar internasional. Apabila pembelian Perseroan dan Perusahaan Anak di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perseroan dan Perusahaan Anak harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Perseroan dan Perusahaan Anak tersebut.

Untuk mengatasi risiko diatas, Perseroan memfokuskan usahanya pada produk kimia khusus yang mana Perseroan dapat meneruskan sebagian besar dampak perubahan nilai tukar mata uang asing kepada pelanggan. Selain itu, jika dipandang perlu, Perseroan dan Perusahaan Anak dapat menggunakan fasilitas lindung nilai mata uang asing. Perseroan dan Perusahaan Anak juga menjaga kecukupan kas dan setara kas dan proporsi piutang dalam mata uang asing terhadap utang usaha. Perseroan juga melakukan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat.

7.2 Risiko Harga Komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas di pasar internasional.

Kebijakan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk memastikan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan dan Perusahaan Anak juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk ke bahan kimia khusus yang harganya pada umumnya lebih stabil dibanding bahan kimia dasar.

7.3 Risiko Piutang Usaha

Risiko piutang usaha yang dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak adalah risiko tidak tertagihnya kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dan Perusahaan Anak di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan dan Perusahaan Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan dan Perusahaan Anak akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Perseroan dan Perusahaan Anak, penyisihan khusus dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan dan Perusahaan Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai sebagian pembayaran atas gagal bayar tersebut.

7.4 Risiko Likuiditas

Perseroan dan Perusahaan Anak mengelola likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Perseroan dan Perusahaan Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

8. BATASAN PENGALIHAN DANA PERUSAHAAN ANAK KEPADA PERSEROAN

Tidak terdapat pembatasan yang berlaku terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan yang berdampak terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban keuangannya.

9. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki pinjaman yang masih terutang sebesar Rp1.035.331 juta dengan detail sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah

Pinjaman Yang Masih Terutang	Akan Jatuh Tempo Dalam			Jumlah
	Kurang dari 1 Tahun	1-5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun	
Utang Bank	390.200	36.876	-	427.076
Utang Pembiayaan Konsumen	12.036	14.448	-	26.484
Liabilitas Sewa	18.527	9.752	-	28.279
Utang Obligasi	315.000	238.492	-	553.492
Jumlah Pinjaman yang Masih Terutang	753.763	299.568	-	1.035.331

Perseroan tidak memiliki pinjaman yang berasal dari luar negeri.

Perseroan terus berupaya untuk menjaga keseimbangan profil pinjaman Perseroan berdasarkan waktu jatuh tempo, jenis bunga pinjaman, dan jenis mata uang untuk mengoptimalkan kinerja keuangan Perseroan.

10. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI TIDAK NORMAL ATAU JARANG TERJADI

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus.

11. DAMPAK PERUBAHAN HARGA INFLASI DAN PERUBAHAN KURS VALUTA ASING TERHADAP PERSEROAN

Industri kimia juga terdampak oleh penurunan harga dan volatilitas harga bahan kimia dasar dan khusus. Berdasarkan data dari BPS, harga bahan kimia dasar dan khusus di Indonesia pada tahun 2023 turun sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan harga akan berdampak pada penurunan penjualan dan pendapatan bersih, serta laba operasi Perseroan.

Inflasi dapat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan dan Perseroan Anak, dimana dampak inflasi secara umum dapat mempengaruhi biaya operasional, mengurangi profitabilitas, dan mempengaruhi daya beli konsumen. Untuk memitigasi hal ini, Perseroan dan Perseroan Anak berupaya melakukan beberapa perencanaan seperti melakukan diversifikasi produk, menjaga tingkat persediaan, dan melakukan efisiensi dalam kegiatan operasional.

Perubahan kurs dapat memiliki dampak terhadap kinerja terutama untuk pembelian produk impor maupun kewajiban lainnya dalam mata uang asing. Untuk memitigasi dampak ini, Perseroan dan Perseroan Anak memfokuskan usahanya pada produk kimia khusus yang sebagian besar dampak atas perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat diteruskan kepada pelanggan. Selain itu Perseroan dan Perseroan Anak dapat menggunakan fasilitas lindung nilai mata uang asing. Perseroan dan Perseroan Anak selalu berusaha menjaga kecukupan kas dan setara kas dan proporsi piutang dalam mata uang asing terhadap utang usaha

12. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan pemerintah seperti kebijakan fiskal, moneter, pajak atau kebijakan lain yang mempengaruhi kegiatan operasional dan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak sebagai berikut:

- a. Kebijakan moneter seperti kenaikan tingkat suku bunga yang terjadi dapat mempengaruhi permintaan produk Perseroan dan meningkatkan biaya pinjaman dimana hal ini akan berdampak pada laba bersih Perseroan.
- b. Kebijakan fiskal seperti perubahan tarif pajak dan pungutan tertentu akan berdampak pada meningkatnya beban pajak dan biaya perolehan material tertentu.
- c. Kebijakan peraturan mengenai industri manufaktur akan berdampak pada kepastian perizinan penyelenggaraan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus Perusahaan Anak.
- d. Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat UMR/UMP dan jaminan sosial yang dapat mempengaruhi biaya gaji Perseroan.

SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG DIKETAHUI PERMINTAAN, PERIKATAN ATAU KOMITMEN DAN/ATAU KETIDAKPASTIAN YANG MUNGKIN MENYEBABKAN TERJADINYA PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL TERHADAP LIKUIDITAS PERSEROAN.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Obligasi mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Obligasi. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Risiko Usaha Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Emiten

Risiko Kesenambungan Kerjasama Distribusi Produk Antara Pemasok dengan Perseroan.

Perseroan merupakan sebuah perusahaan yang memiliki kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah bergerak di bidang distribusi bahan kimia dasar dan khusus, serta melalui Perusahaan Anak menjalankan kegiatan usaha yang terdiri dari kegiatan distribusi, manufaktur bahan kimia dasar dan khusus serta penyediaan jasa penunjang yang meliputi jasa teknologi informasi dan jasa manajemen logistik.

Hingga saat ini, Perseroan memiliki hubungan kerjasama distribusi produk yang telah lama dengan lebih dari 100 pemasok bahan-bahan kimia. Hubungan ini dianggap sebagai aset yang signifikan, yang memiliki efek langsung terhadap usaha Perseroan. Kemampuan Perseroan dalam mengelola dan memelihara hubungan ini dianggap penting bagi keberhasilan Perseroan ke depannya.

Ketidakmampuan Perseroan dalam mengelola dan menjaga kesinambungan hubungan pemasok akan berakibat pada penurunan pasokan atau putusnya hubungan pemasok. Apabila hal ini terjadi dan bersifat material, maka akan memiliki dampak yang negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Untuk memitigasi risiko kesinambungan kerjasama distribusi produk antara pemasok, Perseroan terus berusaha dalam memelihara dan meningkatkan kualitas hubungan kerjasama menjadi aliansi strategi & mitra bisnis. Bagian Komersil juga secara aktif mencari pemasok-pemasok baru, baik di dalam negeri maupun luar negeri, untuk memberikan varian produk yang lebih banyak kepada pelanggan dan mengurangi ketergantungan kepada pemasok tertentu.

Risiko Usaha Lainnya Selain Risiko Usaha Utama yang Bersifat Material

Risiko Pasokan Dan Fluktuasi Harga Bahan Kimia

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi bahan-bahan kimia, Perseroan dipengaruhi oleh setiap perubahan harga bahan-bahan kimia secara global. Walaupun produk-produk Perseroan dan Perusahaan Anak pada umumnya merupakan bahan kimia khusus yang harganya lebih stabil daripada bahan kimia dasar, terjadinya kelangkaan pasokan dan fluktuasi harga bahan kimia baik di pasaran dalam maupun luar negeri yang bersifat material dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Untuk memitigasi risiko pasokan dan fluktuasi bahan kimia adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk memastikan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan dan Perusahaan Anak juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk ke bahan kimia khusus yang harganya pada umumnya lebih stabil dibanding bahan kimia dasar.

Risiko Piutang Usaha

Perseroan mempunyai risiko piutang usaha sebagai akibat dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengelola dan mendapatkan pelunasan dari pelanggan akan mengganggu keuangan Perseroan. Apabila hal ini terjadi dan bersifat material, maka akan memiliki dampak yang negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan dan Perusahaan Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai sebagian pembayaran atas gagal bayar tersebut. Perseroan dan Perusahaan Anak juga terus meningkatkan analisa kredit pelanggan yang didasarkan atas kebutuhan pelanggan, industri pelanggan, dan profil pelanggan sehingga dapat mengetahui pelanggan dan industri pelanggan dengan lebih baik. Perseroan juga menetapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

Risiko Persaingan Usaha

Dalam setiap industri akan terdapat suatu persaingan antar perusahaan satu dengan yang lainnya. Seperti halnya dalam industri kimia, Perseroan merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan manufaktur bahan kimia, di mana setiap produk yang dihasilkan atau didistribusikan oleh Perseroan, akan mendapatkan persaingan yang ketat di pasaran terhadap produk kimia yang dihasilkan atau didistribusikan oleh perusahaan kimia lainnya. Jika Perseroan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, maka kondisi ini akan dapat menurunkan atau mengurangi pangsa pasar Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Untuk memitigasi risiko persaingan usaha, Perseroan berupaya menyusun strategi pemasaran dan melakukan riset untuk dapat bersaing dengan dalam industri dengan meningkatkan kualitas produk dan menggunakan tenaga pemasaran yang handal dalam bidangnya. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan pengembangan produk kepada para pelanggan.

Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Sebagai induk perusahaan yang melakukan investasi pada Perusahaan Anak, Perseroan mempunyai ketergantungan terhadap kinerja operasi dan keuangan dari Perusahaan Anak. Risiko tersebut terutama menyangkut besaran laba bersih Perseroan yang juga cukup banyak

didukung dari pendapatan Perusahaan Anak. Dengan demikian, apabila kegiatan operasi dan kinerja keuangan Perusahaan Anak mengalami penurunan, maka hal tersebut dapat berdampak pada kinerja laba bersih Perseroan.

Untuk memitigasi hal ini, Perseroan terus berusaha meningkatkan pengawasan dari segi keuangan dan manajemen agar kinerja usaha dan keuangan Perusahaan Anak dapat bertumbuh dengan baik.

Risiko Perkembangan Teknologi

Pada saat ini, perkembangan teknologi berkembang dengan sangat pesat sehingga Perseroan harus dapat beradaptasi dengan cepat terhadap setiap perkembangan teknologi yang ada. Keterlambatan Perseroan dalam mengadopsi teknologi terbaru akan dapat memberikan dampak berupa penurunan kualitas pelayanan terhadap pelanggan yang berujung pada berpindahnya pelanggan kepada perusahaan lain yang menawarkan produk dengan teknologi terbaru dan apabila kondisi ini terjadi, maka hal ini juga dapat memberikan dampak secara negatif terhadap pendapatan Perseroan.

Untuk memitigasi risiko perkembangan teknologi, Perseroan bersama-sama dengan departemen-departemen terkait mengkaji perbaikan proses bisnis dan menyelaraskan model bisnis unit-unit usaha terkait di dalam meningkatkan pelayanan kepada semua pemangku kepentingan. Bagian Pengembangan Teknologi juga secara aktif mengikuti seminar-seminar mengenai teknologi-teknologi terbaru untuk mendapatkan pembaharuan teknologi terbaru yang relevan dan bisa diimplementasikan ke Perseroan.

Risiko Pencemaran Lingkungan

Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang bergerak dalam bidang manufaktur bahan kimia dasar dan khusus di mana dalam melakukan proses produksi Perseroan dapat menghasilkan pencemaran lingkungan. Kegagalan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan serta menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan dengan baik dapat memberikan dampak tercemarnya lingkungan sekitar, dan kesehatan serta keselamatan kerja karyawan, yang jika bersifat material dapat memberikan dampak yang negatif bagi kinerja Perseroan.

Upaya Perseroan dalam memitigasi risiko pencemaran lingkungan adalah dengan secara aktif mengakses *website* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan mengikuti sosialisasi peraturan-peraturan baru.

Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-Undang yang Berlaku dalam Industrinya.

Dalam hal Perseroan lalai dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya, akan berdampak negatif bagi kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Akibat dari kelalaian tersebut dapat berupa teguran dari instansi terkait, pemberhentian sementara kegiatan pengerjaan proyek, maupun denda. Seluruh hal tersebut dapat berdampak negatif bagi Perseroan baik dari segi finansial maupun kredibilitas.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan secara terus menerus mengenai peraturan-peraturan yang berlaku. Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai asosiasi yang terkait dengan bisnis Perseroan, sehingga bisa mendapatkan informasi yang tepat waktu tentang perubahan peraturan dan mendapatkan panduan dalam menjalankan peraturan yang baru.

RISIKO UMUM

Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Kondisi ekonomi makro dan global yang berubah secara dinamis dan sulit diprediksi seperti perubahan harga komoditas dapat mempengaruhi kondisi perindustrian dalam negeri yang secara langsung berdampak pada menurunnya permintaan konsumen secara umum. Demikian pula stabilitas keamanan dalam negeri yang belum stabil bisa menyebabkan para investor membatalkan atau menghentikan investasinya di industri-industri tertentu di Indonesia, dan mengakibatkan pelemahan pertumbuhan ekonomi. Seperti halnya pada kondisi ekonomi makro, turunnya perindustrian akibat risiko politik bisa menurunkan permintaan konsumen dan akan berdampak juga pada kelangsungan bisnis perusahaan.

Untuk memitigasi risiko ekonomi makro, Perseroan berupaya untuk terus menjaga stabilitas keuangan Perseroan dengan melakukan perencanaan manajemen yang berkelanjutan.

Perubahan Kurs Valuta Asing

Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena beberapa pembelian dilakukan dalam mata uang dolar AS yang sering mengalami fluktuasi dan dipengaruhi oleh kondisi pasar uang internasional dan kondisi ekonomi global. Dalam hal Perseroan melakukan pembelian dalam mata uang selain Rupiah dalam jumlah yang material dan terjadi penurunan nilai mata uang Rupiah terhadap dolar AS, maka hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

Untuk mengatasi risiko atas perubahan kurs valuta asing, Perseroan memfokuskan usahanya pada produk kimia khusus yang mana Perseroan dapat meneruskan sebagian besar dampak perubahan nilai tukar mata uang asing kepada pelanggan. Selain itu, jika dipandang perlu, Perseroan dan Perusahaan Anak dapat menggunakan fasilitas lindung nilai mata uang asing. Perseroan dan Perusahaan Anak juga menjaga kecukupan kas dan setara kas dan proporsi piutang dalam mata uang asing terhadap utang usaha.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undang yang Berlaku pada Industri Terkait

Perseroan selama ini dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan terkait yang mengatur industri distribusi dan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus. Di masa yang akan datang, Pemerintah dapat melakukan perubahan kebijakan maupun perundang-undangan yang terkait dengan industri Perseroan yang menyebabkan Perseroan harus segera memenuhi perubahan peraturan perundang-undangan tersebut. Ketidakkampuan Perseroan untuk segera memenuhi perubahan peraturan tersebut dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat beroperasi secara efektif dan berdampak pada menurunnya kinerja Perseroan.

Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan secara terus menerus mengenai peraturan-peraturan yang berlaku. Dalam bidang perindustrian, Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai asosiasi yang terkait dengan bisnis Perseroan, sehingga Perseroan bisa mendapatkan informasi yang tepat waktu tentang perubahan peraturan dan mendapatkan panduan dalam menjalankan peraturan yang baru.

Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya terutama terkait antara hubungan Perseroan dengan pihak ketiga, Perseroan senantiasa berusaha untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum yang berlaku. Meskipun demikian, masih terdapat ruang terjadinya hal yang tidak diharapkan, seperti halnya salah satu pihak dapat melanggar kesepakatan atau kontrak. Jika hal itu tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan bagi setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Setiap tuntutan atau gugatan hukum tentu saja berpotensi untuk menimbulkan kerugian bagi pihak yang terlibat, salah satunya adalah Perseroan, sehingga hal ini dapat menimbulkan potensi kerugian yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Untuk memitigasi risiko atas gugatan hukum, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan mengenai peraturan-peraturan yang berlaku dan berusaha untuk memenuhi ketentuan yang diatur oleh hukum yang berlaku dan menghindari hal yang dapat menyebabkan terjadinya gugatan hukum.

Kebijakan Pemerintah

Perseroan menghadapi risiko adanya perubahan kebijakan pemerintah yang berpotensi dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan. Adapun perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas operasi Perseroan adalah kebijakan pemerintah dalam hal perpajakan, pengaturan penggunaan mata uang, stimulus fiskal, pembatasan ekspor impor dan perdagangan bebas.

Saat ini Perseroan beroperasi di beberapa negara di Asia, sehubungan dengan hal tersebut, kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan di salah satu negara tersebut dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat melakukan kegiatan operasional secara normal, hal ini dapat berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja usaha Perseroan.

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi risiko atas kebijakan pemerintah adalah dengan senantiasa melakukan pembaharuan secara terus menerus mengenai kebijakan pemerintah yang berlaku dan mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah.

Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Pada umumnya, Perseroan memasarkan produk-produk yang diproduksi oleh Perusahaan Anak ke dalam negeri melalui jaringan distribusi yang dimiliki Perseroan. Kegiatan pemasaran di luar negeri tersebut sangat berkaitan dengan kebijakan ekonomi dari masing-masing negara tujuan ekspor. Jika negara-negara tujuan ekspor memperketat kebijakan impor atas barang yang diproduksi oleh Perseroan, maka hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan prospek Perseroan.

Upaya Perseroan dalam memitigasi risiko atas Peraturan Internasional, untuk pemasaran di luar negeri, Perseroan telah memperkuat jaringan distribusi yang berlokasi di Singapura, Thailand, Vietnam, dan Cina yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan pemasaran di kawasan Asia. Perseroan juga melakukan pembaharuan secara terus menerus mengenai kebijakan yang berlaku dinegara dimana Perseroan melakukan kegiatan usaha.

RISIKO BAGI INVESTOR

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

<p>MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM YANG DIHADAPI DALAM KEGIATAN USAHA PERSEROAN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK RISIKO TERSEBUT TERHADAP KEGIATAN USAHA UTAMA DAN KINERJA PERSEROAN.</p>

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa, tidak ada kejadian penting dan signifikan yang perlu diungkapkan setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit KAP PSS (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 tertanggal 28 Mei 2024, yang ditandatangani oleh Benyanto Suherman (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Lautan Luas Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951, dibuat di hadapan Notaris Raden Mas Soerojo, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No.J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahannama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe HoaNio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			
	Jumlah Saham Prioritas	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100	2.400	2.500.000	
Pemegang Saham				
Lim Cher Meng	20	80	100	20,00
Ng Teck Huang	20	80	100	20,00
Lim Kee Chin	20	80	100	20,00
Lim Kee Hong	20	80	100	20,00
Ng Kee Chun	20	80	100	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	400	500.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	2.000	2.000.000	

Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku pada tanggal Prospektus ini adalah berdasarkan:

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lautan Luas Tbk No.92 tertanggal 11 Mei 2018, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0012337.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Juni 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0078238.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 Juni 2018, yang menerangkan mengenai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:
 - Mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 dan menyatakan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lautan Luas Tbk No.34 tanggal 28 Mei 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 23 Juni 2021 dengan No.AHU-AH.01.03-0395010 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0111140.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021, yang menerangkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:
 - Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan mengubah Pasal 18, Pasal 19, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 26, Pasal 27 dan Pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan.
- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lautan Luas Tbk No.87 tertanggal 14 Juni 2023, dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0038603.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 7 Juli 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0127534.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 7 Juli 2023 ("**Akta 87/2023**"), yang menerangkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:
 - Menyetujui penambahan kegiatan usaha Perseroan, sehingga mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Akta 87/2023, maksud dan tujuan Perseroan adalah :

- Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor;
- Real Estat;
- Pengangkutan Dan Pergudangan;
- Aktivitas Keuangan Dan Asuransi
- Aktivitas Profesional, Ilmiah, Dan Teknis;
- Treatment Air Treatment Air Limbah, Treatment Dan Pemulihan Material Sampah, Dan Aktivitas Remediasi;
- Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya;
- Konstruksi;
- Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis.

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah:

Kegiatan Usaha Utama:

1. Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup lainnya (KBLI No. 46209);
2. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati (KBLI No. 46315);
3. Perdagangan Besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya (KBLI No. 46319);
4. Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Manusia (KBLI No. 46441);
5. Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Hewan (KBLI No. 464444);
6. Perdagangan Besar Bahan Farmasi Untuk Manusia Dan Hewan (KBLI No. 46447);
7. Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri Pengolahan, Suku Cadang Dan Perlengkapannya (KBLI No. 46591);
8. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (KBLI No. 46599);
9. Perdagangan Besar Logam Dan Bijih Logam (KBLI No. 46620);
10. Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi (KBLI No. 46631);
11. Perdagangan Besar Bahan Dan Barang Kimia (KBLI No. 46651);
12. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia (KBLI No. 46652);
13. Perdagangan Besar Karet Dan Plastik Dalam Bentuk Dasar (KBLI No. 46693);
14. Perdagangan Besar Telur Dan Hasil Olahan Telur (KBLI No. 46325);
15. Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya (KBLI No. 46339);
16. Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia (KBLI No. 46443);
17. Perdagangan Besar Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) (KBLI No.46654);
18. Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI No. 46499);
19. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI (KBLI No. 46610);
20. Perdagangan Besar Kertas Dan Karton (KBLI No. 46694);
21. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri (KBLI No. 68111);
22. Pergudangan Dan Penyimpanan (KBLI No. 52101);
23. Penampungan, Penjernihan Dan Penyaluran Air Minum (KBLI No. 36001);
24. Treatment Dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya (KBLI No. 37021);
25. Treatment Dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya (KBLI No. 37022);
26. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas (KBLI No. 81100);
27. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (KBLI No. 42202);
28. Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana Dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, Dan Gas (KBLI No. 42203);
29. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI No. 71202).

Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum (KBLI No. 49431);
2. Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus (KBLI No. 49432)
3. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI No.64200).

Perseroan telah mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1951.

Kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah bergerak di bidang distribusi bahan kimia dasar dan khusus, serta melalui Perusahaan Anak menjalankan kegiatan usaha yang terdiri dari kegiatan distribusi, manufaktur bahan kimia dasar dan khusus serta penyediaan jasa penunjang yang meliputi jasa teknologi informasi dan jasa manajemen logistik.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak terdapat perubahan atas struktur permodalan Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir, struktur permodalan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir hingga saat sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran sampai dengan Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No.28 tanggal 10 Desember 2014, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 11 Desember 2014 dengan No.AHU-09572.40.21.2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0130075.40.80.2014 tanggal 11 Desember 2014 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lautan Luas Tbk No.28 tanggal 28 Januari 2015, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 10 Februari 2015 dengan No.AHU-AH.01.03-0008593 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0017073.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Februari 2015, juncto laporan yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan sebesar 5% atau lebih serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Februari 2024 yaitu sebagai berikut yaitu sebagai berikut:

Permodalan	Nilai nominal Rp125,00 per saham	
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)
Modal Dasar	4.800.000.000	600.000.000.000
Modal Ditempatkan	1.560.000.000	195.000.000.000
Modal Disetor	1.560.000.000	195.000.000.000
Portepel	3.240.000.000	405.000.000.000

Susunan pemegang saham berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan sebesar 5% atau lebih pada tanggal 29 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp125,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.800.000.000	600.000.000.000	
Pemegang Saham			
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	110.358.000.000	56,59
Masyarakat di bawah 5%	601.379.700	75.172.462.500	38,55
Pranata Hajadi	9.559.000	1.194.875.000	0,61
Indrawan Masrin	8.991.000	1.123.875.000	0,58
Jimmy Masrin	2.725.100	340.637.500	0,18
Saham Treasuri *	54.481.200	6.810.150.000	3,49
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.560.000.000	195.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.240.000.000	405.000.000.000	

Catatan:

* Pembelian kembali saham Perseroan dilakukan berdasarkan Keterbukaan Informasi yang diumumkan pada tanggal 25 Juli 2023 guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, yang menerangkan:

- Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 90.909.091 saham atau 5,83% dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
- Pembelian kembali akan dilakukan paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak disetujuinya rencana pembelian kembali oleh RUPS Perseroan.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh RUPS Perseroan yang keputusannya tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lautan Luas Tbk No.318 tertanggal 31 Agustus 2023, dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan

Berikut adalah beberapa kejadian penting Perseroan sejak awal berdiri sampai dengan tahun 2024:

Tahun	Kejadian Penting
1951	Perseroan didirikan dengan nama NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.
1965	Perubahan nama Perseroan menjadi PT Lautan Luas.
1969	Membangun fasilitas manufaktur asam sulfat swasta yang pertama di Indonesia.
1970	Mendirikan fasilitas manufaktur yang lebih banyak dan jejaring distribusi yang lebih luas, berfokus pada bahan-bahan kimia khusus.
1997	Penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia, dan saat ini saham yang tercatat 1.560.000.000 lembar.
1999	Meningkatkan keberadaan di pasar regional dengan mendirikan Perusahaan Anak usaha Perseroan di Singapura.
2001	Memisahkan Divisi Logistik Perseroan menjadi LINC Group, anak usaha Perseroan dan <i>profit center</i> tersendiri.
2002	Meluncurkan www.lautan-luas.com , situs Perseroan yang saat ini telah mampu memberikan total solusi <i>e-commerce</i> .
2003	Mendirikan fasilitas manufaktur pertama di mancanegara, berlokasi di Tiongkok, yang kemudian berkembang menjadi 2 (dua) buah pabrik.
2005	Membuka kantor regional di Bangkok, Thailand.
2007	Membuka kantor regional di Shanghai, Tiongkok
2008	Membangun fasilitas manufaktur di Ho Chi Minh City, Vietnam.
2010	Mengembangkan program CSR dalam bidang perumahan, pengolahan air, pendidikan, dan pemulihan bencana. Memasuki industri makanan dan minuman dengan mendirikan PT Lautan Natural Krimerindo.
2012	Melakukan penggabungan anak perusahaan yaitu : PT Lautan Air Indonesia dan anak perusahaannya.
2013	Menerapkan program ERP pada program Perseroan untuk meningkatkan teknologi informasi Perseroan dan efisiensi operasional.
2016	Ditunjuk sebagai penyelenggara dan pengelola Pusat Logistik Berikat (PLB) dengan kesiapan sistem dan rekam jejak yang sangat baik serta memiliki Sertifikat Authorized Economic Operator (AEO).
2017	Mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Manajemen Kualitas, ISO 140001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja Melakukan penggabungan anak perusahaan PT Dunia Kimia Jaya, PT Metabisulphite Nusantara dan PT White Oil Nusantara.
2019	Masuk ke B2C industri air dengan mendirikan PT Lautan Solusi Airindo
2020	Melakukan penggabungan anak perusahaan PT Dunia Kimia Jaya dan PT Advance Stabilindo Industry
2021	Mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Memperbarui visi misi Perseroan
2022	Memperbarui program keberlanjutan di seluruh Lautan Luas Group Meresmikan Kampung Lautan Luas di Mauk, Tangerang Melakukan inisiasi untuk transformasi brand Lautan Luas
2023	Melakukan penggabungan bisnis air dengan memindahkan PT Lautan Solusi Airindo ke PT Lautan Air Indonesia Mendirikan PT Lautan Air Murni, dan Meningkatkan strategi <i>brand communication</i> dengan memanfaatkan semua kanal komunikasi, dan memperkuat <i>brand voice</i> Lautan Luas untuk menjangkau target customer

Pada tanggal Prospektus ini tidak terdapat kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan, baik yang berupa kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang; restrukturisasi, penggabungan, pengambilalihan, pemisahan, atau peleburan yang dilakukan oleh Perseroan atau Perusahaan Anak yang signifikan; aset yang material yang dibeli dan/atau dijual di luar kegiatan usaha utama; setiap perubahan kegiatan usaha termasuk perubahan nama dan Pengendali, atau penambahan sarana produksi yang penting atau penggunaan teknologi baru.

3. Perizinan Penting Perseroan

Untuk menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memiliki perizinan penting sebagai berikut:

No	Dokumen Perizinan dan Instansi Yang Menerbitkan	Masa Berlaku	Instansi Yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha (NIB) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha : 8120001870579 tertanggal 7 Agustus 2018, perubahan ke-1 tanggal 27 November 2023	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS
2	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) NPWP Kantor Pusat No.01.315.900.9-054.000 NPWP Kantor Cabang Bandung No.1.315.900.9-422 NPWP Kantor Cabang Deli Serdang No. 01.315.900.9-114.001 NPWP Kantor Cabang Semarang No.1.315.900.9-503 NPWP Kantor Cabang Surabaya No.01.315.900.9-631.001	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Direktorat Jendral Pajak
3.	Izin Usaha (Surat Izin Usaha Perdagangan) a. KBLI 46209 (Perdagangan Besar Hasil Pertanian) b. KBLI 46315 (Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati) c. KBLI 46319 (Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya) d. KBLI 46591 (Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya) e. KBLI 46599 (Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya) f. KBLI 46620 (Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam) g. KBLI 46631 (Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi) h. KBLI 46691 (Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar) i. KBLI 46692 (Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia) j. KBLI 46694 (Perdagangan Besar Karet dan Plastik dalam Bentuk Dasar) k. KBLI 52101 (Pergudangan dan Penyimpanan) l. KBLI 52103 (Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat) m. KBLI 68110 (Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa)	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS
4.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Izin 81200018705790010 tertanggal 1 Februari 2023 (KBLI 49432- Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus)	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS
5	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Izin 81200018705790033 tertanggal 19 Desember 2023 (KBLI 46444 -Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Hewan)	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS
6	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Izin 81200018705790023 tertanggal 8 Juni 2023 (KBLI 46444 -Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Hewan)	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS
7	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Izin 81200018705790024 tertanggal 27 Desember 2023 (KBLI 46447-Perdagangan Besar Bahan Farmasi Untuk Manusia Dan Hewan)	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS
8	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Izin 81200018705790026 tertanggal 31 Oktober 2023 (KBLI 46447- Perdagangan Besar Bahan Farmasi Untuk Manusia Dan Hewan)	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS

4. Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

Perjanjian Kredit

1. PT Bank Central Asia, Tbk

Perjanjian Kredit No.22048-04 tanggal 21 Agustus 2002, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yaitu berdasarkan Surat PT Bank Central Asia Tbk No.10294/GBK/2024 tanggal 4 April 2024 Perihal Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit, yang menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	PT Bank Central Asia, Tbk selaku BCA/Bank; dan PT Lautan Luas, Tbk selaku Debitur
Fasilitas Kredit, Jumlah dan Bunga	:	<p>Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) I, dengan jumlah tidak melebihi Rp.30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah); Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) II dengan jumlah tidak melebihi USD 2,000,000 (dua juta Dollar Amerika Serikat); Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) III, dengan jumlah tidak melebihi Rp.100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah); Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) IV dengan jumlah tidak melebihi USD 5,000,000 (lima juta Dollar Amerika Serikat); Selanjutnya disebut "Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)".</p> <p>Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Letter of Credit (L/C) (berupa Sight dan Usance), fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") (berupa SKBDN Atas Unjuk dan SKBDN Berjangka), fasilitas Bank Garansi dan Standby Letter of Credit dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 5,000,000 (lima juta Dollar Amerika Serikat) dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>Untuk L/C: Dapat diterbitkan dalam mata uang lain yang tersedia di BCA; Dapat digunakan dalam jumlah maksimal plafon; Jangka waktu Usance L/C adalah maksimal 6 (enam) bulan.</p> <p>Untuk SKBDN: hanya dapat diterbitkan dalam mata uang Rupiah (IDR); maksimal penggunaan sebesar ekuivalen Rp12.000.000.000,00 (dua belas miliar Rupiah); jangka waktu SKBDN adalah 3 (tiga) bulan.</p> <p>Untuk Bank Garansi (BG): Dapat diterbitkan dalam mata uang Rupiah (IDR) dan Dollar Amerika Serikat (USD); Maksimal penggunaan sebesar ekuivalen USD 3,000,000 (tiga juta Dollar Amerika Serikat); Sebagian dari fasilitas Bank Garansi sebesar USD 25,000 (dua puluh lima ribu Dollar Amerika Serikat) atau ekuivalen dalam mata uang lainnya yang tersedia di BCA.</p> <p>Untuk Standby L/C: Maksimal penggunaan sebesar ekuivalen USD 3,000,000 (tiga juta Dollar Amerika Serikat); Dapat diterbitkan dalam mata uang lain yang tersedia di BCA.</p> <p>Fasilitas Foreign Exchange Line (Fasilitas Forex Line) dengan jumlah tidak melebihi USD 15,000,000 (lima belas juta Dollar Amerika Serikat) dan Fasilitas Settlement Line dengan jumlah USD 2,000,000 (dua juta Dollar Amerika Serikat) dengan jangka waktu forward maksimal 6 (enam) bulan, yang dapat dibuka dalam mata uang lain yang tersedia di BCA.</p>
Tujuan Penggunaan	:	<p>Membiayai kebutuhan modal kerja, untuk fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran); Membiayai impor pembelian barang dagangan, untuk fasilitas L/C yang merupakan bagian dari fasilitas Multi; Membiayai pembelian barang dagangan, untuk fasilitas SKBDN yang merupakan bagian dari fasilitas Multi; Menjamin pelaksanaan kewajiban Debitur kepada pihak ketiga, untuk fasilitas Bank Garansi dan fasilitas Standby L/C yang keduanya merupakan bagian dari fasilitas Multi; Melindungi (hedging) mata uang transaksi Debitur, untuk fasilitas Forex Line.</p>
Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit	:	<p>Fasilitas Kredit Lokal, sampai dengan tanggal 11 Juli 2024; Fasilitas Multi beserta sublimit, sampai dengan tanggal 11 Juli 2024; Fasilitas Settlement Line, sampai dengan tanggal 11 Juli 2024; Fasilitas Fx Forward Line, sampai dengan tanggal 11 Juli 2024.</p>
Jaminan/Agunan	:	Hasil operasi perusahaan tanpa agunan berpreferensi
Positive Covenant (Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur)	:	Kecuali bilamana Bank secara tertulis menetapkan lain, Debitur wajib untuk: Menggunakan fasilitas Kredit yang diberikan Bank hanya sesuai tujuan penggunaan;

	<p>Menaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Debitur; Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Debitur, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Debitur; Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan- ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak dipergunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan; Memberikan segala keterangan yang diminta oleh Bank yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan operasi atau jalannya perusahaan Debitur, atas permintaan Bank; Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Debitur; Membentuk dan memelihara sistim pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum diterima di Indonesia dan yang akan diterapkan secara terus menerus untuk mencerminkan secara wajar keadaan kekayaan, keuangan serta hasil usaha Debitur; Mengizinkan Bank ataupun pihak yang ditunjuk oleh Bank pada setiap waktu untuk memeriksa kegiatan pembukuan dan catatan-catatan lainnya yang dibuat oleh Debitur. Menyampaikan kepada Bank dalam bentuk dan dengan rincian yang dapat diterima oleh Bank: Laporan keuangan tahunan (neraca dan perhitungan rugi laba) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang disetujui oleh Bank dalam bentuk log form audited report yang wajib disampaikan selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari setelah tanggal penutupan tahun buku; Home statement (neraca perhitungan rugi laba) yang wajib disampaikan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal penutupan tahun buku; Neraca dan perhitungan rugi laba triwulanan yang wajib disampaikan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode tiap-tiap laporan. Mempertahankan rasio keuangan Debitur sebagai berikut: Ebitda to Interest Expenses Ratio (perbandingan antara Ebitda dengan pengeluaran bunga) tidak kurang dari atau sama dengan 1,5 kali; Debt to Equity Ratio (perbandingan antara Debt dengan total ekuitas), tidak lebih dari atau sama dengan 3 (tiga) kali. Memberitahu secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah Debitur mendapat pinjaman baru/kredit baru dari pihak lain, kecuali pinjaman/kredit dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. Memisahkan seluruh administrasi keuangan Debitur dengan administrasi dan transaksi keuangan kelompok perusahaan Debitur; Membayar semua kewajiban pajak dan/atau pungutan-pungutan lainnya pada waktunya dan dengan sebagaimana mestinya, kecuali pajak berdasarkan ketentuan hukum yang boleh ditunda pembayarannya berhubung Debitur sedang mengajukan keberatan atau mengajukan upaya hukum lain terhadap pemungutan pajak; Menjaga masa berlakunya semua registrasi, surat ijin dan surat-surat lainnya yang berkaitan dengan pemberian Fasilitas Kredit.</p>
Hal-hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Debitur	: Debitur tidak diperkenankan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank: Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain; Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada; Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (Pengadilan); Melakukan penggabungan usaha dan atau penyertaan dan atau pengambilalihan perseroan dengan total nilai aktiva perusahaan (perusahaan yang terkait dalam transaksi penggabungan usaha dan/atau perusahaan penyertaan dan/atau perusahaan yang diambil alih) dalam 1 tahun berjalan melebihi 20% dari total equity (nilai total equity sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan akhir tahun periode sebelumnya). Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari. Melakukan peleburan usaha dan/atau pembubaran perusahaan.

	<p>Mengubah status kelembagaan dan atau susunan para pemegang saham Debitur yang mengakibatkan kepemilikan keluarga Masrin, baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi kurang dari 51% (lima puluh satu persen) dan atau mengurangi modal dasar, modal ditempatkan serta modal disetor Debitur.</p> <p>Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% dari total aktiva Debitur, kecuali:</p> <p>Agunan yang sudah dilakukan sebelum ditandatanganinya Perjanjian Kredit.</p> <p>Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Debitur sehari-hari.</p> <p>Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.</p> <p>Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha atau untuk pinjaman lain, di mana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.</p> <p>Melakukan investasi jangka panjang kecuali dalam lingkup industri kimia baik manufaktur maupun distribusi.</p> <p>Mengadakan pengalihan/pengoperasian usaha dan/atau hak-hak atas merek perusahaan/produk/jasa dan atau hak-hak cipta atas logo-logo yang menjadi milik/atas nama Debitur.</p>
Kejadian Kelalaian	<p>: Kelalaian Debitur untuk membayar utang pada waktu dan dengan cara sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Kredit, dalam hal mana lewatnya waktu saja sudah memberi bukti yang sah dan cukup bahwa Debitur telah melalaikan kewajibannya;</p> <p>Debitur lalai tidak memenuhi syarat-syarat atau ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit dan perjanjian lainnya sehubungan dengan Perjanjian Kredit baik yang telah ada maupun yang akan dibuat dikemudian hari dan perjanjian-perjanjian lainnya yang telah atau akan dibuat oleh dan antara Bank dan Debitur;</p> <p>Debitur menggunakan Fasilitas Kredit menyimpang dari maksud dan tujuan penggunaannya;</p> <p>Menurut penilaian Bank, keadaan keuangan, bonafiditas dan solvabilitas Debitur mundur sedemikian rupa sehingga mempengaruhi kemampuan Debitur dalam melakukan pembayaran utang;</p> <p>Debitur mengajukan permohonan pailit atau dinyatakan pailit atau karena sebab apapun tidak berhak lagi untuk mengurus dan menguasai harta kekayaan Debitur;</p> <p>Sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Debitur disita akibat tersangkut suatu perkara atau sengketa yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Debitur dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit.</p> <p>Suatu persetujuan yang dibuat kepada Bank atau suatu keterangan atau pernyataan yang diberikan kepada Bank, termasuk tetapi tidak terbatas pada pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit terbukti tidak benar.</p> <p>Debitur terlibat perkara di Pengadilan yang menurut penilaian Bank dapat mengakibatkan Debitur wajib membayar ganti rugi dan/atau pembayaran lainnya yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Debitur untuk melakukan pembayaran utang.</p> <p>Debitur melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan atau peraturan hukum yang berlaku yang dapat mengakibatkan izin usaha Debitur dicabut dan/atau secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kemampuan Debitur untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit.</p> <p>Dimasukkannya suatu permohonan dari pihak lain terhadap Debitur untuk dinyatakan pailit atau ditunjuk orang/pihak lain untuk menguasai harta kekayaan Debitur dan hal tersebut tidak dapat diselesaikan oleh Debitur dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal diajukannya permohonan atau penunjukan tersebut.</p> <p>Debitur dibubarkan atau likuidasi.</p> <p>Debitur lalai memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian kredit lainnya atau perjanjian dengan nama apapun juga yang ditandatangani oleh Debitur dengan Bank atau dengan pihak lainnya.</p>
Domisili Hukum	<p>: Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan tidak mengurangi hak Bank untuk mengajukan tuntutan di wilayah hukum Indonesia.</p>

2. PT Bank BTPN, Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Perjanjian Fasilitas No.SMBCI/NS/0442 tanggal 28 November 2016, yang terakhir kali diubah dengan Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Fasilitas No.SMBCI/NS/0442 tertanggal 28 November 2016, yang dibuat tanggal 27 Oktober 2023, oleh dan antara PT Bank

BTPN Tbk selaku Pemberi Pinjaman dengan Perseroan selaku Peminjam, yang mengatur perubahan ketentuan kredit dalam beberapa Lampiran, masing-masing tertanggal 31 Oktober 2023, yaitu:

- Lampiran No.042 (menggantikan Lampiran No.035);
- Lampiran No.043 (menggantikan Lampiran No.036);
- Lampiran No.044 (menggantikan Lampiran No.037);
- Lampiran No.045 (menggantikan Lampiran No.038);
- Lampiran No.046 (menggantikan Lampiran No.039);
- Lampiran No.047 (menggantikan Lampiran No.040);
- Lampiran No.048 (menggantikan Lampiran No.041).

yang pada pokoknya mengatur:

Para Pihak	:	PT Bank BTPN, Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) selaku Pemberi Pinjaman; PT Lautan Luas, Tbk selaku Peminjam.
Fasilitas Kredit, Jumlah, Tujuan, Periode Ketersediaan, Tanggal Jatuh Tempo dan Bunga	:	<p>Lampiran No.035 yang digantikan dengan Lampiran No.042: Nama Fasilitas: Loan on Note-1 Account Payable Financing (LON-APF), Mata Uang: Dollar Amerika Serikat (USD) atau nilai setaranya dalam mata uang Rupiah (IDR). Jumlah Fasilitas: USD10,000,000 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai setaranya dalam mata uang IDR. Tujuan: modal kerja, yaitu pembiayaan hutang dagang (accounts payable financing). Periode Ketersediaan: Diperpanjang dari tanggal efektif sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. Tanggal Jatuh Tempo: Maksimum 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Suku Bunga per tahun: Apabila penarikan dalam mata uang USD sebesar Term SOFR ditambah 1,60% per tahun atau pada suku bunga yang disetujui bersama oleh Peminjam dan Pemberi Pinjaman sebagaimana dinyatakan dalam bentuk permohonan penarikan-pinjaman. Apabila penarikan dalam mata uang IDR sebesar JIBOR ditambah 3,00% per tahun atau pada suku bunga yang disetujui bersama oleh Peminjam dan Pemberi Pinjaman sebagaimana dinyatakan dalam bentuk permohonan penarikan-pinjaman</p> <p>Lampiran No.036 yang digantikan dengan Lampiran No.043: Nama Fasilitas: Commercial Letter of Credit. Mata Uang: Dollar Amerika Serikat (USD) atau nilai setara dalam mata uang lainnya yang disetujui oleh Pemberi Pinjaman (Non-USD). Jumlah Fasilitas: USD 10,000,000 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai setaranya dalam mata uang Non-USD. Tujuan: penerbitan Letter Of Credit impor (L/C) dan surat kredit berdokumen dalam negeri/domestic L/C (SKBDN) termasuk sight, usance, usance payable at sight (UPAS), usance payable at usance (UPAU). Periode Ketersediaan: Diperpanjang dari tanggal efektif sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. Tanggal Jatuh Tempo: Maksimum 6 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Suku Bunga: tidak tercantum.</p> <p>Lampiran No.037 yang digantikan dengan Lampiran No.044: Nama Fasilitas: Acceptance. Mata Uang: Dollar Amerika Serikat (USD) atau nilai setaranya dalam mata uang lainnya yang disetujui oleh Pemberi Pinjaman (Non-USD). Jumlah Fasilitas: USD 10,000,000 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai setaranya dalam mata uang Non-USD. Tujuan: Akseptasi Letter of Credit impor (L/C) dan surat kredit berdokumen dalam negeri/domestic L/C (SKBDN) usance. Periode Ketersediaan: Diperpanjang dari tanggal efektif sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. Tanggal Jatuh Tempo: Maksimum 6 (enam) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Suku Bunga: tidak tercantum.</p> <p>Lampiran No.038 yang digantikan dengan Lampiran No.045: Nama Fasilitas: Loan on Note Trust Receipt (Loan on Note T/R). Mata Uang: Dollar Amerika Serikat (USD) atau nilai setaranya dalam mata uang Rupiah (IDR). Jumlah Fasilitas: USD 10,000,000 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai setaranya dalam mata uang IDR.</p>

	<p>Tujuan: untuk pembayaran transaksi L/C dan L/C Domestik/SKBDN. Periode Ketersediaan: Diperpanjang dari tanggal efektif sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. Tanggal Jatuh Tempo: Maksimum 6 (enam) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Suku Bunga: Apabila penarikan dalam mata uang USD sebesar Term SOFR ditambah 1,60% per tahun atau pada suku bunga yang disetujui bersama oleh Peminjam dan Pemberi Pinjaman sebagaimana dinyatakan dalam bentuk permohonan penarikan-pinjaman. Apabila penarikan dalam mata uang IDR sebesar JIBOR ditambah 3,00% per tahun atau pada suku bunga yang disetujui bersama oleh Peminjam dan Pemberi Pinjaman sebagaimana dinyatakan dalam bentuk permohonan penarikan-pinjaman.</p> <p>Lampiran No.039 yang digantikan dengan Lampiran No.046: Nama Fasilitas: Loan on Note. Mata Uang: Dollar Amerika Serikat (USD) atau nilai setaranya dalam mata uang Rupiah (IDR). Jumlah Fasilitas: USD 10,000,000 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai setaranya dalam mata uang IDR. Tujuan: modal kerja. Periode Ketersediaan: Diperpanjang dari tanggal efektif sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. Tanggal Jatuh Tempo: Maksimum 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Suku Bunga: Apabila penarikan dalam mata uang USD sebesar Term SOFR ditambah 1,70% per tahun atau pada suku bunga yang disetujui bersama oleh Peminjam dan Pemberi Pinjaman sebagaimana dinyatakan dalam bentuk permohonan penarikan-pinjaman. Apabila penarikan dalam mata uang IDR sebesar JIBOR ditambah 3,10% per tahun atau pada suku bunga yang disetujui bersama oleh Peminjam dan Pemberi Pinjaman sebagaimana dinyatakan dalam bentuk permohonan penarikan-pinjaman.</p> <p>Lampiran No.040 yang digantikan dengan Lampiran No.047: Nama Fasilitas: Garansi Mata Uang: Dollar Amerika Serikat (USD) atau nilai setaranya dalam mata uang lainnya yang disetujui oleh Pemberi Pinjaman (Non-USD). Jumlah Fasilitas: USD 10,000,000 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai setaranya dalam mata uang Non-USD. Tujuan: penerbitan bank garansi dalam bentuk bid bond, advance payment bond, performance bond, retention bond, atau bentuk garansi bank lainnya yang disetujui oleh Pemberi Pinjaman untuk mendukung kegiatan bisnis Peminjam, termasuk penerbitan standby letter of credit. Periode Ketersediaan: Diperpanjang dari tanggal efektif sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. Tanggal Jatuh Tempo: Maksimum 16 (enam belas) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas garansi. Suku Bunga: tidak tercantum.</p> <p>Lampiran No.041 yang digantikan dengan Lampiran No.048: Nama Fasilitas: Garansi 2 Mata Uang: Dollar Amerika Serikat (USD) atau IDR dan mata uang nilainya disetujui oleh Pemberi Pinjaman (IDR dan mata uang lainnya yang disetujui oleh Pemberi Pinjaman untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut Non-USD). Jumlah Fasilitas: USD 10,000,000 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) atau nilai setaranya dalam mata uang Non-USD. Tujuan: Untuk mengakomodasi izin barang perdagangan di bandara/Pelabuhan, dalam hal dokumen pengiriman (Bill of Lading/Air Waybill) berdasarkan Letter of Credit (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/L/C domestic (SKBDN) belum diterima sementara barang perdagangan telah tiba. Periode Ketersediaan: Diperpanjang dari tanggal efektif sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. Tanggal Jatuh Tempo: Maksimum 6 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas garansi 2. Suku Bunga: tidak tercantum.</p> <p>Batas nilai gabungan maksimum berdasarkan Fasilitas LON-APF, Fasilitas Commercial Letter of Credit, Fasilitas Acceptance, Fasilitas Loan on Note T/R, Fasilitas Loan on Note, dan Fasilitas Garansi, Fasilitas Garansi 2 dan Fasilitas Foreign Bills Bought (2) Account Receivable Purchase with bill of exchange adalah USD 20,000,000 (dua puluh juta Dollar Amerika Serikat)</p>
--	--

Jaminan/Agunan	:	Tanpa jaminan
Positive Covenants (Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur)	:	Debitur harus memastikan bahwa kewajiban pembayaran berdasarkan dokumen pembiayaan senantiasa memiliki peringkat yang setara dengan kewajiban kepada Kreditor lain yang tidak dijamin kecuali kewajiban yang wajib didahulukan pembayarannya berdasarkan hukum yang berlaku; Debitur wajib mengadakan asuransi untuk bisnis dan asetnya dengan perusahaan asuransi yang dapat diterima oleh Kreditor terhadap risiko-risiko yang biasanya diasuransikan dan harus memastikan tersedianya banker's clause.
Hal-hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Debitur	:	Melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau rekonstruksi perusahaan yang mempengaruhi kemampuan Debitur untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian ini; Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset Debitur; Menjual, mengalihkan atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Debitur yang memiliki dampak negative terhadap kemampuan Debitur melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian ini; Menjual, mengalihkan atau melepaskan piutangnya dengan hak regres, yang memiliki dampak negative terhadap kemampuan peminjam untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian ini; Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama yang memiliki dampak negative terhadap kemampuan Debitur untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Catatan:

Bank dengan Nasabah telah membuat Perjanjian Transaksi Valuta Asing tanggal 20 Desember 2023, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan kontrak sebagai berikut:

Nasabah setuju bahwa kontrak akan tunduk pada praktik yang umum berlaku pada pasar valuta asing, peraturan perundang-undangan yang berlaku (termasuk tetapi tidak terbatas pada Peraturan Bank Indonesia No.24/7/PBI/2022 juncto Peraturan Gubernur Bank Indonesia No.24/10/PADG/2022 tentang Transaksi di Pasar Valuta Asing dan segenap peraturan pelaksanaannya sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Peristiwa cidera janji:

Nasabah gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan kontrak secara penuh dan dengan segera untuk melakukan pembayaran kepada Bank pada saat jatuh tempo atau bila diminta oleh Bank; atau

Nasabah melakukan cidera janji atau melanggar kewajiban-kewajiban lainnya berdasarkan transaksi atau perjanjian-perjanjian lain manapun dengan Bank atau krediturnya manapun; atau

Nasabah gagal memenuhi syarat-syarat, ketentuan-ketentuan atau kewajiban-kewajiban lain manapun berdasarkan kontrak atau perjanjian ini; atau

Nasabah melakukan penundaan kewajiban pembayaran, menjadi pailit dan melakukan setiap tindakan kepailitan, permohonan pailit atau permohonan pemberesan asset diajukan terhadap Nasabah atau suatu keputusan dibuat terkait dengan pemberesan asset Nasabah, atau Nasabah menjadi tunduk pada keadaan-keadaan serupa;

Suatu putusan pengadilan dikenakan kepada Nasabah terkait dengan kewajiban pembayaran yang melebihi jumlah yang dianggap material oleh Bank atau seorang curator ditunjuk untuk Nasabah atau segala asset Nasabah;

Bila keberadaan Nasabah menjadi tidak diketahui oleh Bank karena kegagalan Nasabah memberitahukan kepada Bank perubahan alamatnya, atau karena sebab lain, yang timbul dari sisi Nasabah; atau

Nasabah berhenti menjalankan usaha yang biasa dijalankannya atau izin usahanya yang bersifat material dicabut atau tidak diperpanjang oleh pihak berwenang yang terkait dengan alasan apapun.

3. Bank of China (Hongkong) Limited

Akta Perjanjian Fasilitas-Fasilitas No. 144 tanggal 25 Oktober 2019, dibuat dihadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas No.009/AMD/AGMT/LTLS/I/2024 tanggal 22 Januari 2024, yang menerangkan hal-hal sebagai berikut

Para Pihak	:	PT Bank of China (Hongkong) Limited selaku Bank; dan PT Lautan Luas, Tbk selaku Peminjam
------------	---	---

Fasilitas Kredit, dan Jumlah	:	Uncommitted Fasilitas Demand Loan sebesar USD 10,000,000 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat); Uncommitted LC Sight/Usance sampai dengan 6 (enam) bulan - sublimit TR mata uang ganda dalam Dollar Amerika Serikat (USD), Yuan (CNY) dan Rupiah (IDR), sebesar USD 3,000,000 (tiga juta Dollar Amerika Serikat)
Bunga	:	Suku bunga untuk Fasilitas 1 dan TR: USD: CME USD Term SOFR + 0.91% p.a IDR: Jibor + 2.25% p.a CNY: 4.00% p.a Atau suku bunga lainnya yang disetujui oleh Bank dan Peminjam.
Tujuan Penggunaan	:	Fasilitas 1: untuk membiayai tujuan umum perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan modal kerja; Fasilitas 2: untuk membiayai pembelian material impor dan lokal Peminjam.
Jangka Jatuh Tempo	:	Tanggal jatuh tempo terakhir adalah 25 Oktober 2024
Jaminan/Agunan	:	Tidak ada jaminan
Pembayaran Kembali dan Pelunasan Dipercepat	:	<p>Pembayaran Kembali: Pembayaran kembali harus dilakukan dalam mata uang yang sama atau dengan mata uang lain yang disetujui oleh Bank untuk masing-masing Fasilitas-fasilitas; Kecuali disetujui lain oleh Bank, pembayaran kembali akan dilakukan dengan cara memotong rekening Peminjam pada Bank; Selambat-lambatnya pada hari kerja yang sama dengan tanggal suatu jumlah terhutang wajib dibayar, Peminjam wajib menyediakan dana dalam rekening Peminjam dalam jumlah yang cukup untuk membayar lunas jumlah terhutang. Apabila tanggal pembayaran tersebut jatuh pada hari libur (bukan hari kerja), Peminjam wajib melakukan pembayaran pada 1 (satu) hari kerja sebelumnya; Peminjam memberikan kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk melakukan pendebitan atas rekening-rekening Peminjam pada Bank pada saat terjadinya Cidera Janji, dan tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada Peminjam untuk seluruh jumlah yang terhutang dengan ketentuan selalu dimana pendebitan tersebut adalah atas keputusan Bank sendiri yang mutlak dan tidak dapat dianggap sebagai pembayaran uang yang terkait kecuali jumlah tersebut telah menjadi kredit dalam rekening yang bersangkutan.</p> <p>Pembayaran Kembali atas Fasilitas 1: Setiap penarikan harus dibayar maksimum 6 (enam) bulan dari tanggal penarikan pinjaman dan setiap penarikan akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo sebelum penarikan baru diperbolehkan sehingga dapat sejalan dengan kebutuhan modal kerja jangka pendek; Seluruh jumlah yang belum dilunasi pada Tanggal Jatuh Tempo Terakhir harus dibayar secara penuh; Tidak ada pinjaman yang diperpanjang melebihi Tanggal Jatuh Tempo Terakhir; Dalam hal Fasilitas 1 diperpanjang dan pemenuhan persyaratan dokumen fasilitas yang telah ditandatangani, seluruh pinjaman yang belum dilunasi pada awal tanggal jatuh tempo dapat diperpanjang sesuai dengan pilihan Peminjam maksimum sampai dengan 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan.</p> <p>Pembayaran Kembali atas Fasilitas 2: Untuk L/C, Peminjam harus melunasi seluruh L/C yang belum dilunasi pada tanggal jatuh tempo; Untuk fasilitas TR, setiap penarikan fasilitas TR harus dibayar secara penuh pada setiap tanggal jatuh tempo.</p> <p>Pembayaran Awal Sukarela Dipercepat: Peminjam dapat melakukan pembayaran dipercepat atas Fasilitas-fasilitas secara penuh atau dalam jumlah yang lebih sedikit, paling tidak pemberitahuan tertulis 3 (tiga) hari kerja sebelumnya. Pembayaran dipercepat akan tunduk pada Break Funding Cost jika pembayaran dipercepat dilakukan pada tanggal lain selain tanggal pembayaran bunga.</p>
Positive Covenant (Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur)	:	<p>Peminjam dengan ini menyanggupi namun tidak terbatas pada hal berikut: Segera setelah tersedia, tetapi dalam hal apapun dalam waktu 180 (seratus delapan puluh) hari setelah setiap akhir tahun keuangannya menyerahkan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diaudit untuk tahun keuangan tersebut; Segera setelah tersedia, tetapi dalam hal apapun dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah akhir semester pertama setiap tahun keuangannya, menyerahkan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk setengah tahun keuangan tersebut; Segera setelah tersedia, tetapi dalam hal apapun dalam 60 (enam puluh) hari setelah akhir setiap kuartal, menyerahkan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk kuartal tersebut; Peminjam akan memberikan kepada Bank, sertifikat kepatuhan yang menetapkan (dalam perincian yang wajar) perhitungan mengenai kepatuhan terhadap Janji</p>

		Keuangan pada tanggal ketika pelaporan keuangan disusun dan menginformasikan bahwa tidak ada cidera janji yang berlanjut. Janji Keuangan: Selama fasilitas-fasilitas masih belum dilunasi, Peminjam wajib menjaga pemenuhan janji-janji keuangan berikut: Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga Bersih $\geq 1.50x$ Rasio Total Pinjaman Berbunga Bersih terhadap Ekuitas $\leq 3.00x$
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

4. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Akta Perjanjian Kredit No.79 tanggal 16 Desember 2019, dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, juncto Akta Perjanjian Perubahan Dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Kredit No.11 tanggal 4 Maret 2022, dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, yang terakhir kali diubah dengan Surat PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.B.110/ARO/EB/0224 tanggal 15 Februari 2024 Perihal Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit dan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No.059/PP/EB/0324 tanggal 18 Maret 2024, yang menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk selaku Bank; dan PT Lautan Luas, Tbk selaku Debitur
Fasilitas Kredit, Jumlah, Tujuan Penggunaan, Suku Bunga, Denda dan Jangka Waktu	:	Fasilitas Kredit Berjangka (KB) 1 (Uncommitted/Revolving): Jumlah: USD15.000.000,- (lima belas juta Dollar Amerika Serikat); Tujuan Penggunaan: Modal kerja. Suku Bunga: 2% per tahun untuk mata uang USD dan 5,60% per tahun untuk mata uang IDR. Denda: Denda keterlambatan: 3% per tahun di atas suku bunga yang berlaku. Denda Pembayaran Dipercepat: Pembayaran lebih awal menggunakan dana yang berasal dari arus kas operasi (operating cash flow) dapat dilakukan tanpa penalty. Jangka Waktu: 16 April 2024 sampai 16 Desember 2024. Fasilitas Kredit Berjangka (KB) 2 (Uncommitted/Revolving): Jumlah: USD15.000.000,- (lima belas juta Dollar Amerika Serikat); Tujuan Penggunaan: Modal kerja. Suku Bunga: 2% per tahun untuk mata uang USD dan 5,60% per tahun untuk mata uang IDR. Denda: Denda keterlambatan: 3% per tahun di atas suku bunga yang berlaku. Denda Pembayaran Dipercepat: Pembayaran lebih awal menggunakan dana yang berasal dari arus kas operasi (operating cash flow) dapat dilakukan tanpa penalty. Jangka Waktu: 16 April 2024 sampai 16 Desember 2024. Fasilitas Sight/Usance Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (Uncommitted/Revolving): Jumlah: USD10.000.000,- (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat); Tujuan Penggunaan: Modal kerja. Suku Bunga: [tidak tercantum]. Denda Pembayaran Dipercepat: Pembayaran lebih awal menggunakan dana yang berasal dari arus kas operasi (operating cash flow) dapat dilakukan tanpa penalty. Jangka Waktu: 16 April 2024 sampai 16 Desember 2024.
Pembayaran Lebih Awal	:	Debitur diperkenankan membayar kembali hutang (baik seluruhnya maupun sebagian) lebih cepat/awal dari tanggal pembayaran yang telah ditetapkan, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut: Debitur wajib memberitahukan secara tertulis selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pelunasan seluruh atau sebagian hutang dengan menyebutkan jumlah yang akan dibayar kembali lebih cepat/awal dan tanggal dimana pembayaran kembali yang lebih cepat/awal tersebut akan dilakukan; Suatu surat pemberitahuan diatas harus diterima oleh Bank dalam jangka waktu yang ditetapkan diatas mengikat kepada dan mewajibkan Debitur melaksanakan pembayaran lebih cepat/awal kepada Bank pada tanggal dan dalam jumlah uang yang disebutkan dalam surat pemberitahuan tersebut; Debitur akan dikenakan denda pembayaran lebih awal sebagaimana disebutkan dalam perjanjian; Jumlah uang yang dibayar oleh Debitur untuk membayar kembali lebih cepat/awal tidak dapat dipinjam kembali oleh Debitur dari Bank berdasarkan Perjanjian ini. Jumlah uang yang diterima Bank untuk pembayaran kembali lebih cepat/awal pinjaman yang terhutang berdasarkan Fasilitas Kredit akan digunakan oleh Bank untuk membayar kembali atau mengurangi angsuran pembayaran kembali

	<p>pinjaman tersebut mulai dari angsuran yang harus dibayar pada tanggal pembayaran angsuran yang paling akhir. Jumlah yang dibayar lebih awal harus dalam jumlah minimal Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Dilakukan dengan memperhitungkan bunga berjalan harian.</p>
<p>Positive Covenant (Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur)</p>	<p>: Kecuali ditentukan lain oleh Bank, terhitung sejak tanggal Perjanjian ini sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban yang terhutang oleh Debitur kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini, maka Debitur wajib melakukan/melaksanakan hal-hal sebagai berikut: Melaksanakan usahanya secara layak dan efisien serta sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Menggunakan fasilitas kredit semata-mata untuk keperluan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian ini; Senantiasa memberikan izin kepada Bank atau petugas-petugas yang diberi kuasa oleh Bank untuk (i) melakukan peninjauan ke dalam proyek, bangunan-bangunan lain dan kantor-kantor yang digunakan Debitur; (ii) melakukan pemeriksaan terhadap catatan keuangan dan administrasi Debitur; (iii) melakukan collateral inspection untuk jaminan tanah dan/atau bangunan (fixed asset) minimal 1 kali setiap tahun dan untuk jaminan lainnya (non fixed asset) minimal 1 kali setiap 6 bulan dengan biaya ditanggung oleh Debitur; Melakukan pembukuan mengenai keuangan perusahaan dan membuat catatan-catatan yang mencerminkan keadaan keuangan perusahaan Debitur yang sesungguhnya serta hasil pengoperasian perusahaan Debitur yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembukuan yang diterima secara umum atau sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia yang mencerminkan kewajaran dan dilaksanakan secara konsisten; Memberikan pada Bank segala dokumen/ informasi/keterangan/data-data (termasuk tetapi tidak terbatas pada laporan keuangan Debitur), yaitu: Segala sesuatu sehubungan dengan keuangan dan usaha Debitur; Bilamana terjadi perubahan dalam sifat atau lingkup usaha Debitur dan/atau bilamana terjadi suatu peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan usaha atau keuangan Debitur, setiap waktu, dan dapat menyebabkan perubahan yang sifatnya material adverse change setiap waktu baik diminta maupun tidak diminta oleh Bank; Bilamana terjadi perubahan dalam anggaran dasar dan perubahannya berikut seluruh pengesahannya, persetujuan dan/atau pelaporan oleh dan kepada pihak yang berwenang, serta pendaftaran kepada pihak yang berwenang dan pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia, perubahan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya atau pendiri dan modal yang disetorkan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus dan pengawas atau yang setara dengan itu, serta sifat dan/atau lingkup usaha Debitur. Peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha dan/atau keuangan Debitur, termasuk kelalaian Debitur kepada pihak ketiga. Memperoleh, mempertahankan, memperpanjang atau memperbaharui apabila sudah habis jangka waktunya semua izin usaha dan izin-izin lainnya termasuk namun tidak terbatas pada izin mengenai Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang harus dimiliki oleh Debitur dalam rangka menjalankan usahanya dan menyerahkan fotocopy dari izin-izin tersebut kepada Bank serta menyimpan sebaik-baiknya surat-surat izin dan persetujuan-persetujuan yang telah diperolehnya dari pihak yang berwenang dan apabila ternyata dikemudian hari diperlukan surat-surat izin dan persetujuan-persetujuan yang baru, Debitur wajib segera mengurus dan memperolehnya; Membayar pajak-pajak dan beban-beban lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah, bea materai, biaya-biaya dan semua tagihan-tagihan yang wajib dibayar oleh Debitur sehubungan dengan usahanya dengan sebagaimana mestinya; Bersedia untuk tunduk, mematuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang sekarang berlaku maupun yang akan ditetapkan kemudian oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi pemerintah lainnya yang mengatur mengenai Ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dalam hal pemberian Fasilitas Kredit kepada Debitur menurut perjanjian ini atau group Debitur (termasuk afiliasi, anak perusahaan atau pihak terkait) dalam perjanjian-perjanjian lain yang ada pada Bank ternyata melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); Debitur wajib menjaga agar kolektibilitas Debitur pada setiap Kreditur dari Debitur (termasuk pada Bank) adalah tetap pada kolektibilitas 1 (satu) sesuai aturan yang ditetapkan Bank Indonesia; Memberitahukan kepada Bank selambat-lambatnya 5 hari kerja apabila terjadi:</p>

	<p>Perselisihan atau perkara apapun dimana Debitur dan/atau Pemberi Jaminan menjadi salah satu pihak yang terlibat; Keadaan yang patut diketahui atau patut diketahui oleh Debitur dapat mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian.</p> <p>Menyerahkan kepada Bank: Laporan Keuangan Tahunan (Audited) segera setelah diminta oleh Bank selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari kalender sejak tanggal laporan, yang berlaku untuk Debitur berbentuk Perseroan Terbatas dengan aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai lebih dari atau sama dengan Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah); Laporan Keuangan tahunan (Un-audited), termasuk neraca perhitungan laba-rugi, segera setelah diminta oleh BANK, selambat-lambatnya 90 hari sejak tanggal laporan, yang di tandatangani oleh Debitur. Dokumen (-dokumen) yang relevan dengan perolehan fasilitas kredit sebagaimana dimintakan oleh Bank sewaktu-waktu. Memastikan bahwa kewajiban Debitur pada Bank sedikitnya memiliki peringkat yang sama dengan kewajiban-kewajiban lain dari Debitur. Bank berhak untuk mengecek data kolektibilitas Debitur dan pihak terkait melalui system informasi dari regulator yang berlaku. Net throughput di Bank harus proporsional antara porsi pembiayaan dari Bank dengan Bank lain terhadap penjualan Debitur, dan harus tercapai selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah pengikatan (best effort). Ratio Keuangan: Selama jangka waktu fasilitas kredit dan terdapat jumlah yang terhutang pada Bank, Debitur wajib menjaga ketentuan atau rasio keuangan sebagai berikut: Intercompany Loan tidak melebihi Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah), jika melebihi maka harus memberikan keterangan/penjelasan tertulis kepada Bank. Cash Management Bank. Rekening Operasional (Operating Accounts) dan transaksi Cash Management Debitur dan/atau anak perusahaan harus dilaksanakan melalui Bank secara proposional dalam bentuk mutase langsung/tidak langsung dari dan ke pelanggan/pemasok berdasarkan jumlah Fasilitas yang diberikan Bank terhadap Debitur.</p>
<p>Hal-hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Debitur</p>	<p>: Kecuali ditentukan lain oleh Bank, dihitung sejak tanggal perjanjian ini sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban yang terhutang oleh Debitur kepada Bank berdasarkan perjanjian ini, maka tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank, Debitur dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut :</p> <p>Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan Debitur atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain diperkenankan selama tidak menyebabkan Material Adverse Change. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset Debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Debitur, kecuali terkait dengan bisnis inti (core business) Debitur sebagaimana uang tertuang di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada Lembaga keuangan lainnya sehingga mempengaruhi pembayaran kembali ke Bank/Lembaga Keuangan lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari;</p> <p>Catatan: Sehubungan dengan PUB IV Tahap I, Perseroan telah mendapat persetujuan tertulis dari Bank berdasarkan Surat No.B.020/SRT/EB1B/0324 tanggal 18 Maret 2024. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termaktub dalam perjanjian (-perjanjian) jaminan. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur dengan beban bunga dan/atau jatuh tempo untuk membayar kepada pihak ketiga dan melakukan investasi yang material diluar lini bisnis. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari termasuk menerima pinjaman dari pemegang saham atau group berelasi dari Debitur.</p>

		<p>Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang tercantum di dalam Anggaran Dasar perusahaan sebelumnya.</p> <p>Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS.</p> <p>Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar, kecuali untuk transaksi bersifat "arms length".</p> <p>Mengajukan pembayaran kembali (double financing) melalui bank dan atau lembaga pembiayaan lainnya atas setiap transaksi yang telah dibiayai oleh Bank.</p> <p>Memberikan uang/komisi/fee/hadiah/bingkisan/ tip/ cinderamata/ parsel/ fasilitas atau bentuk-bentuk pemberian lainnya berupa apapun juga yang sejenisnya dengan itu kepada karyawan Bank atau keluarganya atau pihak-pihak lain yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan Bank tersebut, yang akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atau patut diduga akan mempengaruhi perilaku dan keputusan karyawan Bank tersebut secara langsung maupun tidak langsung dalam bertindak mewakili kepentingan Bank berdasarkan perjanjian ini atau sehubungan dengan diberikannya fasilitas kredit ini dan/atau fasilitas kredit lainnya dari Bank kepada Debitur.</p>
Syarat dan Kondisi	:	<p>Fasilitas KB: Penarikan fasilitas KB dapat dicairkan ke rekening Debitur atau ke rekening supplier tanpa underlying; Tenor promes 14 hari dan dapat diperpanjang sampai 2 (dua) bulan</p> <p>Fasilitas S/U LC/SKBDN: Tenor fasilitas 6 bulan dan dapat dibuka dalam mata uang Rupiah, Dollar Amerika Serikat, Yen Jepang, dan Euro. Untuk pengadaan bahan baku terkait usaha Debitur.</p> <p>Fasilitas PSE: Fasilitas dapat digunakan untuk lindungi nilai atas transaksi valuta asing yang dicairkan dari fasilitas KB dan untuk transaksi lainnya; Transaksi harus dilakukan melalui rekening Debitur di Bank; Plain vanilla forward untuk USD dengan tenor maksimum 2 (dua) bulan; Netting settlement dan roll over tidak diperkenankan; Syarat dan ketentuan lainnya mengikuti kebijakan Bank.</p>
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta.

5. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Notarized Credit Agreement;

Perjanjian Kredit tanggal 3 Oktober 2011 dan semua perubahannya;
 Offering Letter No. S.2012.0276/GWB-Corporate Banking, tanggal 2 Oktober 2012;
 Perjanjian Kredit No.10 tanggal 5 Agustus 2010 dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta;
 Perubahan Perjanjian Kredit No. 047/PrbPK/CDU-CORP/2015 tanggal 5 Mei 2015;
 Perubahan Perjanjian Kredit No.026/PrbPK/CDU-CORP/2016 tanggal 28 April 2016;
 Surat Penegasan Kredit PT Lautan Luas Tbk No.S.2017.0054/DIR Global Banking Corporate Banking tanggal 23 Maret 2017;
 Perubahan Perjanjian Kredit tertanggal 28 April 2017;
 Perubahan Perjanjian Kredit No.029/PrbPK/CDU-CORP/2018 tanggal 3 Mei 2018;
 Perubahan Perjanjian Kredit No.032/PrbPK/CDU-CORP/2019 tanggal 2 Mei 2019;
 Surat PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2020.093/DIR Global Banking - LC & MNC tanggal 22 April 2020 Perihal Surat Penegasan Kredit PT Lautan Luas Tbk, ditujukan kepada PT Lautan Luas Tbk,
 Perpanjangan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No.112/PpjPK/CDU1/2021 tanggal 29 April 2021;
 Perpanjangan Perjanjian Kredit No.257/PpjPK/CDU1/2021 tanggal 1 November 2021, dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup;
 Perpanjangan Perjanjian Kredit No.166/PpjPK/CDU1/2022 tanggal 2 November 2022, dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup;
 Perubahan Perjanjian Kredit No.151A/PrbPK/CDU1/23 tanggal 1 November 2023, dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.

yang mengenai hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk selaku Bank; Perseroan selaku Debitur
Fasilitas dan Jumlah	:	<p>Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah);</p> <p>Fasilitas Omnibus Working Capital dalam mata uang Dollar Amerika Serikat atau ekuivalen Rupiah sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD37.000.000,00 (tiga puluh tujuh juta Dollar Amerika Serikat) dengan sublimit;</p> <p>Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) atau ekuivalen Rupiah sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD17.000.000,00 (tujuh belas juta Dollar Amerika Serikat);</p>



		<p>Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC) Sight/Usance/Usance Payment at Sight (UPAS)/Usance Payment at Usance (UPAU)/Bank Garansi (BG)/Standby Letter Of Credit (SBLC) maksimal 180 (seratus delapan puluh) hari dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) atau ekuivalen Rupiah atau ekuivalen Euro atau ekuivalen Bath (THB) atau Yuan (CNY) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD37.000.000,00 (tiga puluh tujuh juta Dollar Amerika Serikat).</p> <p>Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) (Invoice Financing) dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) atau ekuivalen Rupiah atau ekuivalen Euro atau ekuivalen Bath (THB) atau Yuan (CNY) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD10.000.000,00 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat).</p> <p>Fasilitas Omnibus Working Capital dengan Sublimit Pinjaman Promes Berulang (PPB), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC) Sight/Usance/Usance Payment at Sight (UPAS)/ Bank Garansi (BG)/Standby Letter Of Credit (SBLC) maksimal 180 (seratus delapan puluh) hari dan Invoice Financing tersebut di atas dapat digunakan oleh anak perusahaan Debitur dengan kepemilikan saham oleh PT Lautan Luas Tbk minimal 95% (sembilan puluh lima persen).</p>
Jangka Waktu	:	<p>Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dimulai sejak tanggal 2 November 2023 dan akan berakhir pada tanggal 2 November 2024.</p> <p>Fasilitas Omnibus Working Capital dengan Sublimit Pinjaman Promes Berulang (PPB), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC) Sight/Usance/Usance Payment at Sight (UPAS)/Usance Payment at Usance (UPAU)/Bank Garansi (BG)/Standby Letter Of Credit (SBLC) maksimal 180 (seratus delapan puluh) hari dan Invoice Financing dimulai sejak tanggal 2 November 2023 dan akan berakhir pada tanggal 2 November 2024</p>
Tujuan Fasilitas	:	<p>Pinjaman Rekening Koran: untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha;</p> <p>Omnibus Working Capital Facility: untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian bahan baku.</p> <p>FX Line: untuk memenuhi kebutuhan transaksi Valuta asing dan lindung nilai dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.</p>
Suku Bunga	:	<p>Pinjaman Rekening Koran (PRK): IDR 9,50% p.a.;</p> <p>Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB): IDR 7,30% dan USD 3,51% p.a.;</p> <p>Invoice Financing: IDR 6,50% p.a. dan USD 2,30% p.a.</p>
Jaminan/Agunan	:	<p>Bahwa, guna menjamin seluruh pembayaran kembali segala sesuatu yang terhutang oleh Debitur kepada Bank berdasarkan Fasilitas Kredit, Debitur dan/atau penjamin/pemilik jaminan tidak memberikan jaminan kepada Bank (clean basis)</p>
Hal-Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Debitur (Negative Covenants)	:	<p>Selama fasilitas berjalan, ketentuan mengenai hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan tertulis dari Bank.</p> <p>Memberikan jaminan atau menjaminkan Sebagian besar aset Debitur (lebih dari 50% total aset), kecuali:</p> <p>Jaminan yang sudah diikat sebelum awal perjanjian kredit dengan Maybank;</p> <p>Menggunakan deposito sebagai jaminan untuk mengikuti tender, pembayaran impor tarif atau sewa terkait dengan keperluan operasional Debitur;</p> <p>Jaminan yang diperlukan terkait permintaan hukum atau keputusan pengadilan yang sah;</p> <p>Aset yang diperoleh atas capital lease atau dalam bentuk pembiayaan serupa lainnya.</p> <p>Memberikan jaminan berupa corporate guarantees atau dalam bentuk garansi lain kepada pihak ketiga kecuali untuk kepentingan anak perusahaan dalam rangka kegiatan usaha normal dengan kondisi tidak merugikan Debitur dan sesuai dengan harga pasar yang wajar.</p> <p>Memberikan dana atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali:</p> <p>Transaksi operasional normal, dan dengan syarat dan kondisi yang tidak dapat merugikan Debitur sesuai harga pasar yang wajar;</p> <p>Pinjaman yang sudah ada (outstanding) sebelum perjanjian ini dibuat;</p> <p>Pinjaman kepada karyawan, direktur, komisaris dengan kondisi pemberian dana sesuai aturan Debitur yang berlaku secara normal;</p> <p>Pinjaman kepada anak perusahaan untuk kebutuhan modal kerja dengan kondisi pemberian dana sesuai aturan Debitur yang berlaku secara normal dan berdasarkan harga pasar yang wajar.</p> <p>Mengurangi dan/atau menarik modal yang disetor;</p> <p>Melakukan penggabungan usaha (merger) dan/atau pengambilalihan (akuisisi) dan take-over yang menyebabkan divestasi usaha Debitur;</p> <p>Merubah tujuan usaha Debitur yang bersifat mendasar;</p> <p>Menyatakan lalai (default) atas suatu perjanjian dengan institusi keuangan lainnya yang bersifat material;</p>

		Menjual atau mentransfer sebagian besar atau seluruh aset Debitur kepada orang/pihak siapapun juga, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang normal Debitur; Mengurangi jumlah kepemilikan saham mayoritas dan ultimate shareholders dalam Debitur, menjadi di bawah 51%
Informative Covenants	:	Selama fasilitas berjalan, Debitur menyerahkan informasi termasuk namun tidak terbatas sebagai berikut: Menyerahkan laporan keuangan triwulanan selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan sesuai dengan peraturan OJK; Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik selambat-lambatnya 180 hari setelah tanggal pelaporan sesuai dengan peraturan OJK; Mengizinkan Bank untuk melakukan pemeriksaan on the spot pada operasional Debitur sehari-hari pada setiap waktu dengan pemberitahuan 7 hari sebelumnya.
Kejadian Kelalaian	:	Ketentuan umum dalam kelalaian (wanprestasi) dimana Bank dapat membatalkan perjanjian dan menyebabkan Debitur untuk segera melunasi semua kewajibannya, termasuk namun tidak terbatas sebagai berikut: Debitur gagal dalam membayar pembayaran hutang pokok, bunga dan jumlah lain yang wajib dibayar berdasarkan dokumen fasilitas ketika jatuh tempo; Debitur gagal untuk memenuhi ketentuan kewajiban, untuk kegagalan pembayaran diberikan 7 hari kerja untuk diperbaiki, dan kegagalan pemenuhan kewajiban lainnya diberikan jangka waktu 30 hari kalender untuk diperbaiki. Apabila kegagalan tersebut tidak dapat diperbaiki dalam jangka waktu yang diberikan, maka otomatis terjadi wanprestasi; Pernyataan atau jaminan tidak benar secara material ketika dibuat atau dianggap dibuat oleh Debitur; Dokumentasi fasilitas adalah tidak benar atau menjadi tidak benar atau diduga keras akan menjadi tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya, maka dokumentasi fasilitas tersebut tidak dapat berlaku dan merupakan kejadian kelalaian; Debitur melakukan perubahan organisasi, likuidasi, pailit secara sukarela atau tidak sukarela atau berada dalam perkara karena tidak mampu membayar hutangnya; Adanya keputusan atau perintah pengadilan yang tidak memuaskan secara material atas Debitur; Debitur memiliki perkara di pengadilan yang bersifat material; Adanya perubahan yang merugikan secara material pada Debitur; Debitur kehilangan izin yang material dan kondisi tersebut tetap tidak diperbaiki untuk jangka waktu 60 hari terhitung sejak tanggal kehilangan; Adanya penutupan, ketidaksahan, penundaan/penelantaran atau penyitaan pada Debitur.
Domisili Hukum	:	Pengadilan Jakarta Pusat, namun dengan tidak mengurangi hak dan wewenang Bank untuk mengajukan tuntutan hukum terhadap Debitur dan/atau penjamin berdasarkan perjanjian ini di muka Pengadilan lain baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia.

Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No.02 tanggal 3 Oktober 2011, dibuat di hadapan Veronica Nataadmaja, S.H., Notaris di Jakarta, yang terakhir kali diubah dengan Perpanjangan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No.151B/PpjPTVA/CDU1/23 tanggal 1 November 2023 dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup, yang mengatur mengenai:

Para Pihak	:	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank) dan Perseroan (Nasabah)
Fasilitas dan Jumlah	:	Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah maksimum Pagu Transaksi yang disediakan Bank Tunduk pada perhitungan nilai Pre- Settlement Risk (PSR) sebesar USD2.100.000,00 (dua juta seratus ribu Dollar Amerika Serikat) dengan nilai indikatif notional sebesar USD42.000.000,00 (empat puluh dua juta Dollar Amerika Serikat) dalam bentuk Transaksi (Forward/Spot/Swap/Tom) dengan tenor sampai 6 (enam) bulan. Bank berdasarkan kebijakannya sendiri berhak sewaktu-waktu meninjau perhitungan nilai PSR ini, Sublimit fasilitas Interest Rate Swap (IRS) maksimal 12 bulan dengan nilai Pre-Settlement Risk (PSR) limit setinggi-tingginya sebesar USD88.000,00 (delapan puluh delapan ribu Dollar Amerika Serikat), Sublimit fasilitas Cross Currency Swap (CCS) maksimal 12 bulan dengan nilai Pre-Settlement Risk (PSR) limit setinggi-tingginya sebesar USD500.000,00 (lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat). Fasilitas dapat digunakan oleh anak perusahaan Nasabah dengan kepemilikan saham oleh Perseroan minimal 95% (sembilan puluh lima persen)
Jangka Waktu	:	Jangka waktu fasilitas selama 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 November 2024
Kewajiban-kewajiban	:	Sesuai dengan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Kredit Transaksi Valuta Asing awal beserta Perubahannya

Pembatasan-pembatasan	:	Sesuai dengan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Kredit Transaksi Valuta Asing awal beserta Perubahannya
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

6. PT Bank Mizuho Indonesia

Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 496/ARA/MZH/0320 tanggal 27 Maret 2020 juncto Perubahan No.263/AMD/MZH/0321 tanggal 26 Maret 2021 juncto Perubahan No.319/AMD/MZH/0322 tanggal 25 Maret 2022 juncto Perubahan No.246/AMD/MZH/0324 tanggal 27 Maret 2024 ("Perjanjian"), beserta dengan Skedul sebagai berikut:

Skedul Perubahan dan Pernyataan Kembali No.497/ARA/MZH/0320 - Surat Kredit Berdokumen tanggal 27 Maret 2020 terakhir diubah dengan Perubahan No.247/AMD/MZH/0324 tanggal 27 Maret 2024

Skedul Perubahan dan Pernyataan Kembali No.498/ARA/MZH/0320 – Bank Garansi tanggal 27 Maret 2020 terakhir diubah dengan Perubahan No.248/AMD/MZH/0324 tanggal 27 Maret 2024;

Skedul Perubahan dan Pernyataan Kembali No.499/ARA/MZH/0320 – Pinjaman Berulang tanggal 27 Maret 2020 terakhir diubah dengan Perubahan No.249/AMD/MZH/0324 tanggal 27 Maret 2024, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	PT Bank Mizuho Indonesia selaku Bank; Perseroan selaku Debitur
Fasilitas Kredit	:	Bank memberikan kepada Debitur suatu Fasilitas bank garansi berulang (revolving bank guarantee facility) dalam bentuk semua jenis bank garansi termasuk jaminan pengapalan (shipping guarantee) dan standby Letter of Credit atas permintaan dan/atau atas biaya Debitur melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen
Jumlah Maksimum Pokok Pinjaman	:	USD21.500.000,00 (dua puluh satu juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat) atau jumlah yang setara dalam mata uang JPY dan/atau EUR dan/atau IDR yang merupakan jumlah Total pokok utang keseluruhan dan gabungan dari jumlah pokok pinjaman Fasilitas Pinjaman Berulang, Fasilitas Surat Kredit Berdokumen dan Fasilitas Bank Garansi, yang disebutkan dalam: Skedul Perubahan dan Pernyataan Kembali No.497/ARA/MZH/0320 – Surat Kredit Berdokumen tanggal 27 Maret 2020 Skedul Perubahan dan Pernyataan Kembali No.498/ARA/MZH/0320 – Bank Garansi tanggal 27 Maret 2020 Skedul Perubahan dan Pernyataan Kembali No.499/ARA/MZH/0320 – Pinjaman Berulang tanggal 27 Maret 2020
Syarat-Syarat Tambahan	:	(i) Usance L/C dibayar atas tunjuk (UPAS- Usance Payable at Sight) diperbolehkan; (ii) Usance L/C dibayar pada saat jatuh tempo (UPAU-Usance Payable at Usance) diperbolehkan; (iii) Biaya UPAS dan UPAU adalah sama dengan biaya Bunga Tagihan masuk Diskonto (TR); (iv) membuka Surat Kredit berdokumen (L/C) Clean diperbolehkan; (v) segala biaya lain yang tidak tertera dalam skedul akan tunduk pada tarif standar yang berlaku pada Bank; (vi) syarat dan ketentuan-ketentuan lain dapat diberlakukan atas pertimbangan Bank semata dan hal mana akan diberitahukan sebelumnya kepada Debitur.
Suku Bunga	:	Untuk transaksi-transaksi berdasarkan Fasilitas Pinjaman berulang, bunga akan disetujui oleh Debitur dan Bank sebelum setiap penggunaannya
Tanggal berakhirnya Fasilitas	:	27 Maret 2025 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhirinya Fasilitas Surat Kredit Berdokumen, Fasilitas Bank Garansi, atau Fasilitas Pinjaman Berulang dalam situasi-situasi tertentu menurut syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian dan Skedul.
Penggunaan Hasil	:	Untuk mendanai modal kerja Debitur (untuk mendukung aktivitas impor dan modal kerja Debitur)
Kewajiban-kewajiban	:	Wajib segera menyerahkan kepada Bank: (i) salinan-salinan resmi atas akta-akta Notaris serta persetujuan atas bukti pelaporan, pendaftaran dan/atau pengumuman yang perlu dan disyaratkan oleh pihak yang berwenang mengenai perubahan anggaran Dasar Debitur, dan/atau perubahan komposisi para pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) specimen/ccontoh tanda tangan para pihak yang diberikan wewenang oleh Debitur berkenaan dengan Perjanjian dan dokumen terkait lainnya.
Larangan	:	Mengubah struktur para pemegang saham yang menyebabkan CKM tidak lagi menjadi pemegang saham Debitur.

7. PT Bank Resona Perdana

Perjanjian Kredit No. 050282EFH tanggal 30 Juni 2005, sebagaimana diubah beberapa kali sampai tahun 2008, yang selanjutnya diubah dengan perjanjian perubahan:

- No. 050282EFH tanggal 12 Maret 2009;
- No. 050282EFH tanggal 7 September 2009;
- No. 050282EFH tanggal 11 Maret 2010;
- No. 050282EFH tanggal 13 September 2010;
- No. 050282EFH tanggal 30 Maret 2011;

No. 050282EFH tanggal 13 September 2011;
 No. 050282EFH tanggal 13 September 2012;
 No. FH0153 tanggal 13 September 2016;
 No. FH0153 tanggal 13 April 2017;
 No. FH0153 tanggal 13 September 2018;
 No. FH0153 tanggal 13 September 2019;
 Perubahan Perjanjian Fasilitas No.FH0153 tanggal 1 September 2021, dan berlaku efektif tanggal 13 September 2021;
 Perubahan Perjanjian Fasilitas No.FH0153, yang ditandatangani oleh Para Pihak masing-masing tanggal 27 September 2022 dan 5 Oktober 2022, dan berlaku efektif tanggal 13 September 2022;
 Perubahan Perjanjian Fasilitas No.FH0153, yang ditandatangani oleh Bank tanggal 27 Oktober 2023, dan berlaku efektif untuk Fasilitas Pinjaman Bergulir tanggal 13 September 2023 sedangkan untuk Fasilitas Letter of Credit berlaku sejak perjanjian ditandatangani oleh Para Pihak.

Para Pihak	:	PT. Bank Resona Perdania, selaku Bank Perseroan selaku Debitur
Fasilitas dan Jumlah	:	Fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar USD10.000.000,- (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) ekuivalen Rupiah. Fasilitas Letter of Credit dengan plafond sebesar USD10.000.000,- (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) ekuivalen Rupiah. Fasilitas Trust Receipt sebesar USD10.000.000,- (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) ekuivalen Rupiah.
Jangka Waktu	:	Jangka waktu ketiga fasilitas kredit sampai dengan 13 September 2024.
Bunga	:	Untuk Fasilitas Pinjaman Bergulir: Untuk pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat COLF+0,05% per tahun, Floating; Untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah COLF+0,2% per tahun, Floating. Untuk Fasilitas Trust Receipt bunga sebesar: Untuk mata uang USD sebesar COLF + 0,05% per tahun, floating; dan Untuk mata uang Rupiah sebesar COLF + 0,2% per tahun, floating.
Denda Keterlambatan	:	Dalam hal Debitur lalai membayar hutang berdasarkan dokumen pembiayaan karena sebab apapun juga pada tanggal berakhirnya fasilitas, maka Debitur wajib membayar denda keterlambatan atas jumlah uang yang lalai dibayarkan tersebut dari waktu ke waktu sebesar 2% (dua persen) per tahun diatas bunga yang berlaku terhitung sejak tanggal tersebut wajib dibayar sampai jumlah tersebut dibayar seluruhnya. Denda keterlambatan yang mengumpul berdasarkan pasal ini harus dibayarkan dengan segera oleh Debitur berdasarkan permintaan dari Bank. Perhitungan denda keterlambatan sebagaimana tersebut di atas dihitung secara harian atas dasar pembagi tetap 360 hari dalam setahun.
Tujuan Penggunaan	:	Debitur harus menggunakan seluruh jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan fasilitas untuk: Pembiayaan modal kerja; Transaksi Letter of Credit; dan Trust Receipt.
Jaminan/Agunan	:	Fasilitas-fasilitas ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, atau pendapatan milik Debitur dalam bentuk apapun, serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun. Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 KUHPdata, seluruh harta kekayaan Debitur baik berupa benda bergerak maupun barang tidak bergerak, baik harta yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan atas semua utang Debitur kepada seluruh krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak Istimewa. Namun demikian kondisi tersebut di atas tidak menghilangkan hak-hak Bank untuk di kemudian hari, atas pertimbangan Bank dan jika diperlukan, meminta, mengajukan dan melakukan perubahan atas jaminan fasilitas Debitur berdasarkan perjanjian ini.
Positive Covenants (Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur)	:	Kecuali bilamana Bank secara tertulis menetapkan lain, Debitur wajib: Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis jika Debitur memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham Debitur sepanjang tidak menyebabkan kinerja keuangan Debitur menurun Mematuhi dan melaksanakan setiap dan seluruh ketentuan berdasarkan, Perjanjian Kredit sebagaimana mestinya dan tepat pada waktunya. Menaati dan tunduk pada undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Debitur. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang melibatkan Debitur, baik perdata, tata usaha Negara, kepailitan, tuntutan pajak, penyidikan, maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Debitur secara material. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham Debitur (apabila Debitur berbentuk badan hukum). Pemberitahuan tersebut harus melampirkan dokumen-dokumen pendukung yang disahkan untuk perhatian Bank.



	<p>Segera memberitahukan kepada Bank secara lisan maupun tertulis setiap kali terjadi perubahan kegiatan usaha, kondisi bisnis, dan harta kekayaan/aset Debitur, termasuk tetapi tidak terbatas setiap kali terdapat hal-hal yang mungkin akan timbul di kemudian hari yang membawa dampak negatif bagi Debitur.</p> <p>Membayar setiap dan seluruh biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan.</p> <p>Memberikan setiap dan seluruh data dan keterangan yang diminta oleh Bank secara memadai yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Jaminan, serta hal-hal yang berhubungan dengannya.</p> <p>Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Debitur.</p> <p>Menyerahkan laporan keuangan setiap saat diminta oleh Bank, laporan keuangan internal terbaru setiap tiga bulan sekali, dan khusus untuk laporan keuangan tahunan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun tutup buku. Jika memakai jasa auditor, yang diserahkan adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor.</p> <p>Sehubungan dengan pemantauan penggunaan kredit berdasarkan perjanjian ini, Debitur akan memberikan segala bentuk dukungan, informasi dan keterangan kepada Bank termasuk didalamnya laporan keuangan, laporan penjualan, dokumen relevan lainnya, serta mengizinkan untuk melakukan kunjungan ke lokasi usaha, pabrik, dan gudang, baik yang dilaksanakan oleh Bank sendiri maupun oleh pihak-pihak yang ditunjuk oleh Bank dengan pemberitahuan sebelumnya kepada Debitur.</p>
Hal-Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Debitur	<p>: Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Debitur dilarang:</p> <p>Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Debitur, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.</p> <p>Debitur tidak akan melangsungkan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.</p> <p>Melakukan peleburan, penggabungan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasinya atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga tanpa pemberitahuan kepada Bank.</p> <p>Mengubah status badan hukum.</p> <p>Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau kepada pemegang saham Debitur, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (arm's length).</p> <p>Debitur tidak akan membuat atau mengadakan pemberitahuan apa pun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan Perjanjian ini atau dalam hal apa pun terkait dengan Fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.</p>
Peristiwa Wanprestasi	<p>: Satu atau lebih dari tindakan atau peristiwa tersebut dibawah ini merupakan Peristiwa Wanprestasi:</p> <p>Debitur tidak membayar hutang pada waktu dan dengan cara sebagaimana ditentukan dalam perjanjian ini.</p> <p>Debitur tidak memenuhi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dimaksud dalam pasal-pasal 11 dan 12 dari perjanjian atau ketentuan-ketentuan lainnya dalam dokumen-dokumen pembiayaan dimana ia merupakan pihak dan tidak memperbaikinya dalam waktu 30 hari kalender, dengan pengecualian untuk pasal 11.5 dan pasal 11.10 tidak berlaku jangka waktu 30 hari kalender.</p> <p>Setiap kewajiban utang Debitur:</p> <p>Tidak dibayar pada saat jatuh tempo dan tidak diselesaikan dalam kurun waktu 2 (dua) hari kerja;</p> <p>Dinyatakan menjadi jatuh tempo dan terutang sebelum tanggal jatuh temponya sebagai akibat dari suatu peristiwa wanprestasi (bagaimanapun dinyatakan); atau</p> <p>Suatu komitmen yang diberikan untuk memberikan kewajiban utang kepada Debitur dibatalkan atau ditangguhkan oleh krediturnya sebagai akibat dari suatu peristiwa wanprestasi (bagaimanapun dinyatakan).</p> <p>Debitur menggunakan fasilitas tidak sesuai tujuan penggunaannya sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian.</p> <p>Menurut penilaian Bank, keadaan keuangan, kredibilitas dan solvabilitas Debitur berada dalam keadaan sedemikian rupa sehingga menyebabkan Efek Material Yang Merugikan seperti kemampuan Debitur untuk melaksanakan kewajiban pembayarannya dan validitas atau keberlakuan setiap dokumen yang diberikan Debitur kepada Bank terkait dalam perjanjian.</p> <p>Debitur mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran hutang atau dinyatakan pailit atau karena sebab apapun tidak berhak lagi untuk mengurus dan menguasai harta kekayaannya.</p>



		<p>Sebagian besar harta kekayaan Debitur disita akita tersangkutnya satu atau lebih perkara atau sengketa yang dapat mempengaruhi kemampuan Debitur dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan dokumen-dokumen pembiayaan.</p> <p>Jaminan yang diberikan oleh Debitur musnah, berkurang nilainya atau disita pihak lain baik sebagian atau seluruhnya atau karena tidak lagi dalam kekuasaan Debitur.</p> <p>Suatu persetujuan yang dibuat atau jaminan yang diserahkan oleh Debitur kepada Bank atau suatu keterangan atau pernyataan yang diberikan kepada Bank, termasuk pada pernyataan dan jaminan yang tercantum dalam Pasal 10 perjanjian terbukti tidak benar.</p> <p>Debitur terlibat dalam perkara di pengadilan yang menurut penilaian Bank dapat mengakibatkan Debitur wajib membayar klaim dan pembayaran lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan Debitur untuk melakukan pembayaran hutang.</p> <p>Debitur melanggar suatu ketentuan atau peraturan hukum yang berlaku yang dapat mengakibatkan izin usaha Debitur dicabut atau secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kemampuan Debitur untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan dokumen-dokumen pembiayaan dimana ia merupakan pihak.</p> <p>Perubahan atas pemegang saham mayoritas Debitur, kecuali persetujuan tertulis telah diperoleh dari Bank.</p> <p>Debitur menyatakan bahwa tidak mampu untuk membayar hutang secara lisan maupun tertulis.</p> <p>Dalam hal Debitur pindah alamat, Debitur tidak memberitahukan alamat baru kepada Bank atau melalaikan ketentuan pasal 17.3 perjanjian ini.</p> <p>Jika oleh karena satu hal, menurut pendapat Bank, Debitur berada dalam keadaan dimana tidak mungkin diberikan pinjaman atau Bank harus mengakhiri perjanjian.</p>
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan tidak mengurangi hak Bank untuk memilih pengadilan lain untuk menggugat Debitur berdasarkan hukum yang berlaku.

8. PT Bank HSBC Indonesia

Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi/Corporate Facility Agreement No.JAK/000378/U/170809 tanggal 16 Oktober 2017, yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan 2 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/200110/U/191031 tanggal 20 Februari 2020 dan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/200772/U/200930 tanggal 14 Desember 2020, yang terakhir kali diubah dengan Perubahan 3 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/212256/U/231206 tanggal 10 Januari 2024, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak	:	PT Bank HSBC Indonesia (Bank) Perseroan (Debitur)
Fasilitas Kredit dan Jumlah	:	<p>Limit Gabungan (Combined Limit) dengan ketentuan bahwa total jumlah penggunaan tidak dapat melebihi USD38.000.000,00 (tiga puluh delapan juta Dollar Amerika Serikat), yang terdiri dari:</p> <p>Pinjaman Berulang (Revolving Loan) sebesar USD38.000.000,00 (tiga puluh delapan juta Dollar Amerika Serikat);</p> <p>Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD38.000.000,00 (tiga puluh delapan juta Dollar Amerika Serikat). Fasilitas ini tersedia untuk pengiriman lepas Pantai ke China, Vietnam, Singapura, dan Thailand dengan nilai terbatas hingga USD100.000,00 (seratus ribu Dollar Amerika Serikat);</p> <p>Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka/Deferred Payment Credit Facility sebesar USD38.000.000,00 (tiga puluh delapan juta Dollar Amerika Serikat). Fasilitas ini tersedia untuk pengiriman lepas Pantai ke China, Vietnam, Singapura, dan Thailand dengan nilai terbatas hingga USD100.000,00 (seratus ribu Dollar Amerika Serikat);</p> <p>Kredit Berdokumen Berjangka Yang Dibayar Atas Unjuk/Usance Paid at Sight (UPAS) sebesar USD 25.000.000,00 (dua puluh lima juta Dollar Amerika Serikat). Fasilitas ini tersedia untuk pengiriman lepas Pantai ke China, Vietnam, Singapura, dan Thailand dengan nilai terbatas hingga USD100.000,00 (seratus ribu Dollar Amerika Serikat);</p> <p>Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan sebesar USD38.000.000,00 (tiga puluh delapan juta Dollar Amerika Serikat);</p> <p>Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan) 1 sebesar USD38.000.000,00 (tiga puluh delapan juta Dollar Amerika Serikat);</p> <p>Fasilitas Bank Garansi sebesar USD1.000.000,00 (satu juta Dollar Amerika Serikat);</p> <p>Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD4.000.000,00 (empat juta Dollar Amerika Serikat);</p> <p>Cerukan 1/Overdraft 1 sebesar USD3.000.000,00 (tiga juta Dollar Amerika Serikat);</p> <p>Cerukan 2/Overdraft 2 sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah).</p> <p>Fasilitas Treasury/ Treasury Facility :</p> <p>terdiri dari:</p>



	<p>Limit Penyelesaian (Setelmen) per hari/Daily Settlement Limit sebesar USD1.000.000,00 (satu juta Dollar Amerika Serikat); Limit Paparan terhadap Resiko/Exposure Risk Limit sebesar USD5.000.000,00 (lima juta Dollar Amerika Serikat); Currency Swap Option sebesar USD5.000.000,00 (lima juta Dollar Amerika Serikat); Interest Rate Swap sebesar USD5.000.000,00 (lima juta Dollar Amerika Serikat);</p>
Bunga	<p>: Limit Gabungan (Combined Limit): Fasilitas Pinjaman Berulang/Revolving Loan: Bunga dalam fasilitas ini adalah suku bunga mengambang (selama jangka waktu pinjaman) sebesar: USD: 10,71% per tahun di bawah Best Lending Rate (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (saat ini sebesar 15,4588% per tahun) dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu menurut kondisi pasar yang berlaku). Rupiah: 8,35% per tahun di bawah Best Lending Rate (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (saat ini sebesar 14,7956% per tahun) dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu menurut kondisi pasar yang berlaku). yang dihitung setiap harinya sesuai dengan jumlah hari yang telah lewat terhadap 360 hari per tahun (atau perhitungan hari/day count lain yang digunakan oleh Bank menurut kebijaksanaannya yang wajar). Fasilitas Kredit Berdokumen/Documentary Credit Facility: suku bunga tidak tercantum. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka/Deferred Payment Credit Facility: suku bunga tidak tercantum. Kredit Berdokumen Berjangka Yang Dibayar Atas Unjuk/Usance Paid at Sight (UPAS) Facility: Bunga dalam fasilitas ini adalah suku bunga mengambang (selama jangka waktu pinjaman) sebesar: USD: 11% per tahun di bawah Best Lending Rate (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (saat ini sebesar 15,4588% per tahun) dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu menurut kondisi pasar terkait). Rupiah: 8,60% per tahun di bawah Best Lending Rate (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (saat ini sebesar 14,7956% per tahun) dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu menurut kondisi pasar terkait). yang dihitung setiap harinya sesuai dengan jumlah hari yang telah lewat terhadap 360 hari per tahun (atau perhitungan hari/day count) lain yang digunakan oleh Bank menurut kebijaksanaannya yang wajar). Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan): Bunga dalam fasilitas ini adalah suku bunga mengambang (selama jangka waktu pinjaman) sebesar: USD: 11% per tahun di bawah Best Lending Rate (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (saat ini sebesar 15,4588% per tahun) dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu menurut kondisi pasar terkait). Rupiah: 8,60% per tahun di bawah Best Lending Rate (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (saat ini sebesar 14,7956% per tahun) dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu menurut kondisi pasar terkait). yang dihitung setiap harinya sesuai dengan jumlah hari yang telah lewat terhadap 360 hari per tahun (atau perhitungan hari/day count) lain yang digunakan oleh Bank menurut kebijaksanaannya yang wajar). Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan) 1: Bunga dalam fasilitas ini adalah suku bunga mengambang (selama jangka waktu pinjaman) sebesar: USD: 11% per tahun di bawah Best Lending Rate (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (saat ini sebesar 15,4588% per tahun) dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu menurut kondisi pasar terkait). Rupiah: 8,60% per tahun di bawah Best Lending Rate (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (saat ini sebesar 14,7956% per tahun) dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu menurut kondisi pasar terkait). yang dihitung setiap harinya sesuai dengan jumlah hari yang telah lewat terhadap 360 hari per tahun (atau perhitungan hari/day count) lain yang digunakan oleh Bank menurut kebijaksanaannya yang wajar). Fasilitas Bank Garansi: suku bunga tidak tercantum. Kredit Berdokumentasi Siaga: suku bunga tidak tercantum. Cerukan 1/Overdraft 1: Bunga akan dibebankan atas saldo harian sebesar 9,2% per tahun di bawah Best Lending Rate (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 15,4588% per tahun, dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu sesuai</p>

	<p>kondisi pasar terkait), yang harus dibayarkan secara bulanan di setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.</p> <p>Cerukan 2/Overdraft 2: Bunga akan dibebankan atas saldo harian sebesar 6,4% per tahun di bawah Best Lending Rate (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 14,7956% per tahun, dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu sesuai kondisi pasar terkait), yang harus dibayarkan secara bulanan di setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.</p> <p>Fasilitas Treasury/ Treasury Facility: suku bunga tidak tercantum.</p>
<p>Tujuan</p>	<p>: Limit Gabungan (Combined Limit): Fasilitas Pinjaman Berulang/Revolving Loan: untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Debitur; Fasilitas Kredit Berdokumen/Documentary Credit Facility: untuk memfasilitasi pembelian bahan atau produk mentah atau pengadaan mesin yang terkait dengan kegiatan usaha inti dari Debitur dengan ketentuan Kredit Berdokumen. Impor barang modal tidak serta merta tercakup dalam fasilitas ini dan permintaan atas hal tersebut harus diajukan kepada Bank. Fasilitas ini dapat digunakan untuk penerbitan SKBDN; Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka/Deferred Payment Credit Facility: untuk memfasilitasi pembelian bahan atau produk mentah atau pengadaan mesin yang terkait dengan kegiatan usaha inti dari Debitur dengan ketentuan Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka. Impor barang modal tidak serta merta tercakup dalam fasilitas ini dan permintaan atas hal tersebut harus diajukan kepada Bank. Fasilitas ini dapat digunakan untuk penerbitan SKBDN; Kredit Berdokumen Berjangka Yang Dibayar Atas Unjuk/Usance Paid at Sight (UPAS) Facility: untuk memfasilitasi pembelian bahan atau produk mentah yang terkait dengan kegiatan usaha inti dari Debitur dengan ketentuan Kredit Berdokumen Berjangka Yang Dibayar Atas Unjuk. Impor barang modal tidak serta merta tercakup dalam fasilitas ini dan permintaan atas hal tersebut harus diajukan kepada Bank. Fasilitas ini dapat digunakan untuk penerbitan Surat Kredit Berdokumen Berjangka Yang Dibayar Atas Unjuk Dalam Negeri (SKBDN) dan Usance Payable at Usance (UPAU); Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan): untuk melunasi tagihan-tagihan Kredit Berdokumen atau Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka atau tagihan impor; Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan) 1: untuk membiayai pembelian dari luar negeri dan/atau pembelian dari dalam negeri dengan Pembayaran Kemudian (open account) dan/atau melunasi fasilitas solusi rantai pasokan tagihan yang disetujui. Fasilitas Bank Garansi: untuk memenuhi kebutuhan dengan Pihak Penerima. Kredit Berdokumentasi Siaga/Standby Documentary Credit: untuk memenuhi kebutuhan dengan pihak penerima. Cerukan 1/Overdraft 1: untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek dari Debitur. Cerukan 2/Overdraft 2: untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek dari Debitur. Fasilitas Treasury/ Treasury Facility: untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi spot dan/atau forward (Transaksi Valas).</p>
<p>Jangka Waktu</p>	<p>: Limit Gabungan (Combined Limit), yang terdiri dari: Pinjaman Berulang (Revolving Loan): jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimum 180 hari dihitung sejak tanggal pencairan dan setiap tranche harus minimum sebesar USD 250.000; Fasilitas Kredit Berdokumen: jangka waktu wesel yaitu pada saat dokumen ditunjukkan; Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka/Deferred Payment Credit Facility: jangka waktu wesel maksimum 180 hari dari diunjukkannya dokumen secara lengkap; Kredit Berdokumen Berjangka Yang Dibayar Atas Unjuk/Usance Paid at Sight (UPAS) Facility: jangka waktu wesel maksimum 180 hari; Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan): jangka waktu pinjaman maksimum 180 hari dari tanggal penarikan untuk Kredit Berdokumen atau 180 hari untuk gabungan Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka ditambah Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan). Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan) 1: jangka waktu pembiayaan yaitu maksimum 180 hari dari tanggal penarikan;</p>



	<p>Fasilitas Bank Garansi: jangka waktu yaitu maksimum 367 hari tidak termasuk periode klaim; Kredit Berdokumen Siaga/Standby Documentary Credit: jangka waktu maksimum 367 hari tidak termasuk periode klaim;</p> <p>Cerukan 1/Overdraft 1 dan Cerukan 2/Overdraft 2: akan melunasi setiap saldo debit dalam rekening cerukan Debitur di Bank setiap saat, sesuai dengan persyaratan dan ketentuan perjanjian ini.</p> <p>Fasilitas Treasury/ Treasury Facility: jatuh tempo maksimum 1 (satu) tahun.</p> <p>Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 10 Januari 2024, dengan ketentuan Bank dan Debitur telah menandatangani perjanjian ini, (hanya untuk perubahan dan pernyataan kembali) (untuk menghindari keraguan dan untuk tujuan kewajiban pelaporan Bank kepada regulator terkait, tanggal awal ketersediaan fasilitas perbankan dari Bank kepada Debitur tetap mengacu pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi (Corporate Facility Agreement) tanggal 16 Oktober 2017 No.JAK/000378/U/170809 dan akan dengan otomatis diperpanjang untuk periode yang sama pada setiap tanggal ulang tahunnya, hingga Bank secara tertulis membebaskan Debitur dari seluruh kewajiban dan tanggung jawab Debitur menurut perjanjian ini.</p>
Jaminan	: Tidak ada jaminan/clean
Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur	<p>: Debitur menyetujui dan mengakui bahwa, sesuai dengan ketentuan yang berlaku Bank mempunyai kewajiban melaporkan informasi terkait Debitur berikut fasilitas-fasilitas yang tercantum dalam perjanjian ini ke dalam sistem informasi Debitur yang ditentukan oleh regulator yang berwenang dari waktu ke waktu.</p> <p>Kesepakatan Umum: Debitur berjanji: untuk memastikan bahwa PT Caturkarsa Megatunggal akan tetap memiliki saham sebesar lebih dari 50% dari seluruh modal Debitur yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari waktu ke waktu; dan bahwa klaim-klaim terhadap Debitur menurut perjanjian ini akan berperingkat sekurang-kurangnya pari passu dengan klaim-klaim dari kreditur-kreditur Debitur lainnya, kecuali kewajiban-kewajiban yang harus di dahulukan secara hukum yang diberlakukan atas perusahaan-perusahaan secara umum. Debitur wajib memastikan bahwa 20% dari semua hasil dari kegiatan usaha dan operasionalnya yang dibiayai dengan atau menurut pendapat Bank, berkaitan dengan fasilitas dalam perjanjian ini akan disalurkan melalui rekening Debitur yang ditatausahakan pada Bank. Debitur sepakat bahwa persyaratan ini dimaksudkan agar antara lain, Bank dapat memantau kepatuhan Debitur terhadap ketentuan pada perjanjian ini.</p> <p>Kesepakatan Finansial: Debitur akan menjaga: Rasio EBITDA terhadap bunga pada minimal 1,5 kali; Rasio Hutang Bersih terhadap Ekuitas pada maksimal 3 kali.</p> <p>Debitur akan menyerahkan kepada Bank salinan yang sesuai dengan aslinya dari: laporan keuangan Debitur yang telah diaudit dalam waktu 6 bulan setelah berakhirnya setiap tahun buku Debitur; dan laporan keuangan interim Debitur (yaitu laporan manajemen/management account) setiap semester dalam waktu 120 hari kalender sejak berakhirnya periode waktu tersebut, atau laporan atau dokumen lain yang dipersyaratkan Bank dari waktu ke waktu.</p>
Hal-hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Debitur	<p>: Dengan tidak mengurangi salah satu hak Bank sebagaimana ditetapkan berdasarkan Perjanjian ini (termasuk tetapi tidak terbatas pada hak Bank untuk menarik ketersediaan fasilitas-fasilitas serta untuk meminta pembayaran kembali pada saat diminta dari waktu ke waktu), Debitur harus segera tanpa penundaan apapun menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank mengenai terjadinya salah satu peristiwa berikut ini: Tidak dapat dipenuhi atau dilaksanakannya salah satu syarat atau ketentuan perjanjian ini atau perjanjian lain; Penurunan mutu atau rusaknya agunannya atau penurunan atau penyusutan nilai atau harga pasarnya (baik sebenarnya atau secara wajar telah diantisipasi), yang membuat agunan tersebut, menurut penilaian Bank, menjadi tidak memenuhi syarat dalam hal sifat atau nilainya; Penyitaan, eksekusi atau proses lain terhadap Debitur atau salah satu agunannya;</p>

		Ketidakmampuan membayar, kegagalan dalam bisnis, penetapan tindak kepailitan, pengalihan umum bagi kepentingan kreditur, pengajuan permohonan dalam kepailitan atau penutupan dari, oleh atau terhadap Debitur atau suatu pihak yang turut mengadakan, pihak yang mengadakan akomodasi, penjamin atau pemberi jaminan atas kewajiban Debitur kepada Bank, atau pengesah suatu surat hutang atau dokumen lain yang membuktikan suatu kewajiban kepada Bank; Dalam keadaan cidera janji dengan pihak atau dalam perjanjian lain atau mempunyai tunggakan pajak; Timbul suatu sengketa atau perkara atau proses hukum yang terjadi antara Debitur dan/atau penyedia jaminan manapun yang tersebut dalam perjanjian ini dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya.
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

9. PT Bank Permata, Tbk

Syarat Dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No:SKU/20/0917/N/CG2 tanggal 24 November 2020, yang dibuat di bawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Irma Devita Purnamasari, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta dengan No:71/Leg/XI/2020;
 Syarat Dan Ketentuan Umum Layanan Pembiayaan Perdagangan (Trade Finance) Dan Jaminan (Guarantee) tanggal 24 November 2020, yang dibuat di bawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Irma Devita Purnamasari, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta dengan No:72/Leg/XI/2020;
 Addendum Syarat Dan Ketentuan Umum Layanan Pembiayaan Perdagangan (Trade Finance) Dan Jaminan (Guarantee) tanggal 24 November 2020, yang dibuat di bawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Irma Devita Purnamasari, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta dengan No:73/Leg/XI/2020;
 Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No.454/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2020 tanggal 19 November 2020, yang mengatur mengenai: Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.18 tanggal 24 November 2020, dibuat di hadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta;
 Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.KK/22/0093/AMD/CG8 tanggal 24 Februari 2022, dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup;
 Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.0246/KK/AMD/II/2023/CG8 tanggal 22 Februari 2023, dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup.

Para Pihak	:	PT Bank Permata, Tbk (Bank) Perseroan (Nasabah)															
Fasilitas Kredit	:	Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/Fasilitas PRK (Uncommitted): <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Pagu Fasilitas</td> <td>:</td> <td>Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) dalam mata uang Rupiah</td> </tr> <tr> <td>Tujuan Penggunaan</td> <td>:</td> <td>Pembiayaan modal kerja Nasabah</td> </tr> <tr> <td>Suku Bunga</td> <td>:</td> <td>8% per tahun</td> </tr> <tr> <td>Denda</td> <td>:</td> <td>Suku bunga yang berlaku ditambah 3% dari jumlah kewajiban Nasabah yang tertunggak</td> </tr> <tr> <td>Jangka Waktu Fasilitas</td> <td>:</td> <td>24 November 2022 sampai 24 November 2025</td> </tr> </table> <p> Fasilitas Omnibus Letter of Credit/Fasilitas Omnibus LC (Uncommitted), dimana pagu fasilitasnya dapat digunakan bersama-sama dengan fasilitas lainnya yaitu: Fasilitas Letter of Credit yang dapat digunakan untuk penerbitan: Sight Letter of Credit (SLC) berdasarkan Fasilitas Sight Letter of Credit (Fasilitas SLC); Usance Letter of Credit (ULC) berdasarkan Fasilitas Usance Letter of Credit (Fasilitas ULC); Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS LC) berdasarkan Fasilitas Usance Payable at Sight Letter of Credit (Fasilitas UPAS LC); Usance Financing at Maturity Letter of Credit (UFAM LC) berdasarkan Fasilitas Usance Financing at Maturity Letter of Credit (Fasilitas UFAM LC). Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang dipergunakan untuk: Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Sight SKBDN) berdasarkan Fasilitas Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas Sight SKBDN); dan/atau Usance Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Usance SKBDN) berdasarkan Fasilitas Usance Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas Usance SKBDN); Usance Payable at Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (UPAS SKBDN) berdasarkan Fasilitas Usance Payable at Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas UPAS SKBDN); Usance Financing at Maturity Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (UFAM SKBDN) berdasarkan Fasilitas Usance Financing at Maturity Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas UFAM SKBDN). Fasilitas Post Import Financing (Fasilitas PIF); dan/atau Fasilitas Bank Garansi (Fasilitas BG); dan/atau </p>	Pagu Fasilitas	:	Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) dalam mata uang Rupiah	Tujuan Penggunaan	:	Pembiayaan modal kerja Nasabah	Suku Bunga	:	8% per tahun	Denda	:	Suku bunga yang berlaku ditambah 3% dari jumlah kewajiban Nasabah yang tertunggak	Jangka Waktu Fasilitas	:	24 November 2022 sampai 24 November 2025
Pagu Fasilitas	:	Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) dalam mata uang Rupiah															
Tujuan Penggunaan	:	Pembiayaan modal kerja Nasabah															
Suku Bunga	:	8% per tahun															
Denda	:	Suku bunga yang berlaku ditambah 3% dari jumlah kewajiban Nasabah yang tertunggak															
Jangka Waktu Fasilitas	:	24 November 2022 sampai 24 November 2025															

	<p>Fasilitas Standby Letter of Credit (Fasilitas SBLC); dan/atau Fasilitas Revolving Loan (Fasilitas RL).</p> <p>Ketentuan Fasilitas Omnibus LC:</p> <table border="1" data-bbox="671 309 1374 1883"> <tr> <td data-bbox="671 309 852 965">Pagu Fasilitas</td> <td data-bbox="852 309 1374 965">: Equivalen USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan ketentuan pagu sebagai berikut: Fasilitas SLC dan/atau Fasilitas Sight SKBDN adalah sebesar USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat), dengan mata uang USD atau IDR; Fasilitas ULC dan/atau Fasilitas Usance SKBDN dan/atau Fasilitas UPAS LC dan/atau Fasilitas UPAS SKBDN dan/atau Fasilitas UFAM LC dan/atau Fasilitas UFAM SKBDN adalah sebesar USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat), dengan mata uang USD atau IDR; Fasilitas PIF sebesar USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan mata uang USD atau IDR; Fasilitas BG sebesar USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan mata uang IDR; Fasilitas SBLC sebesar USD10.000.000,- (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan mata uang USD atau IDR; Fasilitas RL sebesar USD20.000.000,- (dua puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan mata uang USD atau IDR.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="671 965 852 1077">Tujuan</td> <td data-bbox="852 965 1374 1077">: Untuk mendukung kelanjutan aktivitas usaha Nasabah seperti impor bahan baku dari supplier luar dan dalam negeri dan pengiriman barang jadi ke pembeli di luar negeri.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="671 1077 852 1464">Suku Bunga</td> <td data-bbox="852 1077 1374 1464">: Fasilitas UPAS LC dan/atau Fasilitas UPAS SKBDN dan/atau Fasilitas UFAM LC dan/atau Fasilitas UFAM SKBDN: Untuk transaksi dalam mata uang USD adalah 5,10% per tahun. Untuk transaksi dalam mata uang IDR adalah 5,95% per tahun. Suku bunga referensi untuk tenor 1 tahun. Fasilitas PIF dan/atau Fasilitas RL: Untuk transaksi dalam mata uang USD adalah 5,45% per tahun. Untuk transaksi dalam mata uang IDR adalah 6,95% per tahun. Suku bunga referensi untuk tenor 1 tahun.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="671 1464 852 1742">Tenor</td> <td data-bbox="852 1464 1374 1742">: Fasilitas SLC dan/atau Fasilitas Sight SKBDN adalah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank; Fasilitas ULC dan/atau Fasilitas Usance SKBDN dan/atau Fasilitas UPAS LC dan/atau Fasilitas UPAS SKBDN dan/atau Fasilitas UFAM LC dan/atau Fasilitas UFAM SKBDN adalah maksimal 180 hari; Fasilitas PIF adalah maksimal 180 hari; Fasilitas BG adalah maksimal 1 tahun; Fasilitas SBLC adalah maksimal 1 tahun; Fasilitas RL adalah maksimal 180 hari.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="671 1742 852 1823">Denda</td> <td data-bbox="852 1742 1374 1823">: Suku bunga yang berlaku di Bank ditambah 3% per tahun, dari jumlah kewajiban Nasabah yang tertunggak</td> </tr> <tr> <td data-bbox="671 1823 852 1883">Jangka Waktu Fasilitas</td> <td data-bbox="852 1823 1374 1883">: Sejak tanggal 24 November 2022 sampai 24 November 2025</td> </tr> </table> <p>Pembayaran kembali lebih awal dari tanggal jatuh tempo diperkenankan tanpa dikenakan penalty apabila berasal dari dana internal dari operasional perusahaan.</p>	Pagu Fasilitas	: Equivalen USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan ketentuan pagu sebagai berikut: Fasilitas SLC dan/atau Fasilitas Sight SKBDN adalah sebesar USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat), dengan mata uang USD atau IDR; Fasilitas ULC dan/atau Fasilitas Usance SKBDN dan/atau Fasilitas UPAS LC dan/atau Fasilitas UPAS SKBDN dan/atau Fasilitas UFAM LC dan/atau Fasilitas UFAM SKBDN adalah sebesar USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat), dengan mata uang USD atau IDR; Fasilitas PIF sebesar USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan mata uang USD atau IDR; Fasilitas BG sebesar USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan mata uang IDR; Fasilitas SBLC sebesar USD10.000.000,- (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan mata uang USD atau IDR; Fasilitas RL sebesar USD20.000.000,- (dua puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan mata uang USD atau IDR.	Tujuan	: Untuk mendukung kelanjutan aktivitas usaha Nasabah seperti impor bahan baku dari supplier luar dan dalam negeri dan pengiriman barang jadi ke pembeli di luar negeri.	Suku Bunga	: Fasilitas UPAS LC dan/atau Fasilitas UPAS SKBDN dan/atau Fasilitas UFAM LC dan/atau Fasilitas UFAM SKBDN: Untuk transaksi dalam mata uang USD adalah 5,10% per tahun. Untuk transaksi dalam mata uang IDR adalah 5,95% per tahun. Suku bunga referensi untuk tenor 1 tahun. Fasilitas PIF dan/atau Fasilitas RL: Untuk transaksi dalam mata uang USD adalah 5,45% per tahun. Untuk transaksi dalam mata uang IDR adalah 6,95% per tahun. Suku bunga referensi untuk tenor 1 tahun.	Tenor	: Fasilitas SLC dan/atau Fasilitas Sight SKBDN adalah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank; Fasilitas ULC dan/atau Fasilitas Usance SKBDN dan/atau Fasilitas UPAS LC dan/atau Fasilitas UPAS SKBDN dan/atau Fasilitas UFAM LC dan/atau Fasilitas UFAM SKBDN adalah maksimal 180 hari; Fasilitas PIF adalah maksimal 180 hari; Fasilitas BG adalah maksimal 1 tahun; Fasilitas SBLC adalah maksimal 1 tahun; Fasilitas RL adalah maksimal 180 hari.	Denda	: Suku bunga yang berlaku di Bank ditambah 3% per tahun, dari jumlah kewajiban Nasabah yang tertunggak	Jangka Waktu Fasilitas	: Sejak tanggal 24 November 2022 sampai 24 November 2025
Pagu Fasilitas	: Equivalen USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan ketentuan pagu sebagai berikut: Fasilitas SLC dan/atau Fasilitas Sight SKBDN adalah sebesar USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat), dengan mata uang USD atau IDR; Fasilitas ULC dan/atau Fasilitas Usance SKBDN dan/atau Fasilitas UPAS LC dan/atau Fasilitas UPAS SKBDN dan/atau Fasilitas UFAM LC dan/atau Fasilitas UFAM SKBDN adalah sebesar USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat), dengan mata uang USD atau IDR; Fasilitas PIF sebesar USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan mata uang USD atau IDR; Fasilitas BG sebesar USD40.000.000,- (empat puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan mata uang IDR; Fasilitas SBLC sebesar USD10.000.000,- (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan mata uang USD atau IDR; Fasilitas RL sebesar USD20.000.000,- (dua puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan mata uang USD atau IDR.												
Tujuan	: Untuk mendukung kelanjutan aktivitas usaha Nasabah seperti impor bahan baku dari supplier luar dan dalam negeri dan pengiriman barang jadi ke pembeli di luar negeri.												
Suku Bunga	: Fasilitas UPAS LC dan/atau Fasilitas UPAS SKBDN dan/atau Fasilitas UFAM LC dan/atau Fasilitas UFAM SKBDN: Untuk transaksi dalam mata uang USD adalah 5,10% per tahun. Untuk transaksi dalam mata uang IDR adalah 5,95% per tahun. Suku bunga referensi untuk tenor 1 tahun. Fasilitas PIF dan/atau Fasilitas RL: Untuk transaksi dalam mata uang USD adalah 5,45% per tahun. Untuk transaksi dalam mata uang IDR adalah 6,95% per tahun. Suku bunga referensi untuk tenor 1 tahun.												
Tenor	: Fasilitas SLC dan/atau Fasilitas Sight SKBDN adalah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank; Fasilitas ULC dan/atau Fasilitas Usance SKBDN dan/atau Fasilitas UPAS LC dan/atau Fasilitas UPAS SKBDN dan/atau Fasilitas UFAM LC dan/atau Fasilitas UFAM SKBDN adalah maksimal 180 hari; Fasilitas PIF adalah maksimal 180 hari; Fasilitas BG adalah maksimal 1 tahun; Fasilitas SBLC adalah maksimal 1 tahun; Fasilitas RL adalah maksimal 180 hari.												
Denda	: Suku bunga yang berlaku di Bank ditambah 3% per tahun, dari jumlah kewajiban Nasabah yang tertunggak												
Jangka Waktu Fasilitas	: Sejak tanggal 24 November 2022 sampai 24 November 2025												
Jaminan	: Untuk menjamin pembayaran kembali seluruh kewajiban yang terhutang berdasarkan perjanjian hingga luans dan penuh, dengan ini Nasabah akan memberikan jaminan kepada Bank dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan yang dibuat antara pemilik barang jaminan dan Bank (jika ada), dimana												

	:	perjanjian jaminan tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan perjanjian.
Kewajiban-kewajiban	:	Kewajiban Non Finansial (lain-lain): Nasabah wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit (audited) tahunan milik PT Lautan Natural Krimerindo dan PT Dunia Kimia Jaya selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal pelaporan berakhir; Pada saat tanggal jatuh tempo Fasilitas RL, kewajiban harus diselesaikan dengan menggunakan dana dari bank lain atau menggunakan dana yang tersedia di rekening Nasabah; Nasabah wajib membayar biaya Notaris tanpa melalui Bank.
Hal-hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Nasabah	:	Tidak diatur
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

5. Keterangan Tentang Aset Tetap Berbentuk Tanah dan Bangunan

Berikut adalah daftar aset tetap tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan berikut status kepemilikan tanah pada tanggal 31 Desember 2023. Harta kekayaan tetap berupa bidang-bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang terdaftar atas nama Perseroan, adalah sebagai berikut:

No.	Nomor HGB	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Nomor dan Tanggal Surat Ukur/Gambar Situasi	Luas (m2)	Lokasi	Tanggal Akhir Masa Berlaku Hak	Fungsi
1.	00151	18 April 2005	Nomor: 8/2277/1982 tanggal 3 Mei 1982	1.304	Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat	31 Agustus 2043	Kantor
2.	00206	18 April 2005	Nomor: 38/2275/1983 tanggal 29 Juli 1983	1.590	Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat	2 Juni 2026	Kantor
3.	891	10 Februari 2000	Nomor: 51/115/1981 tanggal 13 Januari 1981	81	Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Tamansari, Jakarta Barat	31 Desember 2040	Kantor
4.	695	25 Juni 1979	Nomor: 4/993/1979 tanggal 9 April 1979	182	Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Tamansari, Jakarta Barat	28 Februari 2039	Kantor
5.	3057	26 Maret 2007	Nomor: 00053/2005 tanggal 3 Agustus 2005	94	Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Tamansari, Jakarta Barat	25 Maret 2027	Kantor
6.	1135	15 April 1982	Nomor: 46/1804/1982 tanggal 29 Maret 1982	89	Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Tamansari, Jakarta Barat	28 Maret 2042	Kantor
7.	02299	1 April 2022	Nomor: 06642/Penjaringan/2020 tanggal 23 Desember 2020	724	Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara	29 April 2041	Gudang
8.	780	13 Januari 2006	Nomor: 03676/Semper Timur/2005 tanggal 30 Desember 2005	4.813	Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara	26 Maret 2038	Kantor
9.	781	17 September 2001	Nomor: 03402/Semper Timur/2000 tanggal 13 Oktober 2000	4.380	Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara	26 Maret 2038	Gudang
10.	782	13 Februari 2006	Nomor: 03678/Semper Timur/2005 tanggal 30 Desember 2005	69	Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara	26 Maret 2038	Gudang
11.	783	13 Februari 2006	Nomor: 03679/Semper Timur/2006 tanggal 21 Januari 2006	228	Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara	26 Maret 2038	Gudang
12.	784	13 Januari 2006	Nomor: 03390/Semper Timur/2005 tanggal 30 Desember 2005	4.858	Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara	26 Maret 2038	Gudang
13.	785	13 Januari 2006	Nomor: 03677/Semper Timur/2005 tanggal 30	4.725	Kelurahan Semper Timur, Kecamatan	26 Maret 2038	Gudang



			Desember 2005			Cilincing, Jakarta Utara		
14.	786	17 September 2001	Nomor: 03401/Semper Timur/2000 tanggal 13 Oktober 2000	4.791		Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara	26 Maret 2038	Gudang
15.	787	17 September 2001	Nomor: 03429/Semper Timur/2000 tanggal 13 Oktober 2000	4.630		Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara	26 Maret 2038	Gudang
16.	788	17 September 2001	Nomor: 03389/Semper Timur/2000 tanggal 13 Oktober 2000	4.780		Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara	26 Maret 2038	Gudang
17.	789	17 September 2001	Nomor: 03384/Semper Timur/2000 tanggal 13 Oktober 2000	2.717		Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara	26 Maret 2038	Gudang
18.	790	17 September 2001	Nomor: 03388/Semper Timur/2000 tanggal 13 Oktober 2000	2.695		Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara	26 Maret 2038	Gudang
19.	791	5 April 2006	Nomor: 03675/Semper Timur/2005 tanggal 30 Desember 2005	4.142		Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara	26 Maret 2038	Gudang
20.	6	15 Agustus 2012	Nomor: 23/Kalijaya/2012 tanggal 26 Juni 2012	14.840		Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi	27 Juli 2032	Kantor
21.	7	28 Agustus 2012	Nomor: 24/Kalijaya/2012 tanggal 26 Juni 2012	34.740		Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi	27 Juli 2032	Gudang
22.	35	25 Juli 1996	Nomor: 11018/1996 tanggal 3 Juni 1996	35.210		Desa Segara Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Bekasi	24 September 2024	Tanah
23.	706	16 Januari 1997	Nomor: 8701 tanggal 15 April 1996	3.435		Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang	24 Maret 2036	Kantor dan Pabrik
24.	69	19 Maret 1985	Nomor: 3645/1984 tanggal 9 Oktober 1984	200		Desa Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta	24 September 2038	Bangunan
25.	2651	15 April 1999	Nomor: 527/HGB/1999 tanggal 12 April 1999	4.890		Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	14 April 2029	Gudang
26.	20114	3 Juni 2005	Nomor: 00610/2005 tanggal 13 Mei 2005	450		Desa Parang Loe, Kecamatan Tamalanrae, Kota Makassar	20 Juni 2038	Tanah
27.	20116	3 Juni 2005	Nomor: 00612/2005 tanggal 13 Mei 2005	450		Desa Parang Loe, Kecamatan Tamalanrae, Kota Makassar	20 Juni 2038	Tanah
28.	36	25 November 1996	Nomor: 11954/1996 tanggal 21 November 1996	7.440		Desa Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang	24 September 2026	Tanah
29.	35	25 November 1996	Nomor: 11953/1996 tanggal 21 November 1996	3.970		Desa Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang	24 September 2026	Tanah
30.	41	4 Mei 2000	Nomor: 01/Tanjung Baru/2000 tanggal 3 Mei 2000	6.197		Desa Tanjung Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang	24 September 2024	Tanah
31.	184	31 Oktober 1997	Nomor: 9235/1997 tanggal 22 Oktober 1997	5.830		Kelurahan Rawaterate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur	30 Oktober 2039	Kantor dan Gudang
32.	13	5 Februari 1997	Nomor: 12491/1996 tanggal 12 Desember 1996	1.028		Kelurahan Cibuntu, Kecamatan Bandung Kulon, Kotamadya Bandung	24 September 2026	Kantor
33.	14	5 Februari 1997	Nomor: 12490/1996 tanggal 12 Desember	1.801		Kelurahan Cibuntu, Kecamatan Bandung Kulon, Kotamadya	24 September 2026	Kantor

34.	94	11 April 1997	1996 Nomor: 13289/1998 tanggal 30 Desember 1996	1.080	Bandung Kelurahan Ledeng, Kecamatan Cidap, Kotamadya Bandung	24 September 2036	Rumah
35.	18	17 Oktober 1988	Nomor: 5405 tanggal 30 Agustus 1988	9.600	Kelurahan Greges, Kecamatan Tandes, Kotamadya Surabaya	18 Januari 2028	Gudang
36.	870	6 Desember 2006	Nomor: 329/Ketabang/2006 tanggal 27 September 2006	68	Kelurahan Ketabang, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya	24 Agustus 2026	Bangunan
37.	871	15 Desember 2006	Nomor: 330/Ketabang/2006 tanggal 27 September 2006	68	Kelurahan Ketabang, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya	24 Agustus 2026	Bangunan
38.	872	15 Desember 2006	Nomor: 331/Ketabang/2006 tanggal 27 September 2006	68	Kelurahan Ketabang, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya	24 Agustus 2026	Bangunan
39.	65	29 Juli 1986	Nomor: 6735 tanggal 14 Juli 1986	18.700	Kelurahan Tambak Langon, Kecamatan Tandes, Kotamadya Surabaya	17 April 2038	Tanah
40.	66	1 April 2008	Nomor: 12/Tambak Langon/2008 tanggal 26 Maret 2008	2.049	Kelurahan Tambak Langon, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya	28 Juli 2038	Tanah
41.	67	1 April 2008	Nomor: 10/Tambak Langon/2008 tanggal 26 Maret 2008	3.719	Kelurahan Tambak Langon, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya	28 Juli 2038	Tanah
42.	68	1 April 2008	Nomor: 11/Tambak Langon/2008 tanggal 26 Maret 2008	9.887	Kelurahan Tambak Langon, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya	28 Juli 2038	Tanah
43.	806	4 Februari 2000	Nomor: 04/10.05/2000 tanggal 17 Januari 2000	14.845	Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik	24 September 2027	Tanah
44.	808	4 Februari 2000	Nomor: 10/10.05/2000 tanggal 28 Januari 2000	8.687	Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik	24 September 2027	Tanah
45.	818	11 Mei 2000	Nomor: 18/10.05/2000 tanggal 24 Februari 2000	781	Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik	10 Mei 2030	Tanah
46.	1104	18 Juni 2001	Nomor: 100/10.5/2015 tanggal 3 Oktober 2001	2.963	Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik	17 Juni 2041	Tanah
47.	1195	17 Februari 1990	Nomor: 125/S/1990 tanggal 12 februari 2012	1.072	Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Kota surabaya	13 September 2045	Bangunan
48.	1136	22 Februari 2012	Nomor: 40/Dr Sutomo/2012 tanggal 10 Januari 2012	1.070	Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Kota surabaya	15 Februari 2031	Bangunan

6. Dokumen Lingkungan Hidup

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.38/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2019 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup; kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan tidak termasuk kategori bidang usaha wajib dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) ataupun Upaya Pengelolaan Lingkungan ("UKL") dan Upaya Pemantauan Lingkungan ("UPL"). Namun demikian, Perseroan memiliki Dokumen Lingkungan sebagai berikut:

LTL

Memiliki dokumen Lingkungan perusahaan berupa UKL-UPL dengan nomor 77/DPLH/-1.774.151 tertanggal 29 September 2011 untuk kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan di Gedung Perkantoran Graha Indramas PT. Lautan Luas Jl. AIP II KS Tubun Raya No.77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Kota Administrasi Jakarta Barat.

Beberapa Perusahaan Anak dari Perseroan, yaitu DKJ, DKU, IAI, LNK, LMK, LTG, MI, dan LAI melakukan kegiatan usaha yang wajib dilengkapi dokumen UKL dan UPL/ RPL- RPL yang telah mendapat persetujuan/rekomendasi dari badan yang berwenang di bidang lingkungan hidup berdasarkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

DKJ

1. Plant Cikarang
Keputusan PT Puradelta Lestari Tbk di Kawasan Industri Greenland Batavia No.660.2.1/0009.2/RKL-RPL/PDL-TM/IV/2023 tanggal 10 April 2023 tentang Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Rinci terhadap Rencana Kegiatan dan Operasional oleh PT Dunia Kimia Jaya (Kawasan Greenland Batavia Blok BD No.1 Kota Deltamas) mengenai persetujuan RKL dan RPL Rinci kegiatan dan operasional Industri Bahan Kimia Khusus dan Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer oleh PT Dunia Kimia Jaya. Keputusan RKL RPL Rinci akan berlaku sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan industri DKJ.
DKJ telah melakukan pelaporan RKL RPL Rinci untuk Semester II Tahun 2023 sebagaimana ternyata pada bukti penerimaan surat oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi tanggal 7 Februari 2024.
2. Plant Cibitung
Keputusan Pengelola Kawasan Industri MM2100 No.062/IRR-MM/VI/2023 tanggal 13 Juni 2023 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan dan Operasional Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus dan Industri Damar Buatan (Resin Sintesis) dan Bahan Baku Plastik oleh PT Dunia Kimia Jaya.
DKJ telah melakukan pelaporan RKL - RPL untuk Semester II Tahun 2023 sebagaimana ternyata pada Tanda Terima Elektronik tertanggal 30 Januari 2024.
3. Plant Gresik
Surat Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Gresik No.660/169/UKL-UPL/437.75/2020 tanggal 16 November 2020 perihal Rekomendasi UKL-UPL, yang menerangkan bahwa dokumen UKP-UPL DKJ, dengan lokasi kegiatan usaha di Jl. Raya Sukomulyo KM.24, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, secara teknis disetujui.
DKJ telah melakukan pelaporan UKL-UPL untuk Semester II Tahun 2023 melalui sistem SI Lobster DLH Kabupaten Gresik.

DKU

Memiliki dokumen Lingkungan perusahaan berupa UKL-UPL dengan nomor 001/Rek.UKL-UPL/DPMPSTP/II/2020 tertanggal 22 Januari 2020 dan Ijin Lingkungan dengan nomor 002/PERS.ILK/DPMPSTP/2020 tertanggal 22 Januari 2020 untuk kegiatan industri kimia dengan lokasi perusahaan di Jl. Raya Palembang-Indralaya Km.24.5, Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

IAI

Memiliki dokumen Lingkungan perusahaan berupa UKL-UPL dengan nomor 1038/-1.774.151 tertanggal 15 April 2019 dan Ijin Lingkungan dengan nomor 2823/K.1A/31.75/-1.774.15/2019 tertanggal 22 April 2019 untuk kegiatan industri kimia dasar anorganik lainnya dengan lokasi perusahaan di Jl Raya Bekasi Km 21 Cakung Jakarta Timur.

LNK

Memiliki dokumen Lingkungan perusahaan berupa Rekomendasi UKL-UPL dengan nomor Rekomendasi UKL-UPL No. 660/8832/ 416-110/2018 tertanggal 25 Oktober 2018 dan Ijin Lingkungan dengan nomor 660/0039/IL/416/-115.3/2018 tertanggal 29 November 2018 untuk kegiatan industri Susu dan Krimer dengan lokasi perusahaan di Jl. Raya Mojosari-Pacet Km 4 Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

LNK telah menyampaikan laporan UKL-UPL untuk semester II Tahun 2023 sebagaimana ternyata pada bukti penerimaan surat oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto tanggal 31 Januari 2024.

LTG

Memiliki dokumen Lingkungan perusahaan berupa UKL-UPL dengan nomor 660/70/UKL-UPL/437.75/2018 tertanggal 7 Juni 2018 dan Ijin Lingkungan dengan nomor 503.6.4/04/437.74/2018 tertanggal 4 Juni 2018 untuk kegiatan Industri Kimia Dasar Klor dan Alkali dengan lokasi perusahaan di JL. Raya Sukomulyo KM. 24, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

MI

Memiliki dokumen Lingkungan perusahaan berupa berupa Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kota Jakarta Utara No.023/1.774.151 tanggal 14 April 2010 perihal Rekomendasi Up-dating Dokumen UKL-UPL PT Mahkota Indonesia, yang menerangkan bahwa dokumen UKL/UPL yang dibuat oleh MI dengan lokasi di Jl.Raya Bekasi Km.21, Kecamatan Kalapa Gading, Jakarta, telah disetujui dengan jenis kegiatan industry KBLI 20111, 20114, 23119.

LAI

1. Plant Tangerang
Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten No.902/Kep.0155-DLHK/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL- UPL) Rencana Kegiatan Industri Kimia di Jalan Manis II No.09 Zona Industri Manis KM. 8,5 Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten oleh PT Lautan Air Indonesia .
LAI telah melakukan pelaporan UKL-UPL pada tanggal 23 Juli 2023 melalui Simpel (Sistem Pelaporan Elektronik) Kementerian Lingkungan Hidup.
2. Plant Gresik
Memiliki dokumen Lingkungan perusahaan berupa UKL-UPL dengan nomor 660/17/UKL-UPL/437.75/2019 tertanggal 28 Februari 2019 dan Ijin Lingkungan dengan nomor 8120108930079 tertanggal 21 Mei 2019 untuk kegiatan Industri Kimia Dasar Anorganik Klor dan Alkali (Poly Aluminium Chloride Liquid, Gypsum) dengan lokasi perusahaan di Jl. Raya Sukomulyo KM. 24 Sukomulyo, Manyar, Gresik, Jawa Timur.

LMK

Surat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto No.660/3071/416-110/2020 tanggal 4 Agustus 2020 perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Pengolahan Es Krim dan Jasa Boga di Jl. Raya Mojosari – Pacet Km.4, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, yang menerangkan bahwa UKL-UPL LMK untuk rencana usaha dan/atau kegiatan industri tersebut secara teknis dapat disetujui.

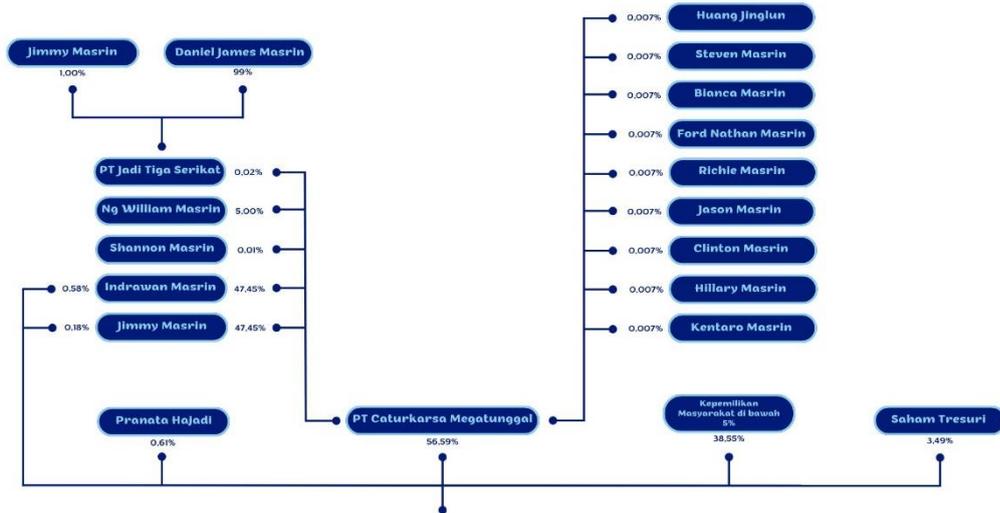
Persetujuan Pemenuhan Komitmen Izin Lingkungan No.660/0653/IL/416-115.3/2020 tanggal 10 September 2020 yang menerangkan pemberian persetujuan kepada LMK yang melakukan kegiatan industri di Jalan Raya Mojosari-Pacet KM.04, yang berlaku sejak 10 September 2020 sampai dengan selama tidak ada perubahan usaha.

LMK telah menyampaikan laporan UKL-UPL untuk semester II Tahun 2023 sebagaimana ternyata pada bukti penerimaan surat oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto tanggal 31 Januari 2024.

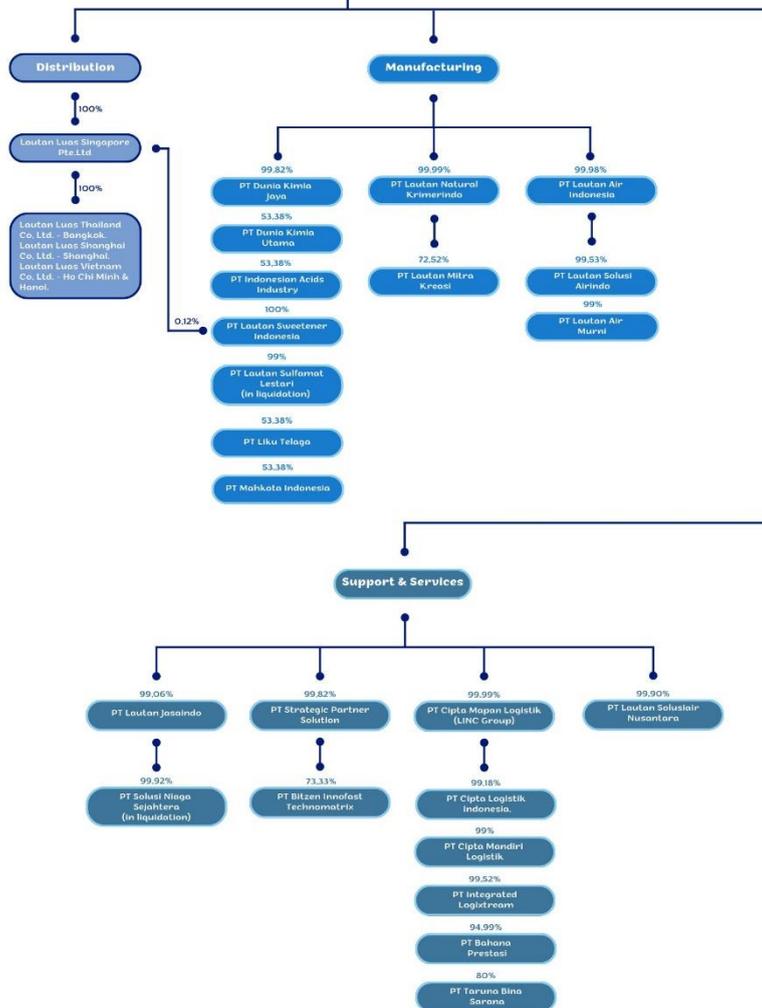
Perseroan selalu memastikan dan berkomitmen untuk melakukan kegiatan usaha dengan mematuhi praktik terbaik sesuai dengan peraturan Pemerintah yang mengatur kebijakan mengenai perlindungan terhadap lingkungan. Sebagai bentuk kepatuhan atas peraturan yang berlaku, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi atas implementasi ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 yang terkait dengan aspek lingkungan, keselamatan, dan kesehatan kerja. Selain itu, Lautan Luas Group mengalokasikan biaya lingkungan untuk melakukan pemantauan lingkungan hidup dan pengolahan limbah B3. Pada tahun 2023, Lautan Luas Group mengeluarkan biaya sekitar Rp3.993 juta untuk pengolahan limbah B3 dan uji lingkungan hidup.

7. Hubungan, Pengurusan, Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan

Berikut adalah Bagan Kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak :




PT LAUTAN LUAS Tbk



Legend

- Distribution
- Manufacturing
- Support & Services

Pengendali Perseroan adalah Indrawan Masrin dan Jimmy Marin, yang mengendalikan Perseroan melalui PT Caturkarsa Megatunggal, di mana keduanya secara bersama-sama memenuhi kualifikasi sebagai Kelompok yang Terorganisasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Perseroan telah melakukan pemenuhan Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018 tanggal 1 Maret 2018 yang diundangkan tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dengan melakukan penyampaian Identitas Pemilik Manfaat Perseroan pada Informasi Pelaporan Data Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 Maret 2024 yaitu Indrawan Masrin dan Jimmy Masrin, di mana keduanya memenuhi kriteria Pasal 4 ayat (1) huruf f Perpres 13/2018.

Hubungan Pengurusan dan Pengawasan

Keterangan	Perseroan	CKM	LLS	DKJ	DKU	IAI	LNK	LTG	MI	LAI	CML	LSA	LMK
Isien Fudianto	PK												
Pranata Hajadi	WPK												
Benny Wachjudi	KI												
Rifana Erni	KI												
Diah Maulida	KI												
Jhonny Siahaan	KI												
Indrawan Masrin	PD	PK		PK	PK	PK	PK	PK	PK	PK		PK	
Jimmy Masrin	WPD	PD			PD	PD		PD	PD	K	PD		
Joshua Chandraputra Asali	D			K	K	K	K	K	K	K	PK	K	
Soewandhi Soekamto	D		D	PD							WPD		
Danny Suryadi Adenan	D						PD			PD	K		
Elly Mariana Tansil M	D		D										
Roy Han Lok Tan		K											
Ng William Masrin		K											
Lie Khie Chou				D									
Sandjaja Hajadi					D	D		D	D				
Michael Susanto Pardi					D	D		D	D				
Thiansak Mothaniyachat					D	D		D	D				
Thianchay Monthaniyachat					D	D		D	D				
Wong Lung Tak					D	D		D	D				
Tse Tek Hing						K			K				
Surapon Mothaneyachat					K			K					
Hendrik Gunawan	D						D						
Shannon Masrin		D	D	K			K						
Bianca Masrin		D											
Richie Masrin		D											
Daniel James Masrin		D											
Ng Kwok Fong, Andrew		D											
Steven Masrin										D			
Gani Kristiono Kusuma										D			
Subakti Setiawan	D										D		
Yulie											D		
Irwan Hasudungan Friedolin Tampubolon											D		
Budi Hermanto, ST										D		D	
Ng Peng Gien													PK
Mariana													K
Luis Rompis													D

Keterangan	SPS	BP	ILO	CMD	LLT	LLV	TBS	LSI	CLI	LL Shanghai	LJI
Indrawan Masrin								PK			K
Jimmy Masrin	PK	PK	PK	PK			PK	K	PK		
Joshua Chandraputra Asali		K	K	K					K		
Soewandhi Soekamto					D	D					
Danny Suryadi Adenan	K										
Elly Mariana Tansil M					D					D	
Tevita Palaki Vaka	PD										
Pendi	D										

Jimmy Sentoso	D									
Juda Samuel Wahyu	K									
Shannon Masrin					D					
Rungrat Siringcharyakul					D					
George Djuhari							K			
Nova Silaban							D			
Subakti Setiawan		PD	PD	PD			PD	D	PD	
Yulie		D	D	D			D		D	
Irwan Hasudungan Friedolin Tampubolon		D	D	D						
Sun Chuhong										D
Huang Jing Lun										D
Stephanus Gunawan Budilarto										D

Keterangan:

PK	: Presiden Komisaris	PD	: Presiden Direktur
WPK	: Wakil Presiden Komisaris	WPD	: Wakil Presiden Direktur
K	: Komisaris	D	: Direktur
KI	: Komisaris Independen		

8. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Perseroan yang Berbentuk Badan Hukum dengan Kepemilikan 5% (Lima Persen) atau Lebih

Riwayat Singkat

CKM adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Caturkarsa Megatunggal No.41 tanggal 17 Nopember 1994, dibuat di hadapan Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C218275.HT.01.01.Th.94 tanggal 14 Desember 1994, didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 21 Desember 1994 di bawah No. 2543/1994, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 10 Pebruari 1995, Tambahan No.1213 dan diralat dengan Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 9 Juni 1995, Tambahan No.1213a.

Anggaran dasar CKM terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Caturkarsa Megatunggal No.45 tanggal 26 Mei 2023, dibuat di hadapan Hendra Justin FU, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0029878.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Mei 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 30 Mei 2023 dengan No.AHU-AH.01.03-0070475, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0099432.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Mei 2023.

Alamat Lengkap domisili CKM adalah Graha Indramas LT. 4, JL. Aipda II KS Tubun Raya No.77, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta 11410

Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha CKM berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah holding, real estat, dan aktivitas konsultasi manajemen, sedangkan kegiatan usaha yang telah benar benar dijalankan saat ini adalah Perusahaan *Holding* yang mengkhususkan diri dalam mengelola dan mengkoordinasikan sekelompok perusahaan anak yang beroperasi di berbagai industri dan sektor seperti kimia, energi, dan teknologi.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Caturkarsa Megatunggal No.45 tanggal 26 Mei 2023, dibuat di hadapan Hendra Justin FU, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 30 Mei 2023 dengan No.AHU-AH.01.09-0122306, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0099432.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Mei 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi CKM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Indrawan Masrin
Komisaris	: Roy Han Lok Tan
Komisaris	: Ng William Masrin

Direksi

Presiden Direktur	: Jimmy Masrin
Direktur	: Shannon Masrin
Direktur	: Bianca Masrin
Direktur	: Richie Masrin
Direktur	: Daniel James Masrin
Direktur	: Ng Kwok Fong, Andrew

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Caturkarsa Megatunggal No.01 tanggal 14 September 2016, dibuat oleh Lukas Halomoan Napitupulu, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 20 September 2016 dengan No. AHU AH.01.03.0085042 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0114834.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 30 September 2016 juncto Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Caturkarsa Megatunggal No.13 tanggal 27 Juli 2021, dibuat di hadapan Erliana, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 28 Juli 2021 dengan No.AHU-AH.01.03-0432354, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0130142.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Juli 2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CKM adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	80.000	80.000.000.000	
Pemegang Saham:			
- Huang Jinglun	2	2.000.000	0,007
- Steven Masrin	2	2.000.000	0,007
- Bianca Masrin	2	2.000.000	0,007
- Ford Nathan Masrin	2	2.000.000	0,007
- Richie Masrin	2	2.000.000	0,007
- Jason Masrin	2	2.000.000	0,007
- Clinton Masrin	2	2.000.000	0,007
- Hillary Masrin	2	2.000.000	0,007
- Kentaro Masrin	2	2.000.000	0,007
- PT Jadi Tiga Serikat	6	6.000.000	0,021
- Ng William Masrin (Ng Sek Lam)	1.445	1.445.000.000	5
- Shannon Masrin	3	3.000.000	0,010
- Indrawan Masrin	13.714	13.714.000.000	47,453
- Jimmy Masrin	13.714	13.714.000.000	47,453
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	28.900	28.900.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	51.100	51.100.000.000	

9. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lautan Luas Tbk No.49 tertanggal 14 Mei 2024, dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 29 Mei 2024 dengan No.AHU-AH.01.09.-0207453 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0104032.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 29 Mei 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2029, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi
Komisaris Independen	:	Rifana Erni
Komisaris Independen	:	Diah Maulida
Komisaris Independen	:	Jhonny Siahaan

Direksi:

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	:	Soewandhi Soekamto
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan
Direktur	:	Elly Mariana Tansil M
Direktur	:	Hendrik Gunawan
Direktur	:	Subakti Setiawan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan:

- Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat utang atau pencatatannya di Bursa Efek.
- Tidak terdapat hal-hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan
- Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan”

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris:



Isien Fudianto, Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 77 tahun.

Lulus dari Tionghoa Huikuan (THHK) Sekolah Menengah Atas di Cirebon pada tahun 1965.

Pada tahun 1970, mulai berkontribusi di Perseroan sebagai Sales Representative di anak perusahaan Lautan Luas. Kemudian, secara berturut-turut menjabat sebagai Manajer, Direktur, dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan di Perseroan dan Perusahaan anak. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 21 Oktober 2021. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris PT Lautan Luas Tbk 2021 - sekarang
- Komisaris PT Lautan Luas Tbk 2015 - 2021
- Komisaris PT Pacinesia Chemical Industry 2015 - 2017
- Komisaris PT Seruni Gandamekar 2004 - 2011
- Direktur Utama PT Toppac Purna Cipta 1998 - 2015
- Direktur PT Seruni Gandamekar 1998 - 2004
- Direktur Utama PT Pacinesia Chemical Industry 1997- 2015
- General Manager PT Pacinesia Chemical Industry 1995-1997
- Development Manager PT Pacinesia Chemical Industry 1992-1995
- Division Sales Manager PT Lautan Luas 1982-1991
- Sales Manager PT Indonesian Acids Industry 1974-1977
- Sales Manager PT Lautan Luas 1977-1982
- Sales Representative PT Indonesian Acids Industry 1970-1974



Pranata Hajadi, Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 67 tahun.

Menerima gelar Bachelor of Accounting dari Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 1979 dan gelar Master of Finance dari University of Chicago, Amerika Serikat pada tahun 1982.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2013. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:

- Wakil Presiden Komisaris PT Lautan Luas Tbk, Indonesia 2013 - sekarang
- Komisaris PT Atlas Resources Tbk, Indonesia 2011 - sekarang
- Komisaris PT Lautan Luas Tbk, Indonesia 2007 - 2013
- Komisaris PT Multistrada Arah Sarana Tbk, Indonesia 2004 - 2005
- Wakil Presiden Komisaris PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, Indonesia 2002 - sekarang
- Wakil Presiden Komisaris PT Kerismas Witicko Makmur, Indonesia 2001 - sekarang
- Presiden Direktur PT Sentralindo Bumi Perkasa, Indonesia 2001 - sekarang
- Wakil Presiden Direktur PT Lautan Luas Tbk, Indonesia 1996 - 2007
- Partner Business Advisory Group, Singapore & Indonesia 1989 - 1996
- Head of Bank's Asia Private Banking ex Japan The First National Bank of Chicago, Hong Kong 1988 - 1989
- Assistant Vice President The First National Bank of Chicago, Singapore 1986 - 1987
- Representative The First National Bank of Chicago, Indonesia 1983 - 1985
- Graduate Assistant Pricewaterhouse & Co., Australia 1979 - 1980



Benny Wachjudi, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 70 tahun.

Menerima gelar Sarjana Fisika Teknik dari Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat pada tahun 1980 dan Memperoleh gelar Master Of Business Administration Marketing dari University Of Bridgeport, Connecticut pada tahun 1989.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 21 Oktober 2021. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Komisaris Independen PT Lautan Luas Tbk 2021 - sekarang
- Komisaris Independen PT FKS Food Sejahtera Tbk. 2020 - sekarang
- Senior Advisor Independent Research & Advisory Indonesia (IRAI) 2017 - 2021
- Director Executive Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC) 2016 - 2017
- Senior Advisor PT PDSU 2015 - 2020
- Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur Kementerian Perindustrian 2013 - 2014
- Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian 2010 - 2013
- Komisaris Utama PT Semen Baturaja Tbk. (Persero) 2008 - 2017
- Direktur Jenderal Industri Agro dan Kimia 2005 - 2010
- Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda (Persero) 2004 - 2013

- Direktur Jenderal Industri Kimia Agro Hasil Hutan Direktur Jenderal Industri Kimia Agro Hasil Hutan 2004 - 2005
- Direktur Ind. Kimia Hulu - Ditjen Ind. Kimia, Agro & Hasil Hutan Ditjen Ind. Kimia, Agro & Hasil Hutan 2002 - 2004
- Sekretaris BPPIP Baliitbang Industri dan Perdagangan 2001 - 2002
- Anggota Tim Tarif Kementerian Keuangan Tim Tarif Kementerian Keuangan 1998 - 2001
- Anggota Dewan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) 1995 - 1999



Diah Maulida, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 70 tahun.

Menerima gelar Sarjana Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1976 dan *Master of Arts in Agricultural Economics* dari *Stanford University*, USA pada tahun 1985.

Sejak tahun 2017 menjabat sebagai Komisaris Independen. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:

- Komisaris Independen PT Lautan Luas Tbk. 2017 - sekarang
- Komisaris PT Pupuk Indonesia 2011 - 2015
- Komisaris PT Pupuk Kaltim 2008 - 2010
- Deputi Bidang Koordinasi Pertanian dan Kelautan 2010 - 2017
- Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Sumber Daya Hayati Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- Staf Khusus
- Direktur Kerjasama Regional
- Direktur Industri Kimia Hilir
- Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Iklim Usaha Industri dan Perdagangan
- Staf Ahli Kementerian Bidang Teknologi, Penguatan dan Pendalaman Struktur Industri Kementerian Perindustrian dan Perdagangan 1998 - 2010
- Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional
- Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri



Jhonny Siahaan, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Muhammadiyah Palu pada tahun 2000 dan Magister Hukum di Universitas Muslim Indonesia Makassar pada tahun 2022.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 9 Januari 2024. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

- **Komisaris Independen** PT Lautan Luas Tbk 2024 - sekarang
- **Staff Khusus** Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bidang Media Komunikasi, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2020 - 2024
- **Tenaga Ahli** Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bidang Penegakan Hukum, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2018 - 2020
- **Analisis Kebijakan Madya Bidang Operasi** Staf Kapolri Bidang Operasi Kepolisian Republik Indonesia 2018 - 2018
- **Kepala Bagian Perencanaan Operasi** Staf Kapolri Bidang Operasi Kepolisian Republik Indonesia 2017 - 2018
- **Kepala Biro Teknologi Informasi** Divisi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi Kepolisian Republik Indonesia 2016 - 2017
- **Inspektur Bidang Manajemen Sarana dan Prasarana** Inspektorat Pengawasan Umum Kepolisian Republik Indonesia 2015 - 2016
- **Kepala Biro Operasi** Kepolisian Daerah Bengkulu 2014 - 2015
- **Penyidik Utama Tingkat II** Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia 2013 - 2014
- **Direktur Reserse Kriminal Umum** Kepolisian Daerah Maluku 2011 - 2013
- **Analisis Utama Transnational Crime Center** Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia 2010 - 2011
- **Kepala Sub Bagian Pengembangan Sistem Informasi Operasi Biro Pengkajian dan Strategi** Staff Operasional Kepolisian Republik Indonesia 2008 - 2010

- Kepala
Kepolisian
Resor Kota
Magelang Kepolisian Daerah Jawa Tengah 2006 - 2008
- Wakil Kepala
Kepolisian
Resor Kota
Palu Kepolisian Daerah Kota Sulawesi Tengah 2002 - 2006
- Kepala Satuan
Intel
Pengamanan
Kepolisian
Republik
Indonesia Kepolisian Daerah Riau 1995 - 2002



Rifana Erni, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 75 tahun.

Menerima gelar Sarjana di Bidang Teknologi Kimia dari Institut Teknologi Tekstil Bandung pada tahun 1975 dan Master of Business Arts dari University of Bridgeport, Connecticut, USA pada tahun 1991.

Sejak tahun 2017 menjabat sebagai Komisaris Independen. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:

- Komite Audit PT Lautan Luas Tbk 2019 - sekarang
- Komisaris
Independen PT Lautan Luas Tbk 2017 - sekarang
- Komite Audit PT Lautan Luas Tbk 2017 - 2019
- Pengurus, bidang
Regulatory Federasi Industri Kimia Indonesia (FIKI) 2015 - sekarang
- Anggota Badan Perlindungan Konsumen Nasional 2009 - 2016
- Advisor PT Chandra Asri Petrochemical Tbk 2008 - sekarang
- Pengurus,
Bidang
Government
Relation dan
Regulatory Asosiasi Industri Aromatik, Olefin dan Plastik
(INAPLAS) 2008 - sekarang
- Auditor ISO 9001
dan Auditor SNI Balai Sertifikasi Industri 2005 - sekarang
- Komisaris PT Pupuk Sriwijaya Holding 2003 - 2012
- Komisaris PT Kuniseal 1997 - 2002
- Komisaris PT Sandang, sebagai Komisaris 1992 - 2002
- Kepala Badan
Penelitian dan
Pengembangan
Industri, Deperin.
- Direktur Jenderal
Perdagangan
Dalam Negeri,
Deperindag. Departemen Perindustrian, Departemen
Perindustrian dan Perdagangan 1979 - 2008
- Direktur Jenderal
Kerjasama
Industri dan
Perdagangan
Internasional,
Deperindag.

- Direktur Bina Usaha Ditjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag.
- Direktur Jenderal Aneka Industri, Deperindag.
- Direktur Industri alat Olah Raga dan Aneka
- Direktur Pengembangan Iklim Industri.
- Asisten Manajer merangkap Kepala Bagian Laboratorium. PT Bandung Sakura Textile Mill 1972 - 1979

Direksi:



Indrawan Masrin, Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 77 tahun.

Lulus dengan gelar Bachelor of Science dalam studi Matematika dari Bradley University, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1971 dan gelar Master of Science dalam bidang studi Matematika dari Bradley University, Illinois, Amerika Serikat dengan pada tahun 1973.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1997. Saat ini, Indrawan duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Perseroan dan Perusahaan Anak. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:

- | | | |
|----------------------------|-------------------------------|-----------------|
| • Presiden Komisaris | PT Lautan Air Murni | 2023 - sekarang |
| • Presiden Komisaris | PT Lautan Solusi Airindo | 2019 - sekarang |
| • Wakil Presiden Komisaris | PT PKG Lautan Indonesia | 2018 - 2022 |
| • Presiden Komisaris | PT Lautan Air Indonesia | 2017 - sekarang |
| • Presiden Komisaris | PT Dunia Kimia Jaya | 2016 - sekarang |
| • Presiden Komisaris | PT Lautan Sweetener Indonesia | 2015 - sekarang |
| • Presiden Komisaris | PT Lautan Natural Krimerindo | 2014 - sekarang |
| • Presiden Komisaris | PT Dunia Kimia Utama | 2011 - sekarang |
| • Presiden Komisaris | PT Indonesian Acids Industry | 2011 - sekarang |
| • Presiden Komisaris | PT Mahkota Indonesia | 2011 - sekarang |
| • Presiden Komisaris | PT Liku Telaga | 2011 - sekarang |
| • Komisaris | PT Lautan Otsuka Chemical | 2009 - sekarang |
| • Komisaris | PT Lautan Jasaindo | 2008 - sekarang |
| • Presiden Direktur | PT Dunia Kimia Jaya | 1998 - 2016 |
| • Presiden Direktur | PT Lautan Luas Tbk | 1997 - sekarang |
| • Wakil Presiden Direktur | PT Lautan Luas | 1992 - 1996 |
| • Direktur | PT Lautan Luas | 1985 - 1992 |
| • Manajer Pemasaran | PT Lautan Luas | 1975 - 1985 |

Jimmy Masrin, Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

Lulus dengan gelar *Bachelor of Arts* dari University of Oklahoma, Amerika Serikat pada tahun 1985 dan gelar *Master of International Management* dari The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, Amerika Serikat pada tahun 1987.



Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 2007. Saat ini, Jimmy duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi sejumlah perusahaan di Perseroan dan Perusahaan Anak. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:

• Komisaris	PT Lautan Air Indonesia	2024 - sekarang
• Presiden Direktur	PT Cipta Mapan Logistik	2020 - sekarang
• Presiden Komisaris	PT Cipta Logistik Indonesia	2019 - sekarang
• Presiden Komisaris	PT Integrated Logixtream	2017 - sekarang
• Presiden Komisaris	PT Bahana Prestasi	2017 - sekarang
• Presiden Komisaris	PT Cipta Mandiri Logistik	2017 - sekarang
• Wakil Presiden Direktur	PT Lautan Otsuka Chemical	2015 - sekarang
• Komisaris	PT Lautan Sweetener Indonesia	2015 - sekarang
• Presiden Komisaris	PT Strategic Partner Solution	2013 - sekarang
• Presiden Direktur	PT Dunia Kimia Utama	2011 - sekarang
• Presiden Direktur	PT Indonesian Acids Industry	2011 - sekarang
• Presiden Direktur	PT Mahkota Indonesia	2011 - sekarang
• Presiden Direktur	PT Liku Telaga	2011 - sekarang
• Presiden Komisaris	PT Cipta Mapan Logistik	2010 - 2020
• Wakil Presiden Direktur	PT Lautan Luas Tbk	2007 - sekarang
• Presiden Komisaris	PT Taruna Bina Sarana	2006 - sekarang
• Direktur	PT Lautan Luas Tbk	1990 - 2007

Joshua Chandraputra Asali, Direktur Pengelola



Warga Negara Indonesia, 69 tahun.

Lulus dengan gelar *Bachelor of Chemical Engineering* dari University of Minnesota, Amerika Serikat pada tahun 1977 dan gelar Master dan Doctoral di bidang *Chemical Engineering* dari University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat pada tahun 1983.

Menjabat sebagai Direktur Pengelola Perseroan sejak tahun 2007. Saat ini, Joshua duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di beberapa perusahaan di Perseroan dan Perusahaan Anak. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:

• Komisaris	PT Lautan Air Murni	2023 - sekarang
• Komisaris	PT Lautan Air Indonesia	2021 - sekarang
• Presiden Komisaris	PT Cipta Mapan Logistik	2020 - sekarang
• Komisaris	PT Cipta Logistik Indonesia	2019 - sekarang
• Komisaris	PT Lautan Solusi Airindo	2019 - sekarang
• Direktur	PT Lautan Luas Tbk	2019 - sekarang
• Komisaris	PT Bahana Prestasi	2017 - sekarang
• Komisaris	PT Cipta Mandiri Logistik	2017 - sekarang
• Komisaris	PT Integrated Logixtream	2017 - sekarang
• Komisaris	PT Lautan Natural Krimerindo	2017 - sekarang
• Komisaris	PT Dunia Kimia Jaya	2016 - sekarang
• Direktur	PT Lautan Luas Tbk	2012 - 2019
• Komisaris	PT Dunia Kimia Utama	2011 - sekarang
• Komisaris	PT Indonesian Acids Industry	2011 - sekarang
• Komisaris	PT Mahkota Indonesia	2011 - sekarang
• Komisaris	PT Liku Telaga	2011 - sekarang

- Direktur PT Lautan Otsuka Chemical 2010 - sekarang
- Direktur PT Lautan Luas Tbk 2007 - 2012
- Direktur PT Lautan Luas Tbk 1996 - 2007
- Manajer Penjualan PT Lautan Luas Tbk 1987 - 1992
- Sales Executive PT Lautan Luas Tbk 1984 - 1987



Soewandhi Soekamto, Direktur Komersial

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Memperoleh gelar *Bachelor in Chemical Engineering* dari Oregon State University, Amerika Serikat, pada tahun 1990.

Menjabat sebagai Direktur Komersial Perseroan sejak tahun 2007. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:

- Wakil Presiden Direktur PT Cipta Mapan Logistik 2020 - sekarang
- Presiden Direktur PT Dunia Kimia Jaya 2019 - sekarang
- Direktur PT Lautan Luas Tbk. 2007 - sekarang
- Pimpinan Unit Usaha Strategis PT Lautan Luas Tbk. 2003 - 2006
- Manajer Pemasaran PT Lautan Luas Tbk. 2000 - 2003
- Manajer Penjualan PT Lautan Luas Tbk. 1996 - 2000
- Sales Executive PT Lautan Luas Tbk 1991 - 1995



Danny Suryadi Adenan, Direktur Manufaktur

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Memperoleh gelar *Bachelor in Industrial Engineering* dari Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Menjabat sebagai Direktur Manufaktur sejak tahun 2012. Saat ini, Danny duduk di jajaran Direksi di beberapa perusahaan di Perseroan dan Perusahaan Anak. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang di antaranya sebagai berikut:

- Presiden Direktur PT Lautan Air Indonesia 2021 - sekarang
- Komisaris PT Strategic Partner Solution 2021 - sekarang
- Komisaris PT Findeco Jaya 2021 - sekarang
- Komisaris PT Cipta Mapan Logistik 2020 - sekarang
- Komisaris PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients 2020 - sekarang
- Presiden Direktur PT Lautan Natural Krimerindo 2019 - sekarang
- Direktur PT Dunia Kimia Jaya 2019 - 2023
- Direktur PT Advance Stabilindo Industry 2014 - 2015
- Direktur PT Lautan Luas Tbk. 2012 - sekarang
- Presiden Direktur PT PKG Lautan Indonesia 2011 - 2012
- Wakil Presiden Direktur PT PKG Lautan Indonesia 2010 - 2011
- Presiden Direktur PT Advance Stabilindo Industry 2009 - 2012
- Direktur PT PKG Lautan Indonesia 2008 - 2009
- Kepala Unit Usaha Strategis PT Lautan Luas Tbk. 2007 - 2008
- Manajer Penjualan dan Pemasaran PT Lautan Luas Tbk. 2002 - 2006
- Manajer Penjualan PT Lautan Luas Tbk. 1998 - 2001
- Eksekutif Penjualan PT Lautan Luas Tbk. 1995 - 1998



Elly Mariana Tansil M, Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 21 Oktober 2021. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Direktur PT Lautan Luas Tbk 2021 - sekarang
- Corporate Financial Controller PT Lautan Luas Tbk 2020 - 2021
- Head of Corporate Finance PT Lautan Luas Tbk 2014 - 2021
- Financial Planning & Analysis Manager PT Lautan Luas Tbk 2012 - 2014
- Transaction services – Manager KPMG Advisory Indonesia 2005 - 2011
- Auditor KAP (Kantor Akuntan Publik) Johan Malonda Mustika | Auditor 2004 - 2005



Hendrik Gunawan, Direktur Pengembangan Bisnis

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Surabaya pada tahun 2001 dan gelar Magister, Marketing Management dari Universitas Airlangga pada tahun 2006.

Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan sejak 14 Mei 2024. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Direktur PT Lautan Luas Tbk 2024 - sekarang
- Direktur PT Lautan Natural Krimerindo 2010 - sekarang
- General Manager PT Advance Stabilindo Industry 2010 - 2018
- Senior Manager PT Lautan Luas Tbk 2010 - 2018
- Manager PT Lautan Luas Tbk 2004 - 2007
- Sales Executive PT Lautan Luas Tbk 2001 - 2004



Subakti Setiawan, Direktur Rantai Pasok

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Direktur Rantai Pasok Perseroan sejak 14 Mei 2024. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Direktur PT Lautan Luas Tbk 2024 - sekarang
- Presiden Direktur PT Cipta Mandiri Logistik 2019 - sekarang
- Presiden Direktur PT Cipta Logistik Indonesia 2019 - sekarang
- Presien Direktur PT Bahana Prestasi 2019 - sekarang
- Presiden Direktur PT Integrated Logixtream 2019 - sekarang
- Presiden Direktur PT Taruna Bina Sarana 2019 - sekarang
- Direktur PT Cipta Mapan Logistik 2017 - sekarang
- Direktur PT Taruna Bina Sarana 2017-2019
- Direktur PT Bahana Prestasi 2017-2019
- Presiden Direktur PT Integrated Logixtream 2017-2019
- Direktur PT Cipta Mandiri Logistik 2017-2017
- Komisaris PT Cipta Mandiri Logistik 2017-2017

• Komisaris	PT Bahana Prestasi	2017-2017
• Komisaris	PT Lautan Organo Water	2015-sekarang
• Presiden Direktur	PT Lautan Organo Water	2013-2015
• Direktur	PT Hydro Hitech Optima	2006-2013
• Executive Manager	PT Lautan Luas Tbk	2003-2012
• Sales Manager	PT Petrokimia Nusantara Interindo	2001-2003
• Field Sales Manager	PT Lautan Luas Tbk	2000-2001
• Sales Executive	PT Lautan Luas Tbk	1997-2000

10. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*)

PT Lautan Luas Tbk ("Perseroan") selalu berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*, "GCG") di semua bagian dari struktur organisasi Perseroan.

Perseroan mengandalkan definisi tanggung jawab yang jelas, pemisahan tugas sesuai prinsip-prinsip GCG, serta pengawasan independen dari tenaga profesional yang berkualitas untuk memperkuat proses pengambilan keputusan dalam Perseroan. Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan tersebut merupakan bagian tak terpisahkan dari falsafah manajemen sejak berdirinya Perseroan serta merupakan pijakan fundamental dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Prinsip-prinsip GCG juga memungkinkan Perseroan mengukuhkan statusnya sebagai perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang terintegrasi dan terkemuka di seluruh kawasan regional. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1997, Perseroan mematuhi perangkat normatif GCG yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara lain: fungsi Audit Internal, Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dan penunjukkan Komisaris Independen.

Penerapan GCG selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Pada saat ini fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya akan dibuat peraturan terkait untuk memandu tugas Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya.

Dewan Komisaris dan Direksi memberikan arahan dan mengelola Perseroan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan melalui pertemuan rutin untuk membahas kinerja Direksi pada periode sebelumnya dan rencana periode mendatang.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab

Komisaris terdiri atas 6 (enam) orang anggota dimana lingkup pekerjaan dan tanggung jawab komisaris PT Lautan Luas Tbk adalah:

Tugas Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS tersebut;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris:

1. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera menyampaikan kepada Direksi dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
3. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Rapat Komisaris		Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	
	Jumlah Rapat	Presentase Kehadiran	Jumlah Rapat	Presentase Kehadiran
Isien Fudianto	9	100%	4	100%
Pranata Hajadi	9	100%	4	100%

R. Benny Wachjudi	9	100%	4	100%
Rifana Erni	9	100%	4	100%
Diah Maulida	9	100%	4	100%
Jhonny Siahaan	9	100%	4	100%

Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tahun 2023

A. Pengawasan Kinerja Direksi

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tahun 2023 dilakukan diantaranya dengan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pelaksanaan strategi yang ditetapkan Direksi, seperti konsolidasi unit bisnis air ke salah satu anak usaha sehingga lebih terfokus untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Strategi ini telah berhasil menjaga kinerja pencapaian Perseroan tetap positif.

B. Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Saat ini, Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, di mana kebijakan yang relevan telah dirumuskan sebagai acuan Dewan Komisaris dalam menentukan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya.

C. Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Dewan Komisaris memastikan penerapan GCG Perseroan berjalan dengan baik. Setiap kebijakan dan prosedur dievaluasi secara rutin dan berkala. Kebijakan dan prosedur baru apabila diperlukan juga dengan cepat akan ditetapkan.

Guna memperkuat proses pengambilan keputusan di dalam Perseroan, pengertian tugas yang jelas, pemisahan tanggung jawab sesuai prinsip-prinsip GCG diterapkan dengan seksama.

Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab atas kinerja operasional Perseroan serta kepatuhan terhadap seluruh kebijakan internal berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga bertanggung jawab atas penerapan strategi untuk menyesuaikan rencana Perseroan yang sedang maupun yang akan dijalankan sesuai dengan visi Perusahaan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab

Direksi terdiri atas 8 orang anggota dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan pertemuan bulanan serta berbagai pertemuan informal. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, Direksi menjelaskan perkembangan usaha terkini dan kajian kinerja mendalam kepada Dewan Komisaris. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab 6 orang anggota direksi PT Lautan Luas Tbk adalah:

- Presiden Direktur Indrawan Masrin mengarahkan bisnis dan audit internal Perseroan.
- Wakil Presiden Direktur Jimmy Masrin bertanggung jawab dalam mengembangkan strategi Perseroan dan pengelolaan sumber daya manusia Perseroan.
- Direktur Pengelola Joshua Chandraputra Asali membawahi operasional dan IT Perseroan.
- Direktur Komersial Soewandhi Soekanto bertanggung jawab mengelola kegiatan penjualan dan pemasaran serta memastikan pertumbuhan pangsa pasar agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan pada segmen distribusi serta pendukung dan jasa Perseroan.
- Direktur Manufaktur Danny S. Adenan bertanggung jawab atas pertumbuhan kegiatan produksi seluruh segmen manufaktur Perseroan.
- Direktur Keuangan Elly Mariana Tansil M selain bertugas dalam pengelolaan dan memastikan kesehatan finansial Perseroan, juga bertanggung jawab menyusun laporan keuangan dan anggaran, aspek legal, serta mengepalai komite keberlanjutan yang ada di Perseroan.

Adapun Direktur Pengembangan Bisnis, Hendrik Gunawan, yang bertanggung jawab dalam pengembangan bisnis baru Perseroan dan Direktur Rantai Pasok, Subakti Setiawan, yang bertanggung jawab atas rantai pasok Perseroan. Direktur tersebut baru menjabat Pada 14 Mei 2024.

Program pelatihan untuk Direksi

Di sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan telah mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

No	Program Pelatihan	Waktu	Tempat	Pihak Penyelenggara
1	Discussion Materiality Test Sustainability Report: ESG Risk & Opportunity	13 Maret 2023	Graha Indramas	Ibu Juniati Gunawan, Direktur Sustainability Center (TSC)
2	Workshop – Introduction to Carbon Emission	17 Maret 2023	Graha Indramas	Bapak Thomas Budiarto, Postdoctoral Researcher ITB
3	Introduction to Sustainability New Platform “Convene ESG”	24 & 29 November 2023	Graha Indramas	Convene ESG, Azeus Systems Limited
4	Sustainability: Competitive Environmental Strategy	23 November 2023	Graha Indramas	Ibu Amelia Naim Indrajaya, Head of Center of

				Sustainability Mindset and Social Responsibility IPMI International Business School
5	Sosialisasi Proactive Culture	11 Oktober 2023	Graha Indramas	PT. Lautan Luas Tbk
6	Training Effective Communication for Leaders	25-26 Oktober 2023	Online (Via Zoom)	PT. Lautan Natural Krimerindo
7	Leader's Corner: Being an Adapted Leader	16 Februari 2023	Graha Indramas	PT. Lautan Luas Tbk
8	Leader's Corner: Creating Future Leader	20 Juni 2023	Graha Indramas	PT. Lautan Luas Tbk

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Di sepanjang tahun 2023, Direksi mengadakan 57 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Jumlah ini termasuk empat rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Rapat Direksi		Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	
	Jumlah Rapat	Presentase Kehadiran	Jumlah Rapat	Presentase Kehadiran
Indrawan Masrin	53	100%	4	100%
Jimmy Masrin	53	100%	4	100%
Joshua Chandraputra Asali	53	100%	4	100%
Soewandhi Soekamto	53	100%	4	100%
Danny Suryadi Adenan	53	100%	4	100%
Ely Mariana Tansil M	53	100%	4	100%
Hendrik Gunawan*	-	-	-	-
Subakti Setiawan*	-	-	-	-

*(baru menjabat pada tanggal 14 Mei 2024)

Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp8.263 juta dan Rp7.124 juta. Sedangkan gaji dan tunjangan seluruh Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp51.258 juta dan Rp48.247 juta.

Dasar penetapan besarnya gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi dan Komisaris tersebut berdasarkan keputusan RUPST dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan serta disetujui dalam RUPST berikutnya. Selain dari yang telah disebutkan di atas, tidak ada pembayaran dari Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode satu tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Untuk memenuhi POJK No. 35 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.112/LTL-LCS/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023, Perseroan telah menunjuk Keyne Fredella Kristanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Nama : Keyne Fredella Kristanto
 No.Telepon : 021 -8066 0777
 Email : keyne.fredella@lautan-luas.com
 Alamat : Graha Indramas
 Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
 Jakarta – 11410

Riwayat Hidup :

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2006. Menjabat sebagai Corporate Secretary sejak tanggal 1 Agustus 2023. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

2022 - sekarang : Head of Corporate Legal and Corporate Secretary Department PT Lautan Luas Tbk.
 2019 - 2022 : Legal Counsel Manager PT Lautan Luas Tbk.
 2017 - 2019 : Head of Legal Division PT Valbury Sekuritas Indonesia
 2014 - 2017 : Legal Manager PT Valbury Sekuritas Indonesia
 2012 - 2013 : Junior Partner Lawyer Frans Winarta & Partners
 2011 - 2012 : Senior Associate Lawyer Frans Winarta & Partners
 2009 - 2011 : Senior Associate Lawyer Tiendas Law Offices
 2008 - 2009 : Junior Associate Lawyer Tiendas Law Offices
 2007 - 2008 : Junior Associate Lawyer Frans Winarta & Partners
 2006 - 2007 : Paralegal Frans Winarta & Partners"

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perseroan di tahun 2023 sebagai berikut:

Selama tahun 2023, Sekretaris perusahaan telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan antara lain sebagai berikut,

Di sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perseroan telah mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

No	Program Pelatihan	Waktu	Tempat
1	Environmental, Social and Governance (“ESG”) Strategy and Rating – BEI & Pwc Indonesia;	19 Januari 2023	Webinar
2	Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI – ICOSA;	14 Maret 2023	Webinar
3	Pendalaman SEOJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Public – ICOSA	28 Februari 2023	Webinar
4	Legal Opinion & Legal Advise – ET Asia Mentorship	1 April 2023	Webinar
5	New Challenges & New Strategic Roles of Corporate Secretary in the Disruption Era – SwaWebinar	30 Maret 2023	Webinar
6	Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi – ICOSA	5 April 2023	Webinar
7	Navigasi Hukum dan Bisnis: Implikasi PerKPPU No. 3 Tahun 2023 dan Strateginya pada Kegiatan Merger dan Akuisisi – Hukumonline	13 Juni 2023	Webinar
8	Perlindungan Konsumen: Tantangan dan Nilai Tambah untuk Pelaku – Hukumonline & Assegaff Hamzah & Partners	22 Juni 2023	Webinar
9	Implikasi Peraturan KPPU Nomor 3 Tahun 2023 tentang Penilaian Terhadap Penggabungan, Peleburan, atau Pengambilalihan Saham dan/atau Aset yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan/atau Persaingan Usaha Tidak Sehat dan Strateginya pada Kegiatan Merger dan Akuisisi Selasa - HukumOnline & Oentoeng Suria & Partners (OSP)	13 Juni 2023	Webinar
10	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan – OJK	1 Agustus 2023	Webinar
11.	Pelatihan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) – Januar Jahja	9 Agustus 2023	Graha Indramas
12.	CG Officer Investor Relations – ICOSA	9 Agustus 2023	Graha Indramas
13.	Listed Companies Compliance Refreshment – IDX ICOSA	19-20 Sept 2023	Webinar
14.	Sosialisasi Ketentuan dan Pelaporan Free Float –ICOSA	3 Oktober 2023	Webinar
15.	ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023 –IDX	6 Oktober 2023	Webinar
16.	Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka – ICOSA	9 November 2023	Webinar
17.	Workshop Tindak Pidana Korporasi Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana –ICOSA	23 November 2023	Webinar
18.	Workshop Tindak Pidana Korporasi Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana –ICOSA	28 November 2023	Hotel Artotel Jakarta

Komite Audit

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit tertanggal 19 Januari 2021 dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 14 Mei 2024 telah mengangkat Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota : R. Benny Wachjudi (merangkap sebagai komisaris independen Perseroan)
 Anggota : Elisabeth Usman
 Anggota : Maria Gabriela Chandra

R. Benny Wachjudi

Riwayat Hidup dapat dilihat pada Sub Bab Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Elisabeth Usman

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Komite Audit, Elisabeth pernah bekerja

sebagai Financial Controller PT Sinarwaja Indah (1999-sekarang) dan bekerja di di PT Paramita Abirama Istasadhya (1998) sebagai *interior design*.

Elisabeth mendapatkan gelar Bachelor of Science di University of Southern California, Los Angeles jurusan Teknik Industri pada tahun 1993 dan mendapatkan gelar Bachelor of Arts di American College, Los Angeles jurusan Design Interior pada tahun 1996.

Periode riwayat jabatan anggota Komite Audit adalah 2024-2029.

Tidak memiliki kepentingan keuangan, ataupun tanggung jawab manajemen operasional di Perseroan. Sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, mengkaji praktik-praktik yang dilakukan Perseroan guna memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan dan peraturan pasar modal dan bursa efek.

Maria Gabriela Chandra

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Komite Audit, Gabriela pernah bekerja di Perseroan sejak tahun 2007 sebagai *Finance Manager, Executive Finance Manager*, dan terakhir menjabat sebagai *Head of Corporate Treasury & Banking* (2022), bekerja sebagai *Finance Manager* PT Caturkarsa Megatunggal (1999-2007), bekerja sebagai *Investment Officer* di John Koh & Co, *Singapore* (1999), bekerja sebagai *Finance Officer* PT Sekar Laut Tbk (1997-1999), bekerja sebagai *Senior Credit Analyst* PT Bunas Finance Indonesia (1995-1997), bekerja sebagai *Credit Analyst* PT Bank Umum Nasional Indonesia (1991-1993)

Gabriela mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Parahyangan Bandung, jurusan Management pada tahun 1991 dan Master of Business Administration di Saint Louis University, Missouri USA jurusan Business Administration pada tahun 1995.

Periode riwayat jabatan anggota Komite Audit adalah 2024-2029.

Tidak memiliki kepentingan keuangan, ataupun tanggung jawab manajemen operasional di Perseroan. Sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, mengkaji praktik-praktik yang dilakukan Perseroan guna memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan dan peraturan pasar modal dan bursa efek.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan kantor akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perseroan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku

Lama masa jabatan Komite Audit tersebut di atas adalah sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima setelah tanggal 14 Mei 2024. Pengangkatan Komite Audit telah sesuai dengan POJK No. 55/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat Komite Audit secara rutin minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.

Di sepanjang tahun 2023, Komite Audit melakukan rapat internal sebanyak 6 kali termasuk didalamnya rapat/konsultasi bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 kali, bersama dengan unit audit internal sebanyak 3 kali, dengan kantor akuntan publik sebanyak 1 kali, dengan tingkat kehadiran anggota komite audit sebesar 100%.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- mengadakan rapat secara reguler dengan Dewan Komisaris perseroan, akuntan publik dan internal auditor sesuai dengan rencana kerja Perseroan tahun 2023. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk berbagi Informasi, membahas kinerja Perseroan yang disajikandi laporan keuangan dan Laporan Internal Audit dan memberikan masukan-masukan yang diperlukan;
- melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023 sebelum dipublikasikan baik laporan triwulanan tahun 2023 maupun laporan tahunan;
- memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit untuk tahun buku 2023 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan imbalan jasa, serta mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik mengenai rencana kerja auditor dan membahas beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian Direksi dan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris;
- melakukan supervisi dan konsultasi dalam pelaksanaan program Unit Audit Internal selama tahun 2023 dan telah membicarakan temuan-temuan audit dengan Direksi. Tindak lanjut temuan audit sudah dilakukan oleh Direksi dengan tujuan untuk meningkatkan

- efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan; dan
- Bersama-sama dengan Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktek tata kelola perusahaan yang baik serta sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Unit Audit Internal

Guna memenuhi kewajiban untuk memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, berdasarkan Keputusan Presiden Direktur No. 92/LTL-LCS/V/2022 tertanggal 20 Mei 2022, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal: Shiska Valentina

Shiska Valentina, 41 tahun, Warga Negara Indonesia, lulus dari Universitas Tarumanagara, Jakarta dengan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2005 dan beliau telah menyelesaikan pendidikan Master, di EMBA IPMI Sekolah Bisnis Internasional pada tahun 2021. Sebelumnya, Shiska Valentina menjabat sebagai Special Assignment di Perseroan dan Financial Controller di Lautan Luas Vietnam. Efektif sejak tanggal 23 Mei 2022, Shiska Valentina menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal. Periode riwayat jabatan Kepala Unit Audit Internal adalah sejak tahun 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka memenuhi POJK No. 34/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi dan remunerasi yang saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Fungsi Nominasi:
 - membuat ketentuan mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - membuat program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Fungsi Remunerasi:
 - membuat ketentuan mengenai:
 - struktur remunerasi;
 - kebijakan atas remunerasi; dan
 - besaran atas remunerasi;
 - melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Menyetujui pengusulan anggota Dewan Komisaris.;
- Melakukan pertimbangan atas penetapan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu kepada kinerja Perseroan.

11. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)

Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi membangun masyarakat yang lebih baik dan sejahtera melalui berbagai kegiatan sosial perusahaan yang berkelanjutan. Melalui Empat Pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial. Empat Pilar tersebut adalah Pemberdayaan Komunitas dan Kesehatan, Pendidikan,

Pengembangan Mata Pencarian dan Kegiatan Sosial lainnya. Lebih jauh, Perseroan berharap dapat terus membantu dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan, karyawan, konsumen, pemegang saham dan khususnya kepada masyarakat di sekitar tempat Perseroan beroperasi.

Selama tahun 2023, Perseroan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan lembaga non-profit melakukan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial di berbagai wilayah di Indonesia. Fokus pelaksanaan tanggung jawab sosial tidak hanya terpaku pada pembangunan sarana dan prasarana, namun juga kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

Di tahun 2023 merupakan awal tahun setelah berakhirnya pandemi COVID-19. Hal ini justru membuat Perseroan semakin gencar untuk terus melaksanakan berbagai kegiatan sosial melalui empat pilar kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dengan harapan dapat membantu dan memberikan dampak dan manfaat yang positif terhadap lingkungan, karyawan, konsumen, pemegang saham dan kepada masyarakat sekitar.

Perseroan telah menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk melakukan program tanggung jawab sosial perseroan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7,3 miliar dan Rp10 miliar. Adapun program-program yang dijalankan oleh Perseroan yaitu sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas

a. Kampung Lautan Luas – Mauk, Tangerang

Dalam rangka komitmen Perseroan dalam memperingati HUT 70 yang lalu, Perseroan mengadopsi Kampung di Mauk dengan membangun 70 rumah, 7 sekolah dan 7 unit fasilitas akses air bersih selama tiga tahun dari September 2021 – Desember 2023 dengan tujuan bahwa Perseroan ingin memberikan kembali ke Masyarakat dan membangun Indonesia.

Perseroan membangun rumah yang layak, fasilitas akses air bersih dan sanitasi melalui pembangunan Kampung Lautan Luas untuk warga Mauk, Tangerang. Perseroan membangun 25 unit rumah yang layak, untuk warga setempat dan berharap pembangunan ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dari segi keamanan dan kenyamanan. Perseroan juga turut membangun 3 unit fasilitas akses air bersih agar dapat memenuhi kebutuhan warga akan air bersih. Maka di tahun 2023 ini menjadi berakhirnya program Kampung Lautan Luas dengan terbangunnya 70 rumah, 7 warung dan 7 fasilitas air bersih.

b. Taman Edukasi Lautan Luas

Pada November 2023, Perseroan bekerja sama dengan Kecamatan Palmerah dengan memberikan bantuan berupa taman edukasi yang berada di Kantor Kecamatan Palmerah guna memanfaatkan lahan kosong yang terbengkalai menjadi Taman Edukasi Lautan Luas yang dapat digunakan oleh masyarakat setempat maupun PAUD Bale Bermain Palmerah untuk rekreasi atau sarana edukasi.

c. Yayasan Rumah Rachel

Perseroan juga mendukung adanya kegiatan Asuhan Paliatif Rawat Rumah kepada 10 anak penderita Kanker terutama dari latar belakang kurang mampu yang dilaksanakan selama 12 bulan (Agustus 2023 – Juli 2024) yang berasal dari Jakarta dan sekitarnya. Asuhan paliatif meredakan rasa sakit dan gejala yang dialami pasien, serta menyediakan dukungan emosional, sosial, dan spiritual untuk pasien dan keluarganya. Tujuan dari asuhan paliatif adalah meningkatkan kualitas hidup mereka yang hidup dengan penyakit serius, dan untuk mendukung keluarga mereka. Perseroan melakukan ini dengan memastikan agar pasien hidup bebas dari rasa sakit, dengan kualitas hidup baik yang dapat mereka peroleh dan segala kebutuhan mereka terpenuhi pada akhir masa hidup mereka.

d. Penyuluhan Kesehatan

Pada Oktober 2023, Perseroan juga bekerja sama dengan Kecamatan Palmerah, Puskesmas dan Yayasan Rumah Rachel untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada 75 Kader Kesehatan mengenai asuhan paliatif dasar, identifikasi dini penyakit kanker pada anak serta peran dan cara berkomunikasi Kader dengan pasien dan keluarga. Hal ini dilakukan karena peran Kader sangat penting dimana kader kesehatan merupakan perpanjangan tangan dari puskesmas ke lingkungan warga.

e. Sarana dan Prasarana RS ST Carolus, NTT

Bekerja sama dengan Yayasan Elisabeth Gruyters, Perseroan memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana Rumah Sakit St Carolus, Kupang pada Agustus 2023, dimana masih banyak masyarakat di daerah tepian Kota Kupang dan penggunaan fasilitas BPJS yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Melalui dukungan sarana dan prasarana tersebut maka diharapkan fasilitas dan pelayanan kesehatan di Kupang dapat meningkat.

f. Donor Darah Rutin

Perseroan juga melakukan kegiatan donor darah rutin melalui kerja sama Perseroan dengan Palang Merah Indonesia Jakarta Barat. Kegiatan donor darah ini dilakukan secara rutin selama tiga sampai empat kali dalam setahun (Februari, Juni, dan September 2023) yang diikuti oleh antusias para karyawan maupun pihak eksternal. Diharapkan dengan adanya kegiatan donor darah dapat meningkatkan kesehatan dan kesadaran masyarakat bahwa hanya dengan melakukan donor darah dapat menolong banyak orang yang sedang membutuhkan.

2. Pendidikan

a. Kampung Lautan Luas – Mauk, Tangerang

Pada Juli dan Desember 2023, Perseroan membangun kembali beberapa sekolah di Kampung Lautan Luas, Mauk yang diantaranya KB Daarul Fatah dan KB Mawatun Hasanah Zainul. Sehingga di tahun ketiga ini, Perseroan telah membangun 7 unit sekolah di Kampung Lautan Luas.

Dengan pembangunan kembali atau perbaikan sekolah, Perseroan memberikan bantuan dengan membangun ruang kelas, taman bermain dan toilet yang bersih dan layak beserta mainan edukatif yang diharapkan melalui pembangunan sekolah ini dapat membantu anak-anak sekolah yang kurang beruntung memiliki akses ke fasilitas pendidikan yang nyaman.

b. 21st Century Education

Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Pabrik Inspirasi untuk menaungi 20 anak di bawah kolong jembatan di Pluit dengan usia produktif untuk belajar pendidikan abad 21 yang dilaksanakan pada September 2023 – September 2024.

Selain pendidikan hardskill yang biasa diterima siswa di sekolah, pendidikan softskill juga sama pentingnya. Dengan pendidikan softskill yang mengajarkan rasa percaya diri, manajemen rasa emosional diri, toleransi dan berani mengungkapkan opini dapat membentuk karakter seseorang yang nantinya diharapkan berani bermimpi dan siap di dunia kerja.

c. Beasiswa Lautan Luas Pintar

Pada Agustus 2023, Perseroan kembali mengadakan program beasiswa yang disebut Lautan Luas Pintar dimana Perseroan memberikan kesempatan bagi 25 siswa/ yang ingin melanjutkan ke jenjang perkuliahan maupun yang sedang menempuh perkuliahan.

Beasiswa ini diberikan kepada 25 penerima beasiswa yang tersebar di 15 Universitas Negeri maupun Swasta di seluruh Indonesia yang berhak mendapatkan beasiswa biaya operasional pendidikan hingga lulus. Selain biaya operasional pendidikan, Perseroan juga bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat untuk memberikan bantuan berupa biaya hidup selama dua tahun. Melalui Yayasan Karya Salemba Empat juga, seluruh penerima beasiswa diajarkan untuk membuat program pemberdayaan masyarakat yang nantinya dapat diimplementasikan.

d. Beasiswa Gugus Teladan – Universitas Indonesia

Pada September 2023 selama semester pertama, Perseroan bekerja sama dengan Gugus Teladan – Universitas Indonesia dengan memberikan beasiswa biaya hidup bagi 20 Mahasiswa semester pertama dimana semester pertama merupakan awal mula bagi Mahasiswa di jenjang perkuliahan. Beasiswa ini diharapkan dapat membantu Mahasiswa untuk mendukung perkuliahan mereka seperti pembelian kuota internet, biaya makan, pulsa dan kegiatan belajar sehari – hari.

3. Pengembangan Mata Pencaharian

a. Kampung Lautan Luas, Mauk – Tangerang

Perseroan juga mendukung dan memberikan bantuan pelatihan 350 warga Kampung Lautan Luas pada September 2023, dalam pelatihan mengenai konstruksi guna menjaga bangunan yang sudah ada maupun tentang material bangunan secara umum, pelatihan mengenai manajemen sampah dan pelatihan mengenai air, sanitasi dan kebersihan.

b. Internship – Praktek Kerja Lapangan

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada Mahasiswa dari perguruan tinggi untuk melakukan internship atau praktek kerja lapangan di Perseroan sepanjang tahun 2023. Perseroan bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk program internship dimana nantinya akan ditempatkan di departemen yang sesuai dengan jurusan masing – masing.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada siswa SMK yang menerima bantuan pendidikan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan tahun 2022 melalui Yayasan Cinta Anak Bangsa dengan menyalurkan bantuan Program Data Science dan STEM & Work Readiness dimana siswa diberikan pelatihan UI/UX, Coding dan SQL yang nantinya siswa tersebut akan melakukan internship di departemen Information & Technology Perseroan.

4. Program Layanan Masyarakat Lainnya :

a. Bencana Tanggap Darurat – Kebakaran Tambora

Perseroan juga turut serta dalam program tanggap bencana Kebakaran di Tambora pada Juli 2023 dengan memberikan bantuan berupa dukungan psikososial dan makanan ringan bagi 150 korban yang mengungsi di Pos Pengungsian di SDN 01 Duri Utara, Tambora.

b. Palang Merah Indonesia

Pada bulan September 2023 – November 2023, Perseroan juga bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Jakarta Barat guna membantu dengan memberikan dukungan jangka panjang apabila ada bencana tanggap darurat maupun kegiatan donor darah.

c. Fogging

Pada bulan November 2023, Perseroan juga memberikan bantuan untuk kegiatan fogging di lingkungan Semper serta memberikan bantuan berupa prasarana Puskesmas setempat.

5. Lautan Luas – Agent of Love

Karyawan Perseroan juga antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan volunteer yang diadakan dimana mereka secara sukarela mendaftarkan diri menjadi relawan dengan mendedikasikan waktu dan tenaga untuk mengecat sekolah, rumah, pemasangan batu bata dan kegiatan lainnya yang ada di Kampung Lautan Luas. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Januari, Maret, Juli, dan November 2023. Selain itu para karyawan juga ikut menjadi relawan dalam kegiatan mengajar anak-anak di Kolong Jembatan

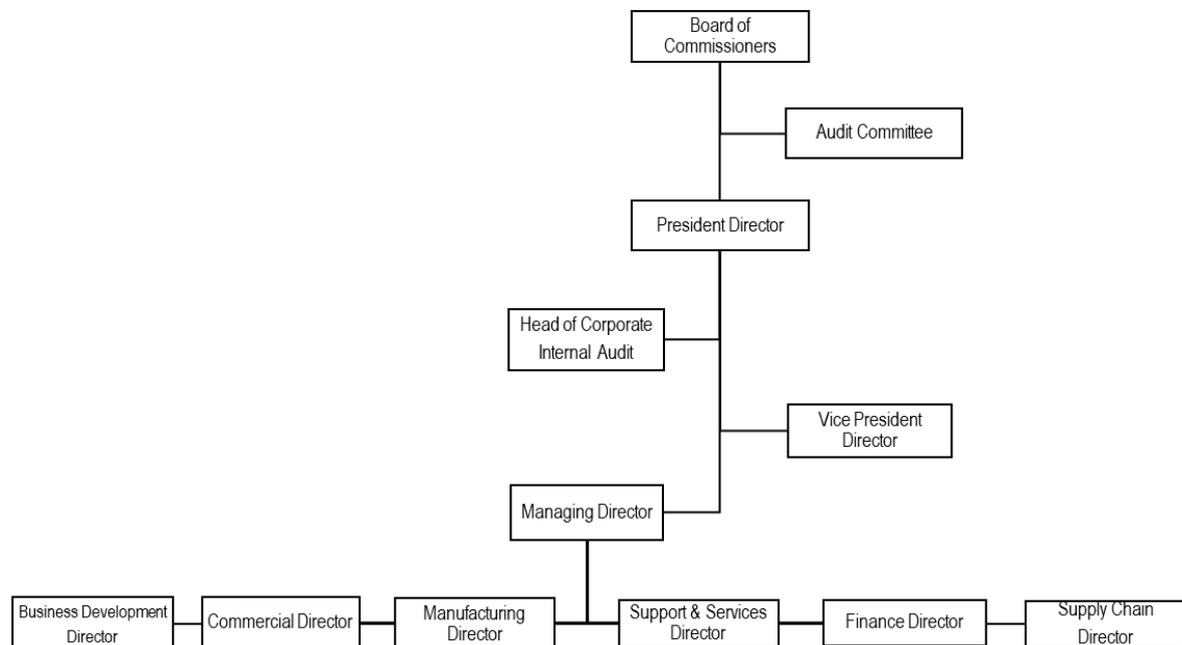
6. Program CSR Anak Perusahaan

Anak usaha Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial yang memiliki dampak nyata bagi penduduk tempat mereka beroperasi. Adapun bentuk kegiatan sosial yang dijalankan mengikuti pilar program Tanggung Jawab Sosial dari kantor pusat di

Jakarta, yaitu pemberdayaan komunitas dan kesehatan, pendidikan, mata pencaharian serta kegiatan sosial lainnya. Setiap anak usaha melaporkan kegiatan CSR nya ke Perseroan untuk waktu Januari – Desember 2023.

12. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan:



13. Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mempekerjakan 3.268 orang karyawan pada tahun 2023 dan mempekerjakan 3.200 orang karyawan pada tahun 2022.

Berikut ini uraian mengenai tenaga kerja Perseroan dan Perusahaan Anak selama 2 (dua) tahun terakhir:

Komposisi Karyawan Menurut Status

Status	31 Desember			
	2023		2022	
	Perseroan	Perusahaan Anak	Perseroan	Perusahaan Anak
Tetap	552	2.197	515	2.212
Tidak tetap	52	467	9	464
Total	604	2.664	524	2.676

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Desember			
	2023		2022	
	Perseroan	Perusahaan Anak	Perseroan	Perusahaan Anak
S3	2	1	2	3
S2	30	54	31	55
S1	367	821	357	825
Diploma	43	165	44	123
SMA	155	1.453	83	1.496
SMP	7	103	5	94
SD	0	67	2	80
Total	604	2.664	524	2.676

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

31 Desember	
-------------	--

Manajemen	2023		2022	
	Perseroan	Perusahaan Anak	Perseroan	Perusahaan Anak
Manajer	134	158	129	173
Supervisor	39	260	35	277
Officer	158	77	162	83
Staf	173	660	166	641
Non Staf	100	1.509	32	1.502
Total	604	2.664	524	2.676

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Usia	31 Desember			
	2023		2022	
	Perseroan	Perusahaan Anak	Perseroan	Perusahaan Anak
< 25	25	167	25	135
25 - 30	66	514	76	484
30 - 35	146	600	136	596
35 - 40	110	499	82	552
40 - 45	99	384	79	402
45 - 50	85	277	67	272
> 50	73	223	59	235
Total	604	2.664	524	2.676

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Aktivitas Utama	31 Desember			
	2023		2022	
	Perseroan	Perusahaan Anak	Perseroan	Perusahaan Anak
Akuntansi dan Keuangan	105	149	108	151
Marketing	237	121	239	129
HRGA	148	164	66	168
Legal	10	7	10	5
Supply Chain & Exim	42	839	42	797
Lainnya ¹	62	1.384	59	1.426
Total	604	2.664	524	2.676

¹ Internal Audit, IT, R&D, Asset Management, Business Development, Investor Relations, Sustainability & Corporate Communication, Procurement, staf pabrik, sekuriti, cleaning service, dan supir

Adapun pertimbangan diklasifikasikan berdasarkan aktivitas utama karena banyaknya departemen yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan anak.

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Lokasi	31 Desember			
	2023		2022	
	Perseroan	Perusahaan Anak	Perseroan	Perusahaan Anak
Jawa	543	2.326	462	2.325
Sumatera	49	208	47	200
Kalimantan	5	39	6	54
Sulawesi	6	1	7	11
Bali	1	57	1	56
Singapura	0	2	1	2
Thailand	0	15	0	15
Vietnam	0	11	0	8
Cina	0	5	0	5
Total	604	2.664	524	2.676

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki tenaga kerja asing yang menempati berbagai posisi. Berikut ini uraian mengenai tenaga kerja asing yang dipekerjakan oleh Perusahaan Anak:

No	Nama	Jabatan	Perusahaan	Warga Negara	Notifikasi	
					Nomor	Masa Berlaku Sampai

1	Tatsuya Hattori	Marketing Advisor	Perseroan	Jepang	B.3/35812/PK.04.00/VII/2023	30 September 2024
2	Tevita Palaki Vaka	Presiden Direktur	SPS	Tonga	B.3/44658/PK.04.00/IX/2023	30 September 2024
3	Wong Lung Tak	Direktur	DKU	Inggris	124669	7 Oktober 2024
4	Wong Lung Tak	Direktur	IAI	Inggris	123081	2 Oktober 2024
5	Wong Lung Tak	Direktur	LTG	Inggris	047183	13 Maret 2025
6	Wong Lung Tak	Direktur	MI	Inggris	048831	16 Maret 2025

Tenaga Kerja Ahli

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan tidak mempunyai pegawai yang memiliki keahlian khusus. Tenaga kerja yang ada memiliki kompetensi dan kinerja yang mumpuni mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan dan manajemen melakukan transformasi Human Resources Menjadi Human Capital terhitung sejak tahun 2022, dimana setiap jajaran pemimpin mengelola karyawan sebagai salah satu aset dari perusahaan yang penting di dalam menjalankan usaha dan mencapai tujuan usaha. Strategi jangka panjang dalam pengelolaan karyawan yang terus dibangun budaya kerja yang sesuai nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk bersumbangsih dan berpartisipasi dalam kegiatan kebersamaan karyawan, saling berbagi pengetahuan dan ketrampilan, ikut dalam komunitas olahraga karyawan serta kesempatan untuk promosi. Program apresiasi diberikan kepada karyawan yang memiliki kompetensi dan potensi menonjol akan mendapatkan program pelatihan yang khusus, juga kesempatan untuk berkontribusi di berbagai proyek perusahaan, serta kesempatan naik jenjang karir. Perseroan juga menyiapkan program *successor plan* dan *talent pool* untuk keberlanjutan organisasi dan manajemen, dan program pelatihan & pengembangan kepemimpinan secara khusus untuk memperlengkapi para pemimpin-pemimpin perseroan dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan

Penetapan Gaji

Peninjauan gaji secara umum dilakukan setiap tahun yang besarnya didasarkan pada kemampuan Perseroan dan prestasi kerja karyawan. Secara berkala Perseroan melakukan pengecekan standar gaji di kelompok perusahaan-perusahaan sejenis melalui kepesertaan dalam survei gaji yang dilakukan oleh lembaga resmi, untuk menjaga daya saing gaji dan motivasi karyawan agar bekerja semakin produktif.

Peninjauan gaji secara khusus dilakukan kepada karyawan yang berhak untuk kenaikan tingkat ataupun kenaikan jabatan dengan memegang tanggung jawab kerja yang lebih tinggi, yang sekaligus mendapatkan peningkatan gaji sesuai bobot tanggung jawab karyawan tersebut.

Berdasarkan daftar gaji karyawan level terendah per tahun 2023 yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan, Perseroan telah memenuhi kewajiban upah minimum Provinsi/upah minimum Regional/upah minimum Sektoral Kabupaten/upah minimum Sektoral Propinsi bagi karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Fasilitas dan Tunjangan

Mengingat kesehatan merupakan elemen terpenting bagi karyawan untuk dapat bekerja dengan baik, Perseroan memberikan fasilitas kesehatan kepada seluruh karyawan dengan skema yang kompetitif, termasuk juga keluarga untuk menjaga ketenangan dalam mendedikasikan waktu kesehariannya untuk bekerja secara produktif.

Bagi karyawan yang dalam tugasnya memerlukan kendaraan, Perseroan memberikan fasilitas kendaraan dengan pengaturan biaya operasional selayaknya. Perseroan secara khusus juga memberikan program kepemilikan kendaraan bagi jenjang managerial dalam bentuk uang pengganti fasilitas kendaraan.

Perseroan juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) yang besarnya di atas ketentuan yang berlaku, serta ikut serta dalam program kesejahteraan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), yang memberikan proteksi atas kecelakaan kerja, kematian, jaminan hari tua, jaminan pensiun dan jaminan kesehatan. Apabila terjadi kecelakaan kerja, Perseroan menjamin pengobatan seluruhnya sesuai batasan kemampuan medis melalui program proteksi asuransi.

Program Pensiun

Perseroan mempersiapkan karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan program-program dan pelatihan masa persiapan pensiun untuk memperlengkapi karyawan yang akan memasuki usia pensiun seperti pengetahuan dan keahlian di bidang investasi dan kewirausahaan.

Perhitungan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak oleh karena pensiun diberikan oleh Perseroan kepada karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, termasuk juga jaminan hari tua dan jaminan pensiun sesuai program BPJS Ketenagakerjaan.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan tidak pernah berhenti untuk terus-menerus meningkatkan kualitas kompetensi karyawan agar sejalan dengan dinamika pasar yang terus berubah sesuai kebutuhan usaha. Prinsip yang mendasari adalah bahwa visi Perseroan dapat dicapai dengan membangun budaya kinerja tinggi di semua tingkatan karyawan. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan karyawan yang dirancang untuk memastikan seluruh karyawan memiliki keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung setiap karyawan berprestasi sesuai dengan tingkat yang diharapkan oleh perusahaan, sehingga mampu mencapai kinerja utama yang telah ditetapkan.

Sistem manajemen dengan basis kinerja dan kompetensi juga telah berjalan, untuk memantau kinerja dan sekaligus merencanakan matriks pengembangan setiap individu karyawan. Dengan sistem ini karyawan juga mendapat kesempatan aktualisasi diri seoptimal mungkin untuk menapaki karir dalam jenjang manajemen Perseroan. Mengaplikasikan metode pelatihan dan pembelajaran yang memberikan kerangka berpikir setiap karyawan untuk berinovasi, bekerja secara produktif dan efisien dengan mengaplikasikan teknologi yang terkini. Perseroan sudah mengembangkan platform pembelajaran secara online dan hybrid yang bisa diakses oleh seluruh karyawan sesuai dengan program Pengembangan yang telah ditetapkan maupun yang sesuai dengan kompetensi pilihan karyawan.

Pelatihan karyawan dilakukan secara berkesinambungan dalam bentuk program yang disesuaikan dengan bidang kerja dan kebutuhan masing-masing.

Peraturan Perusahaan

Perseroan memiliki peraturan perusahaan yang secara berkala diperbaharui untuk memastikan Perseroan memenuhi ketentuan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Peraturan perusahaan merupakan dokumen yang mengatur hak dan kewajiban, persyaratan kerja antara Perseroan dengan karyawan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis, adil, dan kondusif. Peraturan Perusahaan menjadi salah satu cara Perseroan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja Perseroan.

Komunikasi dengan Karyawan

Perseroan telah menyusun aktifitas komunikasi internal dengan karyawan, baik secara langsung dalam bentuk acara atau event tertentu, maupun secara tidak langsung melalui media komunikasi yang telah ditetapkan Perseroan. Perseroan juga telah mempunyai forum komunikasi perwakilan karyawan atau Serikat Pekerja di beberapa anak perusahaan. Komunikasi Perseroan dengan karyawan, baik langsung maupun tidak langsung, bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja Perseroan.

Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Kerja (*Health, Safety and Environment*)

Dalam menciptakan dan memelihara kondisi kerja yang aman, Perseroan memiliki pengaturan melengkapi sarana pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang bahan kimia, Perseroan juga mematuhi aturan Pemerintah tentang pengelolaan materi kimia dan lingkungan untuk terciptanya lingkungan kerja yang bersih dari pencemaran. Setiap karyawan wajib ikut menjaga kesehatan, keamanan, kebersihan, keselamatan kerja di tempat kerja maupun di lingkungan Perseroan, dengan mematuhi peraturan tentang kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja tertentu yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk terus memperhatikan mutu barang dan jasa, kondisi kerja aman serta mencegah pencemaran lingkungan, pada saat ini Perseroan telah memiliki sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007/ ISO 45001:2018 dan Lingkungan ISO 14001:2015, serta Keamanan Pangan ISO 22000 V5.1.

14. Perkara yang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung dengan Surat Pernyataan tertanggal 26 April 2024, Perseroan maupun Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini tidak sedang terlibat dalam perkara perdata maupun pidana di pengadilan negeri, perkara tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sengketa pajak di Pengadilan Pajak, perkara kepailitan dan PKPU di pengadilan niaga, perselisihan di Pengadilan Hubungan Industrial, maupun dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan rencana PUB IV Tahap I.

Perusahaan Anak maupun Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak saat ini tidak sedang terlibat dalam perkara perdata maupun pidana di pengadilan negeri, perkara tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sengketa pajak di Pengadilan Pajak, perkara kepailitan dan PKPU di pengadilan niaga, perselisihan di Pengadilan Hubungan Industrial, maupun dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan Anak dan rencana PUB IV Tahap I, kecuali beberapa perkara yang secara material tidak berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan Anak dan rencana PUB IV Tahap I sebagai berikut:

- DKJ
Perkara No. 23/Pdt.Sus.PHI/2024/PN.Bdg, yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung Kelas 1 A Khusus (Nataniel Biring - Perselisihan Hak) dan Perkara No.24/Pdt.Sus.PHI/2024/PN.Bdg, yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung Kelas 1 A Khusus (Dulhadi - Perselisihan Hak).
- IAI
IAI sedang terlibat dalam sengketa pajak di Pengadilan Pajak, di mana Perseroan mengajukan banding atas surat ketetapan pajak terkait selisih PPh/PPN per bulan pada periode tahun 2016-2017 dan 2018.

Terkait dengan pemberitaan dalam beberapa media elektronik yang salah satunya adalah media elektronik "Jawa Pos" pada tanggal 21 Mei 2024 dengan judul berita "KPK Cegah 2 Pejabat LPEI dan 2 Pihak Swasta ke Luar Negeri" di mana tanggapan Perseroan atas berita tersebut telah diinformasikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan, dan publik melalui Keterbukaan Informasi pada situs web BEI pada tanggal 28 Mei 2024, Bapak Jimmy Masrin diperiksa dalam kedudukannya sebagai saksi sehingga terkait dengan kedudukan Bapak Jimmy Masrin selaku Wakil Presiden Direktur, hingga saat ini yang bersangkutan masih memenuhi persyaratan untuk menjabat selaku salah satu anggota Direksi Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan pemeriksaan hukum yang didasarkan pada Surat Pernyataan dari yang bersangkutan tertanggal 4 Juni 2024, dikonfirmasi mengenai hal sebagai berikut:

1. yang bersangkutan menghormati dan mengikuti proses hukum yang berlaku dan dijalankan terkait kasus yang diberitakan tersebut;
2. apabila dalam perkembangannya terdapat kondisi yang menyebabkan yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan untuk menjabat selaku salah satu anggota Direksi Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; maka yang bersangkutan akan mengajukan permohonan pengunduran diri dari jabatan tersebut dengan mengikuti prosedur yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Sejalan dengan kondisi tersebut dan guna mendukung penjelasan di atas, berdasarkan pemeriksaan hukum yang didasarkan pada Surat Pernyataan Direksi Perseroan tertanggal 4 Juni 2024, telah diperoleh konfirmasi sebagai berikut:

1. Kondisi yang diberitakan tersebut tidak memberikan dampak terhadap Perseroan baik dari sisi operasional, keuangan, hukum, keberlanjutan usaha, maupun rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024;
2. Perseroan akan mengikuti dan memantau perkembangan mengenai kondisi yang diberitakan tersebut, dan akan memperhatikan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan di bidang pasar modal, termasuk yang berkaitan dengan keterbukaan informasi kepada publik.

15. Keterangan Tentang Perusahaan Anak

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan saham pada Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi sebagai berikut:

PERUSAHAAN ANAK

No.	Nama Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kepemilikan Langsung (%)	Kepemilikan Tidak Langsung (%)
1	LLS	Singapura	Distribusi Kimia Dasar & Khusus	1999	Beroperasi	100,00	-
2	CML	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang	2001	Beroperasi	99,99	-
3	LNK	Mojokerto	Produsen Krimer Nabati	2010	Beroperasi	99,99	-
4	LTG	Gresik	Produsen Kimia Dasar	1997	Beroperasi	53,38	-
5	LAI	Tangerang	Produsen Kimia Dasar & Khusus	1997	Beroperasi	99,98	-
6	DKJ	Bekasi	Produsen Kimia Dasar & Khusus	1977	Beroperasi	99,82	-
7	MI	Jakarta	Produsen Kimia Dasar	1969	Beroperasi	53,38	-
8	IAI	Jakarta	Produsen Kimia Dasar	1969	Beroperasi	53,38	-



No.	Nama Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kepemilikan Langsung (%)	Kepemilikan Tidak Langsung (%)
9	DKU	Ogan Ilir	Produsen Kimia Dasar	1997	Beroperasi	53,38	-
10	LSL (dalam likuidasi)	Jakarta	Produsen Kimia Khusus	2000	Tidak Beroperasi	99,00	-
11	LSI	Jakarta	Produsen Glukosa	2015	Belum Beroperasi	99,88	0,12 (melalui LLS)
12	LMK	Mojokerto	Produsen <i>Ice Cream</i> (gelato)	2017	Beroperasi	-	72,52 (melalui LNK)
13	SPS	Jakarta	Jasa Konsultan IT & Jasa Manajemen	2002	Beroperasi	99,82	-
14	LJI	Tangerang	Jasa Konsultasi Manajemen	1995	Beroperasi	99,06	-
15	LSN	Jakarta	Perdagangan Besar Barang & Bahan Kimia	2022	Beroperasi	99,90	-
16	BP	Jakarta	Jasa Transportasi	2006	Beroperasi	-	94,99 (melalui CML)
17	TBS	Jakarta	Jasa Tangki Penyimpanan	2007	Beroperasi	25,00	55,00 (melalui CML)
18	Lautan Luas Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi Kimia Dasar & Khusus	2007	Beroperasi	-	100,00 (melalui LLS)
19	Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.	Thailand	Distribusi Kimia Dasar & Khusus	2005	Beroperasi	-	100,00 (melalui LLS)
20	ILO	Jakarta	Jasa Logistik	2005	Beroperasi	-	99,52 (melalui CML)
21	SNS (dalam likuidasi)	Jakarta	Jasa Penyewaan	2007	Tidak Beroperasi	-	99,92 (melalui LJI)
22	Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd	Cina	Distribusi Kimia Dasar & Khusus	2007	Beroperasi	-	100,00 (melalui LLS)
23	CMD	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang	2015	Beroperasi	-	99,00 (melalui CML)
24	CLI	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang	2019	Beroperasi	-	99,18 (melalui CML)
25	BIT	Jakarta	Jasa IT	2020	Beroperasi	-	73,33 (melalui SPS)
26	LSA	Jakarta	Perdagangan Ritel (penjualan alat-alat dan jasa untuk pengolahan air)	2019	Beroperasi	-	99,53 (melalui LAI)
27	LAM	Jakarta	Produsen Air Minum Isi Ulang	2023	Beroperasi	-	99,00 (melalui LAI)

Kontribusi Pendapatan Perusahaan Anak terhadap Perseroan

Berikut ini kontribusi pendapatan Perusahaan Anak dengan kepemilikan langsung terhadap Perseroan:

No.	Perusahaan Anak	Kontribusi terhadap Perseroan (%) ¹
1	CML	6.59%
2	DKJ	13.32%
3	DKU	1.42%
4	IAI	1.95%
5	LJI	0.00%
6	LL Sing	5.37%
7	LNK	17.97%
8	LSI	0.00%
9	LSL	0.00%
10	LTG	5.47%
11	MI	1.34%
12	LAI	4.16%
13	SPS	0.60%
14	LSN	0.00%

¹Kontribusi terhadap Perseroan dihitung sebelum eliminasi

PERUSAHAAN ASOSIASI

No.	Nama Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kepemilikan Langsung (%)	Kepemilikan Tidak Langsung (%)
1.	FJ	Jakarta	Produsen Kimia Khusus	1976	Beroperasi	32,87	-
2.	LAFI	Bekasi	Produsen kimia untuk produk perawatan pribadi	2012	Beroperasi	33,33	-
3.	LOC	Jakarta	Produsen Kimia Khusus	1989	Beroperasi	30,00	-
4.	LOW	Jakarta	Jasa/ Distribusi sistem perawatan air dan peralatan	2008	Beroperasi	49,00	-
5	Poly Industries Ltd	Hong Kong	Investasi	2022	Beroperasi		49,00 (melalui LLS)
6.	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	Produsen Kimia Dasar & Khusus	2003	Beroperasi	-	30,00 (melalui LLS)
7.	KTS	Karawang	Jasa pengelolaan air	2009	Beroperasi	-	40,00 (melalui LJI)
8.	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	Produsen Kimia Dasar & Khusus	2002	Beroperasi	-	48,10 (melalui LLS)

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% atau lebih dari total aset, total liabilitas atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

1. Lautan Luas Singapore Pte Ltd ("LLS")

a. Riwayat Singkat

LLS adalah perseroan yang didirikan di Singapura pada tanggal 17 Juni 1999 berdasarkan Singapura, yaitu berdasarkan

Companies Act, Cap.50 di mana 100% saham yang telah dikeluarkan LLS dimiliki oleh Perseroan.

Kantor operasional LLS beralamat di 75 Bukit Timah Road #05-14 Boon Siew Building, Singapore 229833 dengan No. telepon +65-68831175 dan No. faksimili +65-68830504.

b. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha LLS berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah melakukan segala kegiatan usaha terkait produksi, distribusi, dan penjualan retail bahan kimia, serta importir, eksportir, agen distributor bahan kimia, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah mendistribusikan bahan-bahan kimia khusus dan dasar untuk kawasan Asia.

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Legal Opinion Cheo Yeoh & Associates LLC No.YLH/2024-1005/scr tertanggal 15 Maret 2024 (“Legal Opinion Cheo Yeoh & Associates LLC”), struktur permodalan dan susunan pada pemegang saham LLS adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal SGD1 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal dasar	30.966.112	30.966.112	-
Pemegang saham:			
- Perseroan	30.966.112	30.966.112	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	30.966.112	30.966.112	100,00
	-	-	-

d. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi LLS adalah sebagai berikut::

Direksi

Direktur : Soewandhi Soekamto
 Direktur : Elly Mariana Tansil M
 Direktur : Shannon Masrin

f. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting LLS yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Keterangan	(dalam US Dollar)	
	2023	31 Desember 2022
Laporan Posisi Keuangan		
Total Aset	58.606.677	70.650.939
Total Liabilitas	7.925.232	15.473.340
Total Ekuitas	50.681.445	55.177.599
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		
Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan	26.922.286	55.695.820
Laba Kotor	2.694.668	3.671.036
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(1.042.176)	(3.024.553)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(1.996.154)	(6.790.310)

Total Aset

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total aset adalah sebesar \$58.606.677 atau terjadi penurunan sebesar \$12.044.262 atau setara dengan 17,0% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$70.650.939. Penurunan total aset ini terutama disebabkan oleh penurunan investasi pada entitas asosiasi, penurunan piutang usaha dan lain-lain, serta penurunan kas dan setara kas.

Total Liabilitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total liabilitas adalah sebesar \$7.925.232 atau terjadi penurunan sebesar \$7.548.108 atau setara dengan 48,8% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$15.473.340. Penurunan total liabilitas ini terutama

disebabkan oleh penurunan utang usaha dan utang usaha lain-lain.

Total Ekuitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total ekuitas adalah sebesar \$50.681.445 atau terjadi penurunan sebesar \$4.496.154 atau setara dengan 8,1% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$55.177.599. Penurunan total ekuitas ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba.

Total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan adalah sebesar \$26.922.286 atau terjadi penurunan sebesar \$28.773.534 atau setara dengan 51,7% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$55.695.820. Penurunan total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan dari industri pakan ternak dan perawatan pribadi dan rumah tangga.

Pendapatan LLS memberikan kontribusi sebesar 5,37% dari pendapatan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Laba Kotor

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba kotor sebesar \$2.694.668 menurun sebesar \$976.368 atau setara dengan 26,6% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$3.671.036. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan pada tahun 2023.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 rugi sebelum pajak penghasilan sebesar \$1.042.176 menurun sebesar \$1.982.377 atau 65,5% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$3.024.553. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban administratif dan peningkatan pendapatan operasi lain.

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total rugi komprehensif sebesar \$1.996.154 menurun sebesar \$4.794.156 atau 70,6% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$6.790.310. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan selisih kurs karena penjabaran konsolidasi.

2. PT Cipta Mapan Logistik (“CML”)

a. Riwayat Singkat

CML didirikan dengan nama PT Cipta Mapan Logistik berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Cipta Mapan Logistik No.1 tanggal 1 Juni 2001 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Cipta Mapan Logistik No.19 tanggal 25 Juni 2001, keduanya dibuat di hadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-03838 HT.01.01.Th.2001 tanggal 26 Juli 2001, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat pada tanggal 21 September 2001 di bawah No.1136/BH.09.02/IX/2001, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.20 tanggal 11 Maret 2003, Tambahan No. 1934.

Anggaran Dasar CML telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Cipta Mapan Logistik No.2 tanggal 8 September 2023, dibuat di hadapan Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cilegon, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0054838.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 12 September 2023, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0179985.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 September 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 11 September 2023 dengan No.AHU-AH.01.03-0116980, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0179985.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 11 September

2023.

Kantor operasional CML beralamat di The Bellezza Shopping Arcade Lantai 2 #217-222, 228-229 SA, Jl. Letjend Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210, dengan No. telepon +6221-30027138 dan No. faksimili +6221-30027110.

b. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha CML berdasarkan anggaran dasar dan atau KBLI adalah bergerak dibidang pergudangan dan penyimpanan dan jasa (antara lain jasa pengepakan), namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah jasa pengelolaan gudang.

c. Perijinan Penting

Perijinan penting CML sebagai berikut:

No	Dokumen Perizinan	Masa Berlaku	Instansi Yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha (NIB) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha : 8120217122633 tertanggal 23 November 2018, perubahan ke-1 tanggal 7 Desember 2023	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS
2	NPWP No.02.038.196.8-013.000	-	Direktorat Jendral Pajak
3	Izin Usaha (Surat Izin Usaha Perdagangan/SIUP) CML tanggal 23 Agustus 2019, perubahan ke-3 tanggal 20 Februari 2020	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS

d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Cipta Mapan Logistik No.1 tanggal 3 Agustus 2020, dibuat di hadapan Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cilegon, yang telah disetujui oleh oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0063342.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 14 September 2020, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0153393.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 14 September 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CML adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal dasar	188.080	188.080.000.000	-
Pemegang saham:			
- Perseroan	188.079	188.079.000.000	99,99
- Indrawan Masrin	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	188.080	188.080.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.240.000.000	405.000.000.000	

e. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Cipta Mapan Logistik No.1 tanggal 13 November 2023, dibuat di hadapan Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cilegon, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 16 November 2023 dengan No.AHU-AH.01.09-0185940 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0231334.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 November 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi CML adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Presiden Komisaris : Joshua Chandraputra Asali
 Komisaris : Danny Suryadi Adenan

Direksi
 Presiden Direktur : Jimmy Masrin
 Wakil Presiden Direktur : Soewandhi Soekamto
 Direktur : Subakti Setiawan
 Direktur : Yulie
 Direktur : Irwan Hasudungan Friedolin Tampubolon

f. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting CML yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Laporan Posisi Keuangan		
Total Aset	407,236	420,825
Total Liabilitas	146,059	179,848
Total Ekuitas	261,177	240,977
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		
Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan	502,782	516,937
Laba Kotor	103,122	74,190
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	31,550	(8,258)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	27,140	(264)

Total Aset

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total aset adalah sebesar Rp407.236 juta atau terjadi penurunan sebesar Rp13.589 juta atau setara dengan 3,2% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp420.825 juta. Penurunan total aset ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap.

Total Liabilitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total liabilitas adalah sebesar Rp146,059 juta atau terjadi penurunan sebesar Rp33.789 juta atau setara dengan 18,8% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp179.848 juta. Penurunan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang.

Total Ekuitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total ekuitas adalah sebesar Rp261.177 juta atau terjadi peningkatan sebesar Rp20.200 juta atau setara dengan 8,4% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp240.977 juta. Peningkatan total ekuitas ini terutama disebabkan oleh tidak ada pengeluaran dividen di tahun 2023.

Total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan adalah sebesar Rp502,782 juta atau terjadi penurunan sebesar Rp14.155 juta atau setara dengan 2,7% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp516,937 juta. Penurunan total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan dari bidang logistik khususnya jasa transportasi.

Pendapatan CML memberikan kontribusi sebesar 6,59% dari pendapatan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Laba Kotor

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba kotor sebesar Rp103.122 juta meningkat sebesar Rp28.932 juta atau setara dengan 39% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp74.190 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena penurunan beban pokok penjualan dan jasa khususnya pada biaya jasa.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp31.550 juta naik sebesar Rp39.808 juta atau 482%

dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp-8.258 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan dan jasa, peningkatan pendapatan operasi lain, dan penurunan beban keuangan.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total laba komprehensif sebesar Rp27.140 juta meningkat sebesar Rp27.404 juta dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp-264 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak penghasilan.

3. PT Lautan Natural Krimerindo (“LNK”)

a. Riwayat Singkat

LNK didirikan dengan nama PT Lautan Natural Krimerindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Lautan Natural Krimerindo No.60 tanggal 23 April 2010, dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-30705.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 17 Juni 2010, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU- 0045588.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 17 Juni 2010, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.55 tanggal 12 Juli 2011, Tambahan No.18463.

Anggaran dasar LNK telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Lautan Natural Krimerindo No.2 tanggal 25 Agustus 2023, dibuat di hadapan Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cilegon, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0052554.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 4 September 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 4 September 2023 dengan No.AHU-AH.01.03-0113188, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0172809.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 September 2023 (“Akta 2/2023”).

b. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha LNK berdasarkan anggaran dasar dan atau KBLI adalah perdagangan besar dan industri pengolahan, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah kegiatan usaha di industri makanan dan minuman berupa *food ingredients*, produk yang dihasilkan adalah krimer nabati.

c. Perijinan Penting

Perijinan penting LNK sebagai berikut:

No	Dokumen Perizinan	Masa Berlaku	Instansi Yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha (NIB) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha : 8120002783515 tertanggal 31 Juli 2018 dengan perubahan ke-21 tanggal 5 April 2022	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS
2	NPWP No.31.192.261.1-602.000	-	Direktorat Jendral Pajak
4	Izin Usaha (Izin Usaha Industri) tanggal 28 Februari 2020 dengan perubahan ke-4 tanggal 10 Maret 2020	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS
5	Izin Usaha (Izin Usaha Perdagangan/SIUP) tanggal 11 Maret 2020 dengan perubahan ke-4 tanggal 10 Maret 2020	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS

d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lautan Natural Krimerindo No.03 tanggal 13 Agustus 2019, dibuat di hadapan Hanlia Andree, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0052236.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2019 dengan No.AHU-0139193.AH.01.11.Tahun 2019, di beritahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat tanggal 15 Agustus 2019 dengan No.AHU-AH.01.03-0314558, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan tanggal 15 Agustus 2019 dengan No.AHU-0139193.AH.01.11.Tahun 2019; struktur permodalan dan susunan pemegang saham LNK adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%

Modal dasar	328.725	328.725.000.000	-
Pemegang saham:			
- Perseroan	328.715	328.715.000.000	99,99
- Indrawan Masrin	10	10.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	328.725	328.725.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

e. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lautan Natural Krimerindo No.03 tanggal 2 Agustus 2021, dibuat di hadapan Hanlia Andree, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 25 Agustus 2021 dengan No.AHU-AH.01.03-0440483, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0144287.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 25 Agustus 2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris LNK adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Indrawan Masrin
 Komisaris : Joshua Chandraputra Asali
 Komisaris : Shannon Masrin

Direksi

Presiden Direktur : Danny Suryadi Adenan
 Direktur : Hendrik Gunawan

f. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting LNK yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam US Dollar)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Laporan Posisi Keuangan		
Total Aset	60.824.051	63.556.105
Total Liabilitas	35.096.898	41.022.205
Total Ekuitas	25.727.154	22.533.900
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		
Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan	90.030.605	74.017.750
Laba Kotor	11.645.124	13.738.662
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.973.054	2.613.175
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.165.356	2.454.810

Total Aset

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total aset adalah sebesar \$60.824.051 atau terjadi penurunan sebesar \$2.732.054 atau setara dengan 4,3% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$63.556.105. Penurunan total aset ini terutama disebabkan oleh penurunan persediaan, biaya dibayar dimuka, dan aset tetap.

Total Liabilitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total liabilitas adalah sebesar \$35.096.898 atau terjadi penurunan sebesar \$5.925.307 atau setara dengan 14,4% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$41.022.205. Penurunan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek dan utang pihak-pihak berelasi.

Total Ekuitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total ekuitas adalah sebesar \$25.727.154 juta atau terjadi peningkatan sebesar \$3.193.254 juta atau setara dengan 14,17% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$22.533.900 juta. Peningkatan total ekuitas ini terutama disebabkan oleh penurunan rugi saldo laba.

Total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan adalah sebesar \$90.030.605 juta atau terjadi peningkatan sebesar \$16,012.855 juta atau setara dengan 21,63% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$74.017.750 juta. Peningkatan total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari produk non-dairy creamer.

Pendapatan LNK memberikan kontribusi sebesar 17,97% dari pendapatan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Laba Kotor

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba kotor sebesar \$11.645.124 menurun sebesar \$2.093.538 juta atau setara dengan 15,2% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$13.738.662. Penurunan ini terutama disebabkan karena peningkatan beban pokok penjualan dan jasa terutama oleh peningkatan bahan mentah.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba sebelum pajak penghasilan sebesar \$3.973.054 naik sebesar \$1.359.879 atau 52% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$2.613.175. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban usaha terutama di beban penjualan.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total laba komprehensif sebesar \$3.165.356 meningkat sebesar \$710.546 atau 28,9% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar \$2.454.810. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan yang terutama disebabkan oleh penurunan beban usaha terutama di beban penjualan.

4. PT Lautan Air Indonesia ("LAI")

a. Riwayat Singkat

LAI didirikan dengan nama PT Pacinesia Chemical Industry berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Pacindo Agung Cipta No.147 tanggal 21 Februari 1984, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.98 tanggal 19 Maret 1984 dan Akta Pembetulan No.179 tanggal 30 Nopember 1984, ketiganya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan terakhir diubah dengan Akta Pembetulan No.3 tanggal 1 Juni 1985, dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., pengganti dari Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-4809-HT.01.01.Th.85 tanggal 3 Agustus 1985, didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 12 Agustus 1985 berturut-turut di bawah No.748/1985 dan No. 745/1985, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.77 tanggal 24 Desember 1985, Tambahan No.1161.

Anggaran Dasar LAI telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir mengenai perubahan nama menjadi PT Lautan Air Indonesia, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pacinesia Chemical Industry No.1 tanggal 12 Desember 2023, dibuat di hadapan Dewi Shafira, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cilegon, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.AHU-0077377.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 12 Desember 2023, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0250423.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Desember 2023.

Kantor pusat dan operasional LAI beralamat di Jl. Manis II No. 9, Zona Industri Manis, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Tangerang, No. telepon +6221-5918874 dan No. faksimili +6221-5918876.

b. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha LAI Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah perdagangan dan industri, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah produsen poli aluminium klorida dan coagulant.

c. Perijinan Penting

Perijinan penting LAI sebagai berikut:

No	Dokumen Perizinan	Masa Berlaku	Instansi Yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha (NIB) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha : 8120108930079 tertanggal 7 September 2018 dicetak pada tanggal 30 Januari 2024	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS
2	Nomor Pokok Wajib Pajak No.01.062.081.3-038.000	-	Direktorat Jendral Pajak
4	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Izin No.81201089300790011 tanggal 6 Maret 2024	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS

d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Pacinesia Chemical Industry No.70 tanggal 18 Oktober 2011, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.AHU-54026.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 4 November 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0089661.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 4 November 2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham LAI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal dasar	8.000	8.000.000.000	-
Pemegang saham:			
- Perseroan	3.999	3.999.000.000	99,975
- Indrawan Masrin	1	1.000.000	0,025
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	4.000	4.000.000.000	100,00
	4.000	4.000.000.000	-

e. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Lautan Air Indonesia No.1 tanggal 9 Januari 2024, dibuat di hadapan Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cilegon, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah dicatat pada tanggal 9 Januari 2024 dengan No.AHU-AH.01.09-0008755 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0004228.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 9 Januari 2024 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi LAI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Indrawan Masrin
 Komisaris : Joshua Chandraputra Asali
 Komisaris : Jimmy Masrin

Direksi

Presiden Direktur : Danny Suryadi Adenan
 Direktur : Steven Masrin
 Direktur : Gani Kristiono Kusuma
 Direktur : Budi Hermanto

f. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting LAI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Laporan Posisi Keuangan		
Total Aset	180.807	172.554
Total Liabilitas	54.813	57.770
Total Ekuitas	125.995	114.784
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		
Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan	317.617	315.573

Laba Kotor	108.567	78.879
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	51.112	32.712
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	43.505	25.342

Total Aset

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total aset adalah sebesar Rp180.807 juta atau terjadi kenaikan sebesar Rp8.253 juta atau setara dengan 4,8% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp172.554 juta. Kenaikan total aset ini terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, piutang usaha, dan biaya dibayar dimuka.

Total Liabilitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total liabilitas adalah sebesar Rp54.813 juta atau terjadi penurunan sebesar Rp2.957 juta atau setara dengan 5,1% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp57.770 juta. Penurunan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh utang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

Total Ekuitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total ekuitas adalah sebesar Rp125.995 juta atau terjadi peningkatan sebesar Rp11.121 juta atau setara dengan 9,8% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 114.784 juta. Peningkatan total ekuitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba ditahan.

Total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan adalah sebesar Rp317.617 juta atau terjadi peningkatan sebesar Rp2.044 juta atau setara dengan 0,6% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp315.573 juta. Peningkatan total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan ini terutama disebabkan oleh produk bahan kimia untuk *water treatment chemical*.

Pendapatan LAI memberikan kontribusi sebesar 4,16% dari pendapatan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Laba Kotor

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba kotor sebesar Rp108.567 juta meningkat sebesar Rp29.688 juta atau setara dengan 37,6% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp78.879 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena penurunan harga pokok penjualan dan harga pokok produksi.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp51.112 juta naik sebesar Rp18.400 juta atau 56,2% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp32.712 juta. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan laba kotor yang disebabkan terutama oleh penurunan beban pokok penjualan.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total laba komprehensif sebesar Rp43.505 juta meningkat sebesar Rp18.163 juta atau 71,7% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp25.342 juta. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak penghasilan yang disebabkan terutama oleh beban pokok penjualan.

5. PT Dunia Kimia Jaya (“DKJ”)

a. Riwayat Singkat

DKJ didirikan dengan nama PT Dunia Kimia Jaya berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Dunia Kimia Jaya No.56 tanggal 8 Desember 1977, dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/33/25 tanggal 13 Februari 1978, didaftarkan dalam buku register di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 4 Maret 1978 dengan No.770, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.28 tanggal 7 April 1978, Tambahan No.248.

Berdasarkan Akta Penggabungan No.29 tanggal 17 September 2019, dibuat di hadapan Laurensia Siti Nyoman, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0009665.AH.01.10.Tahun 2019 tanggal 26 September 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0179872.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 26 September 2019, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 26 September 2019 dengan No.AHU-AH.01.10-0009666, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0009665.AH.01.10.Tahun 2019 tanggal 26 September 2019, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 26 September 2019 dengan No.AHU-AH.01.03-0337519 didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0179872.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 26 September 2019 (“Akta Penggabungan”), PT Advance Stabilindo Industry (ASI) ke dalam DKJ dan DKJ menerima penggabungan tersebut yang dilakukan sesuai dengan UUPT dan PP 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas. Penggabungan dilakukan tanpa mengadakan likuidasi terlebih dahulu dari ASI dan efektif pada tanggal 1 Januari 2020 (Tanggal Efektif).

Anggaran Dasar DKJ telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dunia Kimia Jaya No.2 tanggal 13 Juli 2023, dibuat di hadapan Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cilegon, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.AHU-0041900.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 21 Juli 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 21 Juli 2023 dengan No.AHU-AH.01.03-0094820 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0138175.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 21 Juli 2023 (“Akta 2/2023”) mengenai perubahan seluruh anggaran dasar DKJ..

Kantor operasional DKJ beralamat di:

- Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1, Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat, Bekasi 17530 dengan No. telepon +6221-89970430 dan No. faksimili +6221-89970431.
- Jl. Raya Sukomulyo KM 24, Manyar, Gresik, dengan No. telepon +6231-3958686 dan No. faksimili +6231-3957877.
- Jl. Desa Sukomulyo KM 24, Manyar, Gresik 61151, dengan No. telepon +6231-3958500, +6231-3958600, +6231-3959393 dan No. faksimili +6231-3952700.

b. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha DKJ Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah industri kimia dasar, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah produsen white oil, masterbatch dan sodium metabisulphite.

c. Perijinan Penting

Perijinan penting DKJ sebagai berikut:

No	Dokumen Perizinan	Masa Berlaku	Instansi Yang Menerbitkan
1	Nomor Induk Berusaha (NIB) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha : 8120107881546 tertanggal 14 Agustus 2018 Perubahan ke - 25 tanggal 1 November 2022	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS
2	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) a. NPWP No.01.119.562.5-431.000 dengan alamat di Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No.1 Sukamahi - Cikarang Pusat Bekasi. b. NPWP No.01.119.562.5-641.001 dengan alamat di Jl. Raya Sukomulyo KM 24 Desa/Kel. Sukomulyo - Kec. Manyar Gresik	-	Direktorat Jendral Pajak

No	Dokumen Perizinan	Masa Berlaku	Instansi Yang Menerbitkan
	c. NPWP No.01.119.562.5-125.001 dengan alamat di Jl. Pelita Raya I Blok F No.5 KIM STAR Tanjung Morawa B Tanjung Morawa, Deli Serdang		
3	Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur No.1/35/IU-PP/PMDN/2018 tanggal 6 Maret 2018 tentang Izin Usaha Industri Besar Penanaman Modal Dalam Negeri	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur
4	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor: 81201078815460018 tertanggal 12 Juli 2023	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS
5	Izin Usaha (Izin Usaha Industri) tanggal 24 Januari 2020 Perubahan ke - 28 tanggal 13 Maret 2020	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS

d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Penggabungan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham DKJ adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal dasar	239.000	119.500.000.000	-
Pemegang saham:			
- Perseroan	238.567	119.283.500.000	99,82
- Indrawan Masrin	104	52.000.000	0,04
- Jimmy Masrin	329	164.500.000	0.14
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	239.000	119.500.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	-

e. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dunia Kimia Jaya No.1 tanggal 3 April 2023, dibuat di hadapan Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cilegon, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 21 Juli 2023 dengan No.AHU-AH.01.09-0106588 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0066247.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 3 April 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi DKJ adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Indrawan Masrin
 Komisaris : Joshua Chandraputra Asali

Direksi

Presiden Direktur : Soewandhi Soekamto
 Direktur : Lie Khie Chou

f. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting DKJ yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Laporan Posisi Keuangan		
Total Aset	479.441	539.354
Total Liabilitas	116.087	161.846
Total Ekuitas	363.354	377.508
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		
Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan	1.015.588	1.167.874

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Laba Kotor	197.332	224.006
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	136.518	156.560
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	105.846	121.278

Total Aset

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total aset adalah sebesar Rp479.441 juta atau terjadi penurunan sebesar Rp59.913 juta atau setara dengan 11,1% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp539.354 juta. Penurunan total aset ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, dan persediaan.

Total Liabilitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total liabilitas adalah sebesar Rp116.087 juta atau terjadi penurunan sebesar Rp45.759 juta atau setara dengan 28,3% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp161.846 juta. Penurunan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha pihak ketiga dan beban akrual.

Total Ekuitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total ekuitas adalah sebesar Rp363.354 juta atau terjadi penurunan sebesar Rp14.154 juta atau setara dengan 3,75% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp377.508 juta. Penurunan total ekuitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

Total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan adalah sebesar Rp1.015.588 juta atau terjadi penurunan sebesar Rp152.286 juta atau setara dengan 13,04% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.167.874 juta. Penurunan total Pendapatan dari Jasa, Sewa dan Penjualan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan dari industri pertanian.

Pendapatan DKJ memberikan kontribusi sebesar 13,32% dari pendapatan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Laba Kotor

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba kotor sebesar Rp197.332 juta menurun sebesar Rp26.674 juta atau setara dengan 11,9% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp224.006 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan penjualan sebesar Rp152.286 juta atau setara dengan 13% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp136.518 juta turun sebesar Rp20.042 juta atau 12,8% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp156.560 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan, namun penurunan tersebut sudah diminimalisir dengan penurunan beban usaha.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 total laba komprehensif sebesar Rp105.846 juta menurun sebesar Rp15.432 juta atau 12,7% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp121.278 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan, namun penurunan tersebut sudah diminimalisir dengan penurunan beban pajak penghasilan.

16. Kegiatan Usaha Perseroan Dan Perusahaan Anak

A. UMUM

Perseroan didirikan pada tanggal 13 Juli 1951 oleh Adyansyah Masrin dengan membentuk NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. Pada awalnya, Perseroan bergerak sebagai importir dan distributor produk kimia dasar khususnya untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Pada tahun 1965, Perseroan mengganti nama menjadi PT Lautan Luas, dan pada tahun 1997, Perseroan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka dan sekaligus mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, sehingga dengan dilakukannya hal ini maka nama Perseroan berubah menjadi PT Lautan Luas Tbk.

Perseroan dan Perusahaan Anak adalah salah satu distributor dan produsen terkemuka di Indonesia untuk bahan kimia. Perseroan saat ini mendistribusikan lebih dari 1.000 jenis bahan kimia yang diperoleh dari lebih dari 100 pemasok internasional kepada lebih dari 2.000 pelanggan pada hampir seluruh sektor industri di Indonesia. Berkantor pusat di Jakarta, Perseroan saat ini mempunyai 4 (empat) kantor cabang masing-masing di Bandung, Medan, Semarang dan Surabaya serta 5 (lima) kantor perwakilan masing-masing di Bandar Lampung, Pekanbaru, Makassar, Banjarmasin dan Samarinda.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 27 (dua puluh tujuh) Perusahaan Anak di mana 7 (tujuh) Perusahaan Anak memproduksi bahan kimia khusus antara lain methyltin stabilizer, sulfamic acid, sodium metabisulphite, dan poli aluminium klorida serta bahan kimia dasar seperti asam sulfat dan aluminium sulfat. Selain itu, Perseroan juga memiliki Perusahaan Anak yang berupa distribusi bahan-bahan kimia dasar dan khusus untuk kawasan Asia, memberikan layanan penunjang seperti penyediaan jasa teknologi informasi (IT), penyediaan jasa manajemen logistik dan distribusi barang. Adapun terdapat layanan bantuan teknis dan laboratoris kepada para pelanggan sebagai value added dari kegiatan usaha utama Perseroan dan Perusahaan Anak.

Kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah bergerak di bidang distribusi bahan kimia dasar dan khusus, serta melalui Perusahaan Anak menjalankan kegiatan usaha yang terdiri dari kegiatan distribusi, manufaktur bahan kimia dasar dan khusus serta penyediaan jasa penunjang yang meliputi jasa teknologi informasi dan jasa manajemen logistik.

Sumber bahan baku dari Perusahaan Anak berasal dari lokal dan impor dengan ketersediaan pasokan bahan baku yang mencukupi dikarenakan Perusahaan Anak bekerja sama dengan banyak pemasok. Berdasarkan data dari BPS, harga bahan kimia dasar dan khusus di Indonesia pada tahun 2023 turun sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penurunan harga jual produk.

Berikut di bawah ini akan dijelaskan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan melalui Perusahaan Anaknya.

1. Distribusi dan Penjualan

a. Distribusi

Perseroan

Pada umumnya, Perseroan memasarkan produk-produk yang diproduksi oleh Perusahaan Anak ke dalam negeri melalui jaringan distribusi yang dimiliki Perseroan. Untuk menjamin distribusi yang efisien dan tepat waktu, Perseroan memiliki fasilitas pergudangan yang tersebar di kantor pusat dan cabang-cabang Perseroan, dengan total lahan sekitar 11 ha.

Pada saat ini, jalur distribusi Perseroan dapat dibagi menjadi 9 (sembilan) *Distribution Channel* ("DC") atau Jaringan Distribusi ("JD"). Dengan perkembangan waktu, jumlah DC ini dapat ditingkatkan di mana dengan peningkatan jumlah ini diharapkan Perseroan dapat lebih memenuhi permintaan pelanggan serta dapat memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan di pasar domestik dan internasional. Masing-masing DC yang dimiliki oleh Perseroan bertanggung jawab atas pemasaran dan penjualan bahan-bahan kimia yang dipergunakan dalam industri tertentu. Di dalam sistem DC ini, baik kantor cabang maupun perwakilan Perseroan adalah merupakan perpanjangan tangan dari DC di mana pimpinan kantor cabang maupun perwakilan harus bertanggung jawab terhadap DC. Hingga saat ini DC yang dimiliki oleh Perseroan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

No.	Nama Pusat Distribusi	Bidang Distribusi
1.	DC1	Soda ash (kaca dan keramik)
2	DC2	Kertas dan kemasan
3	DC4	Plastik, cat, perekat, dan tinta
4	DC5	Bahan makanan dan pelapisan metal
5	DC6	Tekstil dan garmen
6	DC7	Farmasi dan pakan ternak
7	DC8	Perawatan pribadi tubuh dan perawatan rumah
8	DC12	Bahan kimia umum, pelumas untuk industry, dan
9	DC 17	Pertanian

Pusat Logistik Berikat

Perseroan melakukan dan menyediakan kegiatan pengelolaan gudang dengan berbagai fasilitas untuk kegiatan perusahaan jasa pusat logistik berikat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan bidang kepastian dan perpajakan.

Perseroan memiliki lokasi kegiatan, yaitu di Gudang Cibitung dengan kapasitas 2.783 m². Selain itu, melalui Perusahaan Anak TBS, Perseroan memiliki tangki penimbunan barang cair dengan status Pusat Logistik Berikat yang berlokasi di Ciwandan dengan total kapasitas sebesar 68 ribu kl.

Pusat logistik berikat merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan No. 272/PMK.04/2015 tentang Pusat Logistik Berikat.

Pusat logistik berikat mempunyai fungsi untuk menyiapkan persediaan bagi industri yang mengimpor bahan baku dan bahan penolong agar menjamin dan mempercepat pasokan tepat waktu di samping pengelolaan kas untuk pembayaran bea masuk barang, sehingga perencanaan produksi dan pemenuhan order konsumen bisa lebih tepat waktu.

Perusahaan Anak

Perseroan telah memperkuat jaringan distribusi dengan mendirikan Perusahaan Anak yang berlokasi di Singapura, Thailand, Vietnam, dan Cina yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan pemasaran di kawasan Asia. Masing-masing Perusahaan Anak tersebut memiliki tim yang bertanggung jawab atas pemasaran dan distribusi bahan-bahan kimia untuk memenuhi permintaan pelanggan di kawasan Asia.

b. Penjualan

Dari segi penjualan, Perseroan dan Perusahaan Anak pada umumnya melakukan penjualan langsung kepada pelanggan sekaligus memfokuskan untuk dapat memenuhi permintaan dari pelanggan. Dengan metode seperti ini, Perseroan dan Perusahaan Anak berusaha untuk menjadi sebuah perusahaan *preferred supplier* bagi setiap pelanggannya.

Selain melakukan penjualan langsung kepada pelanggan, Perseroan dan Perusahaan Anak juga melakukan penjualan dengan sistem komisi di mana pelanggan membeli langsung dari pemasok Perseroan. Sebagai agen eksklusif, Perseroan tetap berhak atas komisi penjualan tersebut. Dalam transaksi penjualan dengan sistem komisi, Perseroan hanya akan mencatat komisi penjualan yang nilainya dapat mencapai 10% dari nilai total transaksi.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian penjualan produk dari setiap segmen usaha:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember			
	2023	%	2022	%
Distribusi	3.064.928	46,90%	3.398.086	48,02%
Manufaktur	2.929.368	44,83%	3.089.619	43,66%
Jasa	540.438	8,27%	588.788	8,32%
Jumlah Pendapatan	6.534.734	100,00%	7.076.493	100,00%

Sedangkan, tabel dibawah ini menunjukkan rincian penjualan produk berdasarkan segmen geografis:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember			
	2023	%	2022	%
Dalam Negeri	6.113.122	93,55%	6.422.940	90,76%
Luar Negeri	421.612	6,45%	653.553	9,24%
Jumlah Pendapatan	6.534.734	100,00%	7.076.493	100,00%

Perseroan mendistribusikan produknya menggunakan transportasi internal dan eksternal. Untuk transportasi internal, Perseroan menggunakan truk sendiri sedangkan eksternal dengan menyewa dari pihak ketiga.

2. Manufaktur Bahan-Bahan Kimia Dasar dan Khusus

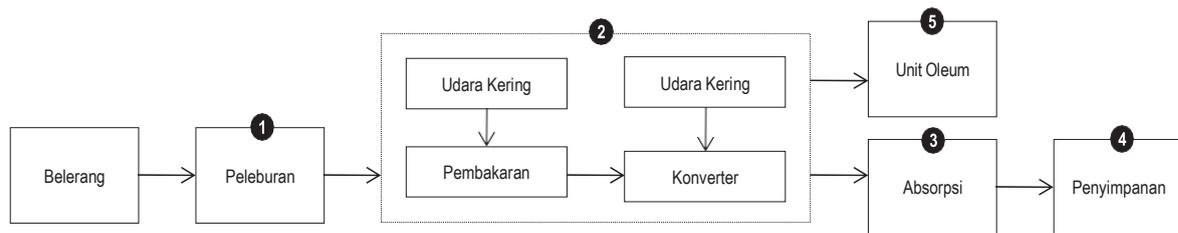
Melalui Perusahaan Anaknya, Perseroan memproduksi bahan-bahan kimia dasar dan khusus. Berikut ini merupakan bahan-bahan kimia utama yang diproduksi oleh Perusahaan Anak.

a. Asam Sulfat

Asam sulfat adalah senyawa kimia anorganik yang banyak digunakan pada hampir semua bidang industri. Pemakai terbesar bahan kimia ini adalah industri MSG, pupuk, besi baja, kertas, tekstil, makanan ternak, pengilangan minyak, dan *accu* (aki). Pada saat ini, asam sulfat diproduksi oleh Perseroan melalui Perusahaan Anaknya yakni IAI, DKU, LTG, dan MI.

Berikut ini merupakan bagan proses produksi asam sulfat:

Proses Produksi Asam Sulfat



Pada prinsipnya pembuatan asam sulfat dengan proses kontak dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu proses kontak tunggal (*single contact*) dan proses kontak ganda (*double contact*). Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan proses kontak tunggal.

Catatan:

1. Pelelehan belerang dalam tungku peleburan.
2. Belerang cair ini dioksidasi dengan udara kering untuk menghasilkan gas SO₂ di dalam tungku pembakaran. Panas yang dihasilkan dari tungku pembakaran dimanfaatkan untuk menghasilkan uap air yang dipergunakan dalam proses peleburan belerang. Kemudian dilanjutkan ke proses oksidasi katalitik di konverter dihasilkan gas SO₃.
3. Setelah itu, aliran gas SO₃ yang terjadi dihidrasi dalam menara absorpsi dengan aliran sirkulasi larutan asam sulfat.
4. Larutan ini lalu disimpan dalam tangki sirkulasi asam. Sesuai dengan permintaan, asam ini dapat diencerkan lagi dengan air sehingga mencapai kadar yang diinginkan.
5. Bagan proses produksi oleum dapat dilihat pada bagan proses produksi asam sulfat. Mula-mula asam sulfat 98,5% dialirkan dari atas menara oleum sedang gas SO₃ dari bagian bawah menara sehingga terbentuk campuran oleum atau asam sulfat berasap. Oleum yang terbentuk kemudian dialirkan ke tangki sirkulasi oleum, untuk selanjutnya dipompa kembali ke dalam menara oleum melalui menara pendingin. Di dalam menara oleum terjadi lagi kontak dengan gas SO₃. Proses sirkulasi ini terus berlangsung sampai diperoleh oleum dengan kadar sesuai dengan yang diinginkan.

b. Krimer Nabati

Krimer nabati terbuat dari glukosa yang dibuat dari tapioka atau pati jagung dan minyak kelapa atau minyak inti kelapa sawit. Kedua bahan ini menyusun hingga 95% dari komposisi krimer nabati, yang diperoleh dari industri dalam negeri. Produk ini digunakan untuk krimer kopi, roti, sereal, biskuit dan snack, es krim, perisa, dan manisan. Pada saat ini, Krimer Nabati diproduksi oleh Perseroan melalui Perusahaan Anaknya yakni LNK.

Berikut ini merupakan bagan proses produksi krimer nabati:

Proses Produksi Krimer Nabati



Catatan:

1. Minyak kelapa atau minyak inti sawit, glukosa, dan bahan tambahan pangan dicampur di dalam *mixer*.
2. Kemudian dihomogenisasi pada alat *homogenizer*.
3. Setelah terbentuk emulsi, maka campuran dipasteurisasi untuk membunuh bakteri.
4. Emulsi dikeringkan dengan alat pengeringan.
5. Krimer nabati yang sudah kering dikemas dalam kemasan 25 kg atau 500 kg *jumbo bag*.

c. Fibercreme

Fibercreme terbuat dari oligosakarida yang dibuat dari tapioka dan minyak kelapa. Oligosakarida merupakan bahan pangan yang tinggi serat dan rendah gula. Kedua bahan ini menyusun hingga 95% dari komposisi Fibercreme, yang diperoleh dari industri dalam negeri. Produk ini digunakan untuk makanan dan minuman yang tinggi serat, contohnya: kopi, minuman susu, roti, dan dapat digunakan sebagai pengganti santan pada makanan dan minuman. Pada saat ini, Fibercreme diproduksi oleh Perseroan melalui Perusahaan Anaknya yakni LNK.

Berikut ini merupakan bagan proses produksi Fibercreme:

Proses Produksi Fibercreme



Catatan:

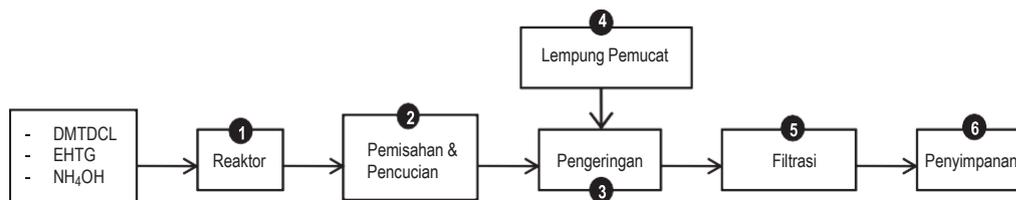
1. Minyak kelapa, oligosakarida, dan bahan tambahan pangan dicampur di dalam *mixer*.
2. Kemudian dihomogenisasi pada alat *homogenizer*.
3. Setelah terbentuk emulsi, maka campuran dipasteurisasi untuk membunuh bakteri.
4. Emulsi dikeringkan dengan alat pengeringan.
5. Fibercreme yang sudah kering dikemas dalam kemasan retail dan *horeca* 1 kg, 500 g, 168 g, 100 g, 20 g, 6 g; serta kemasan industri 25 kg atau 500 kg *jumbo bag*.

d. *Methyl Tin Stabilizer*

Methyl tin stabilizer adalah bahan kimia yang secara efektif digunakan untuk memperlambat proses perusakan yang disebabkan panas, penyinaran, dan oksidasi pada plastik jenis PVC (*polivinyl chloride*) selama proses dan aplikasi akhir. Industri pengguna dari bahan kimia ini adalah industri PVC *rigid*: film, botol, lembaran, profil, dan pipa. Pada saat ini, *methyl tin stabilizer* diproduksi oleh Perseroan melalui Perusahaan Anaknya yakni DKJ.

Berikut ini merupakan bagan proses produksi *methyl tin stabilizer*:

Proses Produksi *Methyl Tin Stabilizer*



Catatan:

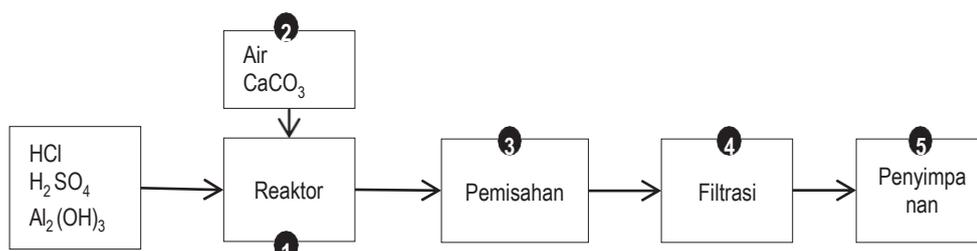
1. Larutan dimetil tin diklorida (DMTDCL) dicampur dengan etilheksil thioglikolat (EHTG) dalam suasana amoniakal (NH₄OH) dimasukkan ke dalam reaktor dan menghasilkan metil tin merkaptida. Campuran hasil reaksi didinginkan dan dibiarkan sehingga terbentuk dua lapisan. Senyawa organik yang terletak di bagian bawah akan diproses lebih lanjut sedangkan senyawa garam anorganik di lapisan atas selanjutnya dikirim ke unit penampungan sementara.
2. Di dalam produk organik tersebut ditambahkan air untuk melarutkan sisa garam, didiamkan sampai terbentuk dua lapisan lagi. Produk organik yang bersih terletak di bagian bawah dan larutan garam encer dikembalikan ke dalam reaktor.
3. Hasil reaksi kemudian dipanaskan dan dikeringkan di dalam kamar kedap udara.
4. Dicampur dengan lempung pemucat (*bleaching clay*).
5. Berlanjut ke proses filtrasi.
6. Dibawa ke tempat penyimpanan.

e. Poli Aluminium Klorida ("PAC")

PAC adalah senyawa garam kompleks dari aluminium klorida yang mempunyai kemampuan membentuk gumpalan dan flokulasi. Poli aluminium klorida aktif mengikat zat-zat yang terapung atau melayang di air, menjadikan gumpalan yang relatif besar sehingga lebih cepat mengendap dan lebih mudah disaring. Karenanya, pengolahan air dengan PAC dapat dilakukan lebih cepat dan dapat dilakukan pada fasilitas-fasilitas yang sederhana. Industri pengguna bahan kimia ini adalah industri pengolahan air bersih, air limbah industri, dan dalam industri kertas. Pada saat ini, PAC diproduksi oleh Perseroan melalui Perusahaan Anaknya yakni PACI.

Berikut ini merupakan bagan proses produksi PAC :

Proses Produksi Poli Aluminium Klorida



Catatan:

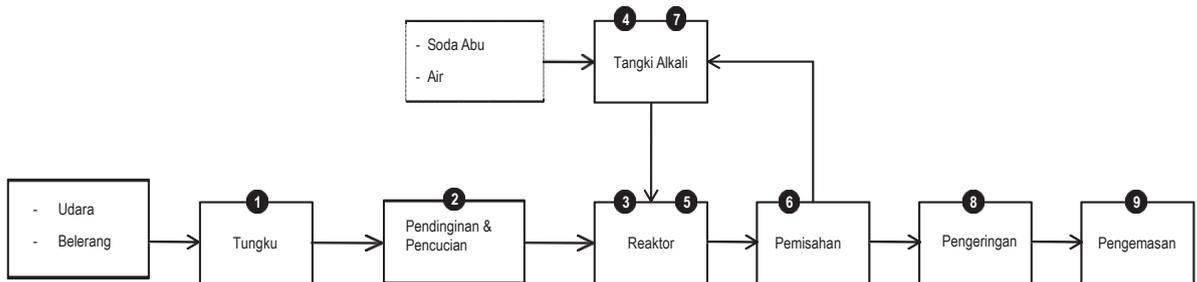
1. Bahan asam klorida (HCl), asam sulfat (H₂SO₄), dan aluminium hidroksida (Al₂(OH)₃) dicampur ke dalam reaktor.
2. Setelah itu, campuran ditambahkan air dan kalsium karbonat (CaCO₃). Campuran tersebut akan menghasilkan produksi sampingan *gypsum* (CaSO₄).
3. Produksi tersebut harus dipisahkan dalam unit pemisahan.
4. Dikarenakan produk masih mengandung padatan maka cairan produk dibersihkan dari padatan dalam unit filtrasi.
5. Produk dialirkan ke unit penyimpanan.

f. *Sodium Metabisulphite*

Sodium metabisulphite merupakan turunan dari senyawa sodium dan belerang. Bahan ini juga dikenal dengan nama dagang *Meta*. *Meta* mempunyai bentuk kristal berwarna putih, dengan tingkat kemurnian minimum 96%, di mana kandungan SO₂ minimum 65%. Industri pengguna dari bahan kimia ini adalah industri makanan, tekstil, pertambangan emas, dan *leather toning*. Pada saat ini, *sodium metabisulphite* diproduksi oleh Perseroan melalui Perusahaan Anaknya yakni DKJ.

Berikut ini merupakan bagan proses produksi *sodium metabisulphite*:

Proses Produksi Sodium Metabisulphite



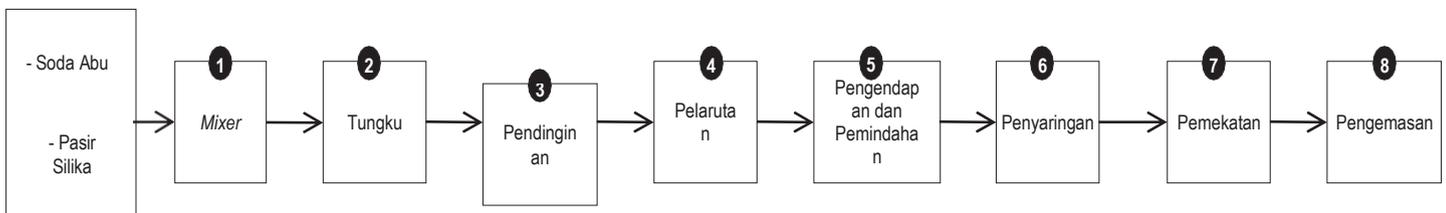
Catatan:

1. Udara (O₂) dan Belerang (S) dibakar di dalam tungku menghasilkan SO₂.
2. Gas yang terjadi didinginkan dan dibersihkan.
3. Kemudian dialirkan ke reaktor.
4. Sementara bahan lainnya soda abu dan air dicampur ke dalam tangki alkali untuk mempersiapkan bahan sebelum dialirkan ke dalam reaktor.
5. Di dalam reaktor terbentuk senyawa Na₂S₂O₅ (*sodium metabisulphite*) yang berbentuk bubuk padatan.
6. Produk yang berupa bubuk dipisahkan dari air di dalam alat pemisah.
7. Air didaur ulang dengan cara mengembalikannya ke dalam tangki alkali.
8. Bubuk yang masih basah dikeringkan dengan alat pengering.
9. Kemudian dikemas ke dalam kantong-kantong dan siap dipasarkan.

g. *Sodium Silikat*

Sodium silikat juga dikenal dengan nama *water glass* adalah senyawa hasil reaksi antara pasir silika (SiO₂) dengan soda abu (Na₂CO₃) pada berbagai rasio dari (Na₂O/SiO₂) = 3,35 sampai dengan (Na₂O/SiO₂) = 2,20, dengan berbagai level tingkat kekentalan dari 40 sampai 58 derajat Baume. Industri pengguna dari bahan kimia ini adalah industri deterjen, sabun, keramik, dan kertas. Pada saat ini, *sodium silikat* diproduksi oleh Perseroan melalui Perusahaan Anaknya yakni MI, LTG dan DKU. Berikut ini merupakan bagan proses produksi *sodium silikat*:

Proses Produksi Sodium Silikat



Catatan:

1. Bahan baku berupa soda abu dan pasir silika dalam komposisi tertentu diaduk dalam mesin pencampur (*mixer*).
2. Kemudian dimasukkan ke dalam tangki penampung untuk selanjutnya diangkut ke dalam tungku pembakaran (*furnace*) sampai campuran kedua bahan tersebut melebur.
3. Cairan panas yang terbentuk dimasukkan ke dalam ban berjalan (*conveyor*) pendingin untuk selanjutnya didinginkan dengan udara.
4. Hasil produksi dalam bentuk gumpalan kaca kemudian dibawa ke mesin pelarutan. Kaca kemudian dicampur dengan air dan uap bertekanan sehingga terjadi proses pelarutan.
5. Cairan tersebut dibawa ke tangki pengendapan (*settling tank*), untuk memisahkan kotoran. *Water glass* yang telah bersih dimasukkan ke tangki pemindah (*transfer tank*) dengan bantuan uap bertekanan.

6. Hasil produksi dibawa ke unit penyaringan, larutan disaring untuk membersihkan dari padatan.
7. Kemudian dipanaskan dalam tangki penguapan (*evaporator*) untuk mendapatkan *water glass* dengan kadar kekentalan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan.
8. Hasil produksi lalu dimasukkan ke tangki pengemasan berupa drum atau tangki mobil sebelum siap untuk dipasarkan.

h. *Textiles Auxiliaries*

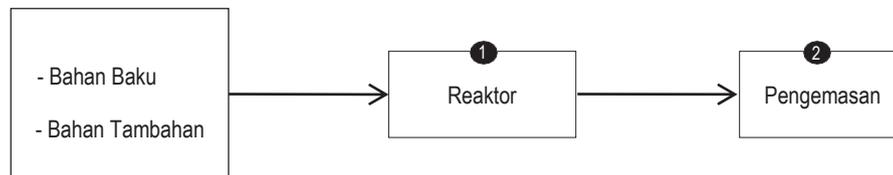
Textiles auxiliaries adalah bahan pembantu dalam industri tekstil, di mana bahan ini memiliki aplikasi sebagai berikut:

- untuk pencucian dan penghilangan kanji (*desizing*), membantu pemucatan (*bleaching*), penetrasi (*penetration agent*), dan media pembasah (*wetting agent*) dalam proses pencucian (*scouring*) dan pemucatan;
- media pembawa (*carrier agent*), media perata (*leveling agent*) dan penyebar (*dispersing agent*), media penetrasi dalam proses pewarnaan;
- media pembersih (*soaping agent*);
- media anti reduksi dalam proses *printing*;
- anti selip dan bahan pelembut dalam proses akhir;
- pelicin, pewangi, dan pengeras.

Industri pengguna dari bahan kimia ini adalah industri tekstil. Pada saat ini, *textiles auxiliaries* diproduksi oleh Perseroan melalui Perusahaan Anaknya yakni DKJ.

Berikut ini merupakan bagan proses produksi *textiles auxiliaries*:

Proses Produksi *Textiles Auxiliaries*



Catatan:

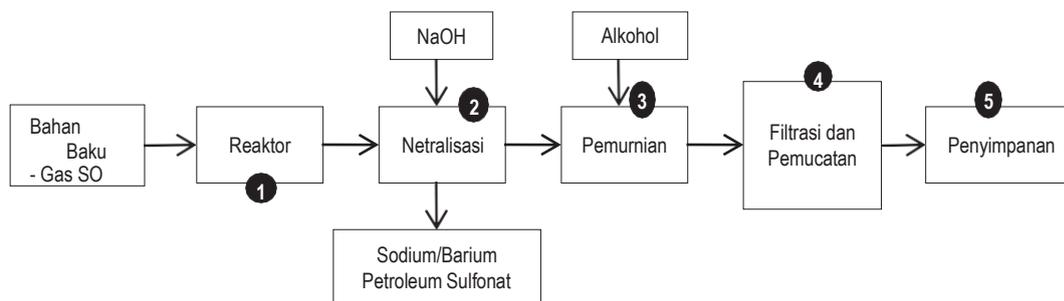
1. Bahan baku dan bahan tambahan dicampur ke dalam reaktor. Dalam reaktor, bahan campuran melalui tahapan pengadukan, pemanasan, dan pendinginan.
2. Sebagian kecil dari hasil dari dalam reaktor diambil untuk dianalisa, setelah dinyatakan produk telah memenuhi persyaratan mutu, maka produk dikemas pada unit pengemasan.

i. *White Oil*

White oil adalah turunan senyawa parafinik dan naphtenik hidrokarbon yang memiliki viskositas moderat, dengan tingkat penguapan terbatas, dan suhu *flash point* yang relatif tinggi. Industri pengguna dari bahan kimia ini adalah industri kosmetik, *textile lubricant*, *finishing agent* dan *plastic modifier*. Pada saat ini, *white oil* diproduksi oleh Perseroan melalui Perusahaan Anaknya yakni DKJ.

Berikut ini merupakan bagan proses produksi *white oil*:

Proses Produksi *White Oil*



Catatan:

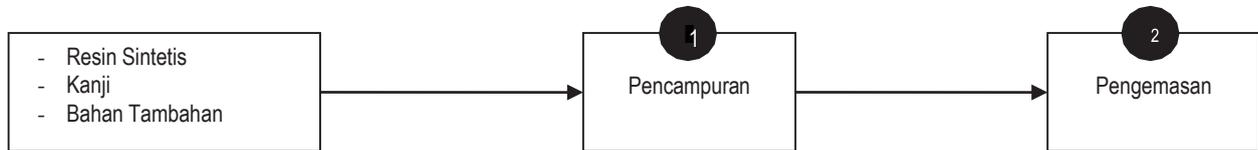
1. Bahan baku (*Lube Base Oil-LBO*) bersama dengan gas SO_3 dialirkan ke reaktor, sampai terjadi reaksi sempurna.
2. Produk hasil reaksi dinetralisasi dengan NaOH. Dari proses netralisasi didapatkan hasil sampingan sodium/barium petroleum sulfonat.
3. Kemudian dicuci/dimurnikan dengan alkohol guna menghilangkan zat-zat ikutan (impuritas) yang tidak diinginkan.
4. Selanjutnya dikirim ke unit filtrasi dan pemucatan untuk menghilangkan senyawa-senyawa lain/sisa-sisa minyak yang masih berwarna, dan akhirnya diperoleh *white oil* yang jernih.
5. Kemudian disimpan di tangki penampung dan siap dipasarkan.

j. *Sizing Agent*

Sizing agent adalah bahan kimia yang dipergunakan untuk menambah kekuatan benang sebelum ditenun. Industri pengguna bahan kimia ini adalah industry *woven textile*. Pada saat ini, *sizing agent* diproduksi oleh Perseroan melalui Perseroan Anaknya yakni DKJ.

Berikut ini merupakan bagan proses Produksi *sizing agent*:

Proses Produksi *Sizing Agent*



Catatan:

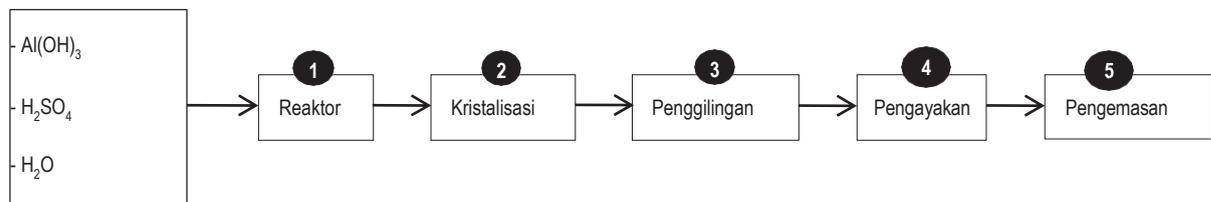
1. Resin sintetis, kanji, dan bahan tambahan dicampur dalam unit pencampuran untuk mendapatkan produk akhir *sizing agent*
2. Setelah diambil sampel untuk dianalisa memastikan mutu yang sesuai, produk dikemas pada unit pengemasan.

k. Aluminium Sulfat

Aluminium sulfat adalah senyawa dengan formula $Al_2(SO_4)_3$ yang pada umumnya mengandung air (hydrate) dalam jumlah tertentu. Produk ini larut dalam air dengan penggunaan: koagulan pabrik pulp dan kertas, industri pengolahan air minum, pengolahan limbah, perekat kertas, pewarna pencelupan, kontrol pH untuk kertas, industri detergen, konstruksi. Produk ini berupa padatan berwarna putih atau putih kecoklatan dengan berbagai ukuran maupun cairan dengan warna bening hingga bening kekuningan. Pada saat ini, aluminium sulfat diproduksi oleh Perseroan melalui Perseroan Anaknya yakni IAI, LTG, dan DKU.

Berikut ini merupakan bagan proses Produksi Aluminium Sulfat Padat:

Proses Produksi Aluminium Sulfat Padat

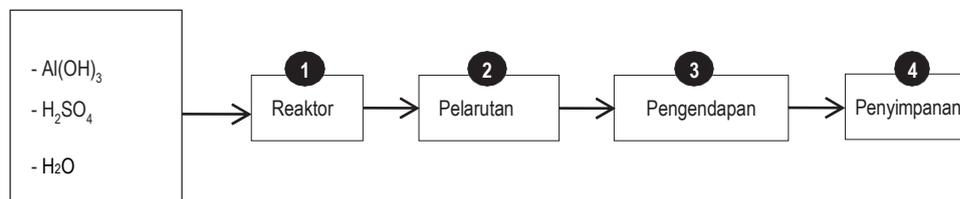


Catatan:

1. Bahan baku berupa aluminium hydroxide, asam sulfat dan air direaksikan dalam sebuah reaktor dalam waktu tertentu
2. Produk hasil reaksi berupa cairan kental dikristalisasi menjadi aluminium sulfat padat
3. Aluminium sulfat padat digiling untuk mendapatkan ukuran sesuai permintaan pelanggan
4. Produk yang sudah digiling diayak sesuai dengan kebutuhan pelanggan
5. Aluminium sulfat padat yang sudah sesuai kebutuhan pelanggan dikemas sesuai dengan permintaan pelanggan

Berikut ini merupakan bagan proses Produksi Aluminium Sulfat Cair:

Proses Produksi Aluminium Sulfat Cair



Catatan:

1. Bahan baku berupa aluminium hydroxide, asam sulfat dan air direaksikan dalam sebuah reaktor dalam waktu tertentu.
2. Produk hasil reaksi berupa cairan kental dilarutkan dalam sebuah *dissolver/ mixing tank*.
3. Produk aluminium sulfat cair diendapkan untuk memisahkan sisa bahan baku yang tidak bereaksi.
4. Aluminium sulfat cair yang sudah sesuai spesifikasi pelanggan kemudian disimpan dalam tangki timbun.

Tabel dibawah ini menunjukkan informasi terkait dengan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan melalui Perusahaan Anak untuk kegiatan usaha manufaktur atas produk utama bahan kimia dasar dan khusus:

Tipe Produk	Perusahaan Anak	Kapasitas Produksi (MT)		Hasil Produksi (MT)	
		2023	2022	2023	2022

Poli Aluminium Klorida	LAI	208.727	208.727	86.217	90.693
Non Dairy Creamer	LNK	60.000	60.000	49.495	42.642
Methyl tin stabilizer	DKJ	4.032	4.032	509	776
Sodium Metabisulphite	DKJ	34.500	34.500	13.423	15.747
Textile auxiliaries	DKJ	5.515	5.515	1.018	927
Fertibor	DKJ	47.520	47.250	9.807	21.402
White Oil	DKJ	35.100	35.100	16.214	15.060
Masterbatch	DKJ	7.033	7.033	5.431	4.410
Aluminium sulfat	DILM	219.291	219.291	119.438	152.381
Asam Sulfat	DILM	254.100	254.100	112.023	109.831
Sodium Silikat	DILM	135.726	135.726	40.050	58.212

Adapun mengacu pada kegiatan usaha utama Perseroan dimana Perseroan tidak melakukan kegiatan produksi melainkan melalui Perusahaan Anak. Yang mana kapasitas dan hasil produksi Perusahaan Anak selama 2 tahun terakhir telah diungkapkan pada tabel di atas.

3. Jasa penunjang

Pada bidang logistik, Perseroan melalui Perusahaan Anak menyediakan jasa pergudangan, tangki penyimpanan, dan transportasi. Fasilitas yang dimiliki oleh Perseroan Anak terkait terdiri dari tangki penyimpanan sebesar 68.000kl, area gudang yang dikelola sebesar >250.000 sqm, dan mengoperasikan sebanyak ±600 truk.

Jasa penunjang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jasa Bantuan Teknis dan Laboratorium

Untuk mendukung kegiatan riset dan pengembangan usaha dari Perseroan, maka Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa pemeriksaan laboratorium untuk industri dan pengembangan produk-produk tertentu yang menjadi *value added* bagi kegiatan usaha utama Perseroan dan Perusahaan Anak.

Dalam menjalankan kegiatan usaha ini, Perseroan melakukan jasa bantuan teknis laboratorium berupa analisa, pemeriksaan, dan jasa konsultasi. Untuk mendapatkan hasil analisa yang tepat, maka Perseroan membagi laboratorium pemeriksaan ke dalam tujuh divisi yakni divisi *water treatment, textile, pulp and paper, cosmetics, automotive chemical, electroplating, food* dan *rubber* di mana pada masing-masing divisi terdapat tenaga ahli untuk menjamin ketepatan dan akurasi dari hasil analisa yang dilakukan oleh tiap divisi. Selain itu, dengan didukung oleh fasilitas laboratorium yang berteknologi tinggi, kegiatan analisa yang terpadu dan staf yang berpengalaman, Perseroan dapat memberikan analisa terbaik untuk mendukung kegiatan industri, pemerintah dan akademis.

b. Jasa Teknologi Informasi

Perseroan menjalankan jasa dalam bidang teknologi informasi sejak tahun 2002 melalui Perusahaan Anaknya yakni SPS. Dalam bidang jasa ini SPS berfokus pada penjualan *hardware* dan *software* komputer untuk perusahaan, serta jasa manajemen dan *outsourcing* teknologi informasi.

Produk yang ditawarkan SPS adalah sebagai berikut:

1. DIGITAL TRANSFORMATION SOLUTIONS

Transformasi digital merupakan integrasi teknologi digital ke dalam semua area bisnis, yang secara mendasar mengubah cara Anda beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan. Berdasarkan survey *Forrester* di tahun 2019 kepada lebih dari 2000 eksekutif Perusahaan Multinasional di seluruh dunia, para pengambil keputusan Perusahaan setuju bahwa data merupakan *"The New Gold Mine"*. Mereka semua setuju data yang dimiliki Perusahaan memainkan peranan sentral dalam proses pengambilan keputusan serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan. Karena itu pengembangan layanan SPS tetap berfokus pada solusi-solusi yang berhubungan dengan proses Transformasi Digital ini.

AXWAY Business Interaction Network & Security Solution

AXWAY merupakan perusahaan global yang memiliki lebih dari 11.000 pelanggan di lebih dari 100 negara. Keunggulan AXWAY di bidang keamanan data serta keahliannya dalam menangani pertukaran dan integrasi berbagai macam sistem membuat AXWAY dipercaya oleh lebih dari 1.600 bank serta lembaga finansial di seluruh dunia. SPS mendistribusikan produk AXWAY di Indonesia sejak tahun 2008. SPS meraih berbagai penghargaan untuk AXWAY wilayah Asia Pasifik sebagai *2010 Best Rookie of the Year, 2011 Best Solution Partner, dan 2012 Best Sales Contribution Partner, dan 2015 Best Sales Contribution Partner*. Saat ini solusi AXWAY telah dipercaya oleh 6 dari top 10 bank yang beroperasi di Indonesia.

APIWIZ Low Code API Management & Security

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan serta melakukan sinergi dengan produk Axway, di akhir tahun 2023 SPS melakukan kerjasama dengan menjadi sole distributor untuk product APIWIZ (*Low Code API Management*) untuk wilayah Indonesia. APIWIZ adalah platform otomatisasi API low code yang memungkinkan pengembang membangun dan merilis

API yang andal dengan cepat dan aman. Dengan APIwiz, tim API memiliki kendali penuh atas visibilitas, sekuritas, dan prediktabilitas atas seluruh program API mereka.

2. DIGITAL WORKFORCE SOLUTION

Manajemen sumber daya manusia merupakan merupakan salah satu kegiatan Perseroan yang makin berkembang secara pesat di Indonesia saat ini. Perseroan semakin menyadari pentingnya mengelola sumber daya manusianya secara efektif dan efisien untuk tetap dapat bersaing dalam dunia usaha yang kompetitif, terutama di era digital ini.

ORANGE HR merupakan solusi sistem informasi sumber daya manusia yang dikembangkan oleh SPS sejak tahun 2003. Keunggulan sebagai produk lokal sehingga dapat beradaptasi secara cepat terhadap maraknya perubahan regulasi dan pajak di Indonesia membawa solusi ORANGE HR sebagai salah satu produk HR Solution yang paling banyak dicari perusahaan saat ini. Di tahun 2017, SPS meluncurkan solusi *cloud application* untuk produk Orange HR dalam rangka merespon kondisi pasar HR Solution yang mengarah ke *Cloud System*.

Dalam rangka terus menyempurnakan solusi bagi manajemen sumber daya manusia, di akhir tahun 2023 ORANGE HR meluncurkan solusi *e-recruitment* yang memudahkan proses perekrutan karyawan di Perusahaan. Di awal tahun 2024 ORANGT, Platform Pelatihan Digital, meluncurkan versi terbarunya v4.1.

3. DIGITAL INNOVATION

Seiring dengan perkembangan jaman, penggunaan dari teknologi informasi di setiap perusahaan dirasakan semakin penting. Dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi pada saat ini, maka kebutuhan akan tenaga ahli dalam bidang teknologi informasi dirasakan sangat penting.

Sebagai divisi di bawah PT. SPS, divisi ini berfokus pada pengembangan aplikasi dan solusi yang mendukung aplikasi lainnya, di akhir 2023 SPS berkolaborasi dengan MZone, media E-Sport yang berpadu dengan UMKM Center. Dimana E-Sports menjadi dinamika baru yang menjadi peluang penyaluran bakat generasi muda untuk perputaran ekonomi. Pada tahap awal kerjasama ini ORANGT dikembangkan dengan fitur kompetisi Mobile Legend, dimana cakupan partisipasi kemarin mencapai 1.000 orang. Di awal Q2 2024 SPS akan meluncurkan solusi *new ORANGP*. *New ORANGP* merupakan platform peningkatan performa karyawan *front-liner* yang memadukan *daily-task* karyawan lapangan dengan gamifikasi.

Selain itu, di akhir tahun 2023 SPS bekerjasama dengan POSITIVE TECHNOLOGY (PT) untuk memasarkan produk *cyber security* mereka di Indonesia. Beberapa solusi pendukung lain yang tergabung dalam divisi ini antara lain TRELIX (*Revolutionary Threat Detection and Response*) dan DATA SUNRISE (*Database Security Protection*).

c. Jasa Manajemen Logistik

Seiring dengan semakin berkembangnya sektor industri dan perdagangan, pemetaan jalur logistik menjadi tolok ukur kesuksesan sebuah perusahaan modern. Perusahaan modern dituntut memiliki model jalur logistik yang efisien, terintegrasi, terukur, dan terkendali sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meminimalisasi biaya operasional. Bermula dari keyakinan ini, Perseroan melalui Perusahaan Anaknya yakni PT. Cipta Mapan Logistik (CML) menawarkan jasa manajemen logistik kepada berbagai industri di Indonesia. CML menjalankan kegiatan usaha ini sejak tahun 2001, sebagai kelanjutan kegiatan usaha yang telah dirintis oleh Perseroan sejak tahun 1951. Saat ini jasa CML dipasarkan dengan menggunakan nama LINC Group, di mana berfokus dalam penyediaan jasa solusi logistik terpadu kepada para pelanggan dengan mengedepankan prinsip integrasi supaya menjadi mitra jasa manajemen logistik yang terdepan yang memahami kebutuhan pelanggan, dan bisa memberikan solusi yang tepat untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan pelanggan agar pertumbuhan usaha pelanggan bisa lebih baik dan tanpa kendala dengan menggunakan SDM yang handal dan penerapan teknologi terbaik. Adapun jasa yang ditawarkan oleh LINC Group dalam hal ini CML dan anak-anak perusahaannya dalam mengelola kegiatan usahanya dengan merek dagang sebagai berikut:

<i>LINC Logistics</i> (PT Cipta Mapan Logistik)	: Solusi manajemen pergudangan modern dan distribusi logistik yang inovatif berskala nasional.
<i>LINC Impex</i> dan <i>LINC Express</i> (PTBahana Prestasi)	: Penyediaan jasa Freight Forwarding dan transportasi yang mencakup darat, laut, dan solusi distribusi berskala nasional yang terintegrasi dengan Transport Management System dan GPS.
<i>LINC Terminal</i> (PT Taruna Bina Sarana)	: Solusi manajemen pergudangan modern dan distribusi logistik yang inovatif berskala nasional.
<i>LINC Prolog</i> (PT Cipta Mandiri Logistic)	: Memberikan jasa yang sama dengan CML, solusi manajemen pergudangan modern dengan pengelolaan gudang milik pelangga

17. Teknologi

Pada tahun 1999 Perseroan mulai menggunakan suatu sistem informasi yang terintegrasi dengan dukungan infrastruktur yang terpadu secara online dengan semua cabang dan unit usaha. Seiring dengan perkembangan Perseroan yang demikian cepat dan telah meluas secara regional, serta perkembangan globalisasi dan teknologi dunia yang pesat, sejak tahun 2003 Perseroan mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning, Industrial and Financial System* (ERP IFS) yang sudah terintegrasi untuk mendukung semua aktivitas usaha Perseroan. Di tahun 2012, Perseroan mulai mengganti ERP IFS dengan mengimplementasikan *Enterprise Resource*

Planning, Systems, Applications and Products (ERP SAP).

Dengan implementasi sistem ERP SAP ini, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi sehingga secara berkesinambungan mampu melakukan penyempurnaan business process yang lebih efektif dan cepat. Sistem ini juga dapat melakukan pengukuran terhadap proses yang sedang berjalan sehingga siklus proses dapat dipersingkat dan para mitra bisnis dapat melakukan transaksi lebih mudah dan cepat tanpa mengabaikan faktor kontrol yang baik.

Pada tahun 2019 Perseroan juga mengganti sistem Customer Relationship Management (CRM) dengan Salesforce untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Dengan penggunaan Salesforce, Perseroan juga dapat meningkatkan efisiensi proses dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Perseroan sangat memperhatikan tingkat kepuasan pelanggan dalam hal ketersediaan pasokan, tanpa membebani *cash flow* Perseroan dengan menerapkan sistem Demand Planning yang dapat menganalisa dan melakukan perhitungan yang mendekati realitas demand (tingkat kebutuhan) dan tingkat persediaan yang diperlukan oleh setiap pelanggan sehingga dapat memberikan pelayanan *one on one* yang baik.

Demi meningkatkan pelayanan distribusi kepada pelanggan melalui Perusahaan Anak yang menyediakan jasa logistik, telah diterapkan *Warehouse Management System (WMS)*, yang mengatur siklus sejak datangnya barang hingga cara dan tempat penyimpanan yang sesuai dengan jenis dan fisik setiap produk sehingga Perseroan dapat mengirim barang yang tepat dengan kualitas yang baik didukung dengan dokumen yang lengkap sehingga kontrol terhadap barang tetap terjaga. Selain itu dengan dukungan bagian manajemen logistik dan jaringan distribusi yang luas, barang dapat tiba di tempat para pelanggan dengan keadaan yang baik dan tepat waktu.

Penerapan WMS yang didukung dengan sistem *racking* dan *pallet* serta fasilitas *bulk* ini, membuat Perseroan memperoleh efisiensi yang tinggi dalam mengoptimalkan penggunaan area gudang dan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)* dalam proses penyimpanan dan pengiriman barang. Karena sistem WMS ini sudah terintegrasi dengan ERP, maka setiap order yang masuk dapat segera diketahui oleh bagian manajemen logistik yang segera menindaklanjutinya dengan melakukan persiapan untuk proses pengambilan dan pengiriman barang.

Selain itu, Perseroan, masih melalui Perusahaan Anak, juga mengembangkan *Global Positioning System (GPS)* yang berfungsi memonitor kendaraan dan melakukan pelacakan atas kendaraan secara real time serta melihat histori perjalanan kendaraan. Implementasi GPS ini diharapkan dapat memperlancar proses pengambilan dan pengiriman barang demi kepuasan pelanggan dan mencegah serta mengatasi hal-hal yang dihadapi oleh setiap kendaraan dalam setiap perjalanan.

Perseroan sangat memperhatikan faktor sumber daya manusia sebagai salah satu aset penting bagi perkembangan Perseroan. Untuk itulah telah digunakan pula *ORANGE HR Solutions (ORANGE)* yang bermanfaat untuk mengelola semua informasi mengenai karyawan, termasuk proses penggajian, rekrutmen, pelatihan, kompetensi, penilaian kinerja, dan beberapa modul pendukung lainnya. Dengan adanya modul kompetensi, semua proses pengembangan sumber daya manusia akan mengacu kepada kompetensi yang telah ditetapkan. Proses administrasi pelatihan dan rekrutmen bisa dilakukan melalui web.

Dengan semua fasilitas Information Technology yang telah tersedia, data-data dan informasi yang diperlukan dapat diolah melalui *Management Information System (MIS)* untuk kepentingan analisa, pengambilan keputusan, dan perencanaan yang diperlukan manajemen. Perseroan dapat menentukan *Key Performance Indicator (KPI)* untuk setiap unit usaha yang dapat dimonitor dari fasilitas MIS ini.

Perseroan juga mulai secara bertahap beralih kepada sistem cloud untuk mengurangi jejak karbon sesuai dengan komitmen Perseroan untuk mendukung Sustainability. Sistem cloud menjadi solusi tepat bagi Perseroan untuk mengelola data. Data dapat diproses secara online dan real time.

18. Persaingan Usaha

Dalam setiap industri akan terdapat suatu persaingan antar perusahaan satu dengan yang lainnya. Seperti halnya dalam industri kimia, Perseroan merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan manufaktur bahan kimia, di mana setiap produk yang dihasilkan atau didistribusikan oleh Perseroan, akan mendapatkan persaingan yang ketat di pasaran terhadap produk kimia yang dihasilkan atau didistribusikan oleh perusahaan kimia lainnya. Jika Perseroan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, maka kondisi ini akan dapat menurunkan atau mengurangi pangsa pasar Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Untuk menghadapi persaingan industri, Perseroan terus memperluas rentang produk yang ditawarkan sehingga menjadi pemasok pilihan, memenuhi porsi yang lebih besar dari kebutuhan bahan kimia pelanggan – secara efektif menjadi *“one stop solution”* terpilih. Perseroan mewakili produk lebih dari 100 pemasok internasional, mendistribusikan lebih dari 1.000 produk bahan kimia dari para pemasok dan perusahaan manufaktur Perseroan, serta melayani lebih dari 2.000 pelanggan dari berbagai sektor industri.

19. Riset dan Pengembangan

Perseroan tidak memiliki fasilitas riset yang khusus, tetapi Perseroan memiliki sebuah unit kerja pengembangan usaha. Unit kerja ini memiliki tugas antara lain melakukan kajian untuk mendapatkan alternatif pengembangan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Apabila sebuah produk dipandang memiliki prospek penjualan yang baik di masa mendatang, Perseroan akan mengambil sebuah pertimbangan untuk mendirikan sebuah unit usaha produksi yang baru atau bekerjasama dengan pihak ketiga lainnya. Selama tahun 2023 dan 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki total biaya yang telah dikeluarkan terkait divisi riset dan pengembangan yaitu sebesar Rp18 miliar dan Rp20 miliar atau sekitar 0,2% dan 0,3% dari penjualan.

Unit kerja pengembangan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki jumlah pegawai sekitar 56 orang, yang sebagian besar merupakan sarjana teknik kimia yang melakukan pekerjaan untuk pengembangan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Pada saat ini Perseroan berfokus untuk melakukan pengembangan usaha dalam sektor domestik dan global, di mana dalam setiap kegiatan pengembangan yang dilakukan, Perseroan terlebih dahulu melakukan sebuah riset kelayakan untuk menemukan keunggulan kompetitif dan perkembangan pertumbuhan ekonomi yang dimiliki suatu wilayah tertentu sehingga dengan dilakukannya riset ini maka Perseroan dapat memperkirakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh apabila melakukan pengembangan usaha di suatu wilayah tertentu.

Untuk pengembangan usaha pada sektor domestik, Perseroan pada saat ini melakukan pengembangan usaha dalam bidang industri bahan makanan. Sedangkan untuk pengembangan usaha dalam sektor global, Perseroan berfokus pada pengembangan bahan kimia yang dipergunakan dalam bidang pengolahan air (*water treatment*), kimia khusus dan kimia dasar. Hingga saat ini, seluruh kegiatan pengembangan usaha yang dilakukan oleh Perseroan baik pada domestik maupun global selalu memilih wilayah yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonominya paling tinggi.

Untuk memenuhi permintaan konsumen, unit pengembangan usaha Perseroan secara terus-menerus melakukan kerja sama dengan bagian pemasaran Perseroan untuk mengembangkan produk-produk yang memiliki nilai tambah bagi konsumen. Selain itu, hingga saat ini Perseroan juga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi nasional dan institusi riset regional untuk mengembangkan berbagai produk kimia yang berkualitas.

20. Pemasaran

Pada saat ini, Perseroan telah memasarkan produknya ke lebih dari 2.000 pelanggan. Dengan didukung oleh tenaga penjual yang profesional, Perseroan berusaha untuk menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan, sehingga hal ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi pelanggan.

Selain itu, dalam rangka menunjang kegiatan pemasaran perusahaan, maka Perseroan menerapkan strategi pemasaran terpadu antara Perusahaan Anak dengan jaringan distribusi Perseroan. Strategi pemasaran dari Perseroan untuk masing-masing segmen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Distribusi dan Manufaktur

- Melakukan penetrasi pasar
Dalam rangka meningkatkan *market share*, Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan penetrasi terhadap pasar yang sudah ada melalui *total solution services* seperti di antaranya pelayanan terpadu, pemberian informasi komprehensif, bantuan teknis, dan jaminan kesinambungan pengadaan produk bagi pelanggan. Dengan kata lain Perseroan dan Perusahaan Anak menawarkan produk dengan nilai tambah kepada pelanggan.
- Melakukan pengembangan pasar
Perseroan dan Perusahaan Anak juga selalu berusaha melakukan pengembangan atas pasar-pasar baru dengan memanfaatkan jaringan dan fasilitas distribusi yang ada, sehingga diharapkan jumlah pelanggan dapat terus bertambah dari tahun ke tahun baik domestik maupun global.
- Melakukan pengembangan produk
Pengembangan produk-produk baru dengan cara menjalin hubungan dengan pemasok yang ada, serta memperluas atau mendirikan unit produksi baru melalui Perusahaan Anak.
- Memberikan pengenalan, pendidikan, dan pelatihan mengenai teknologi produksi
Perseroan dan Perusahaan Anak secara aktif mencari informasi dari para pemasok internasional mengenai teknologi baru yang dapat memberikan perbaikan terhadap efisiensi produksi. Dengan dukungan sumber daya manusia serta pengalaman yang dimiliki, Perseroan dan Perusahaan Anak dapat memadukan informasi tersebut dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah konsep teknologi produksi. Konsep ini akan diteruskan kepada para pelanggan disertai dengan proposal kerjasama teknis. Jika kerjasama teknis ini telah berjalan, selanjutnya Perseroan dan Perusahaan Anak dapat memberikan alternatif penggunaan bahan baku yang dipandang dapat memberikan nilai tambah terhadap hasil produksi pelanggan, yang akan dipasok oleh Perusahaan.
- Ikut serta pada pameran-pameran yang diselenggarakan di Indonesia dan luar negeri
Perseroan dan Perusahaan Anak secara aktif mengikuti pameran atau seminar sebagai salah satu sarana Perseroan dan Perusahaan Anak untuk dapat memperoleh pelanggan ataupun pemasok baru dari domestik dan internasional serta teknologi terkini dalam industri.

Jasa Penunjang

- Melakukan segmentasi pasar
Perseroan melalui Perusahaan Anaknya melakukan identifikasi segmen pasar seperti industri, ukuran bisnis, atau lokasi geografis. Kemudian melakukan penyesuaian strategi pemasaran untuk setiap segmen untuk memastikan pemasaran yang dilakukan lebih relevan dan menarik bagi target pelanggan.
- Penekanan pada Keandalan dan Efisiensi
Dalam segmen jasa terutama industri logistik, keandalan dan efisiensi sangat penting. Perseroan melalui Perusahaan Anak selalu focus pada pemasaran keandalan waktu pengiriman yang konsisten, ketepatan waktu, dan penanganan barang yang aman.
- Layanan Pelanggan yang Unggul
Perseroan melalui Perusahaan Anaknya melakukan pemasaran untuk menyoroti layanan pelanggan yang unggul, seperti layanan

- pelacakan kargo real-time, solusi kustom, dan dukungan pelanggan 24/7.
- Teknologi dan Inovasi
Perseroan melalui Perusahaan Anaknya selalu berusaha memperbaharui penerapan teknologi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan keandalan Perseroan.
- Kemitraan Strategis
Perusahaan melalui Perusahaan Anaknya melakukan kemitraan strategis dengan perusahaan terkait atau penyedia layanan tambahan seperti pergudangan, pengemasan, atau penanganan dokumen. Hal ini membantu Perseroan melalui Perusahaan Anaknya mampu menawarkan solusi *end-to-end* kepada pelanggan dan memperluas jangkauan usaha Perseroan.
- Memastikan kualitas pelayanan yang baik dan konsisten
Sebagai penyedia jasa, Perseroan melalui Perusahaan Anak selalu melakukan evaluasi secara rutin terhadap pelayanan yang diberikan kepada pelanggan untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas dari kinerja Perseroan.

Perseroan terus berusaha meningkatkan kinerja bagian pemasaran dengan cara memfokuskan kepada peningkatan profesionalisme dan spesialisasi tenaga pemasaran terhadap industri yang dilayani. Dengan adanya fokus industri ini, tenaga pemasaran Perseroan akan mempunyai pengetahuan yang lebih baik terhadap industri maupun produk yang mereka layani. Untuk mendukung hal ini, Perseroan mengimplementasikan penggunaan CRM guna memastikan akurasi data pelanggan, sehingga pelayanan terbaik dapat terus terjaga dan pencapaian target penjualan dapat termonitor dengan baik.

21. Prospek dan Strategi Usaha

Kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah bergerak di bidang distribusi bahan kimia dasar dan khusus, serta melalui Perusahaan Anak menjalankan kegiatan usaha yang terdiri dari kegiatan distribusi, manufaktur bahan kimia dasar dan khusus serta penyediaan jasa penunjang yang meliputi jasa teknologi informasi dan jasa manajemen logistik.

Hingga saat ini, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memproduksi dan mendistribusikan lebih dari 1.000 macam produk bahan kimia dasar dan khusus serta menyediakan jasa penunjang yang terdiri dari: jasa teknologi informasi dan jasa manajemen logistik. Beragamnya produk yang dihasilkan, memudahkan Perseroan untuk menawarkan produk- produk yang dihasilkan ke berbagai industri, baik yang ada di dalam maupun luar negeri. Hal tersebut tentu akan mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap suatu industri tertentu (diversifikasi).

Dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian di Indonesia dan di hampir sebagian besar wilayah di dunia dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir ini, membuka kesempatan pada berbagai industri di tanah air untuk mengalami pertumbuhan. Hal ini memberikan kesempatan besar kepada Perseroan untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan, baik melalui kantor-kantor perwakilan regional maupun melalui kegiatan ekspor langsung. Berikut ini merupakan prospek usaha dari beberapa industri yang terkait dengan kegiatan usaha dari Perseroan:

Makanan dan Minuman

Perseroan berkeyakinan bahwa Indonesia saat ini telah mencapai suatu tahapan di mana masyarakatnya telah mengalami perubahan pola hidup dan pergeseran ke arah pola yang lebih konsumtif. Disamping itu, pola konsumsi makan masyarakat Indonesia turut mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup sehari-hari. Pola makan yang mengutamakan dan mempertimbangkan tingkat kepraktisan, cita rasa, hingga kesehatan, menjadi pertimbangan pola konsumsi makan masyarakat Indonesia saat ini. Kondisi ini tentu membuka peluang-peluang di industri makanan dan minuman. Ditambah dengan jumlah penduduk Indonesia yang merupakan terbesar keempat di dunia maka segmen-segmen usaha makanan dipercaya akan mengalami pertumbuhan yang cukup pesat.

Pengelolaan Air

Pengadaan air bersih dan pengelolaan air limbah adalah dua hal yang sangat vital dalam hidup masyarakat Indonesia dan kalangan industri. Sampai dengan saat ini masih banyak warga Indonesia belum menikmati air bersih yang memadai serta masih banyak sektor industri yang menghadapi tantangan dalam efisiensi pengolahan air bersih dan pengelolaan air limbahnya.

Perseroan percaya bahwa ke depannya pengelolaan air bersih dan air limbah adalah dua segmen yang akan terus berkembang dan menjadi prioritas utama di Indonesia.

Perawatan Pribadi dan Rumah

Berkembangnya Industri Barang Konsumsi Bergerak Cepat (*Fast Moving Consumer Goods/FMCG*) secara umum dalam kurun waktu lima tahun kebelakang, salah satunya, berimbas pada peningkatan kebutuhan produk Perawatan Pribadi dan Rumah di Indonesia. Kebutuhan pelanggan turut mengalami perubahan seiring dengan perubahan peta industri saat ini.

Strategi usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan penetrasi pasar.
- Melakukan pengembangan pasar.
- Melakukan pengembangan produk.
- Memberikan pengenalan, pendidikan, dan pelatihan mengenai teknologi produksi.
- Ikut serta pada pameran kimia yang diselenggarakan di Indonesia dan luar negeri.

22. Pemasok

Dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan, terutama dalam bidang pendistribusian bahan kimia, Perseroan memperoleh bahan-bahan kimianya dari lebih dari 100 pemasok internasional dengan beberapa pemasok utama Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Pemasok	Dasar Penunjukan	Produk	Jangka Waktu dan Perpanjangan
1	ANSAC	Distributor Agreement tertanggal 29 Desember 2014	Soda Ash	Berlaku dengan perpanjangan otomatis sampai adanya pembatalan
2	EPYGEN LABS FZ LLC.	Distribution Agreement tertanggal 1 Juli 2014	Specialty Enzyme	Berlaku setiap tahun dan otomatis diperpanjang sampai adanya pembatalan
3	The Chemours Company Singapore Pte. Ltd.	Distribution Agreement tertanggal 1 Maret 2023	Titanium Dioxide	Berlaku setiap tahun dan otomatis diperpanjang sampai adanya pembatalan
4	Asia Modified Starch Co., Ltd.	Surat Keterangan tertanggal 12 Desember 2007	Modified Starch	Berlaku setiap tahun dan otomatis diperpanjang sampai adanya pembatalan
5	Elementis Chromium, Inc.	Distribution Agreement tertanggal 1 Januari 2018	Chromic Acid	Berlaku setiap tahun dan otomatis diperpanjang sampai adanya pembatalan
6	Luvata Malaysia Sdn Bhd	Distribution Agreement tertanggal 5 Juni 2017	Copper Metal Product	Berlaku setiap tahun dan otomatis diperpanjang sampai adanya pembatalan
7	Sensus B.V.,	Surat Keterangan tertanggal 1 November 2012	Inulin	Berlaku setiap tahun dan otomatis diperpanjang sampai adanya pembatalan
8	HIRUTA RIKEN Co., LTD.	Surat Keterangan tertanggal 14 Desember 2007	Textile Sizing Compound	Berlaku setiap tahun dan otomatis diperpanjang sampai adanya pembatalan
9	Wacker Chemie AG	Distribution Agreement tertanggal 1 Mei 2020	Silicone	Berlaku sampai adanya pembatalan
10	NOVUS INTERNATIONAL	Amendment to Distribution Agreement tertanggal 1 April 2023	Feed Additive	Berlaku setiap tahun dan otomatis diperpanjang sampai adanya pembatalan
11	Kemin Industries (Asia) Pte Ltd.	Distribution Agreement tertanggal 22 Februari 2022	Feed Additive	Berlaku setiap tahun dan otomatis diperpanjang sampai adanya pembatalan
12	HALLSTAR ITALIA SRL CON SOCIO UNICO	Distribution Agreement tertanggal 1 November 2022	Specialty Ingredient for Personal Care	Berlaku setiap tahun dan otomatis diperpanjang sampai adanya pembatalan
13	SNF SA	Supply Agreement tertanggal 14 Februari 2020	Specialty Ingredient for Personal and Homecare	5 tahun dari tanggal efektif
14	Ajinomoto Co., Inc	Distribution Agreement tertanggal 1 April 2015	Specialty Surfactant	Berlaku setiap tahun dan otomatis diperpanjang sampai adanya pembatalan
15	Corum Inc	Distribution Agreement tertanggal 1 Juli 2019	Active Ingredient for Personal Care	Berlaku setiap tahun dan otomatis diperpanjang sampai adanya pembatalan

Perjanjian-perjanjian distribusi maupun keagenan yang dibuat oleh Perseroan dengan para pemasok pada umumnya berupa perjanjian eksklusif distribusi produk-produk tertentu yang meliputi seluruh wilayah Indonesia. Perseroan pada umumnya diminta untuk tidak mendistribusikan produk sejenis dari pemasok lainnya yang dapat menyebabkan persaingan dengan produk yang dicantumkan di dalam perjanjian. Perseroan bersama-sama dengan pemasok menetapkan strategi pemasaran, yang meliputi harga, pangsa pasar, volume, target segmen industri pemakai dari masing-masing produk berdasarkan penelitian secara periodik yang dilakukan bersama-sama.

Pertemuan-pertemuan secara berkala dengan para pemasok umumnya dilakukan dalam selang waktu 3 (tiga) sampai 6 (enam) bulan untuk membahas beberapa aspek termasuk produk baru, promosi, taktik dan strategi pemasaran, umpan balik pemasaran, proyeksi serta realisasi penjualan, keadaan pasar dan sebagainya. Para pemasok umumnya memberikan pelatihan pemahaman produk (*product knowledge*) untuk karyawan pemasaran dan penjualan Perseroan untuk satu produk tertentu yang sedang dan atau akan dipasarkan. Tenaga pemasaran Perseroan memperoleh informasi dan pengetahuan yang cukup sehingga dapat memberikan masukan dan saran kepada konsumen. Pertemuan-pertemuan secara berkala ini juga mempererat jalinan kemitraan Perseroan dengan pemasok.

23. Transaksi Afiliasi

Dalam kegiatan usahanya Perseroan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama (pihak berelasi), terutama yang berhubungan dengan transaksi sewa menyewa, penjualan dan pembelian serta transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka di mana transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal.

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Perusahaan Anak tertentu melakukan transaksi afiliasi dengan saldo sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Aset	
Piutang usaha	2.911
Piutang pihak-pihak berelasi	26.306
Jumlah Aset	29.217
Liabilitas	
Utang usaha	21.895
Utang lain-lain	335
Jumlah Liabilitas	22.230

Berikut ini adalah rincian saldo dengan pihak-pihak afiliasi berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan konsolidasian per 31 Desember 2023:

Pihak-pihak Afiliasi	Per 31 Desember 2023 Nilai (Rp juta)
<u>Piutang usaha</u>	
PT Lautan Organo Water	754
PT Lautan Otsuka Chemical	662
PT Petrocentral	658
PT Solvay Manyar	380
PT Lumas Jaya Industry	236
PT Caturkarsa Megatunggal	177
PT Kujang Tirta Sarana	44
Total	2.911
<u>Piutang pihak-pihak berelasi</u>	
Dividen	
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	25.385
Pinjaman	
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	59
	25.444
<u>Piutang lain-lain</u>	
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	851
PT Lumas Jaya Industry	10
PT Lautan Organo Water	1
	862
Total	26.306
<u>Utang usaha</u>	
PT Lautan Otsuka Chemical	13.578
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	6.776
PT Petrocentral	1.541
Total	21.895
<u>Utang lain-lain</u>	
PT Lautan Organo Water	128
PT Caturkarsa Megatunggal	113
PT Lautan Otsuka Chemical	85
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	9
Total	335

Manajemen berkeyakinan bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

Berikut uraian tentang transaksi afiliasi:

No	Tanggal Perjanjian	Ruang Lingkup Transaksi	Sifat Hubungan Afiliasi	Peran Pihak Terafiliasi	Masa Berlaku
1	21 September 2022	Transaksi pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada Lautan Luas Singapore Ltd (LLS) berupa pinjaman revolving sebesar maksimum USD 9,550,000	LLS merupakan Perusahaan Terkendali Perseroan	LLS sebagai Debitur	3 tahun
2	15 Mei 2023	Transaksi pemberian pinjaman modal kerja oleh	LNK merupakan Perusahaan Terkendali	LNK sebagai Debitur	Sampai dengan 31 Desember

		Perseroan kepada PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) berupa pinjaman revolving sebesar maksimum USD 13,500,000	Perseroan		2026
--	--	---	-----------	--	------

24. Sertifikasi dan Penghargaan

Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah menerima berbagai pengakuan internasional atas standar yang diterapkan Perseroan dalam hal kualitas proses manufaktur berupa sertifikat ISO dan juga penghargaan.

Beberapa sertifikasi dan penghargaan yang pernah diterima oleh Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Sertifikasi/Penghargaan	Perusahaan	Yang mengeluarkan	Tahun	Masa Berlaku
ISO 9001 : 2015	LTL	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	DKJ (Plant Cibitung - Cikarang)	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	DKJ (Plant Gresik)	Lloyd Register Quality Assurance	2024	3 tahun
	DKU	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	IAI	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	LNK	Societe Generale de Surveillance	2022	3 tahun
	LTG	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	MI	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	PACI (Plant Tangerang)	Lloyd Register Quality Assurance	9 Agustus 2021	3 tahun
ISO 14001 : 2015	PACI (Plant Gresik)	Lloyd Register Quality Assurance	9 Agustus 2021	3 tahun
	LTL	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	DKJ (Plant Cibitung - Cikarang)	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	DKJ (Plant Gresik)	Lloyd Register Quality Assurance	2024	3 tahun
	DKU	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	IAI	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	LTG	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	MI	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	PACI (Plant Gresik)	Lloyd Register Quality Assurance	9 Agustus 2021	3 tahun
PACI (Tangerang)	Lloyd Register Quality Assurance	9 Agustus 2021	3 tahun	
ISO 45001:2018	MI	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	PACI (Plant Gresik)	Lloyd Register Quality Assurance	9 Agustus 2021	3 tahun
	LTL	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	DKU	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	IAI	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	LTG	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	PACI (Tangerang)	Lloyd Register Quality Assurance	9 Agustus 2021	3 tahun
	DKJ (Plant Cibitung - Cikarang)	Lloyd Register Quality Assurance	2023	3 tahun
	DKJ (Plant Gresik)	Lloyd Register Quality Assurance	2024	3 tahun
SMK3	DKJ (Plant Gresik)	PT Jatim Asspek Nusantara	2022	3 tahun
	DKU	PT Sucofindo	2022	3 tahun
	IAI	PT Sucofindo	2022	3 tahun
	LNK	PT Jatim Asspek Nusantara	2022	3 tahun
	LTG	PT Sucofindo	2022	3 tahun
	MI	PT Sucofindo	2022	3 tahun
	PACI (Plant Gresik)	PT Sucofindo	2020 ⁽¹⁾	3 tahun
	PACI (Tangerang)	PT Sucofindo	2023	3 tahun
FSSC 22000: 2013 V.4	LNK	Societe Generale de Surveillance	2022	3 tahun
<i>Best Companies to Work in Asia</i>	LTL	HR Asia	2016	
<i>Authorized Economic Operator</i>	LTL	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan	2016	
SNI	DKU	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	2021	4 tahun
	IAI	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	2022	4 tahun
	LTG	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	2023	4 tahun
	MI	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	2023	4 tahun
	PACI (Tangerang)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	2022	4 tahun



Sertifikasi/Penghargaan	Perusahaan	Yang mengeluarkan	Tahun	Masa Berlaku
	PACI (Gresik)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	2022	4 tahun
	DKJ (Gresik)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	2021	4 tahun
HALAL MUI	DKU	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH, Kemenag)	2021	4 tahun
	IAI	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH, Kemenag)	2021	4 tahun
	LTG	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH, Kemenag)	23 Juli 2020	4 tahun
	PACI (Tangerang)	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH, Kemenag)	2022	4 tahun
	PACI (Gresik)	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH, Kemenag)	2022	4 tahun
	DKJ (Cibitung)	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH, Kemenag)	2021	4 tahun
	DKJ (Cikarang)	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH, Kemenag)	2021	4 tahun
	DKJ (Gresik)	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH, Kemenag)	2022	4 tahun
Proper	DKU	KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia)	2022 ⁽²⁾	1 tahun
	PACI (Tangerang)	KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia)	2022 ⁽²⁾	1 tahun
	IAI	KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia)	2022 ⁽²⁾	1 tahun
	PACI (Gresik)	KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia)	2022 ⁽²⁾	1 tahun
	DKJ (Cikarang)	KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia)	2022 ⁽²⁾	1 tahun
	LNK	KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia)	2022 ⁽²⁾	1 tahun
NSF	LTG	NSF International	2015	
	LAI (Tangerang)	NSF International	2024	1 tahun
SIRIM	LTG	Sirim QAS International SDN.BHD	2015	
Penghargaan Pelaksanaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi Banten	LAI (Tangerang)	PEMDA Banten	2024	
Piagam Penghargaan Zero Accident Gubernur Jawa Timur	PACI (Gresik)	Gubernur Jawa Timur	2023	
	DKJ (Gresik)	Gubernur Jawa Timur	2023	
	LNK	Gubernur Jawa Timur	2023	
RCI	DKJ (Cibitung)	Responsible Care Indonesia	2023	
	DKJ (Cikarang)	Responsible Care Indonesia	2023	2 tahun
	DKJ (Gresik)	Responsible Care Indonesia	2023	2 tahun
BPOM BPOM Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Jenis Pangan : Krimer Nabati BPOM Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Jenis Pangan : Susu dan Krim Bubuk BPOM Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Jenis Pangan : Premiks Bentuk Bubuk BPOM Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Jenis Pangan : Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Susu BPOM Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Jenis Pangan : Krim Nabati	DKJ (Gresik)	BPOM	2022	5 tahun
	LNK	BPOM		5 tahun
	LNK	BPOM		5 tahun
	LNK	BPOM		5 tahun
	LNK	BPOM		5 tahun
	LNK	BPOM		5 tahun
	LNK	BPOM		5 tahun
	LNK	BPOM		5 tahun
	LNK	BPOM		5 tahun
HALAL BPJH	LNK	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJH, Kemenag)	2022	
FDA	LNK	Liberty Management	2017	7 tahun

- 1) Sertifikasi SMK3 untuk PACI (Plant Gresik) sudah dilakukan audit pada Oktober 2023, sertifikat sampai saat ini belum keluar namun telah menerima surat pernyataan dari PT. Sucofindo dengan nomor: 1546/SERCO-III/OPS-K3/2024
- 2) Perusahaan telah terdaftar dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No SK.1353/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2023. SK MENLHK diterbitkan setiap akhir periode tahun.

25. Tinjauan Industri Kimia di Indonesia

Berdasarkan data yang dikeluarkan Kemenperin, Indeks Kepercayaan Industri pada Maret 2024 meningkat ke nilai 53,05 dibanding bulan Februari 2024 yang sebesar 52,56. Hal ini memberikan optimism bahwa industri masih dalam fase ekspansi.

Data Bank Indonesia menunjukkan optimisme pada industri kimia, farmasi, dan obat tradisional. PMI-BI pada triwulan I 2024 menunjukkan nilai 50,00, yang berada di fase ekspansi. Diproyeksikan pada triwulan II 2024 industri kimia, farmasi, dan obat tradisional masih berada di fase ekspansi dan bahkan meningkat ke nilai 55,00.

Menurut data yang dikeluarkan oleh Allied Market Research, nilai pasar untuk industri kimia dasar di Indonesia akan mengalami pertumbuhan dengan proyeksi pertumbuhan di tahun 2030 mencapai \$35,1 miliar dengan CAGR sebesar 7,2% dari tahun 2021-2030. Pertumbuhan ini didorong oleh beberapa faktor seperti:

Pertumbuhan ekonomi nasional yang meningkatkan permintaan domestik. Peningkatan investasi pemerintah dalam infrastruktur dan proyek pembangunan megaprojek seperti Ibu Kota Negara Baru

Data Kementerian Perindustrian menunjukkan perkembangan nilai ekspor industri pengolahan non migas bulan Februari 2024 khususnya pada jenis industri Bahan Kimia, Barang dari Bahan Kimia, Farmasi, Produk obat kimia, dan Obat Tradisional menunjukkan penurunan secara year on year sebesar 5,3%. Nilai ekspor pada Februari 2024 sebesar US\$1.340,65 juta menurun dibandingkan Februari 2023 sebesar US\$1.415,90 juta.

Kementerian Perindustrian menargetkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) industri manufaktur sebesar 5,8 persen pada tahun 2024, dengan harapan kontribusinya mencapai 17,90 persen dari total PDB Nasional. Untuk mencapai target tersebut, langkahnya adalah mendorong perkembangan setiap subsektor industri. Untuk industri kimia, farmasi, dan obat tradisional, Ditjen IKFT menargetkan pertumbuhan 4,76% pada 2024.

26. Kecenderungan atau Ketidakpastian yang Berpengaruh Terhadap Perseroan

Setelah tanggal pelaporan keuangan, terdapat ketidakpastian dalam kondisi ekonomi sehubungan dengan perubahan permintaan di pasar dan perubahan selisih kurs mata uang asing sebagai dampak dari konflik yang terjadi antara Rusia – Ukraina dan konflik timur tengah. Manajemen dari Kelompok Usaha akan terus melakukan tinjauan atas dari hal tersebut atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan

IX. PERPAJAKAN

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Pemegang Obligasi

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku .

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan (i) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha; dan (ii) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final.

- a. Atas bunga obligasi dengan kupon (interest bearing debt securities) sebesar : (i) 10% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap ("BUT"); dan (ii) 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda ("P3B") bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (holding period) obligasi;
- b. Atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar : (i) 10% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan P3B bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (accrued interest);
- c. Atas diskonto obligasi tanpa kupon (zero coupon bond) atau non-interest bearing debt securities sebesar: (i) 10% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan P3B bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi.
- d. Atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana dan Wajib Pajak dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif, dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif, dan efek beragun aset berbentuk kontrak investasi kolektif yang terdaftar atau tercatat pada OJK sebesar 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga dari obligasi atau diskonto dari obligasi dengan atau tanpa kupon yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak :

- a. Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan atau telah mendapatkan izin dari OJK dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU Cipta Kerja; dan;
- b. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- a. Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- b. Perusahaan efek, dealer, atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- c. Perusahaan efek, dealer, bank, dana pensiun, dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI .

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan secara umum memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk atas nama Perseroan menawarkan kepada Masyarakat Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dengan penjaminan secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar • (• Rupiah).

Adapun susunan dan besarnya persentase penjaminan secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) oleh Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

NO	KETERANGAN	Jumlah Nominal (Rp)		%
1.	PT BRI Danareksa Sekuritas		●	●
2.	PT Sucor Sekuritas		●	●
TOTAL			●	100,00

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7. Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT Sucor Sekuritas.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK .

Metode Penentuan Tingkat Bunga Tetap Pada Pasar Perdana

Jumlah Pokok Obligasi dan tingkat suku Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*), kondisi pasar untuk obligasi, benchmark terhadap obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo Obligasi), dan risk premium (sesuai dengan peringkat Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam penawaran umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik **KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)**

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : 021-52895000
Faksimile : 021-52894600

Nama Rekan : Benyanto Suherman
No.STTD : No. STTD.AP-123/PM.22/2018 Tanggal 05 Februari 2018
Nomor Keanggotaan IAPI : AP.0685
Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia
Surat Penunjukan : No. 001/PD-CC/BOD/II/2024 tanggal 22 Februari 2024

Tugas Pokok: Melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan.

Konsultan Hukum **Irma & Solomon**

Sequis Center 9th Floor
Jl. Jend. Sudirman 71
Jakarta 12190
Telepon : 021-52903957
Faksimile : 021-52903958

Nama Rekan : Mathilda Irma Untadi dan Sihar Solomon Siahaan
No. STTD : No. STTD.KH-52/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 20 Februari 2023 atas nama Mathilda Irma Untadi
No. STTD.KH-53/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 20 Februari 2023 atas nama Sihar Solomon Siahaan
No. Anggota HKHPM : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 200131 atas nama Mathilda Irma Untadi dan No.200609 atas nama Sihar Solomon Siahaan
Pedoman Kerja : Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Surat Edaran HKHPM No. Ref. 191/DS-HKHPM/1218 tanggal 11 Desember 2018 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018 dan Surat Edaran HKHPM No. Ref. 01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018.
Surat Penunjukan : No. 004/PD-CC/BOD/III/2024 tanggal 22 Februari 2024

Tugas Pokok: Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari pendapat dari segi hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Wali Amanat: **PT Bank Mega Tbk**

Menara Bank Mega, 16th Floor
Jalan Kapten Tendean No 12-14A
Jakarta 12790
Telepon : 021-7917 5000
Faksimile :021-7990720

No.STTD : No.20/STTDWA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000
No.Asosiasi : No.AWAI/06/12/2008 tanggal 17 Desember 2008

- Pedoman Kerja : ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-Undang Pasar Modal serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat
- Surat Penunjukan : 003/PD-CC/BOD/II/2024 tanggal 22 Februari 2024
- Tugas Pokok : Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.

Notaris

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH

Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SHJ.
 Panglima Polim V/11
 Jakarta 12160
 Telepon : 021-7244650
 Faksimile : 021-7265090

- No STTD : No. 450/BL/STTD-N/2015 tanggal 23 Maret 2015 atas nama Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
- Nama Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI) Wilayah DKI Jakarta
- No. Asosiasi : No. 205.5.041.221146
- Pedoman Kerja : Notaris sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal dalam melaksanakan tugas telah bertindak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan norma atau standar profesi kode etik profesi Notaris
- Surat Penunjukan : No. 005/PD-CC/BOD/II/2024 tanggal 22 Februari 2024

Tugas Pokok:

Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya.

Perusahaan
 Pemeringkat

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Equity Tower, Lantai 30, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190
 Telepon : 021-509 684 69
 Faksimile : 021-50968468

- Surat Penunjukan : 022/LTL-LCS/III/2024 tanggal 6 Januari 2024
- Pedoman Kerja : Kode etik PEFINDO mengacu pada *Code of Conduct Fundamentals for Credit Rating Agencies (IPSCP Code)* yang diterbitkan oleh *International Organization of Securities Commissions ("IOSCO")*. Anggota-anggota IOSCO adalah otoritas Pasar Modal lebih dari 100 negara. Kode etik dan praktek terbaik diadopsi dari *Association of Credit Rating Agencies in Asia ("ACRAA")*. ACRAA adalah asosiasi yang didirikan oleh *Asian credit rating agencies*, dan diawasi oleh *Asian Development Bank ("ADB")*.

Tugas Pokok:

Melakukan pemeringkatan atas Obligasi setelah secara seksama mempertimbangkan seluruh data dan informasi yang relevan, akurat dan dapat dipercaya serta melakukan kaji ulang secara berkala terhadap hasil pemeringkatan sepanjang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pefindo juga wajib menyelesaikan kaji ulang terhadap hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan dalam hal terdapat fakta material atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan, paling lama 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya fakta material atau kejadian penting dan mengeluarkan peringkat baru apabila terjadi perubahan peringkat dari proses kaji ulang.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK .

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sehubungan dengan emisi Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 telah ditandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024, antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk., selaku Wali Amanat.

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka "Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024" adalah PT Bank Mega Tbk yang telah terdaftar di OJK dengan No.20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan UUPM serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Berdasarkan :

- Surat pernyataan No. 0802/CAMS-WA/24 tanggal 20 Maret 2024, Wali Amanat menyatakan selama menjadi Wali Amanat tidak akan: (i) Mempunyai hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat; (ii) Menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Bank Mega yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk, dimana pelaksanaannya tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; dan/atau (iii) Merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang, Sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan;
- Surat pernyataan No. 0803/CAMS-WA/24 tanggal 20 Maret 2024, Bank Mega selaku Wali Amanat menyatakan saat ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan dan selama menjadi Wali Amanat tidak akan mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 19/2020;
- Surat pernyataan No. 0838/CAMS-WA/24 tanggal 22 Maret 2024, Bank Mega selaku Wali Amanat menyatakan telah melakukan Due Dilligence terhadap Perseroan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/2020.

1. RIWAYAT SINGKAT

PT Bank Mega Tbk, didirikan dengan nama PT Bank Karman berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diperbaiki berdasarkan Akta Perubahan No. 47 tanggal 26 November 1969, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, pada waktu itu Notaris di Surabaya dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.J.A.5/8/1 tanggal 16 Januari 1970, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 94/1970 tanggal 4 Februari 1970 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 13 tanggal 13 Februari 1970, Tambahan No. 55/1970. Anggaran Dasar PT Bank Karman kemudian telah beberapa kali mengalami perubahan.

PT Bank Karman memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 18 Januari 1992, dibuat oleh Eddy Widjaja, SH, Notaris di Surabaya, nama PT Bank Karman diubah menjadi PT Mega Bank dan domisili diubah menjadi di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1345 HT.01.04.TH.92 tanggal 12 Februari 1992, didaftarkan di dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.741/1992 tanggal 9 Maret 1992 serta telah diumumkan dalam BNRI No.36 tanggal 5 Mei 1992, Tambahan No. 2009. Perubahan nama PT Mega Bank ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.S.611/MK.13/1992 tanggal 23 April 1992.

Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk, telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan UUPT, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk No. 3 tanggal 5 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Masjuki, SH, pada waktu itu pengganti dari Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta. Akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 50 tanggal 23 Juni 2009, Tambahan No. 16490.

Anggaran dasar PT Bank Mega Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah diubah untuk disesuaikan dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk tertanggal 12 Maret 2021 No. 07, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-0049921.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 17 Maret 2021.

Anggaran dasar PT Bank Mega Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk tertanggal 12 Maret 2021 No. 07, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-0049921.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 17 Maret 2021 serta Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk tertanggal 27 Februari 2023 No. 08, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0038091 tanggal 10 Maret 2023 dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0015234.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 10 Maret 2023.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir sebagaimana dimuat dalam akta tertanggal No. 01 tanggal 1 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta.

2. STRUKTUR PERMODALAN

Susunan pemegang saham PT Bank Mega Tbk per 29 Februari 2024 berdasarkan laporan bulanan yang diterbitkan dan disampaikan oleh PT Datindo Entrycom selaku biro administrasi efek kepada PT Bank Mega Tbk berdasarkan Surat No.DE/III/2024-0849 tanggal 2 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500,- per saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	27.000.000.000	13.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Mega Corpora	6.812.223.614	3.406.111.807.000	58,02
- Publik (masing masing di bawah 5%)	4.928.699.751	2.464.349.875.500	41,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.740.923.365	5.870.461.682.500	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	15.259.076.635	7.629.538.317.500	

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank Mega sesuai Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Chairul Tanjung
Komisaris Independen	: Achjadi Ranuwisastra
Komisaris Independen	: Lambock V. Nahattands
Komisaris Independen	: Hizbullah

Direksi

Direktur Utama	: Kostaman Thayib
Wakil Direktur Utama	: Indivara Erni
Wakil Direktur Utama	: Lay Diza Larentie
Direktur	: Yuni Lastianto
Direktur	: Madi Darmadi Lazuardi
Direktur	: Martin Mulwanto
Direktur	: Ir.C. Guntur Triyudianto
Direktur	: YB Hariantono

4. KEGIATAN USAHA

Selaku Bank Umum, PT Bank Mega Tbk menjalankan usaha di dalam bidang perbankan dalam arti seluas-luasnya dengan visi menjadi kebanggaan bangsa dan misi menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. PT Bank Mega Tbk juga terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Berbagai macam jasa pelayanan telah dilengkapi, diantaranya dengan penyediaan Jasa Pembayaran Telekomunikasi, Mega Transactional Banking, Mega Internet Banking, Jasa Pasar Modal (Wali Amanat, Agen Pemantau, Jasa Kustodian, Agen Jaminan, Agen Fasilitas, Agen Rekening Penampungan/Escrow Agent), Bank Administrator Rekening Dana Nasabah, Kredit Konsumer, Kredit Komersial, Kredit Korporasi, International Transaction (Remittance, Collection, Trade Finance), Treasury/Global Service (Foreign Exchange Transaction, Money Market, Marketable Securities, SBI) Mega Visa Card, Debit ATM Card (MegaPass, Mega First), Mega Payroll, Mega Call, Mega SDB, Mega Cash, Mega Ultima, Pembayaran Tagihan Listrik serta peluncuran produk-produk simpanan.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Tbk. berpegang teguh pada asas profesionalisme, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan didukung struktur permodalan yang kuat dan fasilitas perbankan terkini.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan Operasional PT Bank Mega Tbk, terus meluas, sehingga pada akhir 30 September 2023, PT Bank Mega Tbk. telah memiliki Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Wilayah, dan Kantor Fungsional sebanyak 380 Cabang.

Pada tahun 2020, Bank Mega telah meluncurkan M-SMILE (Mega Smart Mobile) yang memberikan customer experience selayaknya layanan cabang dalam genggaman.

5. PENGALAMAN BANK MEGA DI PASAR MODAL SELAMA DUA TAHUN BERAKHIR MELIPUTI:

A. Wali Amanat (*Trustee*) :

- Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap III Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap III Tahun 2022
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap III Tahun 2022
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap II Tahun 2022
- Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV Tahun 2023
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap IV Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023
- Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Th. 2023
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Tahap III Tahun 2024
- Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2024
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap V Th. 2024

B. Agen Jaminan (*Security Agent*) :

- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022

6. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan POJK No. 20/POJK.04/2020 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok Wali Amanat antaralain adalah:

- 1) mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia ;
- 2) mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi;
- 3) melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan;
- 4) memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK .

7. PENGGANTIAN WALI AMANAT

Sesuai Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 yang kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, penggantian Wali Amanat dapat dilakukan dengan alasan:

- a. Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Ijin usaha bank umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut;
- c. Pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal;
- d. Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- e. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
- f. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor jasa keuangan;
- g. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- h. Atas permintaan para Pemegang Obligasi;
- i. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah;
- j. Timbulnya hubungan kredit pembiayaan yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam POJK No. 19/2020;
- k. Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana tersebut dalam Pasal 4 Perjanjian Perwaliamanatan, setelah Wali Amanat mengajukan permintaan pembayaran secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Perseroan.

8. LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting PT Bank Mega Tbk pada 30 Desember 2023 (audited) dan 2022. Laporan keuangan PT Bank Mega Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dengan partner penanggung jawab adalah Bimo Iman Santoso, CPA, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian (dahulu Wajar Tanpa Pengecualian), sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 26 Januari 2024. Sedangkan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2022 diambil dari Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KNMTR") (firma anggota Crowe Global) dengan partner penanggung jawab adalah Denny Susanto, CPA, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian (dahulu Wajar Tanpa Pengecualian), sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 27 Januari 2023 sebagai berikut.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
ASET		
Kas	855.222	901.616
Giro pada Bank Indonesia	6.822.433	8.691.986
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	104	101
Pihak ketiga	645.772	758.672
Total	645.876	758.773
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.203)	(1.153)
Giro pada bank lain - neto	644.673	757.620
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	3.352.627	9.164.176
Efek-efek		
Pihak berelasi	198.288	192.200



(dalam juta Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Pihak ketiga	37.426.300	38.985.741
Total	37.624.588	39.177.941
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	(915)
Efek-efek - neto	37.624.588	39.177.026
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	7.215.441	3.254.705
Total	7.215.441	3.254.705
Tagihan derivatif		
Pihak ketiga	20.974	10.119
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	1.318.592	880.897
Pihak ketiga	64.986.127	69.430.406
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(11.823)	(21.946)
Total Kredit yang diberikan	66.292.896	70.289.357
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(604.816)	(572.030)
Kredit yang diberikan - neto	65.688.080	69.717.327
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	0	53.031
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	0	(66)
Tagihan akseptasi - neto	0	52.965
Aset tetap	8.121.885	7.999.048
Dikurangi:		
Akumulasi penyusutan	(1.924.127)	(1.632.305)
Aset tetap - neto	6.197.758	6.366.743
Aset lain-lain		
Pihak berelasi	15.751	13.848
Pihak ketiga	3.612.044	3.642.318
TOTAL ASET	132.049.591	141.750.449

LIABILITAS

Liabilitas segera	296.179	245.593
Simpanan dari nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	482.783	470.942
Pihak ketiga	9.642.942	12.347.900
Tabungan		
Pihak berelasi	113.643	145.624
Pihak ketiga	15.548.598	14.585.937
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	1.717.317	1.827.590
Pihak ketiga	61.930.467	73.571.674
Simpanan dari bank lain		
Pihak ketiga	2.670.514	977.958
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.573.231	13.263.387
Liabilitas derivatif	18.931	66.818
Utang pajak penghasilan	59.596	143.076
Utang akseptasi	0	53.031
Pinjaman yang diterima	2.909.228	1.856.213
Liabilitas pajak tangguhan	156.812	48.996
Liabilitas imbalan pasca kerja	277.530	241.747
Obligasi Subordinasi - neto		
Pihak berelasi	48.000	38.000
Pihak ketiga	2.000	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		



(dalam juta Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Pihak berelasi	4.703	5.547
Pihak ketiga	639.592	645.998
TOTAL LIABILITAS	110.294.148	121.116.769

EKUITAS

Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar - 27.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 11.740.923.365 saham	5.870.462	5.870.462
Tambahan modal disetor	6.347.491	6.347.491
Cadangan umum	1.716	1.639
Saldo laba	6.221.696	5.272.162
Penghasilan komprehensif lain	3.314.078	3.141.926
TOTAL EKUITAS	21.755.443	19.144.464
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	132.049.591	132.879.390

LAPORAN LABA RUGI

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	10.217.532	9.069.057
Beban bunga	(4.685.387)	(3.199.931)
PENDAPATAN BUNGA - NETO	5.532.145	5.869.126
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Provisi dan komisi	1.671.911	1.925.229
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	535.366	430.738
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	55.255	128.506
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	14.794	1.466
Lain-lain	10.704	11.339
Total pendapatan operasional lainnya	2.288.030	2.497.278
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Provisi dan komisi	(11.427)	(11.749)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan - neto	(195.318)	(147.840)
Beban umum dan administrasi	(1.817.565)	(1.846.500)
Beban gaji dan tunjangan lainnya	(1.463.387)	(1.358.753)
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	4.332.478	5.001.562
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	10.251	26.508
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	4.342.729	5.028.070
BEBAN PAJAK - NETO	(832.059)	(975.392)
LABA TAHUN BERJALAN	3.510.670	4.052.678
Penghasilan komprehensif lain:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	(48.533)	(39.105)
Surplus revaluasi aset	-	589.592
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai atas instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto		
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	496.444	(313.949)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.958.581	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	299	345

Alamat Bank Mega adalah sebagai berikut :

PT Bank Mega Tbk.
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12-14 A
Jakarta 12790
Telepon : (021) 7917 5000
Faksimili : (021) 7990 720
Up. : Capital Market Services

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yuridiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO baik yang dicetak dan dikirimkan melalui mesin faksimili maupun *softcopy* melalui email untuk keperluan ini yang dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIV Prospektus ini, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menyampaikan FPPO asli dan/atau *softcopy scan* FPPO yang telah ditandatangani melalui email dan/atau melalui faksimili, kepada Penjamin Emisi Obligasi dengan menyertakan bukti identitas diri pemesan yang masih berlaku. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani. Pemesanan pembelian yang telah diajukan tidak boleh dibatalkan oleh pemesan Obligasi.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi dilaksanakan setiap hari kerja yang dimulai pada tanggal 26 Juni 2024 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 28 Juni 2024 pukul 15.00 WIB.

5. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh dalam bentuk *hardcopy* dan/atau *softcopy* melalui email dan/atau melalui faksimili.

Penjamin Emisi Obligasi dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian obligasi apabila FPPO tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian obligasi termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian obligasinya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan berupa email jawaban konfirmasi bahwa pengajuan sudah diterima melalui email Penjamin Emisi Obligasi yang dilampiri 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

7. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 2 Juli 2024.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum. Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT Sucor Sekuritas.

8. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi. Selanjutnya dana harus segera sampai kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambatnya pada tanggal 3 Juli 2024 (*in good fund*) pukul 15.00 WIB ditujukan pada rekening di bawah ini.

PT BRI Danareksa Sekuritas	PT Sucor Sekuritas
PT Bank BRI	PT Bank Mandiri
Cabang : Bursa Efek Jakarta	Cabang : Bursa Efek Indonesia
No. Rek: 0671.01.000680.30.4	No. Rek: 1040002012040
Atas nama : PT BRI Danareksa Sekuritas	Atas nama : PT Sucor Sekuritas

Dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran oleh Investor sehingga dana baru diterima pada Tanggal Pembayaran, Penjamin Pelaksana Emisi memiliki hak untuk menerima ataupun menolak pemesanan tersebut.

Selanjutnya, setelah dana telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi, Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib mentransfer dana Penawaran Umum kepada Perseroan pada Tanggal Pembayaran sesuai Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 4 Juli 2024 pada Rekening Perseroan, sebagai berikut:

Bank Central Asia
Cabang: KS Tubun
No. Rekening: 526-0346077
Atas Nama: PT Lautan Luas Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi tanggal 4 Juli 2024, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

10. Pendaftaran Obligasi pada Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat- lambatnyaa Tanggal Emisi.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Pemegang Rekening sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPU serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Rekening yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI.
- f. Hak untuk menghadiri RUPU dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPU adalah Pemegang Obligasi di Rekening Efek pada Hari Kerja ketiga

sebelum pelaksanaan RUPO (R3). Terhitung sejak R3 sampai dengan berakhirnya RUPO, seluruh Obligasi di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada R3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPO akan diselesaikan oleh KSEI mulai hari pertama setelah berakhirnya RUPO.

- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan :

- (i) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Kerja berturut-turut; Bencana alam, perang, huru hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - b) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2 lampiran 11; dan
- (ii) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal Pemesanan Obligasi telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Obligasi kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

12. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang harus dibayar ditambah denda), dengan ketentuan satu tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

13. Lain-Lain

Dalam hal terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan lebih dari 1 (satu) pemesanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka Penjamin Emisi Efek wajib membatalkan pesanan tersebut. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Obligasi dapat diperoleh melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini pada tanggal Penawaran Umum, yaitu tanggal 26 Juni 2024 yang dibuka pada pukul 09.00 WIB dan ditutup yaitu tanggal 28 Juni 2024 pada pukul 15.00 WIB.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II, Lantai 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210,
Telepon: (021) 5091 4100
Faksimili: (021) 2520 990
Website: www.bridanareksasekuritas.co.id
Email: ib-group1@bridanareksasekuritas.co.id;
debtcapitalmarket@bridanareksasekuritas.co.id

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Telepon: (021) 8067 3000
Faksimile: (021) 2788 9288
Website: sucorsekuritas.com
Email: fi@sucorsekuritas.com

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

No.12ADD3/PH-LTLS/MI-SS-SH-DN/VI/2024

Jakarta, 5 Juni 2024

Kepada Yang Terhormat

PT Lautan Luas Tbk
Graha Indramas
Jl. Aipda K.S. Tubun No.77
Jakarta Barat

u.p. Direksi

PERIHAL: Pendapat Hukum Terhadap PT LAUTAN LUAS Tbk sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024

Sehubungan dengan rencana **PT Lautan Luas Tbk**, berkedudukan di Jakarta Barat (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas, di mana obligasi akan diterbitkan dan ditawarkan secara bertahap dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dengan target dana yang akan dihimpun maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) ("**PUB IV**"), di mana dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok Obligasi Tahap I sebanyak-banyaknya Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) ("**PUB IV Tahap I**"); kami Konsultan Hukum Irma & Solomon, selaku konsultan hukum independen dan anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dengan Nomor Anggota 200131 dan Nomor Anggota 200609 telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat No.004/PD-CC/BOD/II/2024 tanggal 22 Februari 2024, untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum ("**Pemeriksaan Hukum**") dan memberikan pendapat dari segi hukum ("**Pendapat Hukum**") mengenai aspek-aspek hukum dari Perseroan, dan aspek hukum PUB IV Tahap I sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, khususnya mengenai Pasar Modal.

Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 ("**Obligasi**") diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya

Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah). Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo. Obligasi tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Sehubungan dengan rencana PUB IV: (i) Perseroan memenuhi kriteria sebagai pihak yang dapat melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dan (ii) Obligasi yang akan diterbitkan dalam PUB IV Tahap I memenuhi kriteria sebagai efek yang dapat diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

Seluruh dana dari hasil PUB IV Tahap I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan. Modal kerja Perseroan yang akan dibiayai dari hasil PUB IV Tahap I adalah yang berkaitan dengan beban pokok penjualan dan jasa terdiri dari namun tidak terbatas pada pembelian barang kepada pemasok dan beban usaha, yang mana beban usaha tersebut terdiri dari namun tidak terbatas pada beban penunjang kegiatan utama Perseroan seperti beban sewa dan beban operasional lainnya.

Penggunaan dana hasil PUB IV Tahap I untuk modal kerja Perseroan merupakan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan dalam rangka proses produksi untuk menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, sehingga:

- a. Dalam hal penggunaan dana hasil PUB IV Tahap I tersebut memenuhi kriteria Transaksi Material sesuai ketentuan Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No.17/2020"), maka berdasarkan Pasal 13 ayat (1) POJK No.17/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No.17/2020 namun berdasarkan Pasal 13 ayat (2) POJK No.17/2020, Perseroan wajib untuk mengungkapkannya dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan; dan
- b. Dalam hal penggunaan dana hasil PUB IV Tahap I tersebut memenuhi kriteria Transaksi Afiliasi sesuai ketentuan Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No.42/2020"), maka berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK No.42/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (1) POJK No.42/2020 namun berdasarkan Pasal 9 POJK No.42/2020, Perseroan wajib untuk mengungkapkannya dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Dalam hal penggunaan dana tersebut merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib memenuhi ketentuan POJK No.42/2020.

Berdasarkan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) RC-312/PEF-DIR/III/2024 tanggal 20 Maret 2024 perihal Surat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2024 PT Lautan Luas Tbk, Periode 20 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025, diterangkan bahwa Pefindo memutuskan peringkat ^{id}A (Single A) terhadap Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2024 PT Lautan Luas Tbk senilai maksimum Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) yang akan diterbitkan selama 2 tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga telah mencakup keseluruhan nilai PUB IV.

I. RUANG LINGKUP PEMERIKSAAN HUKUM

- A. Dalam melakukan Pemeriksaan Hukum, kami telah melakukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen dan keterangan-keterangan yang kami terima hingga tanggal 5 Juni 2024 berupa:

1. Dokumen asli dan/atau salinan dan/atau fotokopi:



- a. Akta pendirian Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia ("**Anak Perusahaan**");
 - b. Akta-akta Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Anggaran Dasar Perseroan dan Anak Perusahaan yang berlaku pada tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum ini;
 - c. Akta-akta Rapat Umum Pemegang Saham mengenai perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dan Anak Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
 - d. Akta Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Anak Perusahaan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan yang terakhir;
 - e. surat-surat izin usaha yang wajib dimiliki sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan;
 - f. bukti-bukti kepemilikan atas harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan baik harta tetap maupun harta bergerak;
 - g. perjanjian-perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dengan pihak lain;
 - h. dokumen-dokumen yang menerangkan mengenai gugatan dalam perkara perdata atau tuntutan dalam perkara pidana di pengadilan negeri, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, permohonan kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang di pengadilan niaga, sengketa yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia serta Pengadilan Pajak, baik yang melibatkan atau diajukan oleh/terhadap Perseroan dan Anak Perusahaan ataupun anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan dalam jabatannya selaku Direktur dan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan, dan perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang menyangkut Perseroan dan Anak Perusahaan maupun sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau klaim yang mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan serta rencana PUB IV Tahap I;
 - i. dokumen lain yang dianggap perlu dan berguna.
2. Keterangan-keterangan dan pernyataan-pernyataan, baik yang diberikan secara tertulis maupun lisan, dari Direksi Perseroan atau pihak lain yang berwenang di Perseroan.
 3. Selain pemeriksaan atas hal-hal di atas, kami pun melakukan pemeriksaan fisik atas aset tertentu Perseroan yaitu khusus atas kantor Perseroan yang dipergunakan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- B. Pemeriksaan Hukum ini tidak hanya kami lakukan dengan cara pemeriksaan dan penafsiran terhadap apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen tersebut, tetapi juga terhadap substansi dari dokumen-dokumen tersebut. Apabila tidak terdapat dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang melibatkan atau mengikat Perseroan dan atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan perlu, kami mendasarkan kepada fakta-fakta yang mendukung hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek, dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Republik Indonesia bagi transaksi atau hubungan hukum yang dimaksud.



II. ASUMSI-ASUMSI

Dalam melakukan Pemeriksaan Hukum, kami mendasarkan pada asumsi-asumsi bahwa:

- A. Dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya;
- B. Tanda tangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami, baik asli maupun fotokopi atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak yang disebutkan dalam dokumen itu serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya;
- C. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan, yang diberikan atau diperlihatkan oleh pihak yang berwenang dari Perseroan kepada kami adalah benar, akurat, dan sesuai dengan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini;
- D. Pihak-pihak yang mengadakan perikatan dengan Perseroan atau para pejabat pemerintah yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perizinan kepada Perseroan, berwenang melakukan tindakan-tindakan tersebut.

III. KUALIFIKASI

Pendapat hukum ini dibuat sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia dan tidak berkenaan atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi negara lain.

IV. PENDAPAT HUKUM

Berdasarkan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum No.10ADD2/LPH-LTLS/MI-SS-SH-DN/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, ketentuan perundang-undangan dan asumsi-asumsi yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini, dengan mendasarkan pada dan sesuai dengan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), kami sampaikan pendapat hukum kami yang menggantikan Pendapat Hukum No.12/PH-LTLS/MI-SS-SH-DN/III/2024 tanggal 25 Maret 2024, No.12ADD/PH-LTLS/MI-SS-SH-DN/IV/2024 tanggal 26 April 2024 dan No.12ADD2/PH-LTLS/MI-SS-SH-DN/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, sebagai berikut:

A. Pendapat Hukum atas Perseroan

1. Perseroan adalah suatu badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) No.75 tanggal 18 Januari 1951, dibuat di hadapan Raden Mas Soerojo, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951, didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No.715 tanggal 16 Agustus 1951, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No.212.



Keseluruhan Anggaran dasar Perseroan, yang mana terakhir diubah berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lautan Luas Tbk No.34 tanggal 28 Mei 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 23 Juni 2021 dengan No.AHU-AH.01.03-0395010 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0111140.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021 ("**Akta 34/2021**"); dan
- b. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lautan Luas Tbk No.87 tertanggal 14 Juni 2023, dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0038603.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 7 Juli 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0127534.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 7 Juli 2023 ("**Akta 87/2023**");

telah sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**"), Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 ("**Peraturan IX.J.1**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No.33/POJK.04/2014 yang ditetapkan dan diundangkan tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**"), serta Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 yang ditetapkan tanggal 20 April 2020 dan diundangkan tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

3. Maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Akta 87/2023, adalah:

- a. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor;
- b. Real Estat;
- c. Pengangkutan Dan Pergudangan;
- d. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi
- e. Aktivitas Profesional, Ilmiah, Dan Teknis;
- f. *Treatment Air Treatment Air Limbah, Treatment Dan Pemulihan Material Sampah, Dan Aktivitas Remediasi;*
- g. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya;
- h. Konstruksi;
- i. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- a. Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup lainnya (KBLI No. 46209);
- b. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati (KBLI No. 46315);
- c. Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya (KBLI No. 46319);
- d. Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Manusia (KBLI No. 46441);

- e. Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Hewan (KBLI No. 464444);
- f. Perdagangan Besar Bahan Farmasi Untuk Manusia Dan Hewan (KBLI No. 46447);
- g. Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri Pengolahan, Suku Cadang Dan Perlengkapannya (KBLI No. 46591);
- h. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (KBLI No. 46599);
- i. Perdagangan Besar Logam Dan Bijih Logam (KBLI No. 46620);
- j. Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi (KBLI No. 46631);
- k. Perdagangan Besar Bahan Dan Barang Kimia (KBLI No. 46651);
- l. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia (KBLI No. 46652);
- m. Perdagangan Besar Karet Dan Plastik Dalam Bentuk Dasar (KBLI No. 46693);
- n. Perdagangan Besar Telur Dan Hasil Olahan Telur (KBLI No. 46325);
- o. Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya (KBLI No. 46339);
- p. Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia (KBLI No. 46443);
- q. Perdagangan Besar Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) (KBLI No.46654);
- r. Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI No. 46499);
- s. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI (KBLI No. 46610);
- t. Perdagangan Besar Kertas Dan Karton (KBLI No. 46694);
- u. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri (KBLI No. 68111);
- v. Pergudangan Dan Penyimpanan (KBLI No. 52101);
- w. Penampungan, Penjernihan Dan Penyaluran Air Minum (KBLI No. 36001);
- x. *Treatment* Dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya (KBLI No. 37021);
- y. *Treatment* Dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya (KBLI No. 37022);
- z. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas (KBLI No. 81100);
- aa. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (KBLI No. 42202);
- bb. Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana Dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, Dan Gas (KBLI No. 42203);
- cc. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI No. 71202).

Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum (KBLI No. 49431);
- b. Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus (KBLI No. 49432)
- c. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI No.64200).

Kegiatan usaha utama yang saat ini benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah perdagangan besar bahan dan barang kimia dimana telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan serta perizinan yang dimiliki oleh Perseroan.

Sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, tidak terdapat pembatasan kepemilikan oleh warga negara atau badan hukum asing atas saham-saham Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.



Pengungkapan maksud dan tujuan Perseroan dalam Akta 87/2023 telah sesuai dengan Peraturan IX.J.1 dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.

4. Struktur permodalan Perseroan pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No.28 tanggal 10 Desember 2014, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 11 Desember 2014 dengan No.AHU-09572.40.21.2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0130075.40.80.2014 tanggal 11 Desember 2014 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lautan Luas Tbk No.28 tanggal 28 Januari 2015, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 10 Februari 2015 dengan No.AHU-AH.01.03-0008593 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0017073.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Februari 2015, adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai nominal Rp125,00 per saham	
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)
Modal Dasar	4.800.000.000	600.000.000.000
Modal Ditempatkan	1.560.000.000	195.000.000.000
Modal Disetor	1.560.000.000	195.000.000.000
Portepel	3.240.000.000	405.000.000.000

Susunan pemegang saham berdasarkan Pemilikan Saham Yang Mencapai 5% atau Lebih Dari Saham Yang Ditempatkan dan Disetor Penuh per tanggal 29 Februari 2024, dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Nilai Nominal Rp125,00 per saham		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	110.358.000.000	56,59
Masyarakat	622.654.800	77.831.850.000	39,92
Saham Treasuri *	54.481.200	6.810.150.000	3,49
Jumlah	1.560.000.000	195.000.000.000	100

* Pembelian kembali saham Perseroan dilakukan berdasarkan Keterbukaan Informasi yang diumumkan pada tanggal 25 Juli 2023 guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("Keterbukaan Informasi Pembelian Kembali Saham"), yang menerangkan:

- Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 90.909.091 saham atau 5,83% dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
- Pembelian kembali akan dilakukan paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak disetujuinya rencana pembelian kembali oleh RUPS Perseroan.

Pelaksanaan pembelian kembali saham dan rencana pengalihan telah/akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, di mana Perseroan telah:

- a. membuat dan mengumumkan Keterbukaan Informasi Pembelian Kembali Saham;

- b. mendapatkan persetujuan RUPS Perseroan yang keputusannya tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lautan Luas Tbk No.318 tertanggal 31 Agustus 2023, dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Struktur permodalan Perseroan dan perubahannya termasuk susunan pemegang saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir hingga tanggal Pendapat Hukum ini telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan yang diperlukan dari pihak yang berwenang, di mana seluruh modal ditempatkan Perseroan telah disetorkan secara penuh dan tunai.

Kesinambungan struktur permodalan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir hingga tanggal Pendapat Hukum ini telah didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

5. PT Caturkarsa Megatunggal selaku pemegang saham pengendali Perseroan adalah perseroan terbatas yang didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Perseroan melakukan pemenuhan Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018 tanggal 1 Maret 2018 yang diundangkan tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres 13 /2018"), dengan melaporkan pada sistem administrasi hukum umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan bukti pelaporan pada tanggal 20 Maret 2024 bahwa pemilik manfaat (ekonomis) dan pengendali secara tidak langsung atas Perseroan adalah Indrawan Masrin dan Jimmy Masrin (melalui kepemilikan saham dalam PT Caturkarsa Megatunggal), di mana pihak-pihak tersebut memenuhi kriteria Pasal 4 ayat (1) huruf f Perpres 13/2018. Pemilik manfaat Perseroan dan pengendali secara tidak langsung Perseroan yaitu Indrawan Masrin dan Jimmy Masrin memenuhi kualifikasi sebagai Kelompok yang Terorganisasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal

6. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lautan Luas Tbk No.49 tertanggal 14 Mei 2024, dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 29 Mei 2024 dengan No.AHU-AH.01.09.-0207453 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0104032.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 29 Mei 2024, dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2029, adalah sebagai berikut:

Direksi:

Presiden Direktur : Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur : Jimmy Masrin
Direktur : Joshua Chandraputra Asali
Direktur : Soewandhi Soekamto
Direktur : Danny Suryadi Adenan
Direktur : Elly Mariana Tansil M
Direktur : Hendrik Gunawan
Direktur : Subakti Setiawan

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Isien Fudianto
Wakil Presiden Komisaris : Pranata Hajadi

Komisaris Independen : Rifana Erni
Komisaris Independen : Diah Maulida
Komisaris Independen : R. Benny Wachjudi
Komisaris Independen : Jhonny Siahaan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah diangkat sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk POJK 33/2014.

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 yang ditetapkan tanggal 23 Desember 2015 dan diundangkan tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 yang ditetapkan dan diundangkan tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 yang ditetapkan tanggal 23 Desember 2015 dan diundangkan tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, hal mana sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 yang ditetapkan dan diundangkan tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

7. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh keterangan dari Perseroan dan Surat Pernyataan Direksi tertanggal 26 April 2024:
 - a. Perseroan maupun aset-aset yang dimiliki oleh Perseroan tidak sedang terlibat atau menjadi obyek perkara perdata maupun pidana yang tercatat dalam register perkara pada Pengadilan Negeri di seluruh wilayah Republik Indonesia maupun pengadilan-pengadilan lainnya di luar wilayah Republik Indonesia.
 - b. Perseroan maupun perizinan dan aset-aset yang dimiliki oleh Perseroan tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa perkara tata usaha negara yang tercatat dalam register perkara pada Pengadilan Tata Usaha Negara di seluruh wilayah Republik Indonesia, baik sebagai Penggugat, Penggugat II Intervensi maupun sebagai Tergugat II Intervensi;
 - c. Perseroan tidak sedang terlibat sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
 - d. Perseroan tidak sedang/telah mengajukan maupun terhadap Perseroan tidak sedang/telah diajukan permohonan kepailitan atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dan Perseroan tidak sedang terlibat dalam sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang tercatat di Pengadilan Niaga di seluruh wilayah Republik Indonesia;
 - e. Perseroan tidak sedang terlibat dalam sengketa pajak di Pengadilan Pajak;
 - f. Perseroan tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial di seluruh wilayah Republik Indonesia;

- g. Perseroan tidak sedang menjadi pihak dalam sengketa di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen di seluruh wilayah Republik Indonesia;
- h. Perseroan tidak sedang menjadi pihak terlapor di hadapan Komisi Pengawasan Persaingan Usaha Republik Indonesia;
- i. Perseroan tidak sedang menjadi Pelapor maupun Terlapor di hadapan seluruh instansi kepolisian di wilayah Republik Indonesia maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
- j. Perseroan maupun perizinan dan aset-aset Perseroan tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau menjadi obyek somasi/klaim (termasuk somasi maupun gugatan di luar pengadilan).

Terkait dengan pemberitaan dalam beberapa media elektronik yang salah satunya adalah media elektronik "Jawa Pos" pada tanggal 21 Mei 2024 dengan judul berita "KPK Cegah 2 Pejabat LPEI dan 2 Pihak Swasta ke Luar Negeri" di mana tanggapan Perseroan atas berita tersebut telah diinformasikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan, dan publik melalui Keterbukaan Informasi pada situs web BEI pada tanggal 28 Mei 2024, Bapak Jimmy Masrin diperiksa dalam kedudukannya sebagai saksi sehingga terkait dengan kedudukan Bapak Jimmy Masrin selaku Wakil Presiden Direktur, hingga saat ini yang bersangkutan masih memenuhi persyaratan untuk menjabat selaku salah satu anggota Direksi Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan pemeriksaan hukum yang didasarkan pada Surat Pernyataan dari yang bersangkutan tertanggal 4 Juni 2024, dikonfirmasi mengenai hal sebagai berikut:

1. yang bersangkutan menghormati dan mengikuti proses hukum yang berlaku dan dijalankan terkait kasus yang diberitakan tersebut;
2. apabila dalam perkembangannya terdapat kondisi yang menyebabkan yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan untuk menjabat selaku salah satu anggota Direksi Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; maka yang bersangkutan akan mengajukan permohonan pengunduran diri dari jabatan tersebut dengan mengikuti prosedur yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Sejalan dengan kondisi tersebut dan guna mendukung penjelasan di atas, berdasarkan pemeriksaan hukum yang didasarkan pada Surat Pernyataan Direksi Perseroan tertanggal 4 Juni 2024, telah diperoleh konfirmasi sebagai berikut:

1. Kondisi yang diberitakan tersebut tidak memberikan dampak terhadap Perseroan baik dari sisi operasional, keuangan, hukum, keberlanjutan usaha, maupun rencana PUB IV Tahap I;
2. Perseroan akan mengikuti dan memantau perkembangan mengenai kondisi yang diberitakan tersebut, dan akan memperhatikan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan di bidang pasar modal, termasuk yang berkaitan dengan keterbukaan informasi kepada publik.

Dengan demikian, pendapat hukum atas kondisi yang diberitakan tersebut adalah hal tersebut tidak memberikan dampak terhadap Perseroan baik dari sisi operasional, keuangan, hukum, keberlanjutan usaha, maupun rencana PUB IV Tahap I.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tertanggal 26 April 2024, masing-masing Direksi dan Komisaris Perseroan a) tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan badan-badan arbitrase lainnya atau mediasi lainnya, sengketa pajak di Pengadilan Pajak, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, serta sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase; dan b) tidak memiliki benturan kepentingan dengan rencana PUB IV Tahap I.

8. Perseroan telah memperoleh izin-izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya serta memenuhi kewajiban sehubungan dengan izin-izin tersebut, dan izin-izin tersebut hingga Pendapat Hukum ini dikeluarkan masih berlaku, sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada pelanggaran atas pemenuhan kewajiban dari setiap perizinan yang dimiliki oleh Perseroan.
9. Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban di bidang ketenagakerjaan, Perseroan telah:
 - a. melakukan pendaftaran Wajib Laport Ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 2 Undang-undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan yang masih berlaku hingga tanggal Pendapat Hukum ini;
 - b. mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta melakukan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan tersebut;
 - c. memiliki Peraturan Perusahaan yang masih berlaku dan telah disahkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. memenuhi ketentuan tentang Upah Minimum yang berlaku terhadap Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Lokasi Usaha	Peraturan
Graha Indramas Lt.6-12, Jl. AIP II KS Tubun Raya No.77, Kelurahan Sipli, Kecamatan Palmerah, Kota Administrasi Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta	Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.818 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Jl. Raya Bekasi KM 21, Desa/Kel. Rawa Terate, Kec.Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta	Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.818 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Jl. Raya Cakung Cilincing No.15, Desa/Kel. Semper Timur, Kec. Cilincing, Kota Adm Jakarta Utara, Prov. DKI Jakarta	Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.818 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Jl. Margomulyo Industri No.6,8,10 (lama: Jl. Margomulyo Industri 44 Blok A-6,8,10), Desa/Kel. Tambak Sarioso, Kec. Asem Rowo, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur	Keputusan Gubernur Jawa Timur No.188/656/KPTS/013/2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2024
Jl. Semut Ujung No. 1 A-B, Desa/Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan, Kota Adm. Jakarta Utara, Prov DKI Jakarta	Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.818 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Jl. Tambakaji I No.06, Desa/Kel. Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah	Keputusan Gubernur Jawa Tengah No.561/57 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Pada 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024
Jl. Rawa Udang, Desa/Kel. Rawa Terate, Kec.Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov.DKI Jakarta	Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.818 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Jl. Manis Raya II No.9, Zona Industri Manis KM 8,5 Desa/Kel. Kadu, Kec. Curug, Kab. Tangerang, Prov. Banten	Keputusan Gubernur Banten No.561/Kep.293-Huk/2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Provinsi Banten Tahun 2024
Jl. Imam Bonjol KM 49, Desa/Kel. Kallijaya, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat	Keputusan Gubernur Jawa Barat No.561.7/Kep.804-Kesra/2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2024
Jl. Jenderal Sudirman No.757, Desa/Kel. Cibuntu, Kec. Bandung Kulon, kota Bandung, Prov. Jawa Barat	Keputusan Gubernur Jawa Barat No.561.7/Kep.804-Kesra/2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2024
Jl. Pelita Raya I Blok F No.05, Desa/Kel. Tanjung Morawa B, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara	Keputusan Gubernur Sumatera Utara No.188.44/998/KPTS/2023 tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024
Jl. Pintu Besar Selatan No.59-65, Desa/Kel. Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta	Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.818 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Jl. Margomulyo Kav.44 Blok A No.2,3,4, Desa/Kel. Tambak Sarioso, Kec. Asem Rowo, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur	Keputusan Gubernur Jawa Timur No.188/656/KPTS/013/2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2024

- e. telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit, yang masih berlaku hingga tanggal Pendapat Hukum ini dan telah diajukan permohonan pencatatannya kepada instansi yang berwenang.
10. Kepemilikan Perseroan atas hak atas tanah dan hak atas kekayaan intelektual yang digunakan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya telah didukung dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen kepemilikan yang sah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga kepemilikan dan penguasaan oleh Perseroan tersebut telah sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Aset-aset yang dimiliki oleh Perseroan tidak menjadi obyek perkara atau sengketa maupun dijaminakan kepada pihak lain.

Aset-aset Perseroan telah diasuransikan berdasarkan polis asuransi yang masih berlaku dengan jumlah pertanggungan dan jangka waktu yang memadai.

11. Perseroan memiliki penyertaan pada perusahaan lain dengan kepemilikan di atas 50% (lima puluh persen) di mana Perseroan memiliki pengendalian atas perusahaan-perusahaan tersebut ("**Anak Perusahaan**") yaitu:
- a. **PT Dunia Kimia Jaya**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 238.567 saham atau sebesar 99,82% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.
 - b. **PT Dunia Kimia Utama**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 1.334.500 saham atau sebesar 53,38% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.
 - c. **PT Indonesian Acids Industry**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 822.052 saham atau sebesar 53,38% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.
 - d. **PT Lautan Air Indonesia**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 3.999 saham atau sebesar 99,98% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.

PT Lautan Air Indonesia memiliki penyertaan dengan kepemilikan di atas 50% pada:

- 1) **PT Lautan Air Murni**, di mana PT Lautan Air Indonesia memiliki penyertaan sebesar 2.970 saham atau sebesar 99% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.
 - 2) **PT Lautan Solusi Airindo**, di mana PT Lautan Air Indonesia memiliki penyertaan sebesar 22.892 saham atau sebesar 99,53% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.
- e. **PT Lautan Natural Krimerindo**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 328.715 saham atau sebesar 99,99% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.
- PT Lautan Natural Krimerindo memiliki penyertaan dengan kepemilikan di atas 50% pada **PT Lautan Mitra Kreasi**, dengan kepemilikan sebesar 4.750 saham atau sebesar 72,52% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.
- f. **PT Liku Telaga**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 1.601.400 saham atau sebesar 53,38% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.
 - g. **PT Mahkota Indonesia**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 2.733.056 saham atau sebesar 53,38% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.
 - h. **PT Lautan Sweetener Indonesia**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 85.500 saham atau sebesar 99,88% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.

- i. **PT Cipta Mapan Logistik**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 188.079 saham atau sebesar 99,99% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.

PT Cipta Mapan Logistik memiliki penyertaan dengan kepemilikan di atas 50% pada:

- 1) **PT Integrated Logixtream**, dengan kepemilikan sebesar 209 saham atau sebesar 99,52% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor;
- 2) **PT Taruna Bina Sarana**, dengan kepemilikan sebesar 62.669.750 saham atau sebesar 55% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor;
- 3) **PT Bahana Prestasi**, dengan kepemilikan sebesar 91.410 saham atau sebesar 94,999% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor;
- 4) **PT Cipta Mandiri Logistik**, dengan kepemilikan sebesar 1.485 saham atau sebesar 99% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.
- 5) **PT Cipta Logistik Indonesia**, dengan kepemilikan sebesar 22.019 saham atau sebesar 99,18% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.

- j. **PT Lautan Jasaindo**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 1.585 saham atau sebesar 99,06% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.

- k. **PT Strategic Partner Solution**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 549 saham atau sebesar 99,82% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.

PT Strategic Partner Solution memiliki penyertaan dengan kepemilikan di atas 50% pada:

- **PT Bitzen Innofast Technomatrix** di mana PT Strategic Partner Solution memiliki penyertaan sebesar 220.000 saham atau sebesar 73,33% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.

- l. **PT Lautan Solusiair Nusantara**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 6.993 saham atau sebesar 99,9% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.

Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki penyertaan pada perusahaan lain dengan kepemilikan saham tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) yaitu:

- a. Kepemilikan oleh Perseroan pada perusahaan lain tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) yaitu:
- 1) **PT Findeco Jaya**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 1.512 saham atau sebesar 32,87% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.
 - 2) **PT Lautan Ajinomoto Ingredients Fine**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 1.000 saham atau sebesar 33,33% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.



- 3) **PT Lautan Organo Water**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 8.820 saham atau sebesar 49% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.
 - 4) **PT Lautan Otsuka Chemical**, di mana Perseroan memiliki penyertaan sebesar 6.750 saham atau sebesar 30% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.
- b. PT Lautan Jasaindo memiliki penyertaan dengan kepemilikan tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) pada **PT Kujang Tirta Sarana**, dengan kepemilikan sebesar 1.000 saham atau sebesar 40% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.

(Perusahaan-perusahaan tersebut di atas disebut sebagai "**Perusahaan Asosiasi**").

Saham-saham yang dimiliki oleh Perseroan dalam Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi hingga tanggal Pendapat Hukum ini tidak sedang dijaminkan kepada pihak lain dan tidak menjadi objek perkara atau sengketa.

Selain penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga memiliki penyertaan saham pada perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara lain yaitu pada Lautan Luas Singapore Pte Ltd, sebesar 100% (seratus persen).

Lautan Luas Singapore Pte Ltd memiliki penyertaan pada:

- a. Lautan Luas (Thailand) Co Ltd, sebesar 99,9991% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan satu persen);
- b. Lautan Luas Vietnam Co Ltd, sebesar 100% (seratus persen);
- c. Lautan Luas (Shanghai) Co Ltd (RRC) sebesar 100% (seratus persen);
- d. Lautan Hongze Chemical Industry Ltd (RRC), sebesar 46,04% (empat puluh enam koma nol empat persen); dan
- e. Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co Ltd (RRC), sebesar 30% (tiga puluh persen).

Mengacu pada hasil uji tuntas dari aspek hukum atas perusahaan-perusahaan di mana Perseroan memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung, yang didirikan berdasarkan hukum di luar Indonesia, dari Konsultan Hukum yang berwenang pada masing-masing yurisdiksi perusahaan-perusahaan dimaksud yaitu Cheo Yeoh & Associates LLC (berkedudukan di Singapura), LS Horizon Limited (berkedudukan di Bangkok, Thailand), Dentons LuatViet (berkedudukan di Ho Chi Minh City, Vietnam), dan HHP Attorneys at Law (berkedudukan di Shanghai, China), diketahui bahwa penyertaan saham tersebut telah dilakukan secara sah, tidak terdapat proses litigasi yang masih berlangsung, serta tidak terdapat hal-hal yang dapat menghambat PUB IV Tahap I maupun penggunaan dana hasil PUB IV Tahap I.

Penyertaan Perseroan pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain, sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan serta yang diperlukan untuk kelancaran usaha Perseroan telah dibuat secara sah, mengikat Perseroan dan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-



undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, tidak mengandung pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dalam Perseroan dan pemegang obligasi, tidak saling bertentangan satu sama lain serta tidak mengandung pembatasan sehubungan dengan PUB IV Tahap I dan penggunaan dana hasil PUB IV Tahap I.

Sehubungan dengan perjanjian kredit yang dibuat oleh Perseroan dengan kreditur Perseroan, tidak terdapat kewajiban yang tidak dan/atau belum dipenuhi Perseroan kepada kreditur hingga tanggal Pendapat Hukum ini, termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan kewajiban untuk menjaga rasio keuangan sebagaimana disepakati dalam setiap perjanjian kredit tersebut.

Kewajiban kepada kreditur perbankan Perseroan terkait rencana PUB IV Tahap I adalah kewajiban untuk memperoleh persetujuan dari Bank Danamon. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah mendapat persetujuan tertulis dari Bank Danamon berdasarkan Surat No.B.020/SRT/EB1B/0324 tanggal 18 Maret 2024. Selain dari persetujuan Bank Danamon tidak ada kewajiban Perseroan untuk memperoleh persetujuan dari kreditur dan/atau melakukan pemberitahuan kepada kreditur sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.

Tidak terdapat perjanjian material lainnya yang ditandatangani Perusahaan Anak selain daripada perjanjian yang telah diungkapkan dalam LPSH Perusahaan Anak. Tidak terdapat perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak tidak terafiliasi dan wajib memenuhi peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan, dengan didasarkan pada kondisi bahwa tidak terdapat benturan kepentingan sehubungan perjanjian-perjanjian tersebut, sedangkan untuk perjanjian dengan pihak terafiliasi berupa perjanjian pinjaman yang dibuat oleh Perseroan dengan Perusahaan Anak di mana Perseroan memiliki penyertaan mencapai 99%, Perseroan dikecualikan dari pemenuhan ketentuan Pasal 4 POJK 4/2020, namun wajib untuk dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan Pasal 6 ayat 2 POJK 42/2020, di mana Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan tersebut.

B. Pendapat hukum atas Anak Perusahaan

1. Anak Perusahaan adalah badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang didirikan secara sah dengan disahkannya akta pendirian oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik. Perubahan-perubahan anggaran dasar Anak Perusahaan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan anggaran dasar Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya UUPT.
2. Riwayat struktur permodalan dan perubahan susunan pemegang saham Anak Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir hingga tanggal Pendapat Hukum ini adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan peraturan



perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan Anggaran Dasar Anak Perusahaan.

3. Anak Perusahaan telah memperoleh izin-izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya serta memenuhi kewajiban sehubungan dengan izin-izin tersebut, dan izin-izin tersebut hingga Pendapat Hukum ini dikeluarkan masih berlaku, sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Anak Perusahaan hingga tanggal Pendapat Hukum ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan Anak Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar Anak Perusahaan serta perizinan yang dimiliki oleh Anak Perusahaan.

Pengungkapan maksud dan tujuan Anak Perusahaan dalam anggaran dasar Anak Perusahaan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.

4. Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban di bidang ketenagakerjaan, Anak Perusahaan (kecuali Anak Perusahaan yang belum memperkerjakan karyawan yaitu PT Lautan Sweetener Indonesia, dan PT Lautan Jasaindo) telah:
 - a. melakukan pendaftaran Wajib Lapor Ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 2 Undang-undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan yang masih berlaku hingga tanggal Pendapat Hukum ini;
 - b. mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta melakukan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan tersebut;
 - c. memiliki Peraturan Perusahaan yang masih berlaku dan telah disahkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (kecuali Perusahaan Anak yang jumlah karyawannya kurang dari 10 orang tidak diwajibkan memiliki Peraturan Perusahaan);
 - d. memenuhi ketentuan tentang Upah Minimum yang berlaku terhadap masing-masing Anak Perusahaan;
 - e. telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit khususnya bagi Anak Perusahaan dengan jumlah karyawan mencapai 50 (lima puluh) yaitu PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Indonesian Acids Industry, PT Lautan Air Indonesia, PT Lautan Natural Krimerindo, PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia, PT Cipta Mapan Logistik, PT Bahana Prestasi, dan PT Cipta Mandiri Logistik, yang mana masih berlaku hingga tanggal Pendapat Hukum ini dan telah dicatatkan atau sedang diajukan permohonan pencatatannya kepada instansi yang berwenang.
5. Anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan tersebut telah diangkat sesuai dengan anggaran dasar Anak Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
6. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh Surat Pernyataan Direksi Anak Perusahaan tertanggal 26 April 2024:
 - a. Anak Perusahaan maupun aset-aset yang dimiliki oleh Anak Perusahaan tidak sedang terlibat atau menjadi obyek perkara perdata maupun pidana



- yang tercatat dalam register perkara pada Pengadilan Negeri di seluruh wilayah Republik Indonesia maupun pengadilan-pengadilan lainnya di luar wilayah Republik Indonesia;
- b. Anak Perusahaan maupun perizinan dan aset-aset yang dimiliki oleh Anak Perusahaan tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa perkara tata usaha negara yang tercatat dalam register perkara pada Pengadilan Tata Usaha Negara di seluruh wilayah Republik Indonesia, baik sebagai Penggugat, Penggugat II Intervensi maupun sebagai Tergugat II Intervensi;
 - c. Anak Perusahaan tidak sedang terlibat sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
 - d. Anak Perusahaan tidak sedang/telah mengajukan maupun terhadap Anak Perusahaan tidak sedang/telah diajukan permohonan kepailitan atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), dan Anak Perusahaan tidak sedang terlibat dalam sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang tercatat di Pengadilan Niaga di seluruh wilayah Republik Indonesia;
 - e. Anak Perusahaan tidak sedang terlibat dalam sengketa pajak di Pengadilan Pajak, kecuali sengketa pajak yang melibatkan PT Indonesian Acids Industry, di mana PT Indonesian Acids Industry mengajukan banding atas surat ketetapan pajak terkait selisih PPh/PPN per bulan pada periode tahun 2016-2017 dan 2018;
 - f. Anak Perusahaan tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial di seluruh wilayah Republik Indonesia, kecuali DKJ yang terlibat dalam Perkara No.23/Pdt.Sus.PHI/2024/PN.Bdg, yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung Kelas 1 A Khusus (Nataniel Biring - Perselisihan Hak) dan Perkara No.24/Pdt.Sus.PHI/2024/PN.Bdg, yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung Kelas 1 A Khusus (Dulhadi - Perselisihan Hak);
 - g. Anak Perusahaan tidak sedang menjadi pihak dalam sengketa di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen di seluruh wilayah Republik Indonesia;
 - h. Anak Perusahaan tidak sedang menjadi pihak terlapor di hadapan Komisi Pengawasan Persaingan Usaha Republik Indonesia;
 - i. Anak Perusahaan tidak sedang menjadi Pelapor maupun Terlapor di hadapan seluruh instansi kepolisian di wilayah Republik Indonesia maupun di luar wilayah Republik Indonesia; dan
 - j. Anak Perusahaan maupun perizinan dan aset-aset Anak Perusahaan tidak terlibat atau menjadi obyek sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau menjadi obyek somasi/klaim (termasuk somasi maupun gugatan di luar pengadilan) yang telah atau mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan Anak Perusahaan, kelangsungan usaha Anak Perusahaan, atau rencana PUB IV Tahap I.

Dengan mempertimbangkan pokok perkara dan nilai gugatan yang tidak material dari perselisihan hubungan industrial dan sengketa pajak sebagaimana disebutkan pada butir e dan f tersebut di atas, perkara-perkara yang melibatkan Anak Perusahaan tersebut tidak memberikan dampak negatif yang material bagi kondisi keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan, Anak Perusahaan serta rencana PUB IV Tahap I.



Dengan pertimbangan pada pokok perkara atas masing-masing perkara perdata, hubungan industrial dan sengketa pajak; dan objek serta nilai gugatan perkara tersebut; perkara-perkara yang dihadapi Perseroan tersebut tidak berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan serta rencana PUB V Tahap I

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang dilakukan dengan didukung oleh Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tertanggal 26 April 2024, masing-masing Direksi dan Komisaris Perseroan a) tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan badan-badan arbitrase lainnya atau mediasi lainnya, sengketa pajak di Pengadilan Pajak, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, serta sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau somasi/klaim yang mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan atau rencana PUB IV Tahap I; dan b) tidak memiliki benturan kepentingan dengan rencana PUB IV Tahap I.

7. Kepemilikan dan penguasaan Anak Perusahaan atas beberapa kendaraan bermotor dan bidang tanah telah didukung dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen penguasaan yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga kepemilikan dan penguasaan oleh Anak Perusahaan tersebut telah sah sesuai dengan Anggaran Dasar Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Harta kekayaan Anak Perusahaan baik bergerak maupun tidak bergerak tidak sedang dijaminkan kepada pihak lain, kecuali (a) beberapa hak atas tanah, barang persediaan, dan piutang yang dimiliki oleh PT Dunia Kimia Jaya yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk, (b) satu hak atas tanah, barang persediaan, dan piutang yang dimiliki oleh PT Dunia Kimia Utama yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk, (c) dua hak atas tanah yang dimiliki oleh PT Indonesian Acids Industry yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk, (d) satu hak atas tanah yang dimiliki oleh PT Lautan Natural Krimerindo yang sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk, (e) beberapa hak atas tanah, barang persediaan, dan piutang yang dimiliki oleh PT Liku Telaga yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk, (g) satu hak atas tanah yang dimiliki oleh PT Mahkota Indonesia yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk, dan (h) piutang yang dimiliki oleh PT Cipta Mapan Logistik yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Penjaminan harta kekayaan Anak Perusahaan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan penjaminan aset Anak Perusahaan tersebut, dalam hal jaminan dieksekusi maka hal tersebut dapat berdampak material terhadap kelangsungan usaha masing-masing Anak Perusahaan, namun secara tidak langsung tidak berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

8. Anak Perusahaan tidak membuat perjanjian dengan pihak lain yang (a) mengandung pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dalam Perseroan dan pemegang



obligasi yang diterbitkan melalui PUB IV Tahap I, (b) saling bertentangan satu sama lain, atau (c) mengandung pembatasan sehubungan dengan PUB IV Tahap I dan penggunaan dana hasil PUB IV Tahap I. Tidak terdapat perjanjian material lainnya yang ditandatangani Perusahaan Anak selain daripada perjanjian yang telah diungkapkan dalam LPSH Perusahaan Anak.

Tidak terdapat perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan Anak dengan pihak tidak terafiliasi dan wajib memenuhi peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan, dengan didasarkan pada kondisi bahwa tidak terdapat benturan kepentingan sehubungan perjanjian-perjanjian tersebut, sedangkan untuk perjanjian dengan pihak terafiliasi berupa perjanjian pinjaman yang dibuat oleh Perseroan dengan Perusahaan Anak di mana Perseroan memiliki penyertaan mencapai 99%, Perseroan dikecualikan dari pemenuhan ketentuan Pasal 4 POJK 4/2020, namun wajib untuk dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan Pasal 6 ayat 2 POJK 42/2020, di mana Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan tersebut.

Perjanjian Kredit antara DKJ dengan PT Bank HSBC Indonesia mengatur bahwa apabila kreditur-kreditur DKJ lainnya (baik kreditur saat ini maupun kreditur di kemudian hari) mensyaratkan untuk diperolehnya persetujuan tertulis terlebih dahulu dalam hal DKJ menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham dan/atau Direksi dari DKJ, maka PT Bank HSBC Indonesia juga memberlakukan pembatasan dimaksud. Hingga tanggal Pendapat Hukum ini tidak terdapat perjanjian antara kreditur lain dengan DKJ yang mengatur pembatasan tersebut, sehingga klausul dalam Perjanjian Kredit antara DKJ dengan PT Bank HSBC Indonesia tersebut tidak berpotensi merugikan hak pemegang saham publik Perseroan.

C. Pendapat Hukum atas Rencana PUB IV Tahap I

1. Sehubungan dengan rencana PUB IV Tahap I, Perseroan dan Obligasi yang akan diterbitkan dalam PUB IV Tahap I memenuhi persyaratan sebagai pihak dan efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.36/POJK.04/2014 yang ditetapkan dan diundangkan tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK 36/2014").
2. Untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mensyaratkan Direksi untuk memperoleh persetujuan Dewan Komisaris untuk meminjam uang atas nama Perseroan, maka sehubungan dengan rencana PUB IV (yang juga mencakup PUB IV Tahap I), Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ternyata pada surat-surat persetujuan yang ditandatangani oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang seluruhnya tertanggal 21 Maret 2024. Dengan diperolehnya persetujuan dari Dewan Komisaris tersebut, maka Perseroan telah memperoleh seluruh persetujuan korporasi yang diperlukan dalam rangka PUB IV (yang juga mencakup PUB IV Tahap I).
3. Sehubungan dengan rencana PUB IV Tahap I, Perseroan telah mendapat persetujuan tertulis dari Bank Danamon berdasarkan Surat No.B.020/SRT/EB1B/0324 tanggal 18 Maret 2024, sehingga dengan diperolehnya persetujuan tersebut, rencana PUB IV Tahap I dan penggunaan dana hasil PUB IV Tahap I tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian



yang dibuat oleh Perseroan serta Anak Perusahaan dengan pihak lain, serta tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) yang diatur dalam perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan serta Anak Perusahaan dengan pihak lain yang membatasi atau menghalangi rencana PUB IV Tahap I dan penggunaan dana hasil PUB IV Tahap I, atau mewajibkan Perseroan untuk memperoleh persetujuan lain dan/atau melakukan pemberitahuan kepada pihak ketiga sehubungan dengan rencana PUB IV Tahap I.

4. Seluruh dana dari hasil PUB IV Tahap I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan. Modal kerja Perseroan yang akan dibiayai dari hasil PUB IV Tahap I adalah yang berkaitan dengan beban pokok penjualan dan jasa terdiri dari namun tidak terbatas pada pembelian barang kepada pemasok dan beban usaha, yang mana beban usaha tersebut terdiri dari namun tidak terbatas pada beban penunjang kegiatan utama Perseroan seperti beban sewa dan beban operasional lainnya

Penggunaan dana hasil PUB IV Tahap I untuk modal kerja Perseroan merupakan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan dalam rangka proses produksi untuk menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, sehingga:

- a. Dalam hal penggunaan dana hasil PUB IV Tahap I tersebut memenuhi kriteria Transaksi Material sesuai ketentuan POJK No.17/2020, maka berdasarkan Pasal 13 ayat (1) POJK No.17/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No.17/2020 namun berdasarkan Pasal 13 ayat (2) POJK No.17/2020, Perseroan wajib untuk mengungkapkannya dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan; dan
- b. Dalam hal penggunaan dana hasil PUB IV Tahap I tersebut memenuhi kriteria Transaksi Afiliasi sesuai ketentuan POJK No.42/2020, maka berdasarkan Pasal 8 ayat (1) POJK No.42/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (1) POJK No.42/2020 namun berdasarkan Pasal 9 POJK No.42/2020, Perseroan wajib untuk mengungkapkannya dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Dalam hal penggunaan dana tersebut merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib memenuhi ketentuan POJK No.42/2020.

5. Sehubungan dengan rencana Perseroan melaksanakan PUB IV Tahap I, tidak terdapat kewajiban, persetujuan dan/atau pemberitahuan terlebih dahulu kepada Wali Amanat yang telah ditunjuk dalam penawaran umum obligasi sebelum PUB IV Tahap I.
6. Obligasi yang diterbitkan dalam PUB IV Tahap I berjangka waktu 3 (tiga) tahun serta tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh aset Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun benda tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aset Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi



Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

7. Berdasarkan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) RC-312/PEF-DIR/III/2024 tanggal 20 Maret 2024 perihal Surat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2024 PT Lautan Luas Tbk, Periode 20 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025, diterangkan bahwa Pefindo memutuskan peringkat ^{id}A (Single A) terhadap Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2024 PT Lautan Luas Tbk senilai maksimum Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) yang akan diterbitkan selama 2 tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
8. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia.
9. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek yaitu PT Sucor Sekuritas dan PT BRI Danareksa Sekuritas.
10. Perseroan tidak memiliki hubungan kredit dan hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat.
11. Aspek hukum dalam Prospektus dalam rangka PUB IV Tahap I adalah benar dan telah sesuai dengan pemeriksaan hukum yang telah dilakukan terhadap Perseroan.
12. PT Bursa Efek Indonesia telah memberikan persetujuan prinsip untuk pencatatan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia No.S-04759/BEI.PP2/05-2024 tanggal 14 Mei 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang
13. Dalam rangka PUB IV Tahap I, telah dibuat dan ditandatangani:
 - a. Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas No.51 tanggal 22 Maret 2024 *juncto* Akta Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas No.40 tanggal 26 April 2024 dan Akta Addendum II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas No.65 tanggal 28 Mei 2024, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, oleh Emiten;
 - b. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No.52 tertanggal 22 Maret 2024 *juncto* Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No.41 tanggal 26 April 2024 dan Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No.66 tanggal 28 Mei 2024, dibuat di hadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan (selaku Emiten) dengan PT Bank Mega Tbk (selaku Wali Amanat) ("**Perjanjian Perwaliamanatan PUB IV Tahap I**");
 - c. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No.53 tertanggal 22 Maret 2024 *juncto* Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No.42 tanggal 26 April 2024 dan Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 No.67 tanggal 28 Mei 2024, dibuat di



hadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan (selaku Emiten) dengan PT Sucor Sekuritas dan PT BCA Sekuritas (selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek/Penjamin Emisi Efek);

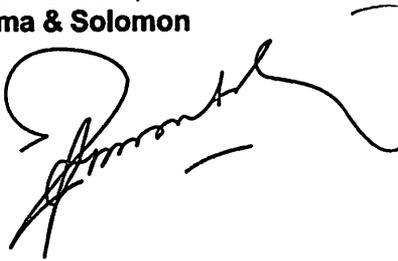
- d. Akta Perjanjian Agen Pembayaran No.43 tanggal 26 April 2024, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang dibuat oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut dilakukan secara sah dan mengikat Perseroan, tidak melanggar atau tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan, perjanjian-perjanjian lainnya yang mengikat Perseroan, ketentuan Pasar Modal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perjanjian Perwaliamanatan PUB IV Tahap I telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 yang diundangkan tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

Demikian Pendapat Hukum ini kami buat sesuai dengan prinsip keterbukaan, serta berdasarkan data-data dan dokumen-dokumen yang kami peroleh sebagaimana layaknya Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan kami bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Irma & Solomon



Mathilda Irma Untadi
STTD.KH-52/PJ-1/PM.02/2023



Sihar Solomon Siahaan
STTD.KH-53/PJ-1/PM.02/2023

Tembusan:

1. Yang Terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
2. Yang Terhormat Direksi PT Bursa Efek Indonesia
3. Yang Terhormat Direksi PT BRI Danareksa Sekuritas
4. Yang Terhormat Direksi PT Sucor Sekuritas



XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
with independent auditor's report*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>...Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statements of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-122	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN
ENDED**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|-----------------|---|---------------------|
| 1. Nama | Indrawan Masrin | 1. Name |
| Alamat kantor | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Bukit Hijau VIII No. 5, Jakarta Selatan | Address of Domicile |
| Nomor Telepon | 021-80660777 | Telephone Number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Position |
| 2. Nama | Elly Mariana Tansil | 2. Name |
| Alamat kantor | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 | Office Address |
| Alamat Domisili | Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat | Address of Domicile |
| Nomor Telepon | 021-80660777 | Telephone Number |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Mei / May 2024

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

(Indrawan Masrin) (Elly Mariana Tansil)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Lautan Luas Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023 and 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Impairment assessment of trade receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp1,05 triliun sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai, yang merupakan 19% dari total aset konsolidasian. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71 (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109). Grup melakukan estimasi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umurnya yang ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Pengungkapan atas piutang usaha terdapat pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

As of December 31, 2023, the Group recognized trade receivables amounting to Rp1.05 trillion before allowance for impairment, which represent 19% of the consolidated total assets. Trade receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109). The Group estimated impairment of trade receivables based on lifetime expected credit losses ("ECL"), which is calculated as the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at an approximation of the original effective interest rate. Disclosures regarding trade receivables are made in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements.

Dalam menentukan KKE sepanjang umurnya tersebut, manajemen menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward looking) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait. Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini adalah hal audit utama bagi kami karena melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi yang signifikan oleh manajemen dan nilai tercatatnya adalah material seperti diuraikan di atas.

In determining such lifetime ECL, the management established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment. This impairment assessment of trade receivables is a key audit matter to us because it required application of significant judgement by management and the carrying amount was material as described above.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang usaha. Kami mengevaluasi dasar yang digunakan manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi dan data yang digunakan, serta menguji asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang digunakan dalam perhitungan melalui uji statistik dan memperoleh bukti yang menguatkan menggunakan data yang tersedia bagi publik.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the impairment assessment of trade receivables process. We reviewed management's basis in determining ECL, which comprise method, assumptions and data used, and testing forward-looking information assumptions used in the calculation through statistical test and corroboration using publicly available information.

Kami menguji laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumentasi pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematisnya. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and tested its mathematical accuracy. We also reviewed the sufficiency of the related disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Hal-hal lain

Other Matters

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed public offering of the debt securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00833/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/IV/2024 tanggal 25 April 2024 atas laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

We have previously issued our independent auditor's report No. 00833/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/IV/2024 dated April 25, 2024 on the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Public Offering.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Laporan Tahunan 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam Laporan Tahunan tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of the Annual Report, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regards.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

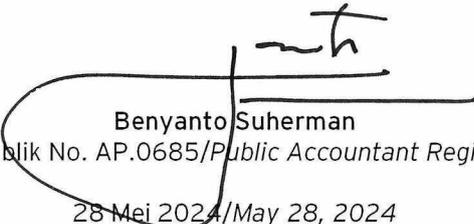
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01492/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/V/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

28 Mei 2024/May 28, 2024



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	379.937	4,36	237.154	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4.455	5,36	6.798	Short-term investment
Piutang usaha		36		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.017.265	6,19	1.050.846	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	2.911	7	1.884	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	46.555	34,36	44.024	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	993.696	8,19	1.303.770	Inventories - net
Uang muka	28.346		49.016	Advances
Pajak dibayar dimuka	33.071		39.470	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	12.481	9	11.185	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	2	35,36	3.197	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	2.518.719		2.747.344	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	26.306	7,36	116.546	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	72.430	18f	65.544	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	770.032	10	827.563	Investments in associates - net
Investasi pada instrumen ekuitas	196.434	10,36	235.773	Investments in equity instruments
Aset tetap - neto	1.754.813	11,19,21	1.821.992	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	45.349	12	85.690	Right-of-use assets - net
Properti investasi - neto	19.151	13	19.560	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	127.028	18c	61.307	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	12.076	14	13.008	Intangible assets - net
Goodwill	1.808	15	1.808	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	84.394	34,36	98.004	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.109.821		3.346.795	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	5.628.540		6.094.139	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	373.811	19,36	485.389	Short-term bank loans
Utang usaha		36		Trade payables
Pihak ketiga	1.150.225	16	1.245.756	Third parties
Pihak-pihak berelasi	21.895	7	12.499	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	84.503	16,36	104.100	Non-trade payables - third parties
Liabilitas kontrak	20.657		18.673	Contract liabilities
Beban akrual	89.116	17,36	123.811	Accrued expenses
Utang pajak	26.330	18a	17.723	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.004	31	7.816	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36		Current maturities of long-term debts
Utang obligasi - neto	315.000	20	181.550	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	18.527	12	24.564	Lease liabilities
Utang bank	16.389	21	19.863	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	12.036	21	11.220	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	3.087	35,36	509	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.141.580		2.253.473	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	193.591	31	197.385	Long-term employee benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	335	7,36	479	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	20.406	18f	4.888	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36		Long-term debts - net of current maturities
Utang obligasi - neto	238.492	20	551.749	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	9.752	12	9.936	Lease liabilities
Utang bank	36.876	21	64.556	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	14.448	21	24.962	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	513.900		853.955	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.655.480		3.107.428	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock (full amount) per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				<i>Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	23	195.000	<i>Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	(3.960)	23,24	(3.960)	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	(31.917)	23	(2.053)	<i>Treasury stock</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837		5.837	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	4.500	25	4.300	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.936.653		1.841.012	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	592.986		667.472	<i>Other comprehensive income</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.699.099		2.707.608	<i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	273.961	22	279.103	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	2.973.060		2.986.711	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.628.540		6.094.139	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	7.316.902	7,26	7.879.115	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	6.129.138	7,27	6.371.515	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	1.187.764		1.507.600	GROSS PROFIT
Beban usaha	(838.050)	11,28	(925.583)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	21.884	10,11,28,35	34.003	Other operating income
Beban operasi lain	(21.865)	11,28	(27.735)	Other operating expenses
LABA USAHA	349.733		588.285	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	2.912	29	5.253	Finance income
Beban keuangan	(95.757)	30	(138.538)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	(23.048)	10	(14.370)	Equity in net losses of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	233.840		440.630	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(1.546)		(1.905)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	232.294		438.725	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(62.011)	18c	(118.921)	Current
Tangguhan	(2.838)	18e	20.776	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto	(64.849)		(98.145)	Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	167.445		340.580	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)**
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2023	Catatan/ Notes	2022
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be classified to profit or loss:
Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak		(39.542)		Fair value loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(34.495)		Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be classified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang		18.834		Actuarial gain long-term employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya		(3.306)		Income tax related to components of other comprehensive loss
Penghasilan Komprehensif Lain		(58.509)		Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		108.936		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		160.943		Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		6.502		Non-controlling Interests
Total		167.445		Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		99.098		Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		9.838		Non-controlling Interests
Total		108.936		Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)		104	32	206
				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2021	195.000	(3.960)	(2.053)	482.811	182.988	5.837	4.100	1.614.767	2.479.490	258.391	2.737.881	Balance as of December 31, 2021
Nilai wajar laba (rugi) investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	(59.599)	-	-	-	(59.599)	354	(59.245)	Fair value gain (loss) on investment in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	321.012	321.012	19.568	340.580	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	(116.614)	(116.614)	-	(116.614)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	61.272	-	-	-	-	61.272	-	61.272	Cumulative translation adjustment
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	22.047	22.047	909	22.956	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(207)	(207)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88	88	Additional capital subscription by NCI
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	Appropriation of general reserve
Saldo 31 Desember 2022	195.000	(3.960)	(2.053)	544.083	123.389	5.837	4.300	1.841.012	2.707.608	279.103	2.986.711	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Korektif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Korektif Lain - Neto Pajak/ Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2022	195.000	(3.960)	(2.053)	544.083	123.389	5.837	4.300	1.841.012	2.707.608	279.103	2.986.711	Balance as of December 31, 2022
Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan korektif lain - neto pajak	-	-	-	-	(39.991)	-	-	-	(39.991)	449	(39.542)	Fair value loss on investment in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	160.943	160.943	6.502	167.445	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(34.495)	-	-	-	-	(34.495)	-	(34.495)	Cumulative translation adjustment
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	12.641	12.641	2.887	15.528	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	(77.743)	(77.743)	-	(77.743)	Payment of cash dividend by the Company
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.084)	(15.084)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58	58	Additional capital subscription by NCI
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	23	-	(29.864)	-	-	-	-	-	(29.864)	-	(29.864)	Purchase of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Perubahan lainnya kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46	46	Other changes in NCI
Saldo 31 Desember 2023	195.000	(3.960)	(31.917)	509.588	83.398	5.837	4.500	1.936.653	2.699.099	273.961	2.973.060	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.351.439		7.842.346	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.912		5.253	Receipt of interest income
Penerimaan (pembayaran) kas dari dan kepada:				Cash receipt (paid) from and to:
Pemasok	(5.971.752)		(6.727.001)	Suppliers
Karyawan	(593.197)		(555.101)	Employees
Pendapatan (beban) operasi lainnya	6.377		(9.151)	Other operational income (expenses)
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(108.750)		(135.819)	Interest expense
Pajak	(103.727)		(138.905)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	583.302		281.622	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelunasan piutang pihak-pihak berelasi	90.096	7	32.038	Repayment of loan by related parties
Pelunasan pinjaman pihak ketiga jangka panjang	19.020	34	11.185	Repayment of long-term loan by third party
Penerimaan dividen kas	15.804	10	18.232	Cash dividends received
Hasil penjualan aset tetap	9.554	11	5.871	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(62.065)	11	(74.107)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(3.874)	14	(8.013)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	(580)	12	-	Acquisitions of right-of-use-assets
Penjualan penyertaan saham pada entitas asosiasi	-	10	25.204	Proceed from sale of investment in share in associates
Penjualan investasi jangka pendek	-	5	2.201	Proceeds from short-term investment
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	67.955		12.611	Net cash provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	2.180.699	40	2.602.772	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	58		88	<i>Issuance of new share by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.289.227)	40	(2.488.432)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang obligasi	(181.550)	40	(485.500)	<i>Repayment of bonds issuance</i>
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(77.743)	25	(147.569)	<i>Payments of cash dividends by the Company</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(50.388)	12,40	(42.087)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(31.154)	40	(18.817)	<i>Repayment of long-term bank loans</i>
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	(29.864)		-	<i>Purchase of treasury stock</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(11.260)	40	(9.189)	<i>Repayment of consumer financing payable</i>
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(15.084)		(207)	<i>Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Perolehan utang bank jangka panjang	-	40	20.923	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(505.513)		(568.018)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	145.744		(273.785)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(2.961)		11.844	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	237.154	4	499.095	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	379.937	4	237.154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 14 Juni 2023 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 87 dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0038603.AH-01.02 tanggal 7 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3.1 Anggaran dasar terakhir Perusahaan bergerak terutama di bidang: Perdagangan Besar dan Eceran, Real Estat, Pengangkutan dan Pergudangan.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 14, 2023 concerning changes in the entirely articles of association of which is notarized under deed No. 87 of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0038603.AH-01.02 dated July 7, 2023.

According to Article 3.1 of the latest Company's Articles of association, mainly operate in the following activities: Wholesale and Retail Trade, Real Estate, Transportation and Warehousing.

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2023, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2023.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of December 31, 2023 and 2022, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature in July 2023 and July 2025, respectively. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 for series A was paid off on July 21, 2023.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature in November 2024 and November 2026, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi	:
Komisaris Independen	:	Widiyanto Poesoko*)	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan	:
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:

*) Komisaris Independen, Widiyanto Poesoko, wafat pada tanggal 27 Mei 2023.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:	Chairman concurrently Member
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:	Member
Anggota	:	Elizabeth Usman	:	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Keyne Fredella Kristanto.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 60 dated October 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and December 31, 2022 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Vice President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

*) Independent Commissioner, Widiyanto Poesoko, passed away on May 27, 2023.

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2023 was Keyne Fredella Kristanto.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Joshua Chandraputra Asali.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Shiska Valentina.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 masing-masing berkisar 3.268 dan 3.200 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2022 was Joshua Chandraputra Asali.

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2023 and 2022 was Shiska Valentina, respectively.

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,268 and 3,200 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on May 28, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan standar baru yang sudah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yang mana penerapan lebih dini diperkenankan, serta perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in accounting policies

The Group has applied the new standards that have been issued and effective January 1, 2023, and for which earlier application of these standards are permitted, and change in accounting policies as follows:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of
accounting policies**

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas decommissioning keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasiannya kurang dari EUR 750 juta/tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and consolidated decommissioning liabilities of the Group.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets*)		
					31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
					2023	2022	2023	2022	
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</u>									
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore Jakarta	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	903.446	1.111.374	
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	407.236	420.825	
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ Non-dairy creamer	99,9970	99,9970	937.664	999.772	
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	439.376	509.864	
PT Lautan Air Indonesia (sebelumnya disebut/formerly known as PT Pacinesia Chemical Industry)	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical production	99,9750	99,9750	180.807	172.554	
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical production	99,8188	99,8188	479.441	539.354	
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	91.337	134.270	
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	108.624	123.202	
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	60.437	68.010	
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical production	99,0000	99,0000	5.255	5.242	
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose production	100,0000	100,0000	56.701	57.263	
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,8182	99,8182	17.214	25.755	
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0625	99,0625	5.520	5.000	
PT Lautan Solusiair Nusantara	Jakarta	2022	2022	Perdagangan/Trading	99,9000	99,9000	6.640	7.000	
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries</u>									
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation services	94,9991	94,9991	145.302	160.922	
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	80,0000	80,0000	95.859	101.480	
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.**)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	70.603	93.746	
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.**)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	26.678	28.691	
PT Integrated Logixream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5238	99,5238	260	275	
PT Solusi Niaga Sejahtera	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	99,9163	99,9163	92	92	
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	10.109	7.603	
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	10.179	10.063	
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/Services	99,1847	99,1847	3.373	7.286	
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	72,5191	76,0000	4.360	3.202	
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2020	2021	Jasa/Service	73,3333	73,3333	87	62	
PT Lautan Solusi Airindo ****)	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/Trading	99,5304	99,3333	12.987	5.206	
PT Lautan Air Murni	Jakarta	2023	***)	Produsen air minum isi ulang/Refilled drinking water manufacturer	99,0000	-	3.307	-	

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

****) pada tanggal 31 Desember 2023 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of December 31, 2023

****) sebelumnya entitas anak yang dimiliki langsung sebelum pengalihan/previously a direct subsidiaries prior to transfer

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 01 Maret 2023 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., salah satu pemegang saham bernama Tn. Ng Ping Gien meningkatkan penyertaan saham sebanyak 300 lembar saham sehingga total saham LMK menjadi sebanyak 6.550 saham dengan nilai Rp6.550. Persentase kepemilikan PT Lautan Natural Krimerindo terdilusi menjadi 72,5191%.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 27 Juni 2022, oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Perusahaan meningkatkan penyertaan modal dasar dan disetor pada LSA menjadi sebanyak Rp12.000. Persentase kepemilikan perusahaan berubah menjadi 99,3333%.

Berdasarkan akta No. 136 tanggal 17 Oktober 2023, oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., seluruh saham LSA yang dimiliki oleh Perusahaan telah dialihkan kepada PT Pacinesia Chemical Industry. Tidak ada perubahan substansi ekonomi pada laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan transaksi diatas tersebut.

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 23 November 2023, oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham meningkatkan penyertaan modal dasar dan modal disetor pada LSA menjadi sebanyak Rp23.000.

PT Lautan Air Indonesia (LAI)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 12 Desember 2023 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui perubahan nama PT Pacinesia Chemical Industry menjadi PT Lautan Air Indonesia. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Peraturan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0077377.AH.01.02 tahun 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Based on deed No. 1 dated March 01, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., one of the shareholders named Mr. Ng Ping Gien increased its share participation in LMK by 300 shares therefore total shares in LMK are 6,550 shares amounting to Rp6,550. The percentage of the PT Lautan Natural Krimerindo's ownership diluted to 72.5191%.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 04 dated June 27, 2022 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the Company increased its share ownership and fully paid in LSA by shares amounting to Rp12,000. The percentage of the Company's ownership change in to 99.3333%.

Based on deed No. 136 dated October 17, 2023 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholder of LSA has been changed from the Company to PT Pacinesia Chemical Industry. There are no changes in the economic substance of the consolidated financial statements arising from the above-mentioned transaction.

Based on deed No. 07 dated November 23, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders increased their share ownership and fully paid in LSA by shares amounting to Rp23,000.

PT Lautan Air Indonesia (LAI)

Based on deed No. 01 dated December 12, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the stockholders approved change for the PT Pacinesia Chemical Industry's name into PT Lautan Air Indonesia. The amendment was accepted and acknowledged by the Director General of Laws and Regulations of the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0077377.AH.01.02 year 2023.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Air Murni (LAM)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., LAI mendirikan sebuah entitas anak baru PT Lautan Air Murni dengan presentase kepemilikan sebesar 99%.

PT Lautan Solusiair Nusantara (LSN)

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 28 Oktober 2022 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan entitas anak PT Lautan Solusiair Nusantara dengan kepemilikan saham sebanyak 6.993 lembar atau 99,9% dengan nilai Rp6.993.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari telah diputuskan untuk dilikuidasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi LSL masih dalam proses.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi SNS masih dalam proses.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Air Murni (LAM)

Based on deed No. 02 dated October 17, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., LAI have established subsidiary PT Lautan Air Murni with ownership interest of 99%.

PT Lautan Solusiair Nusantara (LSN)

Based on deed No. 03 dated October 28, 2022 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the Company have established subsidiary PT Lautan Solusiair Nusantara with 6,993 shares or 99.9% amounting to Rp6,993.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari has been decided to be liquidated. As the completion date of the consolidated financial statements, LSL liquidation is still in process.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No. 4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS made the decision to liquidate the SNS. As the completion date of the consolidated financial statements, SNS liquidation is still in process.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified into financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini mencakup kontrak berjangka dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang oleh Grup yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI dan tidak dapat diubah klasifikasinya yang disajikan sebagai investasi jangka pendek. Dividen atas investasi ekuitas tersebut juga diakui sebagai pendapatan operasi lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes forward contracts and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI which are presented as short-term investments. Dividends on these equity investments are also recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup menetapkan kontrak berjangka sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has designated forward contracts as financial liability as at fair value through profit or loss.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Hirarki Nilai Wajar

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

3. Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

e. Transactions with Related Parties

The Group has applied PSAK 7 "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan nilai realisasi neto ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya dan untuk mencatat penyisihan kerugian persediaan akibat kondisi fisik dan keusangan persediaan.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for net realizable value is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and to record allowance of inventory losses due to physical condition and obsolescence of inventories.

h. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Hak atas tanah	45	2,22%	Landright
Bangunan dan tangki	8 - 20	5% - 12,5%	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	5 - 20	5% - 20%	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	5% - 33,34%	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	5 - 8	12,5% - 20%	Vehicles

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investments in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land which is located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i.) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Tanah dan bangunan	2 - 6	16,67% - 50%	Land and buildings
Mesin dan peralatan	2 - 5	20% - 50%	Machineries and equipment
Kendaraan	2 - 3	33,34% - 50%	Vehicles

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

k. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Investment Properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

m. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets (continued)

The Group's intangible assets consist of cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

p. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2d).

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Goodwill

The Company has adopted PSAK 22, "Business Combinations". At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

p. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2d).

q. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim atau diterima oleh pelanggan tergantung kepada perjanjian. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai liabilitas kontrak dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Restructuring Transaction between Entities under Common Control (continued)

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the *pooling-of-interests* method.

In applying the *pooling-of-interests* method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped or received by the customers depending on the agreement. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as contract liabilities and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi.

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Euro Eropa (EUR1)	17.139,52	16.712,63	European Euro (EUR1)
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	15.416,00	15.731,00	United States Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (SG\$1)	11.711,64	11.659,08	Singapore Dollar (SG\$1)
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.342,23	3.556,25	Malaysian Ringgit (MYR1)
Renminbi Cina (RMB1)	2.169,67	2.257,12	Chinese Renminbi (RMB1)
Baht Thailand (THB1)	451,89	454,53	Thailand Baht (THB1)
Dong Vietnam (VND1)	0,64	0,67	Vietnamese Dong (VND1)

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made.

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Euro Eropa (EUR1)	17.139,52	16.712,63	European Euro (EUR1)
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	15.416,00	15.731,00	United States Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (SG\$1)	11.711,64	11.659,08	Singapore Dollar (SG\$1)
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.342,23	3.556,25	Malaysian Ringgit (MYR1)
Renminbi Cina (RMB1)	2.169,67	2.257,12	Chinese Renminbi (RMB1)
Baht Thailand (THB1)	451,89	454,53	Thailand Baht (THB1)
Dong Vietnam (VND1)	0,64	0,67	Vietnamese Dong (VND1)

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

t. Corporate Income Tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax (continued)

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

u. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Segmen Operasi

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Corporate Income Tax (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

u. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2023 dan 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

• **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban usaha. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah rupiah Indonesia.

b. Estimasi dan Asumsi

• **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgment (continued)

• **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

• **Determination of functional currency**

The Group's functional currency is the currency that mainly influences the revenue and operating expenses. The Group has determined that its functional currency is the Indonesian rupiah.

b. Estimates and Assumptions

• **Provision for impairment of trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha (lanjutan)**

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif gagal bayar yang diamati secara historis oleh Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan perkiraan masa depan. Misalnya, jika perkiraan lingkungan ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor pelanggan beroperasi, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis dari Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili tingkat gagal bayar aktual di masa depan.

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Provision for impairment of trade receivables (continued)**

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Penyisihan nilai realisasi neto persediaan**

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- **Allowance for net realizable value of inventories**

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- **Realizability of deferred tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Kas		
Rupiah	2.777	9.526
Mata uang asing	257	849
	3.034	10.375
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	88.519	33.730
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.486	4.147
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.373	4.469
PT Bank HSBC Indonesia	2.795	745
Lain-lain dibawah Rp1.000	1.010	2.562
	117.183	45.653
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk	78.417	39.721
PT Bank HSBC Indonesia	24.520	2.539
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	12.107	48.787
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.164	22.991
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.998	91
China Construction Bank Corporation	4.763	1.845
Bangkok Bank Public Company Ltd.	2.965	8.259
PT Bank UOB Indonesia	1.270	5.568
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.156	2.371
Lain-lain dibawah Rp1.000	3.285	3.175
	141.645	135.347
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	50.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	36.200	30.100
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.180	15.050
	88.380	45.150
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk	15.817	629
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	10.795	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.083	-
	29.695	629
Total	379.937	237.154

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand
Rupiah
Foreign currencies
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Others below Rp1,000
Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
China Construction Bank Corporation
Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Others below Rp1,000
Time deposits
Rupiah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2023	2022
Deposito berjangka rupiah	2,00%-4,25%	1,90%-4,25%
Deposito berjangka mata uang asing	0,13%-2,25%	0,01%-1,75%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Range of interest rates per annum are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2023	2022
Deposito berjangka rupiah	2,00%-4,25%	1,90%-4,25%
Deposito berjangka mata uang asing	0,13%-2,25%	0,01%-1,75%

Rupiah time deposits
Foreign currency time deposits

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

No significant cash and cash equivalents balance that cannot be utilized by the Group.

There are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek yang diukur dengan nilai wajar pada laba rugi terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2023	2022
Investasi ekuitas	660	660
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi ekuitas	3.795	6.138
Total	4.455	6.798

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk, investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek, dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

Pada tahun 2022, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp200 dengan nilai pasar sebesar Rp2.201. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp2.001 dicatat langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp4.455 dan Rp6.798. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi ekuitas adalah sebesar Rp3.795 dan Rp6.138 pada tahun 2023 dan 2022.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment which is measured at fair value through profit or loss consists of investment in:

31 Desember/December 31,

	2023	2022
Investasi ekuitas	660	660
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi ekuitas	3.795	6.138
Total	4.455	6.798

Equity investments
Unrealized gain on the increase in equity investment

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk, listed equity investments, at nominal amount of Rp10,000.

In 2022, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp200 with market value of Rp2,201. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp2,001 was recorded directly to "Other operating income" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of the stocks amounted to Rp4,455 and Rp6,798, respectively. The unrealized gain on the increase in equity investments amounted to Rp3,795 and Rp6,138 in 2023 and 2022, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak ketiga	1.048.924	1.073.414
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(31.659)	(22.568)
Sub-total	1.017.265	1.050.846
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.911	1.884
Total	1.020.176	1.052.730

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
1 - 30 hari	981.853	1.001.678
31 - 90 hari	36.624	44.294
91 - 180 hari	8.967	13.205
Lebih dari 180 hari	21.480	14.237
Total	1.048.924	1.073.414

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	22.568	20.895
Penambahan (Catatan 28)	10.310	655
Penghapusan	(409)	(172)
Selisih kurs	(810)	1.190
Saldo akhir tahun	31.659	22.568

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dari DKU, DKJ, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dari CML dan BP digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Third parties
Less allowance for impairment

Sub-total
Related parties (Note 7)

Total

The aging analysis of the above trade receivables - third parties is as follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days

The movements of the allowance for impairment are as follows:

Balance at beginning of year
Additions (Note 28)
Written-off
Exchange rate differences

Balance at end of year

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables of DKU, DKJ, and LIKU are used as collateral for a loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables of CML and BP are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2023	2022
Rupiah	960.155	983.738
Dolar Amerika Serikat	57.898	88.623
Dong Vietnam	15.734	-
Baht Thailand	10.360	-
Renminbi Cina	4.447	-
Dolar Singapura	330	-
Euro Eropa	-	1.053
Jumlah	1.048.924	1.073.414
Penyisihan penurunan nilai	(31.659)	(22.568)
Neto	1.017.265	1.050.846

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

Based on review for impairment of trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Vietnamese Dong
Thailand Baht
Chinese Renminbi
Singapore Dollar
European Euro
Total
Allowance for impairment
Net

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan sebesar Rp23.732 (0,32%) dan Rp46.798 (0,59%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,05% dan 0,03% dari total aset konsolidasian tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2023	2022
PT Lautan Organo Water	754	682
PT Lautan Otsuka Chemical	662	271
PT Petrocentral	658	194
PT Solvay Manyar	380	719
PT Lumas Jaya Industry	236	-
PT Caturkarsa Megatunggal	177	18
PT Kujang Tirta Sarana	44	-
Total	2.911	1.884

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Revenue amounted to Rp23,732 (0.32%) and Rp46,798 (0.59%) of the consolidated revenue in 2023 and 2022, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.05% and 0.03% of total consolidated assets in 2023 and 2022, respectively, and consist of the following:

PT Lautan Organo Water
PT Lautan Otsuka Chemical
PT Petrocentral
PT Solvay Manyar
PT Lumas Jaya Industry
PT Caturkarsa Megatunggal
PT Kujang Tirta Sarana
Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Pendapatan sebesar Rp23.732 (0,32%) dan Rp46.798 (0,59%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,05% dan 0,03% dari total aset konsolidasian tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
1 - 30 hari	2.911	1.884
31 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	-
Lebih dari 180 hari	-	-
Total	2.911	1.884

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah	2.911	1.884

Pendapatan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Revenue amounted to Rp23,732 (0.32%) and Rp46,798 (0.59%) of the consolidated revenue in 2023 and 2022, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.05% and 0.03% of total consolidated assets in 2023 and 2022, respectively, and consist of the following: (continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
1 - 30 days	2.911	1.884
31 - 90 days	-	-
91 - 180 days	-	-
Over 180 days	-	-
Total	2.911	1.884

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah	2.911	1.884

Revenue to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp10.021 (0,18%) dan Rp22.671 (0,41%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,82% dan 0,40% dari total liabilitas konsolidasian tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
PT Lautan Otsuka Chemical	13.578	7.724
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	6.776	4.618
PT Petrocentral	1.541	119
PT Lautan Organo Water	-	38
Total	21.895	12.499

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
1 - 30 hari	21.895	12.499
31 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	-
Total	21.895	12.499

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah	21.895	12.499

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp10,021 (0.18%) and Rp22,671 (0.41%) of the consolidated purchases in 2023 and 2022, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.82% and 0.40% of total consolidated liabilities in 2023 and 2022, respectively, the details of which follow:

PT Lautan Otsuka Chemical
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Petrocentral
PT Lautan Organo Water

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

Rupiah

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- c. *Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of December 31, 2023 and 2022, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:*

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Piutang pihak-pihak berelasi			<i>Due from related parties</i>
Dividen			<i>Dividend</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	25.385	26.408	<i>Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.</i>
Pinjaman			<i>Loans</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	59	89.925	<i>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</i>
	25.444	116.333	
Piutang lain-lain			<i>Others receivables</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	851	211	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
PT Lumas Jaya Industry	10	-	<i>PT Lumas Jaya Industry</i>
PT Lautan Organo Water	1	2	<i>PT Lautan Organo Water</i>
	862	213	
Total	26.306	116.546	Total
Utang lain-lain			<i>Other payable</i>
PT Lautan Organo Water	128	278	<i>PT Lautan Organo Water</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	113	108	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85	<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	9	8	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
	335	479	
Total	335	479	Total

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah sebesar 8,25% untuk tahun 2023 dan 2022 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 5,00%-6,45% dan 4,00%-5,00% pada tahun 2023 dan 2022.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 8.25% in 2023 and 2022, for Indonesian rupiah and at annual rates of 5.00%-6.45% and 4.00%-5.00% in 2023 and 2022, respectively, for US Dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

d. *The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:*

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent revenue</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman dan pendapatan jasa/ <i>Loan and services revenue</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

e. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp99.955 dan Rp97.126, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

e. *Key management represents the Company's and subsidiaries' commissioners and directors. Total compensations received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries are amounting to Rp99,955 and Rp97,126, were fully paid in 2023 and 2022, respectively (unaudited).*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Barang jadi	494.765	681.640	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	282.915	366.235	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	46.119	54.183	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	220.633	283.377	<i>Materials in transit</i>
Total	1.044.432	1.385.435	<i>Total</i>
Penyisihan nilai realisasi neto	(50.736)	(81.665)	<i>Allowance for net realizable value</i>
Neto	993.696	1.303.770	Net

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan jadi yang dibeli oleh Grup.

Perubahan penyisihan nilai realisasi neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	81.665	46.207	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pembalikan cadangan) tahun berjalan (Catatan 28)	(29.916)	35.458	<i>Provision (reversal of provision) during the year (Note 28)</i>
Penghapusan tahun berjalan	(1.013)	-	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	50.736	81.665	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan nilai realisasi neto adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan dari DKJ, DKU, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Great Eastern General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT AXA Mandiri General Insurance dan PT Malacca Trust Wuwungan, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US\$152.153.000 (nilai penuh) dan Rp102.000.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Barang jadi	494.765	681.640	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	282.915	366.235	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	46.119	54.183	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	220.633	283.377	<i>Materials in transit</i>
Total	1.044.432	1.385.435	<i>Total</i>
Penyisihan nilai realisasi neto	(50.736)	(81.665)	<i>Allowance for net realizable value</i>
Neto	993.696	1.303.770	Net

Materials in transit are mainly represent finished goods that are purchased by the Group.

The movements of the allowance for net realizable value are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	81.665	46.207	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pembalikan cadangan) tahun berjalan (Catatan 28)	(29.916)	35.458	<i>Provision (reversal of provision) during the year (Note 28)</i>
Penghapusan tahun berjalan	(1.013)	-	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	50.736	81.665	Balance at end of year

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for net realizable value is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories of DKJ, DKU, and LIKU are used as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2023 and 2022, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2023, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Great Eastern General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT AXA Mandiri General Insurance dan PT Malacca Trust Wuwungan against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US\$152,153,000 (full amount) and Rp102,000.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Asuransi	3.909	4.355	Insurance
Sewa	2.071	1.202	Rent
Lain-lain	6.501	5.628	Others
Total	12.481	11.185	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Grup yang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan pendapat dari manajemen, adalah material terhadap Grup. Entitas asosiasi di bawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	49,61%	49,61%	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Grup pada entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Lautan Luas Singapore Pte. Ltd sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Grup meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51% sehingga kepemilikan saham Grup secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

8. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group as of December 31, 2023 and 2022, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd., an associate, amounting 1.51% interest resulting the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investments in associates - net (continued)

The details of the investments in associates - net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023								
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	434.211	-	(19.625)	-	(17.369)	397.217
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	212.987	-	(3.095)	-	(8.444)	201.448
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	75.385	-	(2.169)	-	(1.469)	71.747
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	43.451	-	(933)	-	(881)	41.637
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	32.770	-	(549)	(2.567)	(664)	28.990
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00%	23.706	-	2.670	(2.799)	239	23.816
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	1.946	-	128	(329)	-	1.745
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.107	-	525	(200)	-	3.432
Total			827.563	-	(23.048)	(5.895)	(28.588)	770.032

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022								
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	461.468	-	(31.288)	-	4.031	434.211
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	205.143	-	5.653	-	2.191	212.987
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	62.320	-	3.409	-	9.656	75.385
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	41.665	-	(2.355)	-	4.141	43.451
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	23.327	-	6.618	-	2.825	32.770
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	-	22.904	(22.589)	(315)	-	-	-
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00%	21.527	-	3.404	(1.244)	19	23.706
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	3.048	-	213	(1.315)	-	1.946
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.116	-	291	(300)	-	3.107
Total			844.518	(22.589)	(14.370)	(2.859)	22.863	827.563

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 65 tanggal 31 Mei 2022, oleh Notaris Veni Liu, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di PT PKG Lautan Indonesia dengan harga jual sebesar US\$1.733.000 (setara dengan Rp25.204). Selisih antara nilai ekuitas bersih yang dilepaskan dengan imbalan yang diterima yaitu sebesar Rp2.374 dicatat langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

2023

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	820.598	371.221	Current assets
Aset tidak lancar	1.158.489	794.052	Non-current assets
Liabilitas lancar	(1.153.273)	(493.781)	Current liabilities
Pendapatan	1.374.953	1.364.707	Revenue
Rugi sebelum pajak penghasilan	(38.646)	(9.271)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(38.646)	(8.461)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	(2.155)	(1.857)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	(40.801)	(10.318)	Total comprehensive income

2022

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	703.328	475.419	Current assets
Aset tidak lancar	1.217.324	842.342	Non-current assets
Liabilitas lancar	(592.305)	(301.122)	Current liabilities
Pendapatan	1.312.774	1.635.107	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(66.796)	18.844	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	(69.704)	18.844	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	7.150	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	(62.554)	18.844	Total comprehensive income

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	10.461	17.720	Profit before income tax expense
Laba tahun berjalan	6.006	13.169	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	269	(360)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	6.275	12.809	Total comprehensive income

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI	
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	187.443
PT Solvay Manyar	8.991
Total	196.434

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar saham adalah masing-masing sebesar Rp187.443 dan Rp228.018.

LIKU, entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di PT Solvay Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, sebesar 10%.

Grup menetapkan investasi diatas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana Grup mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	235.773
Rugi dibebankan melalui OCI	(39.339)
Total	196.434

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investment in equity instrument

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	2023		2022
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI			
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	187.443	Equity instrument at fair value through OCI	228.018
PT Solvay Manyar	8.991	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	7.755
		PT Solvay Manyar	
Total	196.434	Total	235.773

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of December 31, 2023 dan 2022, the stock's fair value is amounted to Rp187,443 and Rp228,018, respectively.

LIKU, a subsidiary, has investment in equity instrument designates at fair value through other comprehensive income in PT Solvay Manyar, a chemical manufacturer company, at equity interests of 10%.

The Group designates the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments in 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022
Saldo awal	235.773	Beginning balance	294.803
Rugi dibebankan melalui OCI	(39.339)	Loss recognized through OCI	(59.030)
Total	196.434	Total	235.773

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Dividen sebesar Rp1.680 dan Rp2.800 diterima dari PT Solvay Manyar masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dividen sebesar Rp8.229 dan Rp12.573 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Keterangan	2023					Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications			
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Hak atas tanah	17.154	-	832	-	16.322	Landright	
Tanah	599.225	-	1.663	(358)	597.204	Land	
Bangunan dan tangki	954.786	6.811	8.713	11.698	964.582	Buildings and tanks	
Mesin dan peralatan	1.187.620	15.344	34.601	55.167	1.223.530	Machineries and equipment	
Peralatan dan perabot kantor	128.253	3.943	1.272	(7.403)	123.521	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan	198.651	3.398	19.392	12.517	195.174	Vehicles	
Sub-total	3.085.689	29.496	66.473	71.621	3.120.333	Sub-total	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Constructions in Progress</u>	
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	40.810	34.131	13.793	(24.903)	36.245	Buildings, tanks, machineries and equipment	
Sub-total	40.810	34.131	13.793	(24.903)	36.245	Sub-total	
Total Biaya Perolehan	3.126.499	63.627	80.266	46.718	3.156.578	Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
Hak atas tanah	4.863	364	238	-	4.989	Landright	
Bangunan dan tangki	432.589	40.411	3.841	-	469.159	Buildings and tanks	
Mesin dan peralatan	641.214	75.588	33.635	19.261	702.428	Machineries and equipment	
Peralatan dan perabot kantor	112.101	7.292	3.919	(5.894)	109.580	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan	113.740	12.993	14.412	3.288	115.609	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	1.304.507	136.648	56.045	16.655	1.401.765	Total Accumulated Depreciation	
Total Tercatat	1.821.992				1.754.813	Carrying Amount	

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.654.498 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investment in equity instrument (continued)

Dividend amounted to Rp1,680 and Rp2,800 were received from PT Solvay Manyar in 2023 and 2022, respectively, are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividend amounted to Rp8,229 and Rp12,573 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2023 and 2022, respectively, was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2023, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,654,498, which are materially different from the carrying values of the related assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk di dalam pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp21.268 dan Rp7.481 masing-masing pada tahun 2023 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri.

11. FIXED ASSETS (continued)

Included in the deduction to cost and accumulated depreciation amounting to Rp21,268 and Rp7,481 in 2023 are the effects of translation adjustments arising from the foreign subsidiaries, respectively.

Keterangan	2022					Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications			
Biaya Perolehan							Cost
Hak atas tanah	16.094	1.060	-	-	17.154	Landright	
Tanah	525.893	7.718	101	65.715	599.225	Land	
Bangunan dan tangki	925.552	32.557	9.216	5.893	954.786	Buildings and tanks	
Mesin dan peralatan	1.216.697	69.120	18.648	(79.549)	1.187.620	Machineries and equipment	
Peralatan dan perabot kantor	18.409	8.389	5.596	107.051	128.253	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan	198.424	6.775	11.794	5.246	198.651	Vehicles	
Sub-total	2.901.069	125.619	45.355	104.356	3.085.689	Sub-total	
Aset dalam Penyelesaian							Constructions in Progress
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	83.317	46.052	-	(88.559)	40.810	Buildings, tanks, machineries and equipment	
Sub-total	83.317	46.052	-	(88.559)	40.810	Sub-total	
Total Biaya Perolehan	2.984.386	171.671	45.355	15.797	3.126.499	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	4.205	658	-	-	4.863	Landright	
Bangunan dan tangki	387.323	49.980	4.714	-	432.589	Buildings and tanks	
Mesin dan peralatan	566.174	94.582	16.439	(3.103)	641.214	Machineries and equipment	
Peralatan dan perabot kantor	102.227	9.725	4.885	5.034	112.101	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan	109.083	11.427	9.337	2.567	113.740	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	1.169.012	166.372	35.375	4.498	1.304.507	Total Accumulated Depreciation	
Total Tercatat	1.815.374				1.821.992	Carrying Amount	

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.341.721 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,341,721, which are materially different from the carrying values of the related assets.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp89.696 dan Rp32.727 masing-masing pada tahun 2022 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri.

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp89,696 and Rp32,727 in 2022 are the effects of translation adjustments arising from the foreign subsidiaries, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban pokok penjualan	84.806	82.885
Beban jasa	17.011	17.961
Beban penjualan (Catatan 28)	16.611	17.730
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	18.220	15.069
Total	136.648	133.645

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense were charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
			Cost of sales
			Cost of services
			Selling expenses (Note 28)
			General and administrative expenses (Note 28)
Total	136.648	133.645	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Nilai tercatat	10.434	9.980
Harga jual	9.554	5.871
Rugi penjualan aset tetap – neto (catatan 28)	(880)	(4.109)

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
			Carrying amount
			Selling price
Rugi penjualan aset tetap – neto (catatan 28)	(880)	(4.109)	Loss on sale of fixed assets - net (note 28)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 2% sampai 97%.

As of December 31, 2023, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company's warehouse, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 2% to 97%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Grup di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management believes that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 13,14% dan 13,33% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19 dan 21).

Fixed assets of certain subsidiaries representing 13.14% and 13.33% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank BTPN Tbk (Notes 19 and 21).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.777.751 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT AXA Mandiri General Insurance, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar Rp645.971 dan Rp608.450 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp2,777,751 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT AXA Mandiri General Insurance, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has fixed assets with total cost amounting to Rp645,971 and Rp608,450, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

There are no fixed assets that are not in use temporarily

No fixed assets have been retired from active use and are not classified as available for sale.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipments, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years, machineries and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

		2023				
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total		
<u>Biaya Perolehan</u>						
Saldo per 1 Januari 2023	71.560	48.133	37.027	156.720		<i>Cost</i> Balance as of January 1, 2023
Penambahan	34.046	12.252	1.314	47.612		Additions
Pengurangan	(24.123)	(7.043)	(1.422)	(32.588)		Deductions
Selisih kurs	(28)	-	-	(28)		Effect of translation adjustment
Modifikasi	(2.584)	-	-	(2.584)		Modification
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(12.493)	(34.225)	(46.718)		Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2023	78.871	40.849	2.694	122.414		Balance as of December 31, 2023
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Saldo per 1 Januari 2023	33.913	25.819	11.298	71.030		<i>Accumulated depreciation</i> Balance as of January 1, 2023
Penambahan	38.182	12.754	4.105	55.041		Additions
Pengurangan	(24.123)	(6.907)	(1.313)	(32.343)		Deductions
Selisih kurs	(8)	-	-	(8)		Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(3.856)	(12.799)	(16.655)		Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2023	47.964	27.810	1.291	77.065		Balance as of December 31, 2023
Nilai tercatat per 31 Desember 2023	30.907	13.039	1.403	45.349		Carrying value as of December 31, 2023
		2022				
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total		
<u>Biaya Perolehan</u>						
Saldo per 1 Januari 2022	83.227	55.420	50.984	189.631		<i>Cost</i> Balance as of January 1, 2022
Penambahan	17.564	1.891	1.943	21.398		Additions
Pengurangan	(29.398)	(5.535)	(1.732)	(36.665)		Deductions
Selisih kurs	167	-	-	167		Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(3.643)	(14.168)	(17.811)		Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2022	71.560	48.133	37.027	156.720		Balance as of December 31, 2022
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Saldo per 1 Januari 2022	31.500	21.175	10.067	62.742		<i>Accumulated depreciation</i> Balance as of January 1, 2022
Penambahan	31.719	11.779	6.133	49.631		Additions
Pengurangan	(29.398)	(5.162)	(1.654)	(36.214)		Deductions
Selisih kurs	92	-	-	92		Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(1.973)	(3.248)	(5.221)		Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2022	33.913	25.819	11.298	71.030		Balance as of December 31, 2022
Nilai tercatat per 31 Desember 2022	37.647	22.314	25.729	85.690		Carrying value as of December 31, 2022

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	34.500	56.572
Penambahan selama tahun berjalan	47.032	20.419
Bunga	3.113	3.409
Pembayaran	(53.501)	(45.496)
Modifikasi	(2.584)	-
Pengurangan	(273)	(492)
Selisih kurs	(8)	88
Saldo akhir	28.279	34.500

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp50.388 dan Rp42.087.

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Bagian jangka pendek	18.527	24.564
Bagian jangka panjang	9.752	9.936
Total	28.279	34.500

Pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Dalam satu tahun	19.938	26.410
Diatas satu tahun	10.196	10.679
Total pembayaran minimum sewa	30.134	37.089
Jumlah biaya keuangan	(1.855)	(2.589)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	28.279	34.500

12. LEASES (continued)

Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	34.500	56.572
Penambahan selama tahun berjalan	47.032	20.419
Bunga	3.113	3.409
Pembayaran	(53.501)	(45.496)
Modifikasi	(2.584)	-
Pengurangan	(273)	(492)
Selisih kurs	(8)	88
Saldo akhir	28.279	34.500

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp50,388 and Rp42,087, respectively.

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Bagian jangka pendek	18.527	24.564
Bagian jangka panjang	9.752	9.936
Total	28.279	34.500

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Dalam satu tahun	19.938	26.410
Diatas satu tahun	10.196	10.679
Total future minimum lease payments	30.134	37.089
Jumlah biaya keuangan	(1.855)	(2.589)
Present value of minimum lease payments	28.279	34.500

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban jasa	34.894	32.462
Beban pokok penjualan	4.487	3.118
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	5.428	5.350
Beban penjualan (Catatan 28)	10.232	8.701
Total	55.041	49.631

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Penyusutan aset hak-guna	55.041	49.631
Beban bunga liabilitas sewa	3.113	3.409
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	25.720	27.308
Total	83.874	80.348

12. LEASES (continued)

Depreciation expense were charged to operations as follows:

Cost of services
Cost of sales
General and administrative expenses (Note 28)
Selling expenses (Note 28)

The following are the amounts recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2023 and 2022:

Depreciation of right-of-use assets
Interest on lease liabilities
Expenses relating to short-term leases

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

	2023				Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya Perolehan:					
Tanah	13.262	-	-	-	13.262
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382
	27.644	-	-	-	27.644
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	8.084	409	-	-	8.493
Nilai Buku	19.560				19.151

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

Cost:
Land
Buildings

Accumulated Depreciation:
Buildings

Net Book Value

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:
(lanjutan)

	2022				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	11.971	-	-	1.291	13.262	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	Buildings
	26.353	-	-	1.291	27.644	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	7.675	409	-	-	8.084	Buildings
Nilai Buku	18.678				19.560	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur, 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah, 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, dan 22.600 berlokasi di Riau, yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

Penyusutan bangunan sebesar Rp409 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp186.484 dan Rp141.021 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The details and movements of investment properties are as follows: (continued)

As of December 31, 2023, the Group has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java, 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java, 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, and 22,600 square meters located in Riau, which are all not yet used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp409 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 28).

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp186,484 and Rp141,021, respectively which was determined on the basis of their Sale Value as Tax Objects (NJOP).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp29.000 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud terdiri dari lisensi atas perangkat lunak.

Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Biaya perolehan - saldo awal	64.398	56.385	Cost at beginning of year
Penambahan	3.874	8.013	Additions
Biaya perolehan - saldo akhir	68.272	64.398	Cost at end of year
Akumulasi amortisasi - saldo awal	51.390	46.682	Accumulated amortization - beginning balance
Penambahan	4.806	4.708	Additions
Akumulasi Amortisasi - saldo akhir	56.196	51.390	Accumulated amortization - ending balance
Nilai tercatat neto	12.076	13.008	Net carrying value

15. GOODWILL

Pada tahun 2023 dan 2022, akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak sebesar Rp1.808.

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2023, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp29,000 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset - net consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

15. GOODWILL

In 2023 and 2022, this account represents goodwill arising from acquisition of subsidiary amounting to Rp1,808.

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Grup melakukan pengujian penurunan nilai dimana *goodwill* tersebut dialokasikan kepada TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2023 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2022.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

16. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	740.186	617.104	United States Dollar
Rupiah	373.640	602.705	Rupiah
Renminbi Cina	21.106	18.321	Chinese Renminbi
Vietnam Dong	5.263	786	Vietnam Dong
Euro Eropa	4.349	4.352	European Euro
Baht Thailand	4.311	2.488	Thailand Baht
Dolar Singapura	1.370	-	Singapore Dollar
Total	1.150.225	1.245.756	Total

15. GOODWILL (continued)

The Group performed impairment test on goodwill whereby such goodwill was allocated to TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for impairment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the goodwill exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2023 was determined in a similar manner in 2022.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

16. TRADE AND NON TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
1 - 30 hari	1.149.554	1.160.648
31 - 90 hari	399	81.437
91 - 180 hari	263	3.215
Lebih dari 180 hari	9	456
Total	1.150.225	1.245.756

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Utang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari utang atas ongkos angkut, bongkar muat, sewa palet untuk gudang dan biaya perjalanan dinas

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Gaji, upah dan bonus	40.960	72.372
Bunga	10.193	14.582
Listrik, air dan gas	6.606	7.498
Ongkos angkut	6.600	9.377
Jasa profesional	2.256	2.480
Lain-lain	22.501	17.502
Total	89.116	123.811

18. PAJAK

a. Utang pajak:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Taksiran utang pajak penghasilan		
Entitas Anak dalam negeri	9.731	672
Entitas Anak luar negeri	1.972	1.615
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	464	353
Pasal 15	10	4
Pasal 21	5.106	4.234
Pasal 23	882	1.122
Pasal 25	664	1.454
Pasal 26	155	225
Pajak Pertambahan Nilai	7.346	8.044
Total	26.330	17.723

16. TRADE AND NON TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
1 - 30 hari	1.149.554	1.160.648
31 - 90 hari	399	81.437
91 - 180 hari	263	3.215
Over 180 days	9	456
Total	1.150.225	1.245.756

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Non-trade payables - third parties mainly consists of payable for freight, loading, pallets rental for warehouse and business trips.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Gaji, upah dan bonus	40.960	72.372
Bunga	10.193	14.582
Listrik, air dan gas	6.606	7.498
Ongkos angkut	6.600	9.377
Jasa profesional	2.256	2.480
Lain-lain	22.501	17.502
Total	89.116	123.811

18. TAXATION

a. Taxes payable:

Estimated income tax payable
Local Subsidiaries
Foreign Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Value Added Tax

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

18. TAXATION (continued)

- b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	232.294	438.725	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(80.810)	(81.657)	Income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	151.484	357.068	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Deemed dividend dari entitas anak luar negeri	25.001	52.644	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	8.204	4.047	Provision for employee service entitlements - net
Penyisihan (pembalikan penyisihan) cadangan bonus	(29.405)	22.082	Provision (reversal of provision) for bonus
Penyisihan (pembalikan penyisihan) nilai realisasi neto	(3.093)	150	Provision (reversal of provision) for net realizable value
Penyusutan aset tetap	(1.168)	(4.721)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai piutang	(985)	1.619	Provision (reversal of provision) for impairment of receivables
Aset sewaan	(578)	(551)	Lease assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(173)	76	Gain (loss) on sales of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.729	17.061	Non-deductible expenses
Bagian atas laba entitas anak dan entitas asosiasi - neto	(194.206)	(168.462)	Equity in net gain of subsidiaries and associates - net
Pendapatan dividen	(8.229)	(12.572)	Dividend income
Rugi penjualan entitas asosiasi	-	(33.359)	Loss on sale of associate entity
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			Income subjected to final tax:
Sewa - neto	(8.853)	(9.867)	Rent - net
Bunga	(125)	(1.672)	Interest
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(51.397)	223.543	Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (dibulatkan)		
Perusahaan	(51.397)	223.543
Entitas Anak dalam negeri	231.974	260.023
Beban pajak kini		
Perusahaan *)	-	42.473
Entitas Anak dalam negeri	57.330	61.019
Entitas Anak luar negeri	1.972	1.615
Koreksi pajak	2.709	13.814
Total	62.011	118.921

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (dibulatkan)			Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded-off)
Perusahaan	(51.397)	223.543	Company
Entitas Anak dalam negeri	231.974	260.023	Local Subsidiaries
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan *)	-	42.473	Company *)
Entitas Anak dalam negeri	57.330	61.019	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	1.972	1.615	Foreign Subsidiary
Koreksi pajak	2.709	13.814	Tax correction
Total	62.011	118.921	Total

*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19% yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (poin "h" dibawah)/ computed using the tax rate of 19% which is 3% lower than the regular tax rate (point "h" below)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	57.511	58.449
Pasal 23	3.769	3.679
Pasal 24	697	599
Pasal 25	-	5.057
	61.977	67.784
Entitas Anak dalam negeri		
Pasal 22	19.715	24.664
Pasal 23	5.908	9.564
Pasal 25	37.387	45.595
	63.010	79.823
Total	124.987	147.607
Taksiran utang pajak penghasilan		
Entitas Anak dalam negeri	9.731	672
Entitas Anak luar negeri	1.972	1.615
Total	11.703	2.287
Taksiran tagihan restitusi pajak		
Perusahaan	61.977	25.311
Entitas Anak dalam negeri	15.411	19.476
Total	77.388	44.787

Prepayments of income taxes
Company
Article 22
Article 23
Article 24
Article 25
Local Subsidiaries
Article 22
Article 23
Article 25
Total
Estimated income tax payable
Local Subsidiaries
Foreign Subsidiaries
Total
Estimated claims for tax refund
Company
Local Subsidiaries
Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Perusahaan		
2022	25.311	25.311
2023	61.977	-
	87.288	25.311
Entitas Anak		
2018	3.915	3.915
2020	-	82
2021	995	12.523
2022	19.419	19.476
2023	15.411	-
	39.740	35.996
Total	127.028	61.307

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp209.463 dan Rp237.980. Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas entitas anak.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2023 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Penghasilan kena pajak hasil perhitungan tahun 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2020. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp34.562. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2023	2022	
		Company
		2022
		2023
		Subsidiaries
		2018
		2020
		2021
		2022
		2023
		Total

Certain local subsidiaries have losses carry-forward totaling Rp209,463 and Rp237,980 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cashflow forecast of subsidiaries.

The Company has submitted its 2023 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The taxable income calculated in 2023 and 2022 will be the basis in filing Annual Income Tax Return to the tax authorities.

In April 2022, the Company received SKPLB for its corporate income tax for 2020. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp34,562. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp1 is presented as part of current income tax in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Tanggal/Date	Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
PT Lautan Sweetener Indonesia	4 April 2023/April 4, 2023	2021	Rp160	Rp160
PT Pacinesia Chemical Industry	6 April 2023/April 6, 2023	2021	Rp1.451	Rp1.298
PT Indonesian Acids Industry	13 April 2023/April 13, 2023	2021	Rp1.211	Rp215
PT Lautan Natural Krimerindo	13 April 2023/April 13, 2023	2021	US\$113.179	US\$113.179
PT Taruna Bina Sarana	17 April 2023/April 17, 2023	2021	Rp415	Rp415
PT Cipta Mapan Logistik	18 April 2023/April 18, 2023	2021	Rp3.683	Rp3.683
PT Bahana Prestasi	18 April 2023/April 18, 2023	2021	Rp3.833	Rp3.733
PT Lautan Solusi Airindo	15 Juni 2023/June 15, 2023	2021	Rp40	Nihil
PT Lautan Sulfamat Lestari	17 November 2022/November 17, 2022	2021	Rp25	Rp25
PT Lautan Natural Krimerindo	18 April 2022/April 18, 2022	2020	US\$67.210	US\$67.210
PT Lautan Luas Tbk	20 April 2022/April 20, 2022	2020	Rp34.562	Rp34.562
PT Taruna Bina Sarana	26 April 2022/April 26, 2022	2020	Rp439	Rp328
PT Lautan Sulfamat Lestari	27 April 2022/April 27, 2022	2020	Rp383	Rp383
PT Lautan Sweetener Indonesia	16 Agustus 2022/August 16, 2022	2020	Rp91	Rp91

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	232.294	438.725
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak luar negeri	15.861	45.116
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan dan entitas anak dalam negeri	248.155	483.841

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and comprehensive income

Income before income tax of foreign subsidiaries

Profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In 2023 and 2022, the Company and certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pajak dengan tarif pajak	54.594	106.445	Income tax expense at the applicable tax
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.519	(6.730)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(2.491)	(1.088)	Income subjected to final tax
Pajak tangguhan yang tidak diakui dari akumulasi rugi fiskal	6.519	2.107	Unrecognized deferred tax from tax loss carry forward
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(3.402)	(10.771)	Adjustment to deferred tax
Pengaruh insentif pajak sebesar 3%	1.476	(4.446)	Effect of 3% tax incentive
Lain-lain	(48)	(2.801)	Others
Beban pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri - neto	60.167	82.716	Income tax expense of the Company and local subsidiaries - net
Koreksi pajak	2.710	13.814	Tax correction
Beban pajak entitas anak luar negeri	1.972	1.615	Income tax expense of foreign subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	64.849	98.145	Income tax expense - net

- e. Manfaat pajak tangguhan:

- e. Deferred income tax benefit :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	5.042	4.106	Provision for employee service entitlements - net
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	4.515	9.551	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.020	388	Provision for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	651	(167)	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja lainnya	389	-	Other employee benefits
Penyisihan nilai realisasi neto	(6.465)	7.250	Provision for net realizable value
Cadangan bonus	(6.085)	7.761	Provision for bonus
Aset sewaan	(334)	(723)	Lease assets

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

e. Manfaat pajak tangguhan (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Rugi fiskal	(5.809)	(18.046)
Amortisasi aset takberwujud	(164)	(115)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	3.402	10.771
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	(2.838)	20.776

18. TAXATION (continued)

e. *Deferred income tax benefit (continued):*

<i>Fiscal loss</i>
<i>Amortization of intangible assets</i>
<i>Adjustment to deferred tax</i>
<i>Deferred income tax benefit (expense) - net</i>

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.701	38.705
Penyusutan aset tetap	18.836	20.678
Rugi fiskal	10.684	2.591
Cadangan bonus	6.283	13.288
Penyisihan nilai realisasi neto	5.880	7.810
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	5.843	4.162
Imbalan kerja lainnya	344	
Aset sewaan	(10.374)	(14.843)
Nilai wajar investasi Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(1.758)	(1.486)
	(656)	(5.171)
Amortisasi aset takberwujud	(353)	(190)
Aset pajak tangguhan - neto	72.430	65.544

<i>Deferred tax assets</i>
<i>Long-term employee benefits liability</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Fiscal loss</i>
<i>Provision for bonus</i>
<i>Allowance for net realizable value</i>
<i>Allowance for impairment of receivables</i>
<i>Other employee benefits</i>
<i>Lease assets</i>
<i>Fair value of investments</i>
<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
<i>Amortization of intangible assets</i>

Liabilitas pajak tangguhan

Rugi fiskal	28.047	42.760
Penyisihan nilai realisasi neto	4.981	9.770
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.808	4.203
Cadangan bonus	1.898	986
Aset sewaan	1.538	(576)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	544	202
Imbalan kerja lainnya	44	
Penyusutan aset tetap	(62.242)	(62.216)
Lain-lain	(24)	(17)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(20.406)	(4.888)

<i>Deferred tax liabilities</i>
<i>Fiscal loss</i>
<i>Allowance for net realizable value</i>
<i>Long-term employee benefits liability</i>
<i>Provision for bonus</i>
<i>Lease assets</i>
<i>Allowance for impairment of receivables</i>
<i>Other employee benefits</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Others</i>

Deferred tax liabilities - net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:
(lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Grup dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

- g. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:
- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
 - Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- h. Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan akan terus dapat memperoleh insentif pengurangan tersebut di masa mendatang, untuk itu, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 19% pada tahun 2023 dan 2022.

18. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:
(continued)*

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

- g. *On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:*
- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
 - Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.*
- h. *The Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 3% because it met the requirements in accordance with PP 30/2020 and management of the Company believes that the Company will be able to receive the incentive in the future, hence, the Company calculated the deferred income tax using the rate of 19% in 2023 and 2022, respectively.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Perusahaan		
Mata Uang Asing		
PT Bank Resona Perdania (US\$4.000.000 pada tahun 2023 dan US\$3.000.000 pada tahun 2022)	61.664	47.193
PT Bank Permata Tbk (US\$2.000.000 pada tahun 2022)	-	31.462
	61.664	78.655
Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia	140.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	80.000	100.000
PT Bank Permata Tbk	-	115.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	12.935
	220.000	227.935
Entitas Anak		
Mata Uang Asing		
PT Bank HSBC Indonesia (US\$2.880.905 pada tahun 2023)	44.412	-
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$773.000 pada tahun 2023 dan US\$9.210.462 pada tahun 2022)	11.917	144.890
PT Bank Central Asia Tbk (US\$209.865 pada tahun 2023 US\$382.487 pada tahun 2022)	3.235	6.017
	59.564	150.907
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	25.108	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000	15.400
PT Bank Central Asia Tbk	2.475	12.492
	32.583	27.892
Total	373.811	485.389

19. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	Company
	Foreign Currency
	PT Bank Resona Perdania (US\$4,000,000 in 2023 and US\$3,000,000 in 2022)
	PT Bank Permata Tbk (US\$2,000,000 in 2022)
	Rupiah
	PT Bank Mizuho Indonesia
	PT Bank HSBC Indonesia
	PT Bank Permata Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
	Subsidiaries
	Foreign Currency
	PT Bank HSBC Indonesia (US\$2,880,905 in 2023)
	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$773,000 in 2023 and US\$9,210,462 in 2022)
	PT Bank Central Asia Tbk (US\$209,865 in 2023 US\$382,487 in 2022)
	Rupiah
	PT Bank HSBC Indonesia
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
Total	Total

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

The bank loans bear interest at the following range of rates per annum:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah	6,00%-8,25%	5,60%-9,58%
Dolar Amerika Serikat	4,97%-6,83%	1,80%-6,82%
		Rupiah
		United States Dollar

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 6,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$4.000.000 (setara dengan Rp61.664) dan US\$3.000.000 (setara dengan Rp47.193).

- b. LAI memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2023 dan tidak lagi diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11). LAI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio (DSR)* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

LAI memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2018. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2023 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan tanah LAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. DKJ memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2022 dan tidak lagi diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania

- a. The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2024. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 6.1 times.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan amounted to US\$4,000,000 (equivalent to Rp61,664) and US\$3,000,000 (equivalent to Rp47,193), respectively.

- b. LAI obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000. The loan facility is available until June 20, 2023 and no longer extended. The loan is collateralized by land (Note 11). LAI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (*gearing ratio*) maximum 5.5 times, and *debt to service ratio (DSR)* minimum 1 time.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan for this facility.

LAI obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2018. The facility is available until June 20, 2023 and no longer extended. The loan is collateralized by land of LAI (Note 11). As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan for this facility.

- c. DKJ obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000 or its equivalent in rupiah currency. The loan facility is available until April 25, 2022 and no longer extended. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% and liability ratio to equity maximum 3 times.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar US\$2.000.000 (setara dengan Rp31.462) dan Rp115.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$41.000.000 untuk tahun 2022. Fasilitas pinjaman ini telah ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp80.000 dan Rp100.000,.

LNK memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar US\$2.880.905 (setara dengan Rp44.412).

DKJ memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp25.108. Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

In November 2021, The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2025. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to US\$2,000,000 (equivalent to Rp31,462) and Rp115,000.

PT Bank HSBC Indonesia

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$41,000,000 in 2022. The facilities was signed on January 10, 2024. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3 times.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loans amounted to Rp80,000 and Rp100,000, respectively.

LNK obtained revolving credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility was signed on January 10, 2024. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11).

As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$2,880,905 (equivalent to Rp44,412).

DKJ obtained revolving credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 24, 2024. The loan is collateralized by trade receivable, inventory, and fixed asset (Note 6, 8 and 11).

As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp25,108. As of December 31, 2022, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 (setara dengan Rp423.150). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

CML dan BP memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman CML adalah sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman CML dan BP masing-masing sebesar Rp10.900 dan Rp4.500.

CML dan BP berkewajiban menjaga dan mempertahankan pinjaman pihak berelasi pada batas maksimum Rp700.000.

PT Bank Central Asia Tbk

a. Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp12.935.

b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp97.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$40,000,000 (equivalent to Rp423,150). The loan facility is available until March 16, 2024. The loans were not collateralized.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan for this facility.

CML and BP obtained revolving credit facility and overdraft with a maximum amount of Rp70,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until March 16, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6).

As of December 31, 2023, the outstanding loan of CML amounted to Rp5,000.

As of December 31, 2022, the outstanding loan of CML and BP amounted to Rp10,900 and Rp4,500, respectively.

CML and BP are required to maintain intercompany loan of a maximum Rp700,000.

PT Bank Central Asia Tbk

a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2020. The facility is available until April 10, 2024. The loan is not collateralized. As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2022, the outstanding loans amounted to Rp12,935.

b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and *sight and/or usance import letters of credit issuance* facility with total maximum amounts of Rp20,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2024. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11).

As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2022 the outstanding loan amounted to Rp97.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- c. LAI memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$700.000 pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2024. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- d. DKJ memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$9.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman sebesar Rp2.475. Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- e. DKU memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp10.000 dan US\$2.600.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, total liabilitas terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp965.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp10.081.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- c. LAI obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$700,000 in 2019. The loan facility is available until May 14, 2024. The loans are collateralized by land and buildings of LAI (Note 11).

As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan for this facility.

- d. DKJ obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$9,000,000. The facility was available until July 7, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2023 the outstanding loan amounted to Rp2,475. As of December 31, 2022 there is no outstanding loan for this facility.

- e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp10,000 and US\$2,600,000. The facility was available until August 12, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.0 time, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 time and a minimum *EBITDA* over interest expense ratio of 3.5 times.

As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp965.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2024. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2022 the outstanding loan amounted to Rp10,081.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- g. LIKU memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar Rp134.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar US\$209.865 (setara dengan Rp3.235). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar US\$382.487 (setara dengan Rp6.017) dan Rp1.349.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2024. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman adalah sebesar US\$773.000 (setara dengan Rp11.917). Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman adalah sebesar US\$9.210.462 (setara dengan Rp144.890).

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman adalah sebesar Rp140.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bank of China (Hongkong) Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2024. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap Net Interest Expense minimum 1,5 kali dan Net Interest Bearing Debt maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- g. LIKU obtained credit facility with total maximum amounts of Rp134,000. The facilities are available until August 12, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11).

As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$209,865 (equivalent to Rp3,235). As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to US\$382,487 (equivalent to Rp6,017) and Rp1,349.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2024. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$773,000 (equivalent to Rp11,917). As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to US\$9,210,462 (equivalent to Rp144,890).

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$21,500,000. The loan facility is available until March 27, 2024. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp140,000. As of December 31, 2022, there is no outstanding loan for this facility.

Bank of China (Hongkong) Limited

The Company obtain a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 25, 2024. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Interest Bearing Debt of 3 times.

As of December 31, 2023 dan 2022, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya. Perjanjian masih berlaku sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas gabungan maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2019, DKJ memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 29 November 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., obtained a overdraft facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies. The agreement is still valid as of the completion of the financial statement. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2023 dan 2022, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2024. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Interest-bearing loan* minus *cash* over equity ratio of 3 times.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank BTPN Tbk

The Company obtained a credit facility with a combine maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 31, 2024. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no outstanding loan for this facility.

On March 14, 2019, DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until November 29, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets (Note 11).

As of December 31, 2023 and 2022, there are no outstanding loan for this facility.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembayaran utang bank jangka pendek selama tahun:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>	
	2023	2022
PT Bank HSBC Indonesia	742.506	257.103
PT Bank Permata Tbk	516.484	145.000
PT Bank Danamon Tbk	463.112	389.073
PT Bank OCBC NISP Tbk	197.832	615.683
PT Bank Resona Perdana	151.861	108.803
PT Bank Mizuho Indonesia	90.000	140.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000	-
PT Bank BTPN Tbk	40.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	37.432	832.770
Total	2.289.227	2.488.432

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	2023	2022
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	-	181.550
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	105.200	105.200
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	315.000	315.000
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000	135.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.708)	(3.451)
Utang obligasi - neto	553.492	733.299
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	315.000	181.550
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	238.492	551.749

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Repayment of short-term bank loans during the years:

PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdana
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

20. BONDS PAYABLE

The details of this account are as follows:

Nominal value
Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
Unamortized bonds issuance cost
Bonds payable - net
Current maturities of bonds payable
Bonds payable - net of current maturities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2024 dan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan Juli 2023, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan Juli 2025. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Biaya emisi penerbitan obligasi yang disebut diatas adalah sebesar Rp4.951, sebelum dikurangi dengan akumulasi amortisasi sebesar Rp3.243.

20. BONDS PAYABLE (continued)

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021 and will mature on November 2024 and November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020. Obligation series A has been fully paid in July 2023, meanwhile for series B will mature in July 2025. Interest on bonds is paid quarterly.

The above-mentioned bonds issuance cost is totalling to Rp4,951, before the accumulated amortization of Rp3,243.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada dan/atau sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, *aval* atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:

- a. Collateralize either part or all of the assets that have existed or will be acquired in the future, which amounts more than 50% (fifty percent) of the Company's total assets in accordance with the latest financial statements reported to the Trustee, except:
 1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.
 2. Collaterals which have been approved as follows:
 - i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's daily operations.
 - ii. Collateral placed due to a court decision, which has legally binded.
 - iii. Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.
- b. Granting of guarantees to other parties which more than 20% (twenty percent) from total equity in form of corporate guarantees, *aval* or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of Subsidiaries for its normal business operations under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% dari total ekuitas, kecuali:
- i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

20. BONDS PAYABLE (continued)

- c. *Granting of loan, debt or credit to any party more than 20% of total equity, except for:*
- i. *Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.*
 - ii. *Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement.*
 - iii. *Loans to employees, Directors and Commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*
 - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. *Change in the main business of the Company.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-365/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 6 April 2023, obligasi ini memperoleh peringkat "idA" (Single A; Stable Outlook).

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	53.265	84.419
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.389	19.863
Total bagian jangka panjang	36.876	64.556
Utang pembiayaan konsumen		
PT Bumiputera BOT Finance	16.468	24.287
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	5.121	7.551
PT Surya Artha Nusantara Finance	3.373	4.344
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1.322	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	200	-
Total	26.484	36.182
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.036	11.220
Total bagian jangka panjang	14.448	24.962

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp53.265 dan Rp84.419.

20. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-365/PEF-DIR/IV/2023 dated April 6, 2023, the bonds had an "idA" (Single A; Stable Outlook).

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Bank loans		
PT Bank Central Asia Tbk	53.265	84.419
Less current maturities	16.389	19.863
Long-term portion	36.876	64.556
Consumer financing payable		
PT Bumiputera BOT Finance	16.468	24.287
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	5.121	7.551
PT Surya Artha Nusantara Finance	3.373	4.344
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1.322	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	200	-
Total	26.484	36.182
Less current maturities	12.036	11.220
Long-term portion	14.448	24.962

Bank loan

PT Bank Central Asia Tbk

In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance is amounted to Rp53,265 and Rp84,419, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

BP memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp22.500. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2023 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan sebagai objek kredit investasi dan *corporate guarantee* atas nama CML, sebesar plafon pinjaman. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest* dan *Principal Ratio* minimum 1,0 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Utang pembiayaan konsumen

PT Bumiputera BOT Finance

Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp5.053 dan Rp8.918.

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp11.415 dan Rp15.369.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.138 dan Rp1.571.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp22,500. The facility was available until August 25, 2023 and no longer extended. The loan is collateralized by vehicles as object of the credit investment and corporate guarantee on behalf of CML amounting to the facility's plafond. The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 1.0 time, a maximum Debt to Equity Ratio of 2.0 times and a minimum EBITDA over interest and Principal Ratio of 1.0 time.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan for this facility.

Consumer financing payable

PT Bumiputera BOT Finance

In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2025. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp5,053 and Rp8,918, respectively.

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp11,415 and Rp15,369, respectively.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,138 and Rp1,571, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (lanjutan)

Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp3.983 dan Rp5.980.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp3.373 dan Rp4.344.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Pada tahun 2023, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.322.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tahun 2023, LMK memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp200.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (continued)

In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 1!). As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp3,983 and Rp5,980, respectively.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until January 2027. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Notes 11). As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp3,373 and Rp4,344, respectively.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

In 2023, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until December 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,322.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

In 2023, LMK obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from May 15, 2023 until May 15, 2025. As of December 31, 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp200.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran utang jangka panjang selama tahun:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	31.154	18.817
	31.154	18.817
Utang pembiayaan konsumen		
PT Bumiputera BOT Finance	7.818	6.111
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.430	2.211
PT Surya Artha Nusantara Finance	971	867
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	41	-
	11.260	9.189
Total	42.414	28.006

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Repayment of long-term loans during the years:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Bank loans		
PT Bank Central Asia Tbk	31.154	18.817
	31.154	18.817
Consumer financing payable		
PT Bumiputera BOT Finance	7.818	6.111
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.430	2.211
PT Surya Artha Nusantara Finance	971	867
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	41	-
	11.260	9.189
Total	42.414	28.006

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang-
utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	9,49%-10,00%	9,49%-10,00%

Borrowing rate applied to the loans above are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
PT Liku Telaga	153.840	146.306
PT Mahkota Indonesia	47.557	57.194
PT Indonesian Acids Industry	38.350	41.332
PT Dunia Kimia Utama	15.445	17.117
PT Taruna Bina Sarana	13.393	11.846
Lain-lain	5.376	5.308
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	273.961	279.103

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Liku Telaga	153.840
PT Mahkota Indonesia	47.557
PT Indonesian Acids Industry	38.350
PT Dunia Kimia Utama	15.445
PT Taruna Bina Sarana	13.393
Others	5.376
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries	273.961

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c.

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Indonesian Acids Industry.

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Aset lancar:		
PT Liku Telaga	124.148	176.070
PT Mahkota Indonesia	45.264	83.933
PT Indonesian Acids Industry	58.363	65.901
	227.775	325.904
Aset tidak lancar:		
PT Liku Telaga	315.228	333.794
PT Mahkota Indonesia	46.073	50.337
PT Indonesian Acids Industry	50.261	57.301
	411.562	441.432
Liabilitas jangka pendek:		
PT Liku Telaga	54.601	111.316
PT Mahkota Indonesia	7.713	28.324
PT Indonesian Acids Industry	13.016	17.198
	75.330	156.838

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Liabilitas jangka panjang:		
PT Liku Telaga	54.789	84.722
PT Mahkota Indonesia	8.923	10.575
PT Indonesian Acids Industry	13.347	17.346
	77.059	112.643
Total ekuitas	486.948	497.855

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the non-controlling interest which is considered material to the Company is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Indonesian Acids Industry.

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

Current assets:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

Non-current assets:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

Current liabilities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions: (continued)

Non-current liabilities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

Total equity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Penghasilan:			Revenues:
PT Liku Telaga	416.874	569.438	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	102.053	190.963	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	148.909	219.492	PT Indonesian Acids Industry
	667.836	979.893	
Beban pokok penjualan:			Cost of sales:
PT Liku Telaga	339.883	476.190	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	104.500	165.514	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	107.935	177.727	PT Indonesian Acids Industry
	552.318	819.431	
Beban operasi:			Operating expense:
PT Liku Telaga	51.488	69.947	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	19.481	18.393	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	38.652	33.632	PT Indonesian Acids Industry
	109.621	121.972	
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:			Other income (expenses) - net:
PT Liku Telaga	(2.489)	5.361	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(547)	124	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	(190)	(89)	PT Indonesian Acids Industry
	(3.226)	5.396	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(4.123)	34.313	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(2.544)	(10.699)	Income tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(6.667)	23.614	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto	6.317	2.619	Other comprehensive income for the year - net
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(350)	26.233	Total comprehensive income (loss) for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Kegiatan operasi:		
PT Liku Telaga	42.982	25.720
PT Mahkota Indonesia	22.781	31.880
PT Indonesian Acids Industry	23.018	11.644
	88.781	69.244
Kegiatan investasi:		
PT Liku Telaga	1.541	(8.633)
PT Mahkota Indonesia	(257)	(9.632)
PT Indonesian Acids Industry	(1.809)	(6.732)
	(525)	(24.997)
Kegiatan pendanaan:		
PT Liku Telaga	(36.521)	(11.558)
PT Mahkota Indonesia	(10.635)	(19.459)
PT Indonesian Acids Industry	(10.964)	(5.934)
	(58.120)	(36.951)
Kenaikan neto kas dan setara kas	30.136	7.296

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows:

Operating activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Investing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Financing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Net increase cash and cash equivalents

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur) Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	8.991.000 2.725.100	0,58% 0,18%	1.124 341	Indrawan Masrin (President Director) Jimmy Masrin (Vice President Director)
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	882.864.000 622.663.900	56,59% 39,91%	110.358 77.832	PT Caturkarsa Megatunggal Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.526.803.000	97,87%	190.850	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	33.197.000	2,13%	4.150	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100%	195.000	Total

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2023 are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
Manajemen				Management
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur) Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	8.991.000 2.725.100	0,58% 0,18%	1.124 341	Indrawan Masrin (President Director) Jimmy Masrin (Vice President Director)
Non-manajemen				Non-management
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	650.711.900	41,71%	81.338	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.554.851.000	99,67%	194.356	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	5.149.000	0,33%	644	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100%	195.000	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 28.048.000 saham yang beredar di publik sebesar Rp29.864, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 6 September 2023 sampai 27 Desember 2023 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2022 are as follows:

The Company bought back 28,048,000 shares outstanding in public amounting to Rp29,864, including administration fee, since September 6, 2023 until December 27, 2023 as treasury stocks.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325	Difference between the transfer price and the book value on merger in 1997
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517	2.517	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)	Difference between net equity value and the consideration paid on acquisition of investment in indirect subsidiary in 2019
Lain-lain	99	99	Others
Total	(3.960)	(3.960)	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 86 pada tanggal 14 Juni 2023 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp77.743. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 3 Juli 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 01 pada tanggal 3 Juni 2022 oleh Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H. M.Kn., para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp77.743 pada tanggal 20 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan telah memutuskan membagikan dividen interim tunai sebesar Rp38.871. Perusahaan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 29 November 2022.

26. PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Pihak ketiga		
Penjualan barang	6.738.585	7.118.358
Pendapatan komisi	1.166	4.976
Pendapatan jasa:		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	401.359	457.477
Sewa dan jasa pelayanan	113.915	85.148
Lain-lain	38.145	166.358
Total - Pihak ketiga	7.293.170	7.832.317
Pihak-pihak berelasi		
Penjualan	16.390	39.206
Pendapatan jasa:		
Sewa dan jasa pelayanan	4.150	4.361
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	435	871
Lain-lain	2.757	2.360
Total - Pihak-pihak berelasi	23.732	46.798
Total	7.316.902	7.879.115

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 86 dated June 14, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp77,743. The company has been paid the dividend on July 3, 2023.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 01 dated on June 3, 2022 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H. M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividends of Rp77,743 on June 20, 2022.

Based on The Boards of Directors and Commissioners Letter of Decision dated on November 3, 2022, the Company declared to distribute interim cash dividends of Rp38,871. The Company paid the dividend on November 29, 2022.

26. REVENUES

The details of this account are as follows:

Third parties
Sales of goods
Commissions
Services:
Handling and freight forwarding
Rent and service charges
Others
Total - Third parties
Related parties
Sales
Services:
Rent and service charges
Handling and freight forwarding
Others
Total - Related parties
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

26. REVENUES (continued)

In 2023 and 2022, there is no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net revenues.

27. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
<u>Beban Pokok Penjualan - Manufaktur</u>			<u>Cost of Sales - Manufacturing</u>
Bahan baku yang digunakan	2.035.013	2.367.575	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	71.214	118.622	Direct labor
Beban pabrikasi	399.186	391.704	Factory overhead
			<u>Total Manufacturing Cost</u>
Beban Pokok Produksi	2.505.413	2.877.901	
			<u>Finished Goods Inventory</u>
Persediaan Barang Jadi			At beginning of year
Awal tahun	285.970	164.733	Purchases
Pembelian	154.370	81.132	At end of year
Akhir tahun	(210.703)	(285.970)	
	2.735.050	2.837.796	
			<u>Cost of Sales - Distribution</u>
<u>Beban Pokok Penjualan - Distribusi</u>			<u>Finished Goods Inventory</u>
Persediaan Barang Jadi			At beginning of year
Awal tahun	395.670	386.243	Purchases
Pembelian	2.840.259	3.048.718	At end of year
Akhir tahun	(284.062)	(395.670)	
	2.951.867	3.039.291	
	5.686.917	5.877.087	
			<u>Cost of Services</u>
<u>Beban Jasa</u>			<u>Handling and freight forwarding</u>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	400.697	451.191	Rent and service charges
Sewa dan jasa pelayanan	20.874	27.567	Others
Lain-lain	20.650	15.670	
	442.221	494.428	
Total	6.129.138	6.371.515	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasi.

In 2023 and 2022, there are no purchases from supplier exceeded 10% of the consolidated net revenue.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	158.097	174.117	Salaries, wages and employee benefit
Ongkos angkut	122.125	132.188	Freight
Administrasi bank	33.725	19.236	Bank charges
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	26.843	26.431	Depreciation (Note 11 and 12)
Jasa profesional	19.776	16.949	Professional service
Iklan dan promosi	15.832	12.836	Advertising and promotion
			Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
Cadangan piutang usaha (Catatan 6)	10.310	-	Representation and donation
Representasi dan sumbangan	9.453	12.581	Business travel
Perjalanan dinas	6.094	4.980	Transportation
Transportasi	5.940	4.867	Repairs and maintenance
Perbaikan dan pemeliharaan	5.226	5.041	Insurance
Asuransi	3.454	2.395	Taxes, license and royalty
Pajak, perizinan dan royalti	3.386	4.148	Rent and service charges
Sewa dan jasa pelayanan	2.996	5.100	Royalty
Royalti	2.520	1.778	Telecommunication
Telekomunikasi	2.327	2.721	Packing
Pembungkus	2.146	8.893	Reimbursement of customer claim
Penggantian atas klaim pelanggan	1.593	16.422	Research and development expense
Riset dan pengembangan	1.075	1.074	Provision (reversal of provision) for net realizable value (Note 8)
Penyisihan (pembalikan cadangan) nilai realisasi neto (Catatan 8)	(29.916)	31.760	Others (below Rp1,000)
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	6.049	3.429	
Total Beban Penjualan	409.051	486.946	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	293.071	293.474	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	32.550	49.727	Professional services
Penyusutan (Catatan 11,12,13)	24.057	20.828	Depreciation (Notes 11, 12, 13)
Pajak, perizinan dan retribusi	13.367	9.411	Taxes, licenses and retribution
Perbaikan dan pemeliharaan	12.658	11.658	Repairs and maintenance
Representasi dan sumbangan	9.592	8.532	Representation and donation
Listrik, air dan gas	4.711	4.199	Electricity, water and gas
Telekomunikasi	4.065	4.009	Telecommunication
Sewa dan jasa pelayanan	3.994	2.865	Rent and service charges
Perjalanan dinas	3.858	2.629	Business travel
Administrasi bank	3.844	4.850	Bank charges
Transportasi	3.841	3.295	Transportation
Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Lingkungan	2.155	2.977	Health, Safety and Environment
Barang cetakan dan alat kantor	1.725	1.801	Printing and stationery
Keanggotaan	1.671	2.130	Membership
Iklan dan promosi	1.517	1.277	Advertising and promotion expense
Pendidikan dan latihan	1.417	1.727	Education and training
Asuransi	1.246	988	Insurance
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	9.660	12.260	Others (each below Rp1,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	428.999	438.637	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	838.050	925.583	Total Operating Expenses

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Penghasilan dividen (Catatan 10)	9.909	15.373
Laba selisih kurs - neto	-	3.102
Laba penjualan investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi	-	3.009
Lain-lain	11.975	12.519
Total Pendapatan Operasi Lain	21.884	34.003
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Rugi selisih kurs - neto	10.222	-
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi jangka pendek	2.343	-
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	880	4.109
Lain-lain	8.420	23.626
Total Beban Operasi Lain	21.865	27.735

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp2.912 dan Rp5.253 pada tahun 2023 dan 2022 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, imbalan bunga pajak dan pendapatan bunga bank.

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp95.757 dan Rp138.538 pada tahun 2023 dan 2022. Beban ini terdiri dari beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang, beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES
(continued)**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following: (continued)

Other Operating Income
Dividend income (Note 10)
Gain on foreign exchange - net
Gain on sale of
short-term investment and
investment of associate
Miscellaneous

Total Other Operating Income

Other Operating Expenses
Loss on foreign exchange - net
Unrealized loss on
short-term investment
Loss on sale of fixed
assets - net (Note 11)
Miscellaneous

Total Other Operating Expenses

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp2,912 and Rp5,253 in 2023 and 2022, respectively, consists of interest income on due from related parties, interest compensation and interest income from in banks.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounted to Rp95,757 and Rp138,538 in 2023 and 2022, respectively. These costs consist of discounted amount of long term receivable, interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp1.933 dan Rp2.013 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 7 Maret 2024 dan 17 Januari 2023, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering some its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp1,933 and Rp2,013 in 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, an independent actuary, and covered by its reports dated March 7, 2024 and January 17, 2023, respectively, adopting the Projected-Unit-Credit method.

The Group has also made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable labor law.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyesuaian imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2023	2022
Tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2019
Tingkat kenaikan upah	7% p.a	8% p.a
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	5,22% - 7,43%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2023	2022
Biaya imbalan kerja		
Beban jasa kini	22.966	23.268
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	14.393	12.235
Kurtailmen	(47)	-
Dampak perubahan perhitungan manfaat	-	(2.119)
Total	37.312	33.384

b. Liabilitas imbalan kerja:

31 Desember/December 31,

	2023	2022
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	205.201	196.656
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	37.312	33.384
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(25.601)	(12.191)
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(13.317)	(12.648)
	203.595	205.201
Disajikan sebagai:		
Liabilitas jangka pendek	10.004	7.816
Liabilitas jangka panjang	193.591	197.385
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	203.595	205.201

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2023	2022
Tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2019
Tingkat kenaikan upah	7% p.a	8% p.a
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	5,22% - 7,43%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are computed as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

Employee benefit expense
Current service cost
Net interest on net defined benefit liability
Curtailment

Plan amendment effects

Total

b. Employee benefits liability:

31 Desember/December 31,

Liability for post-employment benefits, beginning of the year
Post-employment benefits expense for the year
Total amount recognized in other comprehensive income
Payments of post-employment benefits during the year

Presented under:
Short - term liabilities
Long - term liabilities

Liability for post-employment benefits, end of the year

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	205.201	196.656
Beban jasa kini	22.966	23.268
Beban bunga	14.393	12.235
Keuntungan aktuarial	(25.601)	(12.191)
Manfaat yang dibayar	(13.317)	(12.648)
Kurtailmen	(47)	-
Dampak perubahan perhitungan manfaat	-	(2.119)
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	203.595	205.201

- d. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Dalam waktu 1 tahun	12.015	11.732
1 - 2 tahun	12.686	13.551
2 - 5 tahun	63.200	45.993
5 - 10 tahun	141.678	165.596
Lebih dari 10 tahun	1.026.504	1.086.476
Total	1.256.083	1.323.348

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 9,88 sampai 26,49 tahun (2022: 9,46 sampai 21,77 tahun).

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease
Dampak perubahan tingkat diskonto	(17.970)	18.428
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	16.507	(17.079)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- c. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:

31 Desember/December 31,	
2023	2022
Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year	196.656
Current service cost	23.268
Interest on obligation	12.235
Actuarial gain	(12.191)
Benefit paid	(12.648)
Curtailments	-
Plan amendment effects	(2.119)
Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year	203.595

- d. The maturity profiles of undiscounted defined benefit payment are as follows:

Within 1 year	11.732
1 - 2 years	13.551
2 - 5 years	45.993
5 - 10 years	165.596
More than 10 years	1.086.476

The average duration of the employee benefit obligation as of December 31, 2023 is ranging between 9.88 to 26.49 years (2022: 9.46 to 21.77 years).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2023. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

Effect on changes of discount rate
Effect on changes of salary increase rate

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	160.943	321.012
Jumlah rata - rata tertimbang modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.550.019.024	1.554.851.000
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	104	206

32. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average at issued and fully paid shares (in number of shares)

Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

33. SEGMENT OPERASI

Grup menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/Year ended December 31, 2023					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Pendapatan ekstern	3.487.555	3.324.366	504.981	-	7.316.902	External revenues
Pendapatan antar segmen	110.296	155.312	43.627	(309.235)	-	Inter-segment revenues
Total Pendapatan	3.597.851	3.479.678	548.608	(309.235)	7.316.902	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.111.664	2.852.591	428.837	(263.954)	6.129.138	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	486.187	627.087	119.771	(45.281)	1.187.764	Segment gross profit
Beban usaha	(457.356)	(341.409)	(84.723)	45.438	(838.050)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	12.903	7.374	1.555	52	21.884	Other operating income
Beban operasi lainnya	(14.956)	(8.389)	1.475	5	(21.865)	Other operating expenses
Laba usaha	26.778	284.663	38.078	214	349.733	Income from operations
Beban keuangan	(79.657)	(28.397)	(6.386)	18.683	(95.757)	Finance costs
Penghasilan keuangan	19.001	1.290	1.125	(18.504)	2.912	Finance income
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	170.553	1.987	525	(196.113)	(23.048)	Equity in net losses of associates - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/Year ended December 31, 2023						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pajak final	(1.546)	-	-	-	(1.546)	Final tax
Beban pajak	7.056	(63.674)	(8.231)	-	(64.849)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	142.185	195.869	25.111	(195.720)	167.445	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.389.817	2.359.641	429.968	(2.550.886)	5.628.540	Segment assets
Liabilitas segmen	1.876.612	878.418	157.344	(256.894)	2.655.480	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	11.837	44.991	6.799	-	63.627	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	18.286	99.027	19.335	-	136.648	Depreciation expense
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/Year ended December 31, 2022						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	4.061.853	3.292.923	524.339	-	7.879.115	External revenues
Penjualan antar segmen	191.243	406.086	38.287	(635.616)	-	Inter-segment revenues
Total Pendapatan	4.253.096	3.699.009	562.626	(635.616)	7.879.115	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.495.762	2.994.429	466.996	(585.672)	6.371.515	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	757.334	704.580	95.630	(49.944)	1.507.600	Segment gross profit
Beban usaha	(484.450)	(407.887)	(83.205)	49.959	(925.583)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	18.717	14.495	826	(35)	34.003	Other operating income
Beban operasi lainnya	(21.882)	(1.978)	(3.875)	-	(27.735)	Other operating expenses
Laba usaha	269.719	309.210	9.376	(20)	588.285	Income from operations
Beban keuangan	(117.026)	(28.310)	(8.893)	15.691	(138.538)	Finance costs
Penghasilan keuangan	17.901	2.347	588	(15.583)	5.253	Finance income
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	140.471	-	292	(155.133)	(14.370)	Equity in net losses of associates - net
Pajak final	(1.905)	-	-	-	(1.905)	Final tax
Beban pajak	(38.230)	(62.600)	2.685	-	(98.145)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	270.930	220.647	4.048	(155.045)	340.580	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.822.663	2.609.529	451.579	(2.789.632)	6.094.139	Segment assets
Liabilitas segmen	2.224.535	1.152.454	190.972	(460.533)	3.107.428	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	9.989	51.793	20.193	-	81.975	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	17.257	97.012	19.376	-	133.645	Depreciation expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.188.128	3.479.678	548.608	(290.657)	6.925.757	Domestic
Luar negeri	409.723	-	-	(18.578)	391.145	Overseas
	3.597.851	3.479.678	548.608	(309.235)	7.316.902	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.422.295	3.699.009	562.626	(601.940)	7.081.991	Domestic
Luar negeri	830.801	-	-	(33.676)	797.124	Overseas
	4.253.096	3.699.009	562.626	(635.616)	7.879.115	

b. Total aset:

b. Total assets:

31 Desember/December 31,

	2023	2022	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	4.486.371	4.711.289	Domestic
Luar negeri	903.446	1.111.374	Overseas
	5.389.817	5.822.663	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	2.359.641	2.609.529	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	2.359.641	2.609.529	
Jasa			Services
Dalam negeri	429.968	451.579	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	429.968	451.579	
Eliminasi	(2.550.886)	(2.789.632)	Elimination
Neto	5.628.540	6.094.139	Net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023					Year ended December 31, 2023
Dalam negeri	11.001	44.991	6.799	62.791	Domestic
Luar negeri	836	-	-	836	Overseas
Total	11.837	44.991	6.799	63.627	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					Year ended December 31, 2022
Dalam negeri	9.963	51.793	20.193	81.949	Domestic
Luar negeri	26	-	-	26	Overseas
Total	9.989	51.793	20.193	81.975	Total

34. PERJANJIAN PENTING

- a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Pada tanggal 1 Oktober 2022, DKJ memperpanjang perjanjian tersebut selama 10 tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian pada tahun 2022. Royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp1.959 dan Rp1.750 untuk tahun 2023 dan 2022.
- b. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:
- Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
 - Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021
 - Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
 - Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by geographical area is as follows: (continued)

c. Acquisitions of fixed assets:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, DKJ pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. In October 1, 2022, DKJ extended the agreement for 10 years which valid since it was signed in 2022. Royalty fees charged to operating expense are Rp1,959 and Rp1,750 in 2023 and 2022, respectively.
- b. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which was later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay LTLS in an installment basis as follows:
- 1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020
 - 2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021
 - 3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022
 - 4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2022, LTLS melakukan perubahan perjanjian pembelian piutang tersebut dengan Parallax. Dalam perubahan perjanjian ini, para pihak setuju untuk mengubah jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - sebelum 31 Desember 2020 sebesar US\$2.925.000
- Pembayaran kedua - sebelum 31 Desember 2021 sebesar US\$6.819.622
- Pembayaran ketiga - sebelum 31 Desember 2022 sebesar US\$750.000
- Pembayaran keempat - sebelum 31 Desember 2023 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran kelima - sebelum 31 Desember 2024 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran keenam - sebelum 31 Desember 2025 sebesar US\$3.000.000
- Pembayaran ketujuh - sebelum 31 Desember 2026 sebesar US\$3.397.669

Pada tahun 2023, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$1.249.807 (setara dengan Rp19.020) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$1.131.222 (setara dengan Rp17.439) dan US\$4.975.350 (setara dengan Rp76.700) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2022, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$749.808 (setara dengan Rp11.185) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$1.131.222 (setara dengan Rp17.795) dan US\$5.586.834 (setara dengan Rp87.886) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. KONTRAK BERJANGKA

Grup memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Grup tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On November 1, 2022, LTLS amended such agreement with Parallax. Under this amendment, the parties agreed to amend the payment schedule as follows:

- 1st payment - before December 31, 2020 amounting US\$2,925,000
- 2nd payment - before December 31, 2021 amounting US\$6,819,622
- 3rd payment - before December 31, 2022 amounting US\$750,000
- 4th payment - before December 31, 2023 amounting US\$1,250,000
- 5th payment - before December 31, 2024 amounting US\$1,250,000
- 6th payment - before December 31, 2025 amounting US\$3,000,000
- 7th payment - before December 31, 2026 amounting US\$3,397,669

In 2023, LTLS received payments from Parallax totaling US\$1,249,807 (equivalent to Rp19,020) hence, the outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to US\$1,131,222 (equivalent to Rp17,439) and US\$4,975,350 (equivalent to Rp76,700) which were presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

In 2022, LTLS received payments from Parallax totaling US\$749,808 (equivalent to Rp11,185) hence, the outstanding balance as of December 31, 2022 amounted to US\$1,131,222 (equivalent to Rp17,795) and US\$5,586,834 (equivalent to Rp87,886) which were presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. Dollar and Chinese Renminbi denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

		31 Desember 2023/December 31, 2023			
		Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ in foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)		
Aset Lancar				Current Assets	
Perusahaan				Company	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
PT Bank Permata Tbk	200.000		2	PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000		-	PT Bank Mizuho Indonesia	
Total	400.000		2	Total	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities	
Perusahaan				Company	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
PT Bank Mizuho Indonesia	11.400.000		1.445	PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.900.000		1.416	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	600.000		90	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	400.000		24	PT Bank HSBC Indonesia	
Renminbi Cina				Chinese Renminbi	
PT Bank HSBC Indonesia	112.034		1	PT Bank HSBC Indonesia	
Entitas anak				Subsidiaries	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	478.953		46	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	178.640		60	PT Bank BTPN Tbk	
Renminbi Cina				Chinese Renminbi	
PT Bank Central Asia Tbk	864.250		5	PT Bank Central Asia Tbk	
Total	20.933.877		3.087	Total	
		31 Desember 2022/December 31, 2022			
		Nilai nominal/ Value (dalam Dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)		
Aset Lancar				Current Assets	
Perusahaan				Company	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.200.000		1.822	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	5.901.925		1.250	PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	2.656.500		1	PT Bank Permata Tbk	

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. Dollar and Chinese Renminbi denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

		31 Desember 2022/December 31, 2022			
		Nilai nominal/ Value (dalam Dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)		
Aset Lancar				Current Assets	
Entitas anak				Subsidiaries	
PT Bank BTPN Tbk	518.205	71		PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	486.000	16		PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	247.635	37		PT Bank Central Asia Tbk	
Total	17.010.265		3.197	Total	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities	
Perusahaan				Company	
PT Bank Mizuho Indonesia	5.070.907	233		PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.600.000	129		PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	450.000	16		PT Bank Permata Tbk	
Entitas anak				Subsidiaries	
PT Bank Central Asia Tbk	1.057.394	64		PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	586.000	51		PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	479.007	16		PT Bank BTPN Tbk	
Total	10.243.308		509	Total	

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak berjangka, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli Dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina dan menjual Rupiah.

Under the forward contracts, the Company contracted to buy US Dollar and Chinese Renminbi and sell Rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp3.085 dan Rp2.688 disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023 and 2022.

Unrealized gain or loss on the above outstanding forward amounting to Rp3,085 and Rp2,688 is presented as part of "Other operating expense" in the 2023 and 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas	379.937	379.937	237.154	237.154
Investasi jangka pendek	4.455	4.455	6.798	6.798
Piutang usaha	1.020.176	1.020.176	1.052.730	1.052.730
Piutang lain-lain - pihak ketiga	46.555	46.555	44.024	44.024
Kontrak berjangka	2	2	3.197	3.197
Total aset keuangan lancar	1.451.125	1.451.125	1.343.903	1.343.903
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Investasi pada instrumen ekuitas	196.434	196.434	235.773	235.773
Piutang pihak-pihak berelasi	26.306	26.306	116.546	116.546
Aset tidak lancar lain-lain - Piutang pihak ketiga	76.700	76.700	87.886	87.886
Uang jaminan	6.058	6.058	5.474	5.474
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487
Total aset keuangan tidak lancar	305.985	305.985	446.166	446.166
Total Aset Keuangan	1.757.110	1.757.110	1.790.069	1.790.069
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	373.811	373.811	485.389	485.389
Utang usaha	1.172.120	1.172.120	1.258.255	1.258.255
Utang lain-lain	84.503	84.503	104.100	104.100
Beban akrual	89.116	89.116	123.811	123.811
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	361.952	365.386	237.197	240.192
Kontrak berjangka	3.087	3.087	509	509
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.084.589	2.088.023	2.209.261	2.212.256
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Utang pihak-pihak berelasi	335	335	479	479
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	299.568	304.854	651.203	672.210
Total liabilitas keuangan jangka panjang	299.903	305.189	651.682	672.689
Total Liabilitas Keuangan	2.384.492	2.393.212	2.860.943	2.884.945

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

Current Financial Assets

Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables
Non-trade receivables - third parties
Forward contracts

Total current financial assets

Non-current Financial Assets

Investments in equity instruments
Due from related parties
Other non-current assets - Due from third party
Refundable deposits
Membership deposits

Total non-current financial assets

Total Financial Assets

Current Financial Liabilities

Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term debts
Forward contracts

Total current financial liabilities

Non-current Financial Liabilities

Due to related parties

Long-term debts - net of current maturities

Total non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tercatat di bursa, yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tujuan investasi Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Short-term investment and Investments in equity instruments

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in non-listed equity shares have been estimated using market approach valuation using comparable companies method. The fair values of investment in listed equity shares, which is presented as part of short-term investments and investment in equity instruments classified according to the Group's consideration for their nature of investment, have been determined with reference to published price quotation.

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas serta piutang usaha yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak berjangka (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp64.882, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

d. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk. The Group manages this risk by entering into forward contract (Note 35).

As of December 31, 2023, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2023 would have been Rp64,882 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. Dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kas dan Setara Kas

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

Cash and Cash Equivalents

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023/ Carrying value as of December 31, 2023
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	373.811	-	-	-	-	-	373.811
Utang usaha/Trade payables	1.172.120	-	-	-	-	-	1.172.120
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	84.503	-	-	-	-	-	84.503
Beban akrual/Accrued expenses	89.116	-	-	-	-	-	89.116
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	335	-	-	-	-	335
Liabilitas sewa/Lease liabilities	18.527	7.940	1.633	179	-	-	28.279
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	12.036	13.636	792	20	-	-	26.484
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	16.389	36.876	-	-	-	-	53.265
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	315.000	105.200	135.000	-	-	(1.708)	553.492
Total/Total	2.081.502	163.987	137.425	199	-	(1.708)	2.381.405

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022/ Carrying value as of December 31, 2022
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	485.389	-	-	-	-	-	485.389
Utang usaha/Trade payables	1.258.255	-	-	-	-	-	1.258.255
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	104.100	-	-	-	-	-	104.100
Beban akrual/Accrued expenses	123.811	-	-	-	-	-	123.811
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	479	-	-	-	-	479
Liabilitas sewa/Lease liabilities	24.564	9.653	283	-	-	-	34.500
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	11.220	11.759	9.640	3.563	-	-	36.182
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	19.863	39.726	19.863	4.967	-	-	84.419
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	181.550	420.200	135.000	-	-	(3.451)	733.299
Total/Total	2.208.752	481.817	164.786	8.530	-	(3.451)	2.860.434

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 9.269.476 VND 22.989.346.319 RMB 3.229.877 THB 7.968.963 SG\$ 158.476 EUR 95.188 MYR 771	142.899 14.598 7.008 3.601 1.856 1.632 3	7.043.810 18.638.033.157 1.592.230 108.904 705.517 104.371 2.818	110.808 12.394 3.594 49 8.226 1.744 10	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 3.755.696 VND 24.778.003.276 THB 22.926.935 RMB 2.049.648 SGD 28.195 EUR -	57.898 15.734 10.360 4.447 330 -	5.633.690 - - - - 63.000	88.623 - - - - 1.053	Accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$ 1.741.802	26.852	1.267.875	19.945	Other receivables
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	US\$ 3.857 RMB 11.700.000	59 25.385	5.716.414 11.700.000	89.925 26.408	Due from related parties
Total Aset		312.662		362.779	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$ 48.014.142 RMB 9.727.975 VND 8.287.782.283 EUR 253.712 THB 9.539.761 SG\$ 116.974	740.186 21.106 5.263 4.349 4.311 1.370	39.228.461 8.116.954 1.182.257.206 260.397 5.474.357	617.104 18.321 786 4.352 2.488	Accounts payable
Utang lain-lain	US\$ 920.677 MYR 38.717 VND 1.361.841 EUR - THB - SGD -	14.193 129 1 - - -	35.558 1.189 25.637.249.547 28.895 35.809 1.009	559 4 17.049 483 16 12	Other payables
Utang bank	US\$ 7.863.770	121.228	14.592.949	229.562	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	US\$ 59.830	922	20.687	325	Lease liabilities
Total Liabilitas		913.058		891.061	Total Liabilities
Neto		600.396		528.282	Net

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2023	2022	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	47.032	20.419	Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	1.562	7.868	Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements
Perolehan aset-hak guna melalui biaya dibayar dimuka	12	-	979	Acquisition of right-of-use assets credited to prepaid expense

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	485.389	(108.528)	(3.050)	-	-	373.811	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	84.419	(31.154)	-	-	-	53.265	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	36.182	(11.260)	-	1.562	-	26.484	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	34.500	(50.388)	(8)	44.175	-	28.279	Lease liabilities
Utang obligasi	733.299	(181.550)	-	-	1.743	553.492	Bonds payable
Total	1.373.789	(382.880)	(3.058)	45.737	1.743	1.035.331	Total
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	361.921	114.340	9.128	-	-	485.389	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	82.313	2.106	-	-	-	84.419	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	37.503	(9.189)	-	7.868	-	36.182	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	56.572	(42.087)	88	19.927	-	34.500	Lease liabilities
Utang obligasi	1.216.080	(485.500)	-	-	2.719	733.299	Bonds payable
Total	1.754.389	(420.330)	9.216	27.795	2.719	1.373.789	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 9 Januari 2024, oleh Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn. yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0018469 tanggal 15 Januari 2024, susunan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi
Komisaris Independen	:	Rifana Erni
Komisaris Independen	:	Diah Maulida
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi
Komisaris Independen	:	Jhonny Siahaan

Berdasarkan akta No. 48 tanggal 14 Mei 2024, oleh Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH. yang telah diterima susunan Dewan Direksi Perusahaan yang baru adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	:	Soewandhi Soekamto
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan
Direktur	:	Elly Mariana Tansil
Direktur	:	Hendrik Gunawan
Direktur	:	Subakti Setiawan

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on deed No. 11 dated January 9, 2024, of Notary Jimmy Tanal S.H., M.Kn. that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter No. AHU-AH.01.09-0018469 dated January 15, 2024, the new composition of the Company's Boards of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Isien Fudianto
Vice President Commissioner	:	Pranata Hajadi
Independent Commissioner	:	Rifana Erni
Independent Commissioner	:	Diah Maulida
Independent Commissioner	:	R. Benny Wachjudi
Independent Commissioner	:	Jhonny Siahaan

Based on deed No. 48 dated May 14, 2024, of Notary Surjadi S.H., M.Kn., MM., MH. that has been received by the new composition of the Company's Boards of Directors is as follows:

Board of Directors

President Director	:	Indrawan Masrin
Vice President Director	:	Jimmy Masrin
Director	:	Joshua Chandraputra Asali
Director	:	Soewandhi Soekamto
Director	:	Danny Suryadi Adenan
Director	:	Elly Mariana Tansil
Director	:	Hendrik Gunawan
Director	:	Subakti Setiawan

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**
Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:
 1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
 2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
 3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
 4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
- **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**
Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.
- **Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**
Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
 - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
 - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
 - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
 - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

- **Financial Accounting Standards Pillars**
These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:
 1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
 2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
 3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
 4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*
- **Financial Accounting Standards Nomenclature**
This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.
- **Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants**
The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
 - *what is meant by a right to defer settlement,*
 - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
 - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
 - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- *Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback*

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- *Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements*

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**43. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum").

**44. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan beberapa perubahan dan penambahan pengungkapan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, catatan 2a, 2i, 2j, 4, 11, 16, 18, 19, 20, 21, 35 dan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**43. PURPOSE OF THE PREPARATION AND
ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of the debt securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Service Authority ("Public Offering").

**44. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group has reissued these consolidated financial statements, with certain changes and additional disclosures in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and notes 2a, 2i, 2j, 4, 11, 16, 18, 19, 20, 21, 35 and 41 to the consolidated financial statements, in connection with the proposed Public Offering.